

Empowering Growth and Innovation for a **Sustainable Energy Future**

Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi
untuk Masa Depan Energi yang Berkelanjutan

**20
24**

Laporan Tahunan
Annual Report





Empowering Growth and Innovation for a Sustainable Energy Future

Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi
untuk Masa Depan Energi yang Berkelanjutan

20
24

Laporan Tahunan
Annual Report



PT PLN Indonesia Power Renewables



Empowering Growth and Innovation for a Sustainable Energy Future

Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi
untuk Masa Depan Energi yang Berkelanjutan



Menghadapi dinamika transisi energi global dan meningkatnya kebutuhan akan ketahanan energi nasional, PLN Indonesia Power Renewables (PLN IPRen) terus memperkuat peran strategisnya melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan inovasi yang berorientasi pada masa depan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun ekosistem energi terbarukan yang andal, efisien, dan ramah lingkungan, sejalan dengan agenda transisi energi Indonesia.

Tema “Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi untuk Masa Depan Energi yang Berkelanjutan” menggambarkan tekad PLN IPRen untuk menghadirkan solusi energi bersih yang inovatif, memperluas portofolio energi terbarukan, serta mengintegrasikan teknologi hijau dalam setiap lini usaha. Pertumbuhan yang dicapai tidak hanya diarahkan untuk memperkuat daya saing Perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk nyata kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon dan pencapaian target *Net Zero Emissions* Indonesia.

Melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional, PLN IPRen berkomitmen menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional. Dengan tata kelola yang baik, inovasi berkelanjutan, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia, Perusahaan meneguhkan posisinya sebagai penggerak utama transformasi energi bersih di Indonesia.

Facing the dynamics of the global energy transition and the growing demand for national energy resilience, PLN Indonesia Power Renewables (PLN IPRen) continues to strengthen its strategic role through sustainable growth and future-oriented innovation. This reflects the Company's commitment to build a renewable energy ecosystem that is reliable, efficient, and environmentally friendly, in line with Indonesia's energy transition agenda.

The theme “Empowering Growth and Innovation for a Sustainable Energy Future” embodies PLN IPRen's determination to deliver innovative clean energy solutions, expand its renewable energy portfolio, and integrate green technologies across its business operations. Growth is not only pursued to strengthen the Company's competitiveness but also to make a tangible contribution to carbon emission reduction and Indonesia's Net Zero Emissions target.

Through strategic collaboration with stakeholders at both national and international levels, PLN IPRen is committed to creating sustainable value for society, the environment, and the national economy. With good governance, continuous innovation, and strengthened human capital capabilities, the Company reaffirms its position as a key driver of clean energy transformation in Indonesia.

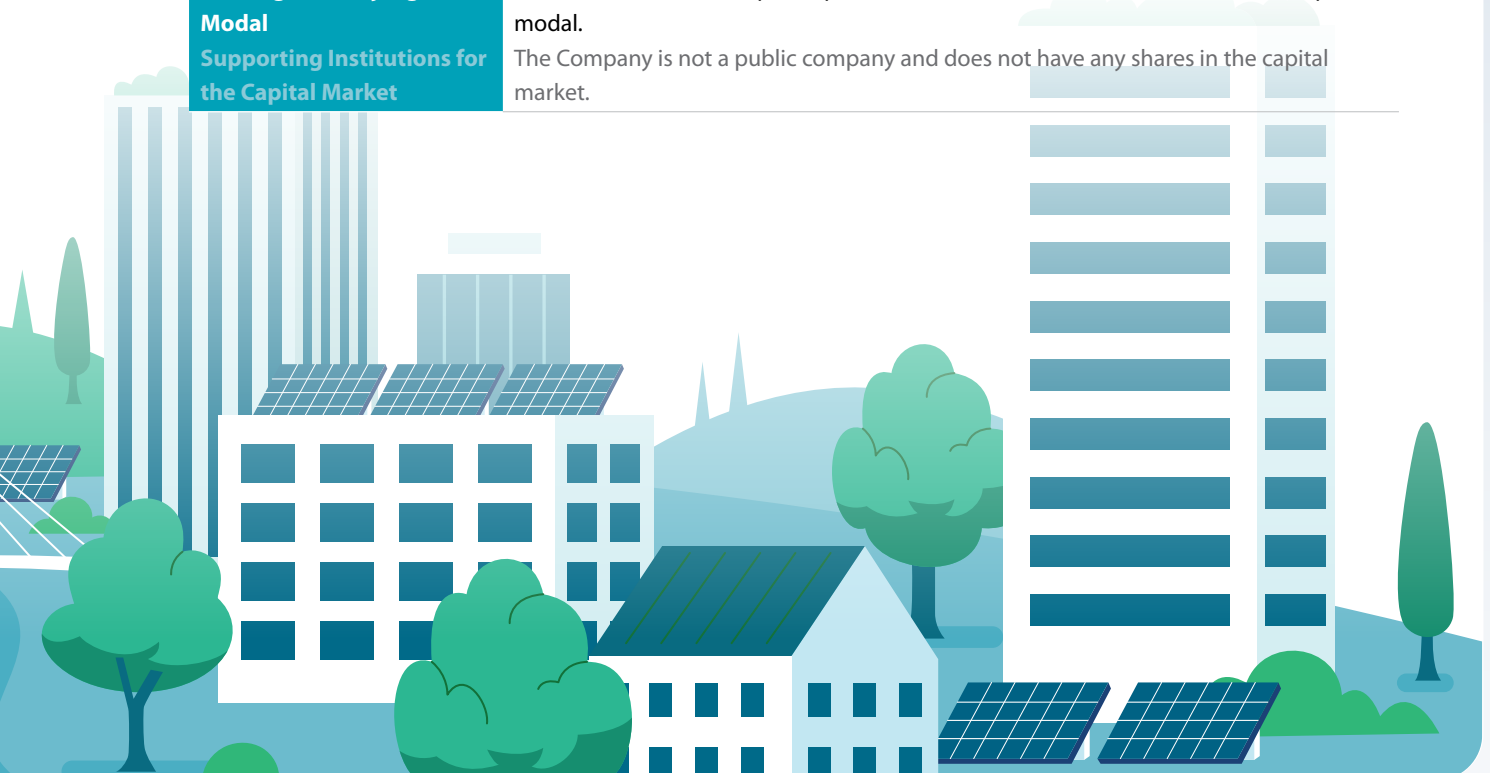
Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT PLN Indonesia Power Renewables
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Desember 2013 December 20, 2013
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris No. 24 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-68138.AH.01.01, tanggal 24 Desember 2013. Notarial Deed No. 24 of Notary Muhammad Hanafi, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-68138.AH.01.01, dated 24 December 2013.
Perubahan Nama Name Changes	Perusahaan dahulu bernama PT Putra Indotenaga dan mengalami perubahan nama menjadi PT PLN Indonesia Power Renewables berdasarkan Akta No.01 tanggal 2 Agustus 2023 yang dibuat oleh Notaris Shahreza Annaz, S.H., M, Kn dan disahkan oleh Menkumham RI sesuai Surat Keputusan No.AHU-00025.AH.02.02.Tahun 2023 tanggal 3 Agustus 2023. The Company was formerly named PT Putra Indotenaga and underwent a name change to PT PLN Indonesia Power Renewables based on Deed No. 01 dated August 2, 2023 made by Notary Shahreza Annaz, S.H., M, Kn and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Decree No. AHU-00025.AH.02.02.Tahun 2023 dated August 3, 2023.
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir dan yang Dijalankan Saat Ini Business Activities According to the Latest Articles of Association and Currently Being Carried Out	Perusahaan memiliki bidang usaha berupa kegiatan di bidang ketenagalistrikan dan energi, melakukan penyertaan saham dan kepemilikan (<i>participating interest</i>) di dalam maupun luar negeri, dan melakukan usaha lain yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan. The Company has business in the form of electricity and energy activities, participating interest in domestic and abroad, and carried out other activities related to the Company's business.



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp5.000.000.000.000 (lima triliun rupiah) Rp5,000,000,000,000 (five trillion rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Rp3.524.781.000.000 (tiga triliun lima ratus dua puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta rupiah). Rp3,524,781,000,000 (three trillion five hundred twenty-four billion seven hundred eighty-one million rupiah).
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	14
Alamat <i>Address</i>	Gedung PLN Indonesia Power Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Karet Kuningan - Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 2253 2677
Surel <i>Email</i>	sek.iprenewables@plnindonesiapower.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.plnindonesiapowerrenewables.co.id
Alamat Regional <i>Regional Addresses</i>	Tidak ada None
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Indonesia Indonesia
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Institutions for the Capital Market</i>	Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka dan tidak memiliki saham di pasar modal. The Company is not a public company and does not have any shares in the capital market.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities

PLN IPRen memfokuskan strategi bisnisnya pada pengembangan bisnis di sektor ketenagalistrikan dan energi berkelanjutan melalui strategi investasi yang terarah. Kegiatan usaha utama meliputi penyertaan saham serta kepemilikan (*Participating Interest*) dalam berbagai proyek ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan (EBT), sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung transisi energi nasional. Selain aktivitas investasi tersebut, PLN IPRen juga menjalankan berbagai usaha lain yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur energi dan mendukung ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

PLN IPRen focuses its business strategy on developing businesses in the electricity and sustainable energy sectors through targeted investment strategies. Its primary business activities include equity participation and participating interests in various electricity and new and renewable energy (EBT) projects, as part of the Company's commitment to supporting the national energy transition. In addition to these investment activities, PLN IPRen also carries out various other businesses related to energy infrastructure development and supports a sustainable business ecosystem.



PT Rajamandala Electric Power (REP)



Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Rajamandala (1x47 MW) di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
Rajamandala Hydroelectric Power Plant (HPP) (1x47 MW) in Cianjur Regency, West Java.

- **Fase | Phase**
Operasi | Operating
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
51%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2012
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/Acquisition**
2014
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
2019
- **Mitra | Partner**
KPIC Netherlands B.V.



PT GCL Indotenaga (GCLIT)



Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Kalimantan Barat-1 (2x100 MW) di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

Kalimantan Barat-1 Coal-Fired Power Plant (CFPP) (2x100 MW) in Bengkayang Regency, West Kalimantan.

- **Fase | Phase**
Operasi | Operating
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
35%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2016
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/Acquisition**
2016
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
2021
- **Mitra | Partner**
Taicang Harbour Golden Concord Electric-Power Generation Co. Ltd



PT Indo Raya Tenaga (IRT)



Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 9 & 10 *Ultra-Super Critical* (USC) (2x1000 MW) di Suralaya, Kota Cilegon, Banten.

Jawa 9 & 10 Ultra-Super Critical (USC) Coal-Fired Power Plant (CFPP) (2x1000 MW) in Suralaya, Cilegon City, Banten.

- **Fase | Phase**
Konstruksi | Under Construction
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
51%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2017
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/Acquisition**
2017
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
2025
- **Mitra | Partner**
PT Barito Wahana Tenaga



**PT PLN Indonesia
Geothermal (PLN IGeo)**



Dalam upaya mendukung transisi energi bersih di Indonesia, Perseroan mengembangkan berbagai proyek energi baru dan terbarukan, termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk layanan EPC dan sewa.

In an effort to support the clean energy transition in Indonesia, the Company is developing various new and renewable energy projects, including Geothermal Power Plants (GPP) and Solar Power Plants (SPP) for EPC and rental services.

- **Fase | Phase**
Operasi | Operating
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
96,04%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2009
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/
Acquisition**
2019
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
2009



PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI)



Pabrik Panel Surya Terintegrasi di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah, dengan kapasitas 1 GW per tahun.

Integrated Solar Panel Factory in Kendal Industrial Estate, Central Java, with a capacity of 1 GW per year.

- **Fase | Phase**
Operasi | Operating
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
25%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2023
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/
Acquisition**
2023
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
2024
- **Mitra | Partner**
PT Trina Dian Agra Energi



**PT Indo ACWA Tenaga
Saguling (IAT Saguling)**



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung (60 MWac) di Waduk Saguling, Jawa Barat.
Floating Solar PV Plant (SPP) (60 MWac) at Saguling Reservoir, West Java.

- **Fase | Phase**
Pengembangan | Under Development
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
51%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2023
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/
Acquisition**
2024
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
Diprojektikan pada tahun 2026
Projected in 2026
- **Mitra | Partner**
ACWA Power Indonesia Saguling Holding
Company Ltd



**PT Indo ACWA Tenaga Singkarak
(IAT Singkarak)**



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung (50 MWac) di Danau Singkarak, Kabupaten Tanah Datar dan Solok, Sumatera Barat.
Floating Solar Power Plant (SPP) (50 MWac) at Lake Singkarak, Tanah Datar and Solok Regencies, West Sumatra.

- **Fase | Phase**
Pengembangan | Under Development
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
51%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2023
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/
Acquisition**
2024
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
Diprojektikan pada tahun 2026
Projected in 2026
- **Mitra | Partner**
ACWA Power Indonesia Singkarak Holding
Company Ltd



PT Minahasa Brantas Energi
(MBE)



Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Poigar-2 (2x15 MW) di Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. The Poigar-2 Hydroelectric Power Plant (HPP) (2X15 MW) is located in Minahasa Selatan Regency, North Sulawesi.

- **Fase | Phase**
Pengembangan | Under Development
- **Porsi Saham (%) | Share Portion (%)**
51%
- **Tahun Berdiri | Year of Establishment**
2011
- **Tahun Penyertaan/Akuisisi | Year of Investment/Acquisition**
2024
- **Tahun Beroperasi | Year of Operation**
Diprojektikan pada tahun 2029
Projected in 2029
- **Mitra | Partner**
PT Brantas Energi



Daftar Isi

List of Contents

- | | |
|--|--|
| <p>2 Penjelasan Tema
Theme Explanation</p> <p>4 Informasi Perusahaan
Company Information</p> | <p>6 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Products, Services, and Business Activities</p> <p>12 Daftar Isi
List of Contents</p> |
|--|--|



- | | | |
|--|---|---|
| <p>16 Kinerja Operasional
Operational Performance</p> <p>20 Kinerja Keuangan
Financial Performance</p> <p>22 Kinerja Saham
Stock Performance</p> <p>23 Penghargaan dan Sertifikat
Award and Certificates</p> <p>24 Kegiatan Korporasi
Corporate Activities</p> | <p>32 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners</p> <p>39 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners</p> <p>42 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors</p> <p>53 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors</p> <p>57 Pernyataan
Pertanggungjawaban Atas
Pelaporan Tahunan
Statement of Annual
Reporting Accountability</p> | <p>60 Riwayat Singkat
A Brief History</p> <p>62 Jejak Langkah
Milestone</p> <p>64 Visi dan Misi
Vision and Mission</p> <p>65 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values</p> <p>66 Wilayah Operasional
Operational Area</p> <p>68 Struktur Grup
Group Structure</p> <p>70 Struktur Organisasi
Organization Structure</p> <p>72 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates</p> <p>74 Demografi Karyawan
Employee Demographics</p> |
|--|---|---|



78	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	128	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	170	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
82	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segments	132	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	178	Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Whistleblowing System (WBS)
99	Tinjauan Pemasaran Marketing Review	142	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	183	Kode Etik Code of Conduct
103	Tinjauan Keuangan Financial Review	146	Dewan Komisaris Board of Commissioners	185	Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
111	Tinjauan Permodalan Capital Review	153	Direksi Board of Directors	187	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Reports (LHKPN)
113	Informasi Material Material Information	160	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	189	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions
121	Prospek dan Proyeksi Usaha Business Prospects and Projections	164	Audit Internal Internal Audit	189	Akses Informasi Kepada Publik Access to Public Information
123	Dividen Dividend	166	Audit Eksternal External Audit	190	Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines Implementation
124	Perubahan Peraturan dan Dampaknya Regulatory Changes and Their Impacts	167	Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System (ICS)		

194 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

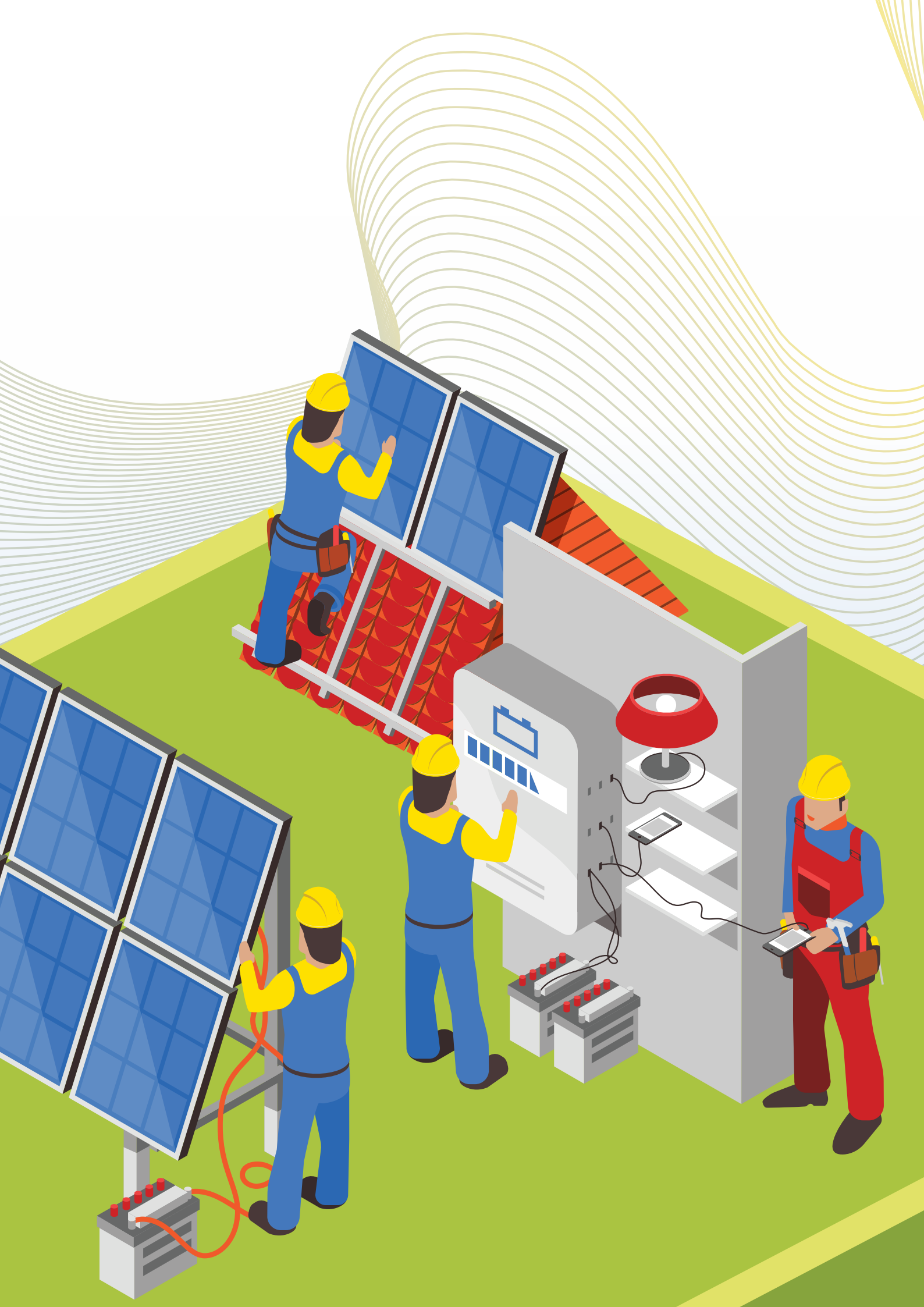
Social and Environmental Responsibility (TJSL)

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Kinerja Operasional Operational Performance

PLN IPRen mencatat kinerja operasional yang solid sepanjang tahun 2024, didukung oleh kontribusi anak perusahaan pada sektor Pembangkit Tenaga Listrik maupun Non-Pembangkit Tenaga Listrik. Beberapa capaian utama adalah sebagai berikut:

PLN IPRen demonstrated strong operational performance in 2024, supported by the contributions of its subsidiaries across both the Power Plant and Non-Power Plant sectors. The key highlights are as follows:

Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SPP) Development

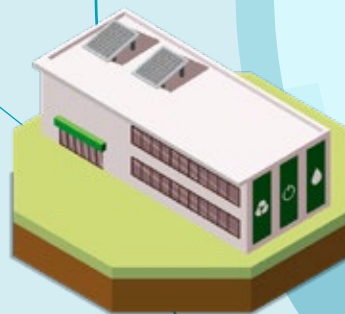
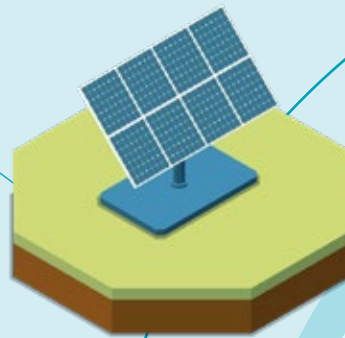
Total kapasitas PLTS yang telah terpasang mencapai sekitar 9.200 kWp, terdiri atas kurang lebih 5.000 kWp melalui skema EPC dan 4.200 kWp melalui skema sewa.

The total installed capacity of SPP is approximately 9,200 kWp, consisting of approximately 5,000 kWp through the EPC scheme and 4,200 kWp under the lease scheme.

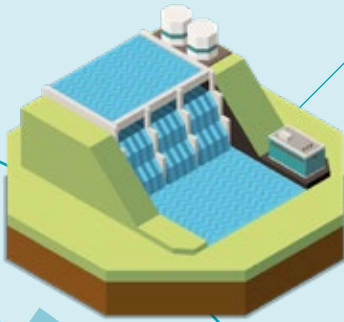
Kapasitas Manufaktur PLTS SPP Manufacturing Capacity

Perusahaan mengembangkan manufaktur sel dan modul solar PV dengan kemampuan produksi tahunan sebesar 1 GW untuk pembangkit listrik tenaga surya, manufaktur produksi sel surya dan modul surya dengan target Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) hingga 44,11%.

The Company develops the manufacturing of solar PV cells and modules with annual production capacity of 1 GW for solar PV plants, supported by solar cell and solar module production with a targeted Domestic Component Level (TKDN) up to 44.11%.



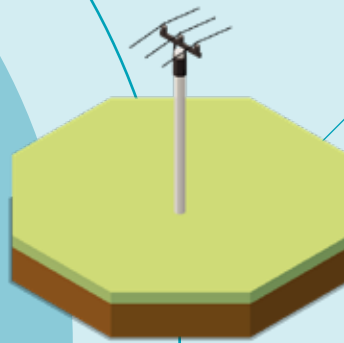
Kapasitas Pembangkit Power Plant Capacity



Total kapasitas yang dikelola mencapai 2.387 MW, yang terdiri dari 2.200 MW dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), 77 MW dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), dan 110 MW dari PLTS.

Total managed capacity reached 2,387 MW, consisting of 2,200 MW from Coal-Fired Power Plants (CFPP), 77 MW from Hydropower Plants (HPP), and 110 MW from SPP.

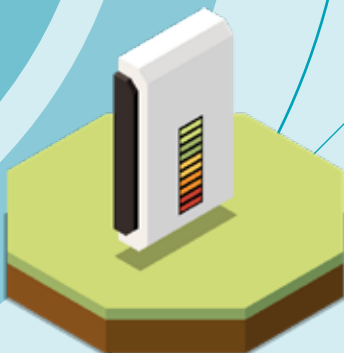
Faktor Ketersediaan Availability Factor



Pembangkit yang beroperasi berhasil mencapai target faktor ketersediaan yang dipersyaratkan pada tahun 2024, mencerminkan keandalan dan efisiensi operasional.

The operating power plants successfully achieved the required availability factor target in 2024, reflecting operational reliability and efficiency.

Faktor Kapasitas Capacity Factor Performance



Baik pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT) maupun pembangkit berbasis batu bara mencatat kinerja yang kuat, dengan faktor kapasitas EBT dan pembangkit batu bara yang telah mencapai target pada 2024.

Both New and Renewable Energy (NRE) plants and coal-fired plants recorded strong performance, with the capacity factors of NRE and CFPP having reached the target in 2024.



Aset
Assets

Rp10,22

Triliun | Trillion



Ekuitas
Equity

Rp9,92

Triliun | Trillion



Pendapatan
Revenue

Rp89,10

Miliar | Billion



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp1,31

Triliun | Trillion



**Laba Bersih
dari Asosiasi &
Ventura Bersama**
Net Profit from
Associates & Joint
Ventures

Rp1,28

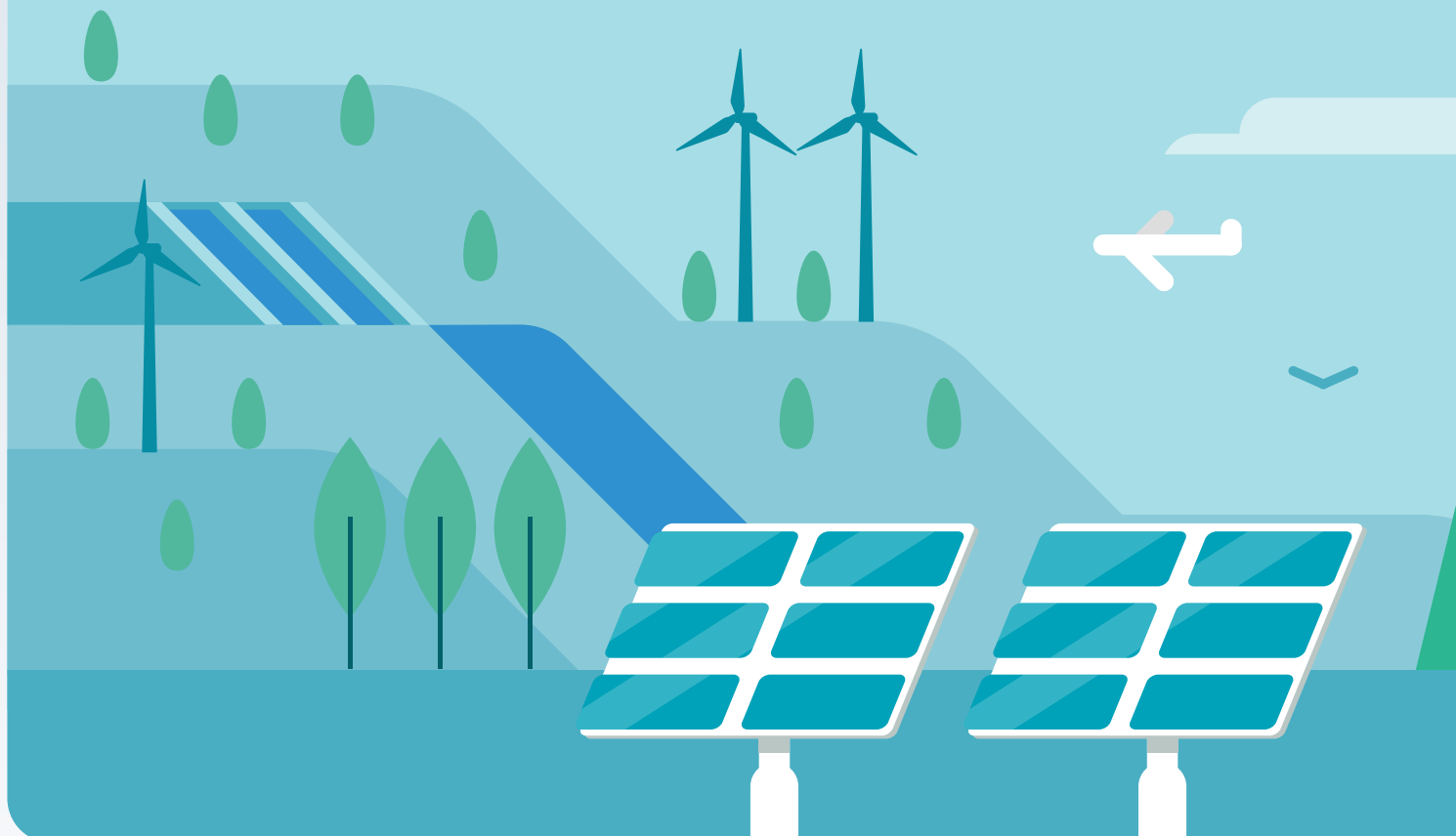
Triliun | Trillion



Laba Komprehensif
Comprehensive
Income

Rp1,73

Triliun | Trillion





**Rasio Utang
terhadap Aset**
Debt to Assets Ratio

3,01%



**Rasio Utang
terhadap Ekuitas**
Debt to Equity Ratio

3,10%



**Rasio Laba
terhadap Aset**
Return on Assets
Ratio

12,79%



**Rasio Laba
terhadap Ekuitas**
Return on Equity
Ratio

13,19%



**Jumlah Entitas
Anak & Asosiasi**
Total Subsidiaries &
Associates

8



Jumlah Karyawan
Total Employees

14



Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rasio keuangan)

(in million Rupiah, except financial ratios)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	435.029	140.281	147.074	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.788.373	8.036.106	7.110.150	Non-Current Assets
Jumlah Aset	10.223.402	8.176.387	7.257.224	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	112.772	102.204	90.764	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	194.830	199.240	139.486	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	307.602	301.444	230.250	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9.915.800	7.874.943	7.026.974	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.223.402	8.176.387	7.257.224	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	89.105	73.491	8.508	Revenue
Beban Usaha	(112.724)	(81.819)	(72.247)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(23.619)	(8.328)	(63.739)	Operating Loss
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.311.518	1.046.357	639.861	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.307.684	1.046.357	634.279	Profit for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	420.555	(198.388)	2.042.674	Other Comprehensive Income/Loss for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.728.239	847.969	2.676.953	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.305.410	1.045.738	634.641	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	2.274	619	(362)	Non-Controlling Interest
Jumlah	1.307.684	1.046.357	634.279	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.725.858	847.388	2.676.942	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	2.381	581	11	Non-Controlling Interest
Jumlah	1.728.239	847.969	2.676.953	Total

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rasio keuangan)

(in million Rupiah, except financial ratios)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	52.951	(16.899)	(15.925)	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(59.858)	12.351	56.317	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	287.467	(24.791)	8.090	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Operating Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	280.560	(29.339)	48.482	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	42.043	73.117	21.820	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	320.966	42.043	73.117	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Rasio-Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	3,86	1,37	1,62	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	2,85	0,41	0,81	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	3,86	1,37	1,62	Quick Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Aset (x)	3,01	3,69	3,17	Debt to Total Assets Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (x)	0,03	0,04	0,03	Debt to Total Equity Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	12,79%	12,80%	8,74%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	13,19%	13,29%	9,03%	Profit (Loss) to Total Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	1.467,58%	1.423,79%	7.455,09%	Profit (Loss) to Revenue Ratio (%)
Marjin Laba Bruto (%)	43%	29%	62%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Cakupan Bunga (x)	94,18	80,18	42,87	Interest Coverage Ratio (x)
Rasio Perputaran Piutang (x)	3,95	3,99	5,46	Accounts Receivable Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan (hari)	92,52	91,48	66,82	Average Collection Period (days)



Kinerja Saham

Stock Performance

Komposisi Saham

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 30 Desember 2024, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0018620 Renewables tanggal 23 Januari 2025, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP), yang memiliki 3.524.780 lembar saham senilai Rp3.524.780.000.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham; dan
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan – PT Indonesia Power (YPK PIP), yang memiliki 1 lembar saham senilai Rp1.000.000 atau setara dengan 0,01% kepemilikan saham.

Informasi Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana maupun memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kapitalisasi pasar, pergerakan harga saham, volume perdagangan, grafik harga dan volume per triwulan, maupun penghentian sementara perdagangan saham dalam dua tahun terakhir.

Informasi Terkait Aksi Korporasi di Bursa Efek

Selama tahun 2023 dan 2024, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock merger*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Hal ini disebabkan karena PLN IPRen bukan merupakan perusahaan publik dan sahamnya tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Share Composition

Based on the latest Amendment to the Articles of Association in the Deed of Shareholders' Resolution No. 28 dated December 30, 2024, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights through Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0018620 dated January 23, 2025, the Company's shareholder composition is as follows:

1. PT PLN Indonesia Power (PIP), which owns 3,524,780 shares worth Rp3,524,780,000,000, equivalent to 99.99% share ownership; and
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan – PT Indonesia Power (YPK PIP), which owns 1 share worth Rp1,000,000, equivalent to 0.01% share ownership.

Information on Stock Trading and Public Share Ownership

As of December 31, 2024, the Company does neither conducted an Initial Public Offering nor traded its shares publicly. Accordingly, no information is available regarding market capitalization, share price movements, trading volumes, quarterly price and volume charts, or temporary suspension of share trading within the last two fiscal years.

Information on Corporate Actions at the Stock Exchange

During the years 2023 and 2024, the Company did not conduct a stock split, reverse stock merger, bonus shares, or a reduction in the nominal value of its shares. This is because PLN IPRen is not a publicly traded company, and its shares are not listed on any stock exchange.

Penghargaan dan Sertifikat Award and Certificates

Penghargaan | Award



Nama Penghargaan: | Award Name:

Juara II Compliance Award
2nd Winner of Compliance Award

Kategori: | Category:

Corporate Subsidiary

Tanggal: | Date:

10 Desember 2024
December 10, 2024

Penyelenggara: | Organizer:

PT PLN Indonesia Power

Sertifikat | Certificates



Nama Sertifikat:

Certificate Name:

ISO 9001:2015 – Sistem
Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 – Quality
Management System

Berlaku hingga:

Valid until:

19 Januari 2028
January 19, 2028

Penyelenggara:

Provider:

TUV SUD



Nama Sertifikat:

Certificate Name:

ISO 45001:2018 – Sistem
Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja (K3)
ISO 45001:2018 – Occupational
Health and Safety (OHS)
Management System

Berlaku hingga:

Valid until:

1 Januari 2028
January 1, 2028

Penyelenggara:

Provider:

TUV SUD



Nama Sertifikat:

Certificate Name:

ISO 14001:2015 – Sistem
Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 – Environmental
Management System

Berlaku hingga:

Valid until:

30 Januari 2028
January 30, 2028

Penyelenggara:

Provider:

TUV SUD



Nama Sertifikat:

Certificate Name:

ISO 27001:2022 – Sistem
Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001:2022 – Information
Security Management System

Berlaku hingga:

Valid until:

3 Maret 2028
March 3, 2028

Penyelenggara:

Provider:

TUV SUD

Kegiatan Korporasi Corporate Activities

Refinancing Strategis Perkuat Struktur Permodalan GCL Indo Tenaga

PLN IPRen telah menyelesaikan *refinancing* pembiayaan PT GCL Indo Tenaga (GCLIT) dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai mitra strategis. Langkah ini memperkuat struktur permodalan, menurunkan beban bunga, serta meningkatkan fleksibilitas keuangan GCLIT. Inisiatif tersebut mencerminkan komitmen PLN IPRen dalam menjaga keberlanjutan proyek strategis dan mendukung agenda transisi serta ketahanan energi nasional.

Strategic Refinancing Strengthens GCL Indo Tenaga's Capital Structure

PLN IPRen has completed the refinancing of PT GCL Indo Tenaga (GCLIT) with Bank Rakyat Indonesia (BRI) as a strategic partner. This step strengthens GCLIT's capital structure, reduces interest expenses, and increases financial flexibility. The initiative reflects PLN IPRen's commitment in maintaining the sustainability of strategic projects and supporting the national energy transition and resilience agenda.



1 Agustus 2024 | August 1, 2024

31 Juli 2024 | July 31, 2024



Penandatanganan Fasilitas Kredit Pabrik Sel dan Panel Surya Tercanggih di Indonesia

PLN IPRen melalui Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) bersama Trina Solar dan Sinarmas menandatangani fasilitas kredit dengan Bank Mandiri untuk pembangunan Pabrik Sel dan Panel Surya (Fotovoltaik) terbesar dan tercanggih di Indonesia. Berkapasitas ± 1 GW per tahun dengan standar *Tier-1*, proyek ini mendukung Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), transisi energi, serta target *Net Zero Emissions*, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional.

Signing of Financing Facility for Indonesia's Most Advanced Solar Cell and Panel Plant

PLN IPRen, through Trina Mas Agra Indonesia (TMAI), together with Trina Solar and Sinarmas, signed a credit facility with Bank Mandiri for the construction of the largest and most advanced Solar Cell and Panel (Photovoltaic) Factory in Indonesia. With a capacity of approximately 1 GW per year at *Tier-1* standards, this project supports the Domestic Content Level (TKDN), the energy transition, and the *Net Zero Emissions* target, while also strengthening national energy security.

Penandatanganan PPA untuk Proyek PLTS Terapung Saguling

Perusahaan menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan ACWA Power, perusahaan energi terkemuka asal Arab Saudi, untuk pembangunan PLTS Terapung Saguling berkapasitas 60 MWac di Waduk Saguling, Jawa Barat. Bersama dengan ini, Perusahaan juga menyelesaikan akuisisi saham PT Indo Acwa Tenaga Saguling (IATSaguling), yang menjadi landasan penting bagi realisasi proyek energi terbarukan strategis tersebut.

Signing of PPA for Saguling Floating Solar Power Plant Project

The Company signed a Power Purchase Agreement (PPA) with ACWA Power, a leading Saudi Arabian energy company, for the construction of the 60 MWac Saguling Floating SPP in the Saguling Reservoir, West Java. At the same time, the Company also completed the acquisition of shares in PT Indo Acwa Tenaga Saguling (IATSaguling), which provides a crucial foundation for the realization of this strategic renewable energy project.



21 Oktober 2024 | October 21, 2024

13 Agustus 2024 | August 13, 2024



Penyertaan Saham Perkuat Struktur Permodalan TMAI

PLN IPRen berhasil melaksanakan penyertaan Tambahan Modal Disetor (TMD) untuk proyek pengembangan PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PLN IPRen No. 70 tanggal 21 Oktober 2024. Persetujuan ini menjadi landasan bagi pemenuhan kewajiban penyetoran modal oleh para pemegang saham, sekaligus memperkuat struktur permodalan TMAI dalam mendukung operasional fasilitas manufaktur modul surya.

Paid-Up Capital Strengthens TMAI's Capital Structure

PLN IPRen successfully paid the Additional Paid-in Capital (TMD) for the development project of PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI), following the Deed of Statement of Decision of PLN IPRen Shareholders No. 70 dated October 21, 2024. This approval serves as the basis for fulfilling the capital payment obligations of shareholders and strengthens TMAI's capital structure to support the operation of its solar module manufacturing facilities.

TMAI Resmi Memulai Produksi Komersial Modul Surya

PLN IPRen mencatat pencapaian penting melalui keberhasilan *Commercial Operation Date* (COD) fasilitas manufaktur modul surya yang dikelola oleh PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI). Dengan mulai beroperasinya fasilitas ini secara komersial, TMAI resmi memproduksi modul surya dalam negeri yang dirancang untuk memenuhi standar kualitas global sekaligus mendukung implementasi kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

TMAI Officially Commences Commercial Production of Solar Modules

PLN IPRen achieved a significant milestone with the successful *Commercial Operation Date* (COD) of the solar module manufacturing facility managed by PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI). With the commencement of commercial operations, TMAI officially produces domestic solar modules designed to meet global quality standards while supporting the implementation of the Domestic Content Level (TKDN) policy.



13 November 2024 | November 13, 2024

30 Oktober 2024 | October 30, 2024



Unit 1 PLTU Jawa 9-10 Sukses Lakukan First Synchronization

PT Indo Raya Tenaga (IRT) berhasil melakukan *first synchronization* di Unit 1 PLTU Jawa 9-10, menandai tersambunginya generator dengan jaringan listrik nasional sebagai bagian uji coba operasional. Pencapaian ini merupakan langkah krusial dalam persiapan menuju operasional penuh pembangkit, yang dilakukan setelah melalui rangkaian pengujian teknis, serta menjadi langkah penting menuju uji beban serta persiapan *Commercial Operation Date* (COD).

Unit 1 of Jawa 9-10 Power Plant Successfully Achieves First Synchronization

PT Indo Raya Tenaga (IRT) successfully conducted the *first synchronization* at Unit 1 of the Jawa 9-10 CFPP, marking the generator's connection to the national electricity grid as part of an operational trial. This achievement represents a crucial step in preparing for the plant's full operation, following a series of technical tests, and is a key milestone toward load testing and preparation for the *Commercial Operation Date* (COD).

PLN IPRen Perkuat Portofolio Energi Terbarukan Melalui Akuisisi MBE

Perusahaan telah menyelesaikan akuisisi saham PT Minahasa Brantas Energi (MBE) dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Poigar-2 (2x15 MW) guna memperkuat portofolio energi terbarukan, khususnya *hydropower*. Langkah ini mendukung pengembangan proyek PLTA potensial di Indonesia Timur, serta mempertegas komitmen PLN IPRen dalam menghadirkan pembangkit rendah emisi dan solusi energi berkelanjutan yang selaras dengan agenda transisi energi nasional.

PLN IPRen Strengthens Renewable Energy Portfolio Through Acquisition of MBE

The Company has completed the acquisition of shares in PT Minahasa Brantas Energi (MBE) for the development of the Poigar-2 (2x15 MW) Hydroelectric Power Plant (HPP) project to strengthen its renewable energy portfolio, particularly in *hydropower*. This step supports the development of potential HPP projects in Eastern Indonesia and reinforces PLN IPRen's commitment to providing low-emission power plants and sustainable energy solutions in line with the national energy transition agenda.



10 Desember 2024 | December 10, 2024

19 November 2024 | November 19, 2024



PLN IPRen Raih Juara 2 *Compliance Award* untuk Kategori *Corporate Subsidiary*

Perusahaan meraih Juara 2 *Compliance Award* PT PLN Indonesia Power (PIP) untuk kategori *Corporate Subsidiary*, sebagai apresiasi PIP atas penerapan prinsip kepatuhan hukum, kebijakan internal, dan tata kelola perusahaan yang baik. Penghargaan ini menegaskan integritas operasional PLN IPRen sekaligus mendorong budaya kepatuhan di seluruh aktivitas bisnis dan organisasinya.

PLN IPRen Wins 2nd Place in *Compliance Award* for *Corporate Subsidiary* Category

The Company won second place in the PT PLN Indonesia Power (PIP) *Compliance Award* in the *Corporate Subsidiary* category, recognizing PLN IPRen's commitment to implementing legal compliance principles, internal policies, and good corporate governance. This award affirms PLN IPRen's operational integrity while fostering a culture of compliance across its business and organizational activities.

PPA PLTA Poigar-2 dan PLTS Terapung Singkarak

Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menyelesaikan proses penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) untuk dua proyek energi baru dan terbarukan (EBT) yang dikelola oleh dua anak perusahaan PLN IPRen, yaitu pengembangan PLTA Poigar-2 oleh PT Minahasa Brantas Energi (MBE) yang merupakan perusahaan kerjasama dengan PT Brantas Energi, serta pembangunan PLTS Terapung Singkarak oleh PT Indo Acwa Tenaga Singkarak (IAT Singkarak) yang merupakan perusahaan kerjasama dengan ACWA Power Indonesia Singkarak Hold Co. Kegiatan ini dilanjutkan dengan akuisisi kepemilikan saham kedua perusahaan tersebut.

PPA for Poigar-2 HPP and Singkarak Floating SPP

The Company and PT PLN (Persero) completed the signing of the Power Purchase Agreement (PPA) for two new and renewable energy (NRE) projects managed by two PLN IPRen subsidiaries, namely, the development of the Poigar-2 HPP by PT Minahasa Brantas Energi (MBE), which is a joint venture company with PT Brantas Energi, as well as the construction of the Singkarak Floating SPP by PT Indo Acwa Tenaga Singkarak (IATSingkarak), which is a joint venture company with ACWA Power Indonesia Singkarak Hold Co. This activity was followed by the acquisition of share ownership in both companies.



27 Desember 2024 | December 27, 2024

23 Desember 2024 (Poigar) & 31 Desember 2024 (Singkarak)
December 23, 2024 (Poigar) & December 31, 2024 (Singkarak)



Produksi Perdana Sel Surya TMAI Tandai Tonggak Baru Energi Surya Nasional

PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) sukses melaksanakan *First Roll Out Cell* sebagai produksi perdana sel surya untuk modul fotovoltaik, menandai dimulainya fase produksi komersial baik untuk *solar cell* maupun solar panel terintegrasi dan tonggak penting bagi rantai pasok energi surya nasional. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan fasilitas TMAI serta komitmen PLN IPRen dalam mendukung industrialisasi energi terbarukan di Indonesia.

TMAI's First Solar Cell Roll-Out Marks a Milestone in Indonesia's Solar Energy Industry

PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) successfully completed its first rollout of solar cells for photovoltaic modules, marking the start of commercial production for both solar cells and integrated solar panels and a significant milestone in the national solar energy supply chain. This achievement reflects the readiness of TMAI's facilities and PLN IPRen's commitment to supporting renewable energy industrialization in Indonesia.



02

Laporan Manajemen

Management Report





▶ Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Maya Rani Puspita

Komisaris Utama
President Commissioner

“

Dengan memanfaatkan peningkatan kapasitas PLTA dan PLTS sesuai Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), serta mengacu pada RUPTL 2021–2030 dan rancangan RUPTL 2024–2033 Kementerian ESDM, Dewan Komisaris menilai PLN IPRen berada pada jalur yang tepat untuk memperluas pangsa pasar sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan.

By utilizing the increased capacity of HPP and SPP in accordance with the National Electricity General Plan (RUKN), and referring to the 2021–2030 RUPTL and the draft 2024–2033 RUPTL issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Board of Commissioners assesses that PLN IPRen is on the right track to expand its market share while creating sustainable values.

”



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Dewan Komisaris dapat menyampaikan Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Renewables untuk tahun buku 2024. Laporan Tahunan ini bukan hanya mencatat kinerja sepanjang tahun, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun tradisi pelaporan yang transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menunjukkan kemampuan untuk mengubah tantangan menjadi peluang untuk memperkuat posisi strategisnya, sekaligus meneguhkan kontribusi dalam mendukung agenda pemerintah menuju *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Hal ini tercermin dari upaya PLN IPRen dalam memperluas portofolio energi baru terbarukan, memperkuat tata kelola, serta mengoptimalkan sinergi dengan PLN Group dan para mitra strategis. Transformasi yang dijalankan Perusahaan tidak hanya mencakup pengembangan proyek pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT), tetapi juga penguatan kapasitas pendanaan, pemanfaatan inovasi teknologi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Sejak awal hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, arahan dan rekomendasi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atas perencanaan dan implementasi strategi dan program kerja yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan persetujuan sesuai dengan ketentuan dan kewenangannya. Fokus pengawasan antara lain meliputi, namun tidak terbatas pada pelaksanaan operasional anak perusahaan, program investasi dan optimalisasi aset, serta manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi.

Kondisi Perekonomian Indonesia dan Industri Pembangkit Listrik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan stabilitas di tengah dinamika global. Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat tumbuh 5,03% dengan nilai nominal mencapai Rp22.139,0 triliun

Praise be to God Almighty, for His grace and blessings, the Board of Commissioners can present the Annual Report of PT PLN Indonesia Power Renewables for the 2024 financial year. This Annual Report not only documents the Company's performance throughout the year but also serves as the foundation for establishing a tradition of transparent and accountable reporting in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) for its journey toward sustainable growth.

Throughout the year 2024, the Company has demonstrated its ability to turn challenges into opportunities, strengthening its strategic position and contribution to supporting the government's *Net Zero Emissions* (NZE) agenda by 2060. This was reflected in PLN IPRen's efforts to expand its renewable energy portfolio, strengthen governance, and optimize synergies with the PLN Group and strategic partners. The Company's transformation encompassed not only the development of New and Renewable Energy (NRE) power generation projects but also strengthening its funding capacity, leveraging technological innovation, and enhancing human resource competencies to support long-term growth.

From the beginning until the end of 2024, the Board of Commissioners provided advice, direction, and recommendations, as stipulated in the Company's Articles of Association, regarding the planning and implementation of strategies and work programs carried out by the Board of Directors, and granted certain approvals in accordance with its provisions and authority. The focus of supervision included, but was not limited to, the operational performance of subsidiaries, investment programs, and asset optimization, as well as risk management and integrated governance.

Indonesia's Economic Conditions and the Power Plant Industry in 2024

Throughout 2024, the Indonesian economy continued to demonstrate resilience and stability amidst global dynamics. Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03%, reaching a nominal value of Rp22,139.0 trillion, with GDP

serta PDB per kapita Rp78,6 juta atau setara USD4.960,3. Data ini dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ini ditopang oleh sektor-sektor utama seperti industri pengolahan yang semakin kuat berkat hilirisasi, perdagangan besar dan eceran yang didukung konsumsi domestik, serta sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh pesat seiring percepatan digitalisasi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama, sedangkan investasi juga menunjukkan tren positif dengan peningkatan Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Sementara itu, inflasi terkendali pada tingkat 2,8%, selaras dengan sasaran pemerintah dan Bank Indonesia, sehingga menjaga stabilitas daya beli masyarakat. Capaian ini menegaskan keberhasilan sinergi kebijakan fiskal dan moneter dalam menopang keberlanjutan ekonomi nasional.

Kinerja ekonomi tersebut turut tercermin pada sektor energi dan ketenagalistrikan. Kementerian ESDM dalam siaran persnya yang dipublikasikan pada 3 Februari 2025, menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2024, konsumsi listrik per kapita meningkat menjadi 1.411 kWh, atau naik 7,78% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan pemulihan aktivitas ekonomi dan akselerasi transformasi digital. Kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional mencapai 101 GW, dengan 15,1 GW atau sekitar 15% berasal dari EBT. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam transisi energi, meskipun realisasi bauran EBT yang sebesar 14,68% masih berada di bawah target tahunan 19,5%.

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah menyesuaikan target bauran energi pada 2025 menjadi 17–20%, dengan tetap berfokus pada percepatan integrasi EBT dalam bauran energi nasional untuk mendukung agenda NZE 2060. Di samping itu, kebijakan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 telah membuka peluang besar bagi penguatan infrastruktur energi hijau.

Bagi PLN IPRen, arah kebijakan ini memberikan momentum penting untuk memperluas portofolio investasi energi terbarukan dan memperkuat peran dalam transisi energi nasional. Meski demikian, berbagai tantangan global masih perlu diantisipasi, antara lain fluktuasi harga komponen utama, ketergantungan pada impor teknologi, serta dinamika kebijakan energi yang memengaruhi kesinambungan investasi.

per capita at Rp78.6 million, equivalent to USD4,960.3. This data is quoted from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Finance which explains that this growth is supported by key sectors such as the manufacturing industry, strengthened by downstreaming; wholesale and retail trade, supported by domestic consumption; and the information and communications sector, which grew rapidly in line with the acceleration of digitalization.

In terms of expenditure, household consumption remained the main driver, while investment also showed a positive trend, with increases in both Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (PMDN). Meanwhile, inflation was controlled at 2.8%, in line with government and Bank Indonesia targets, thereby maintaining stable purchasing power. This achievement confirmed the success of synergy between fiscal and monetary policies in supporting the sustainability of the national economy.

This economic performance was also reflected in the energy and electricity sectors. The Ministry of Energy and Mineral Resources in its press release published on February 3, 2025, stated that throughout 2024, per capita electricity consumption increased to 1,411 kWh, a 7.78% rise compared to the previous year, reflecting the recovery of economic activity and the acceleration of digital transformation. The installed national power generation capacity reached 101 GW, with 15.1 GW, or approximately 15%, coming from NRE. This demonstrates progress in the energy transition, although the actual 14.68% NRE mix remained below the annual target of 19.5%.

In response, the government adjusted the 2025 energy mix target to 17–20%, while maintaining a focus on accelerating the integration of NRE into the national energy mix to support the 2060 NZE agenda. Furthermore, the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) policy has opened up significant opportunities for strengthening green energy infrastructure.

For PLN IPRen, this policy direction provides important momentum to expand its renewable energy investment portfolio and strengthen its role in the national energy transition. Nevertheless, various global challenges still need to be anticipated, including fluctuations in key component prices, dependence on imported technology, and dynamic energy policies that impact investment sustainability.

Dengan strategi investasi yang cermat, pengelolaan risiko yang adaptif, serta inovasi model bisnis yang berkesinambungan, Perusahaan meyakini akan mampu memanfaatkan peluang ini untuk menghadirkan solusi energi bersih yang kompetitif, sekaligus memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif terhadap proses perumusan serta implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme rapat rutin, penelaahan laporan manajemen, serta evaluasi kinerja secara berkala. Fokus pengawasan diarahkan pada keselarasan strategi Perusahaan dengan kebijakan pemerintah di sektor energi, khususnya terkait transisi menuju energi bersih dan pencapaian target NZE 2060. Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi investasi yang diputuskan Direksi tidak hanya selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tetapi juga berorientasi pada penguatan portofolio EBT serta peningkatan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kehati-hatian dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait pengelolaan portofolio pembangkit dan pengembangan proyek energi terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), dan manufaktur panel surya. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk mengantisipasi risiko eksternal, mulai dari fluktuasi pasar energi, kebijakan regulasi, hingga kebutuhan pembiayaan jangka panjang. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa Direksi telah mampu merespons tantangan tersebut dengan strategi yang adaptif, disiplin, dan terukur, sehingga Perusahaan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan serta mampu memperkuat posisinya sebagai subholding investasi energi hijau dalam PLN Group.

Penilaian Kinerja Direksi Terkait Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja pengelolaan yang efektif dan progresif sepanjang tahun 2024. Strategi yang dijalankan Direksi terbukti

With a prudent investment strategy, adaptive risk management, and continuous business model innovation, The Company believes it will be able to take advantage of these opportunities to deliver competitive clean energy solutions while creating sustainable added value for shareholders and stakeholders.

BOC's Oversight on Strategy Formulation and Its Implementation by the BOD

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently carried out its independent and objective oversight function over the formulation and implementation of strategies established by the Board of Directors. Oversight was conducted through regular meetings, reviews of management reports, and periodic performance evaluations. The focus of oversight was directed at aligning the Company's strategy with government policies in the energy sector, particularly regarding the transition to clean energy and achieving the 2060 NZE target. The Board of Commissioners ensured that the investment strategy decided by the Board of Directors was not only aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) but also oriented towards strengthening the NRE portfolio and increasing long-term value for stakeholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners emphasized the importance of prudence in strategic decision-making, particularly regarding the management of the power plant portfolio and the development of renewable energy projects such as a floating solar power plant (SPP), hydroelectric power plants (HPP), and solar panel manufacturing. The Board of Commissioners also encouraged the Board of Directors to anticipate external risks, including fluctuations in the energy market and regulatory policies, as well as long-term financing needs. The results of the supervision show that the Board of Directors has been able to respond to these challenges with adaptive, disciplined, and measurable strategies so that the Company remains on a sustainable growth path and is able to strengthen its position as a green energy investment subholding within the PLN Group.

Assessment of the BOD's Performance in Corporate Management

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors demonstrated effective and progressive management performance throughout 2024. The strategy

mampu memperkuat fundamental keuangan Perusahaan, ditunjukkan dengan pertumbuhan aset dan ekuitas yang signifikan, penurunan liabilitas jangka panjang jika dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, serta peningkatan laba yang melampaui target RKAP. Selain itu, Direksi juga berhasil meningkatkan kontribusi anak usaha melalui pemantauan kinerja portofolio eksisting perusahaan baik secara keuangan maupun operasional serta mengakselerasi portofolio dengan ekspansi pada proyek energi baru terbarukan, sehingga menciptakan diversifikasi pendapatan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Direksi dinilai berhasil menjaga efisiensi, keandalan operasional, serta tata kelola keuangan yang baik, sebagaimana tercermin dari hasil audit laporan keuangan konsolidasian IPRen Group dengan opini *'Wajar dalam segala hal yang material'*. Responsivitas Direksi dalam menghadapi dinamika industri juga tampak dari langkah strategis memperkuat kapasitas manufaktur *Solar Cell* dan *Solar Module* dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 44,11%, sekaligus meningkatkan kapasitas pembangkit yang dikelola hingga 2.387 MW.

Atas dasar capaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan mandatnya dengan baik, tidak hanya dalam menjaga kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga dalam memperkuat daya saing jangka panjang dan mendukung transisi energi nasional. Dengan demikian, kinerja Direksi pada tahun 2024 dipandang sebagai kontribusi nyata dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha untuk tahun buku 2025 yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan arah strategis yang tepat dalam mendukung kebijakan energi nasional serta upaya transisi menuju energi bersih. Meskipun saat ini sebagian besar pendapatan Perusahaan masih bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Dewan Komisaris memandang langkah Perusahaan untuk mulai memperluas portofolio menuju EBT merupakan strategi yang tepat dan sejalan dengan arah kebijakan ketenagalistrikan nasional.

Langkah ini tidak hanya menegaskan komitmen Perusahaan dalam mendukung transisi energi, namun juga memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan

implemented by the Board of Directors has proven to strengthen the Company's financial fundamentals, as demonstrated by significant asset and equity growth, a decrease in long-term liabilities compared to the previous year's realization, and an increase in profits that exceeded the RKAP target. In addition, the Board of Directors also succeeded in increasing the contribution of subsidiaries by monitoring the performance of the Company's existing portfolio both financially and operationally and accelerating the portfolio with expansion in new renewable energy projects, thereby creating healthier and more sustainable revenue diversification.

Furthermore, the Board of Directors was considered successful in maintaining operational efficiency, reliability, and sound financial governance, as reflected in the audited consolidated financial statements of the IPRen Group, which received an opinion of *'Fair in all material aspects'*. The Board of Directors' responsiveness to industry dynamics is also evident in the strategic steps taken to strengthen solar cell and solar module manufacturing capacity, with a 44.11% Domestic Component Level (TKDN) requirement, while increasing the managed generating capacity to 2,387 MW.

Based on these achievements, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively carried out its mandate, not only in maintaining short-term financial performance but also in strengthening long-term competitiveness and supporting the national energy transition. Thus, the Board of Directors' performance in 2024 is seen as a real contribution to creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Oversight of Business Prospects Prepared by the BOD

The Board of Commissioners believes that the business prospects for the 2025 fiscal year prepared by the Board of Directors, reflect the appropriate strategic direction in supporting national energy policy and the transition to clean energy. Although the majority of the Company's revenue is currently sourced from coal-fired power plants (CFPP), the Board of Commissioners views the Company's move to expand its portfolio toward renewable energy as an appropriate strategy and in line with the direction of national electricity policy.

This step not only underscores the Company's commitment to supporting the energy transition but also provides a solid foundation for long-term growth. By utilizing the

jangka panjang. Dengan memanfaatkan peningkatan kapasitas PLTA dan PLTS sesuai Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), serta mengacu pada RUPTL 2021–2030 dan rancangan RUPTL 2024–2033 yang telah diterbitkan oleh Kementerian ESDM, dimana porsi EBT akan ditingkatkan untuk mempercepat transisi energi melalui PLTS, PLTA, PLTB, panas bumi, dan biomassa sesuai dengan target NZE 2060, Dewan Komisaris menilai PLN IPRen berada pada jalur yang tepat untuk memperluas pangsa pasar sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Hal ini tercermin melalui kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan berbagai kebijakan fundamental, antara lain: kebijakan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta penerapan kebijakan *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan dugaan penyimpangan di lingkungan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga memastikan proses pengambilan keputusan RUPS berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan prinsip keterbukaan. Keputusan RUPS terkait pengangkatan Direksi, pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan, serta persetujuan aksi korporasi dilakukan tepat waktu, terbuka, dan adil. Dewan Komisaris memperoleh akses informasi yang memadai, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan sebelumnya, serta menyampaikan rekomendasi perbaikan secara berkesinambungan kepada Direksi.

Dengan tersedianya sekretaris Dewan Komisaris yang memiliki uraian tugas yang jelas, fungsi pengawasan dapat dijalankan secara lebih efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi dan tidak terdapat penyimpangan dari prinsip-prinsip GCG.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu

increased capacity of HPP and SPP in accordance with the National Electricity General Plan (RUKN), and referring to the 2021–2030 RUPTL and the draft 2024–2033 RUPTL issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, in which the portion of NRE will be increased to accelerate the energy transition through SPP, HPP, wind turbines (PLTB), geothermal energy, and biomass in accordance with the NZE 2060 target, the Board of Commissioners assesses that PLN IPRen is on the right track to expand its market share while creating sustainable value for shareholders and other stakeholders.

Oversight of Corporate Governance Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Company consistently implemented the principles of GCG. This was reflected in the Company's compliance with various fundamental policies, including the policy on reporting state officials' assets for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials one level below the Board of Directors, as well as the implementation of a Whistleblowing System policy as a channel for reporting suspected irregularities within the Company.

The Board of Commissioners also ensured that the GMS decision-making process complied with laws and regulations, the Articles of Association, and the principle of transparency. GMS decisions regarding the appointment of Directors, ratification of the annual report and financial statements, and approval of corporate actions were made in a timely, transparent, and fair manner. The Board of Commissioners received adequate access to information, evaluated the implementation of previous decisions, and submitted recommendations for continuous improvement to the Board of Directors.

The availability of a secretary to the Board of Commissioners with a clear job description enabled more effective oversight. The Board of Commissioners assessed that the Company demonstrated an adequate level of compliance with information control policies and did not deviate from GCG principles.

Changes in the BOC Composition

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation and gratitude to Mrs.

Zamraliani selaku Komisaris Utama dan Bapak Feby Joko Priharto selaku Komisaris atas dedikasi, kontribusi, dan pengabdian yang telah diberikan selama masa jabatannya. Kehadiran dan arahan keduanya telah memberikan nilai yang berarti dalam memperkuat tata kelola serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

Saya juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk mengemban amanah sebagai Komisaris Utama sejak 1 Januari 2024, bersama dengan Bapak Stefanus Asat Gusma yang telah menjabat sebagai Komisaris sejak 3 November 2023. Dengan dukungan seluruh jajaran, kami berkomitmen untuk melanjutkan peran Dewan Komisaris dalam mengawal strategi, memperkuat tata kelola, serta mendukung keberhasilan Perusahaan di masa mendatang.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh manajemen, dan segenap karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Upaya kolektif yang dilakukan telah memberikan kontribusi penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri sekaligus menjaga kinerja yang berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan, yang menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing serta mendorong pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Zamraliani as President Commissioner and Mr. Feby Joko Priharto as Commissioner for their dedication, contributions, and devotion during their tenure. Their presence and guidance have provided significant value in strengthening governance and supporting the Company's sustainable growth.

I also express my gratitude for the trust given to me to carry out the mandate as President Commissioner since January 1, 2024, together with Mr. Stefanus Asat Gusma, who began serving as Commissioner on November 3, 2023. With the support of all levels, we are committed to continuing the role of the Board of Commissioners in overseeing strategy, strengthening governance, and supporting the Company's future success.

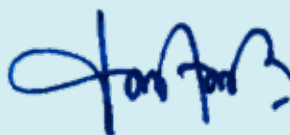
Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, all management, and all employees for their hard work, dedication, and commitment throughout 2024. Their collective efforts have significantly contributed to the Company's success in navigating industry dynamics while maintaining sustainable performance. We also thank our shareholders, partners, and stakeholders for their continued support and trust, which serve as a crucial foundation for strengthening our competitiveness and driving our long-term growth.

Jakarta, Oktober 2025

Jakarta, October 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Maya Rani Puspita

Komisaris Utama
President Commissioner



Dari kiri ke kanan
From left to right:

Maya Rani Puspita
Komisaris Utama
President Commissioner

Stefanus Asat Gusma
Komisaris
Commissioner

➤ Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Nama: | Name:
Maya Rani Puspita

Jabatan: Position:	Kewarganegaraan: Nationality:	Domisili: Residence:	Usia: Age:
Komisaris Utama President Commissioner	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Tangerang	43 tahun 43 years old

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 8 tanggal 16 Januari 2024. Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 8 dated January 16, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	2024 – sekarang 2024 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Magister Financial Mathematics, The University of Queensland, 2015; - Sarjana Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada, 2005. - Master of Financial Mathematics, The University of Queensland, 2015; - Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada University, 2005.
Riwayat Karir Career History	- Komisaris Utama PT PLN Indonesia Power Renewables (2024 – sekarang); - Executive Vice President Keuangan Korporat PT PLN (Persero) (2022 – sekarang); - Anggota Komisi Dewan Komisaris PT PJB Investasi (2021 – 2023); - Berbagai posisi di PT PLN (Persero) terkait Institusi Keuangan dan Riset Pasar, Offshore Funding, Loan Monitoring and Reporting, serta fungsi keuangan lainnya (2018 – 2022). - President Commissioner at PT PLN Indonesia Power Renewables (2024 – present); - Executive Vice President of Corporate Finance PT PLN (Persero) (2022 – present); - Member of the Board of Commissioners' Committee at PT PJB Investasi (2021 – 2023); - Various positions at PT PLN (Persero) related to Financial Institutions & Market Research, Offshore Funding, Loan Monitoring and Reporting, and other finance-related functions (2018 – 2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Executive Vice President Keuangan Korporat PT PLN (Persero) (2022 – sekarang). Executive Vice President of Corporate Finance PT PLN (Persero) (2022 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.



Nama: | Name:
Stefanus Asat Gusma

Jabatan: Position:	Kewarganegaraan: Nationality:	Domisili: Residence:	Usia: Age:
Komisaris	Warga Negara Indonesia	Tangerang	41 tahun
Commissioner	Indonesian Citizen		41 years old

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 04 tanggal 3 November 2023. Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT PLN Indonesia Power Renewables Notarial Deed No. 04 dated November 3, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	2023 – sekarang 2023 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2006; • Sarjana Ekonomi, STIE Adhy Niaga Jakarta, 2012. • Bachelor of Accounting, Sebelas Maret University of Surakarta, (2006); • Bachelor of Economics, STIE Adhy Niaga Jakarta, (2012).
Riwayat Karir Career History	• Komisaris PT PLN Indonesia Power Renewables (2023 – sekarang); • Research and Program Director Diksi Indonesia (2019 – 2022); • GM Marketing and Business Development PT Mukti Cakra Persada (2018 – sekarang); • Executive Director Rumah Konstituen Charles Honoris – Anggota DPR RI (2014 – 2019); • Consultant Indonesia Persada Consulting Public Relations and Digital Marketing Office (2012 – 2014); • Founder & Executive Director Suluh Nusantara (2010 – 2018); • Account Executive PT Toyota Astra Internasional (2007 – 2010); • Warehouse Manager PT Top Jaya Sarana Utama (2006 – 2007). • Commissioner PT PLN Indonesia Power Renewables (2023 – present); • Research and Program Director of Diksi Indonesia (2019 – 2022); • General Manager of Marketing and Business Development at PT Mukti Cakra Persada (2018 – present); • Executive Director of Rumah Konstituen Charles Honoris – Member of the Indonesian House of Representatives (2014 – 2019); • Consultant at Indonesia Persada Consulting Public Relations and Digital Marketing Office (2012 – 2014); • Founder & Executive Director of Suluh Nusantara (2010 – 2018); • Account Executive at PT Toyota Astra International (2007 – 2010); • Warehouse Manager at PT Top Jaya Sarana Utama (2006 – 2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	GM Marketing and Business Development PT Mukti Cakra Persada (2018 – sekarang). General Manager of Marketing and Business Development at PT Mukti Cakra Persada (2018 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.

▶ Laporan Direksi Report from the Board of Directors

Hendry Asdayoka Putra

Direktur Utama
President Director

“

Dengan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan, PLN IPRen meyakini bahwa langkah yang ditempuh pada tahun 2024 akan memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan energi terdepan yang lebih hijau, berdaya saing, dan berkelanjutan.

With a strategy oriented toward growth, innovation, and sustainability, PLN IPRen believes that the steps taken in 2024 will strengthen the Company's position as a leading energy company that is greener, more competitive, and sustainable.

”



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Our Esteemed Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, pada tahun 2024 Perusahaan mampu mencatatkan kinerja yang positif di tengah dinamika industri energi dan ketenagalistrikan nasional. Dalam kesempatan ini, atas nama Direksi PLN Indonesia Power Renewables, saya akan menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Bertajuk “Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi untuk Masa Depan Energi yang Berkelanjutan”, Laporan Tahunan 2024 ini merangkum langkah strategis, inovasi, dan pencapaian yang telah diwujudkan Perusahaan sepanjang tahun. Seluruh upaya tersebut difokuskan pada penguatan fondasi keuangan, pengembangan bisnis energi terbarukan yang berdaya saing, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai motor penggerak pertumbuhan jangka panjang.

Bertajuk “Mendorong Pertumbuhan dan Inovasi untuk Masa Depan Energi yang Berkelanjutan”, Laporan Tahunan 2024 ini merangkum langkah strategis, inovasi, dan pencapaian yang telah diwujudkan Perusahaan sepanjang tahun. Seluruh upaya tersebut difokuskan pada penguatan fondasi keuangan, pengembangan bisnis energi terbarukan yang berdaya saing, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai motor penggerak pertumbuhan jangka panjang.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Strategi PLN IPRen pada tahun 2024 dirancang secara terintegrasi untuk memperkuat peran Perusahaan sebagai motor penggerak transisi energi sekaligus katalis pertumbuhan sektor energi nasional. Strategi ini tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan daya saing, tetapi juga untuk menghadirkan terobosan inovatif yang mampu menjawab kebutuhan energi di masa depan.

Fokus strategi Perusahaan dilaksanakan melalui tiga pilar utama yang saling melengkapi, yaitu *Sustainable Financial Excellence* (SFE), *Sustainable Business Development* (SBD), dan *Sustainable Corporate Governance* (SCG). Ketiganya menjadi landasan penting dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang mendukung transisi energi rendah karbon dan ramah lingkungan.

We would like to express our highest praise and gratitude to God Almighty, whose blessings and grace enabled the Company to record positive performance in 2024 amidst the dynamics of the national energy and electricity industry. On this occasion, on behalf of the Board of Directors of PLN Indonesia Power Renewables, I am honored to present a report on the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2024.

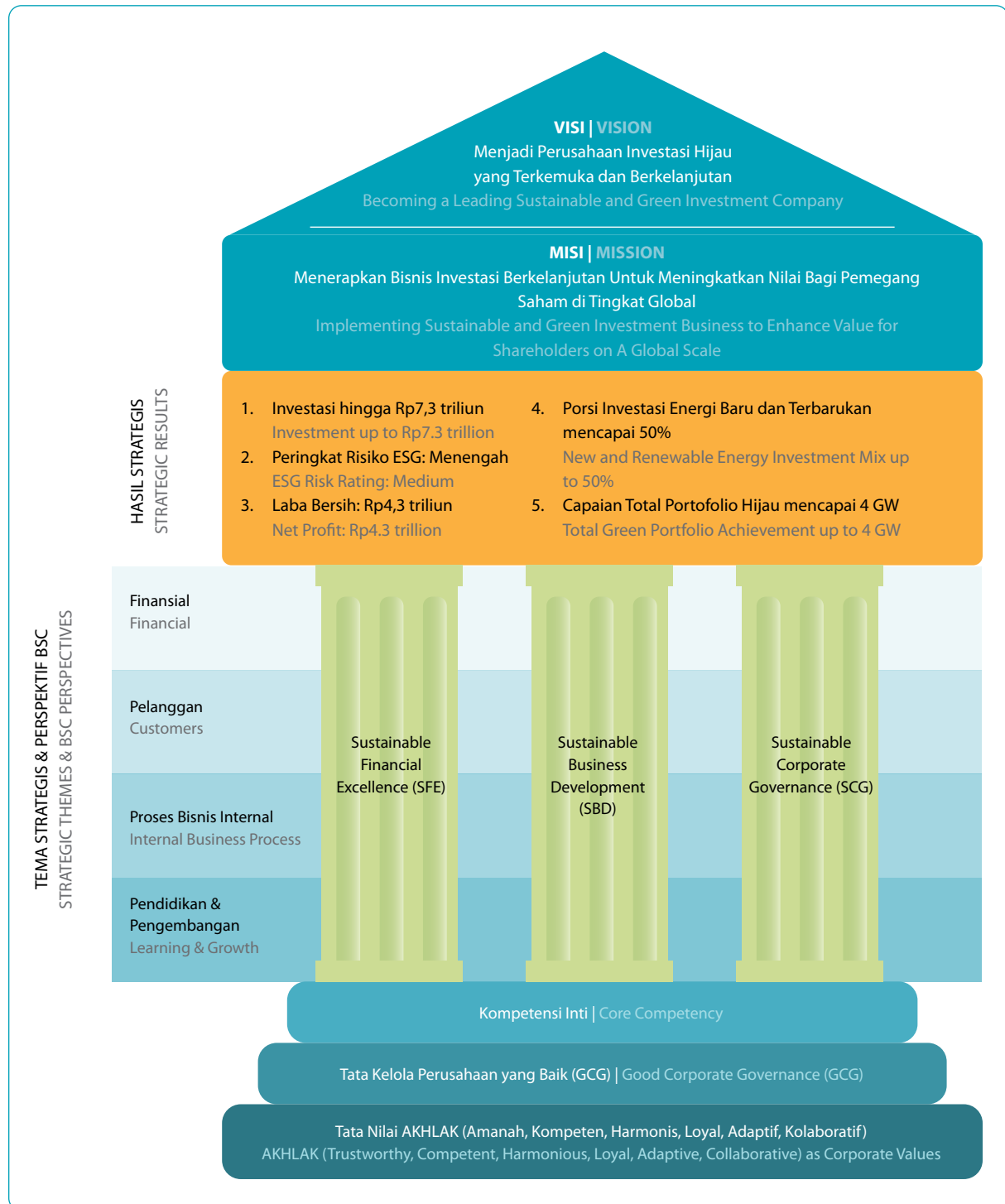
Carrying the theme “Empowering Growth and Innovation for a Sustainable Energy Future”, this 2024 Annual Report highlights the strategic initiatives, innovations, and achievements realized by the Company throughout the year. All of these efforts were directed toward strengthening its financial foundation, developing a competitive renewable energy business, and enhancing the competencies of its human resources as a driving force for long-term growth.

Carrying the theme “Empowering Growth and Innovation for a Sustainable Energy Future,” this 2024 Annual Report highlights the strategic initiatives, innovations, and achievements realized by the Company throughout the year. All of these efforts were directed toward strengthening its financial foundation, developing a competitive renewable energy business, and enhancing the competencies of its human resources as a driving force for long-term growth.

Corporate Strategy and Strategic Policies

PLN IPRen's 2024 strategy is designed in an integrated manner to strengthen the Company's role as a driving force for the energy transition and a catalyst for growth in the national energy sector. This strategy is aimed not only at increasing competitiveness but also at delivering innovative breakthroughs that can meet future energy needs.

The Company's strategic focus is implemented through three complementary pillars: Sustainable Financial Excellence (SFE), Sustainable Business Development (SBD), and Sustainable Corporate Governance (SCG). These three pillars are essential foundations for creating sustainable growth that supports a low-carbon and environmentally friendly energy transition.



Pertama, *Sustainable Financial Excellence (SFE)* diarahkan untuk menjaga kesehatan dan pertumbuhan finansial secara berkelanjutan melalui skema pendanaan inovatif. Dengan status sebagai *unrestricted company*, PLN IPRen memiliki fleksibilitas untuk menghadirkan struktur pembiayaan yang kompetitif, efisien, dan inovatif guna mendukung pengembangan proyek strategis.

First, *Sustainable Financial Excellence (SFE)* is aimed at maintaining financial health and sustainable growth through innovative financing schemes. With its status as an *unrestricted company*, PLN IPRen has the flexibility to implement competitive, efficient, and innovative financing structures to support the development of strategic projects.

Kedua, SBD menjadi prioritas dalam mengembangkan portofolio energi baru terbarukan. Setiap inisiatif dirancang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi nyata terhadap pencapaian bauran energi nasional hingga 50% EBT dan portofolio hijau sebesar 4 GW sesuai arah kebijakan RUPTL 2021–2030 dan rancangan RUPTL 2024–2033.

Ketiga, SCG ditegakkan melalui komitmen pada praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip ini menjadi fondasi keberlanjutan jangka panjang, memastikan setiap langkah bisnis sejalan dengan standar transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan global.

Sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan investasi berkelanjutan dan hijau terkemuka, serta misi dalam mengimplementasikan bisnis investasi berkelanjutan guna meningkatkan nilai bagi pemegang saham dalam skala global, PLN IPRen menempatkan strategi tahun 2024 sebagai tonggak penting. Dengan orientasi pada pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan, Perusahaan optimistis dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam transisi energi hijau sekaligus memastikan masa depan energi Indonesia yang lebih hijau, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2024, Direksi memegang peranan sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dengan mempertimbangkan dinamika industri ketenagalistrikan nasional, arah kebijakan energi Pemerintah, serta tren global transisi energi. Perumusan strategi dilakukan melalui penyelarasan visi jangka panjang dengan rencana strategis PLN Group, serta penerjemahan mandat pemegang saham ke dalam kerangka kebijakan yang terukur dan berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan.

Dalam proses perumusannya, Direksi memastikan bahwa strategi Perusahaan disusun secara komprehensif dengan mencakup aspek keuangan, pengembangan bisnis, tata kelola, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia. Direksi juga berperan menetapkan prioritas korporasi melalui diskusi strategis bersama pemegang saham dan unit bisnis terkait, sehingga arah kebijakan

Second, SBD is prioritized in developing a new and renewable energy portfolio. Each initiative is designed not only to generate financial returns but also to provide added value for stakeholders, while significantly contributing to achieving a national energy mix of up to 50% renewable energy (NRE) and a green portfolio of 4 GW, as directed by the 2021–2030 RUPTL policy and the draft 2024–2033 RUPTL.

Third, SCG is upheld through a commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices. This principle serves as the foundation for long-term sustainability, ensuring that every business activity aligns with standards of transparency, accountability, and global sustainability principles.

In line with its vision to become a leading sustainable and green investment company and its mission to implement sustainable investment practices to increase shareholder value on a global scale, PLN IPRen positions its 2024 strategy as a key milestone. With an orientation toward growth, innovation, and sustainability, the Company is optimistic about strengthening its position as a key player in the green energy transition while ensuring a greener, more competitive, and more sustainable energy future for Indonesia.

Role of the BOD in Formulating Corporate Strategy and Strategic Policies

Throughout 2024, the Board of Directors played a central role in formulating the Company's strategies and policies, taking into account the dynamics of the national electricity industry, the direction of government energy policy, and global trends in the energy transition. Strategy formulation was carried out by aligning the long-term vision with the PLN Group's strategic plan and translating shareholder mandates into a measurable policy framework oriented toward sustainable value creation.

During the formulation process, the Board of Directors ensured that the Company's strategy was developed comprehensively, encompassing aspects of finance, business development, governance, and human resource capability development. The Board of Directors also played a role in setting corporate priorities through strategic discussions with shareholders and relevant business units,

yang diambil senantiasa sejalan dengan peta jalan transisi energi nasional maupun perkembangan teknologi global.

Lebih jauh, Direksi berfokus pada pembentukan strategi yang adaptif dan tangguh terhadap perubahan eksternal, termasuk volatilitas harga komponen energi baru terbarukan, ketidakpastian regulasi, dan dinamika pembiayaan proyek. Dengan pendekatan tersebut, kebijakan strategis yang dirumuskan tidak hanya memberikan kejelasan arah bagi Perusahaan, tetapi juga mampu menjamin keberlangsungan investasi dan mendukung pencapaian target bauran energi terbarukan Indonesia.

Proses Direksi dalam Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan

Seluruh program kerja strategis pada tiga pilar utama dirancang untuk memperkuat fundamental keuangan, mengembangkan bisnis berkelanjutan, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Direksi telah menjalankan program kerja tersebut sepanjang tahun 2024.

Pada aspek *Financial Solution Excellence* (FSE), Perusahaan berhasil merealisasikan setoran modal dari Pemegang Saham sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Perusahaan juga memastikan efisiensi biaya operasional melalui prioritas program kerja. Di samping itu, Perusahaan melakukan pemantauan biaya proyek secara ketat, serta mengupayakan penundaan atau pengalihan beban *impairment* Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) PLN IGeo. Upaya percepatan penyelesaian proyek pun terus dilakukan, termasuk memastikan koordinasi aktif PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) dalam melakukan penjajakan serta penetrasi pasar.

Perusahaan juga berhasil memperoleh dukungan pendanaan strategis, antara lain melalui *refinancing* proyek GCL Indo Tenaga bersama Bank BRI, serta fasilitas kredit dari Bank Mandiri untuk pembangunan pabrik sel dan modul surya TMAI. PLN IPRen juga secara aktif mengoptimalkan penerimaan dividen, yang pada 2024 membukukan Rp124,6 miliar, serta menjaga efisiensi biaya operasional sesuai RKAP. Sebagai hasil, laba bersih hingga akhir tahun 2024 tercatat mencapai 151% di atas target RKAP, sekaligus memastikan penyelesaian proyek tepat waktu.

ensuring that policy directions were consistently aligned with the national energy transition roadmap and global technological developments.

Furthermore, the Board of Directors focused on developing strategies that were adaptive and resilient to external changes, including price volatility of new and renewable energy components, regulatory uncertainty, and project financing dynamics. With this approach, the formulated strategic policies not only provided clarity of direction for the Company but also ensured investment sustainability and supported the achievement of Indonesia's renewable energy mix targets.

Processes Undertaken by the BOD to Ensure Strategy Implementation

All strategic work programs under the three main pillars are designed to strengthen financial fundamentals, develop sustainable business, and enhance human resource competency as a foundation for long-term growth. The Board of Directors implemented these work programs throughout 2024.

In terms of *Financial Solution Excellence* (FSE), the Company successfully realized capital injections from Shareholders according to the established schedule. The Company also ensured operational cost efficiency through work program prioritization. Furthermore, the Company closely monitored project costs and sought to defer or transfer impairment charges for the PLN IGeo On Progress Work (PDP). Efforts to accelerate project completion continued, including ensuring active coordination with PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) in market exploration and penetration.

The Company also secured strategic funding support, including through the refinancing of the GCL Indo Tenaga project with Bank BRI and a credit facility from Bank Mandiri for the construction of the TMAI solar cell and module factory. PLN IPRen also actively optimized dividend revenue, which reached Rp124.6 billion in 2024, while maintaining operational cost efficiency in accordance with the Company's RKAP. As a result, net profit by the end of 2024 was recorded at 151% above the monthly RKAP target, while ensuring on-time project completion.

Dalam pilar *Sustainable Business Development* (SBD), Direksi telah memastikan diperolehnya persetujuan aksi korporasi untuk mendukung pengembangan proyek strategis. Penyelesaian dokumentasi pendirian maupun akuisisi dijalankan sesuai jadwal, serta pemenuhan Struktur Organisasi (STO) di *Special Purpose Company* (SPC) berhasil dipenuhi. Perusahaan juga menyelaraskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2028 dengan RJPP Pemegang Saham, melakukan pemantauan penyelesaian proyek, serta memastikan pengembalian investasi sesuai perencanaan. Lebih jauh, strategi penyelarasan (*alignment*) klasterisasi portofolio PLN Group turut disusun untuk memperkuat daya saing jangka panjang, disertai penyetaraan jabatan untuk pegawai Tugas Karya Anak Perusahaan (TKAP) di SPC.

Perusahaan juga mencatat berbagai capaian penting, antara lain keberhasilan *Commercial Operation Date* (COD) fasilitas manufaktur modul surya TMAI, yang kini resmi memproduksi modul berstandar global, serta produksi perdana sel surya melalui *First Roll Out Cell*. PLN IPRen juga menandatangani PPA dengan ACWA Power untuk PLTS Terapung Saguling, serta memperoleh persetujuan aksi korporasi atas proyek strategis seperti PLTA Poigar-2 dan PLTS Terapung Singkarak. Selain itu, akuisisi saham PT Minahasa Brantas Energi dan PT Indo Acwa Tenaga Singkarak memperluas portofolio *hydropower* dan *solar power* Perusahaan. Keberhasilan *first synchronization* PLTU USC Jawa 9-10 Unit 1 oleh PT Indo Raya Tenaga juga semakin memperkuat posisi PLN IPRen dalam mendukung transisi energi nasional.

Pada pilar *Sustainable Corporate Governance* (SCG), Perusahaan telah menyelesaikan penyetaraan jabatan (*grading*) pada seluruh formasi organisasi PLN IPRen. Pemenuhan kebutuhan Tugas Karya Anak Perusahaan (TKAP) dari PLN Indonesia Power juga berhasil dilaksanakan, diiringi dengan program pelatihan dan pendidikan (*diklat*) yang selaras dengan strategi pengembangan bisnis PLN IPRen dalam ekosistem PLN Group.

Menutup tahun 2024, PLN IPRen berhasil meraih penghargaan Juara 2 *Compliance Award* dari PLN Indonesia Power, serta memperoleh sertifikasi internasional ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 27001:2022 sebagai pengakuan atas penerapan tata kelola berstandar global, konsistensi menjaga mutu layanan, kepedulian terhadap lingkungan dan keselamatan kerja, serta perlindungan informasi strategis. Seluruh capaian

Within the Sustainable Business Development (SBD) pillar, the Board of Directors ensured approval for corporate actions to support strategic project development. The establishment and acquisition documentation were completed on schedule, and the Organizational Structure (STO) in the Special Purpose Company (SPC) was successfully established. The Company also aligned its 2024–2028 Long-Term Corporate Plan (RJPP) with the Shareholders' RJPP, monitored project completion, and ensured investment returns were as planned. Furthermore, a strategy to align the PLN Group's portfolio clustering was formulated to enhance long-term competitiveness, accompanied by the standardization of Subsidiary Work Assignment (TKAP) employee positions within the SPC.

The Company also recorded several important achievements, including the successful Commercial Operation Date (COD) of the TMAI solar module manufacturing facility, which is now officially producing global-standard modules, and the initial production of solar cells through the First Roll Out Cell. PLN IPRen also signed a PPA with ACWA Power for the Saguling Floating SPP and obtained corporate action approval for strategic projects such as the Poigar-2 HPP and the Singkarak Floating SPP. Furthermore, the acquisition of shares in PT Minahasa Brantas Energi and PT Indo Acwa Tenaga Singkarak expanded the Company's hydropower and solar power portfolio. The successful first synchronization of the USC Java 9–10 Unit 1 PLTU by PT Indo Raya Tenaga further reinforced PLN IPRen's position in supporting the national energy transition.

In the Sustainable Corporate Governance (SCG) pillar, the Company completed job equalization (*grading*) across all PLN IPRen organizational levels. PLN Indonesia Power also successfully fulfilled the need for a Subsidiary Work Assignment (TKAP), accompanied by training and education programs aligned with PLN IPRen's business development strategy within the PLN Group ecosystem.

At the close of 2024, PLN IPRen won the 2nd place of the Compliance Award from PLN Indonesia Power, and successfully achieved the international certifications ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 27001:2022, recognizing its implementation of global-standard governance, consistent service quality, environmental and occupational safety management, and strategic information protection. All of these achievements

tersebut mencerminkan komitmen dalam menghadirkan solusi energi berkelanjutan serta memperkuat posisi PLN IPRen sebagai motor penggerak transisi energi di Indonesia.

Melalui implementasi menyeluruh atas ketiga pilar strategis tersebut, Direksi meyakini Perusahaan berada pada jalur yang tepat dalam memperkuat fondasi keuangan, memperluas pengembangan bisnis berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang melampaui target RKAP sekaligus mencatat pertumbuhan signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Total aset tercatat sebesar Rp10,22 triliun, meningkat 6,08% dibandingkan RKAP 2024 dan 25,03% dibandingkan realisasi 2023 yang sebesar Rp8,18 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan penguatan portofolio investasi, kenaikan saldo kas, serta piutang dari entitas anak.

Total liabilitas tercatat Rp307,60 miliar, menurun 0,99% dibandingkan RKAP 2024 yang sebesar Rp310,64 miliar. Selain itu, ekuitas Perusahaan mencapai Rp9,92 triliun, meningkat 6,32% dibandingkan RKAP 2024 dan tumbuh signifikan 25,92% dibandingkan 2023 yang sebesar Rp7,87 triliun. Peningkatan ini ditopang oleh modal saham, akumulasi laba ditahan, serta keuntungan komprehensif lainnya dari nilai wajar investasi dan selisih kurs.

Pendapatan usaha pada 2024 mencapai Rp89,11 miliar atau tumbuh 15,23% di atas RKAP dan 21,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini terutama bersumber dari kontribusi anak usaha, proyek PLTS, serta aktivitas EPC. Dengan dukungan pendapatan di luar usaha yang kuat, laba sebelum pajak meningkat signifikan menjadi Rp1,31 triliun, tumbuh 51,09% dibandingkan RKAP dan 25,34% lebih tinggi dari 2023.

Pada akhirnya, laba tahun berjalan tercatat Rp1,31 triliun, melampaui target dengan capaian 151,37% serta meningkat 24,97% dari tahun sebelumnya. Ditambah dengan laba komprehensif lain sebesar Rp420,56 miliar, total laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp1,73 triliun, lebih dari dua kali lipat dibandingkan 2023.

reflect PLN IPRen's commitment to providing sustainable energy solutions and strengthening its position as a driving force behind the energy transition in Indonesia.

Through the comprehensive implementation of these three strategic pillars, the Board of Directors believes the Company is on the right track to strengthening its financial foundation, expanding sustainable business development, and improving the quality of its human resources, thereby providing optimal added value for all stakeholders.

Comparison between Targets and Actual Corporate Performance

The Company's financial performance in 2024 demonstrated achievements that exceeded the Company's RKAP targets and recorded significant growth compared to the previous year's results. Total assets were recorded at Rp10.22 trillion, an increase of 6.08% compared to the 2024 RKAP and 25.03% compared to the 2023 realization of Rp8.18 trillion. This growth reflected a strengthening investment portfolio, increased cash balances, and receivables from subsidiaries.

Total liabilities were recorded at Rp307.60 billion, a decrease of 0.99% compared to the 2024 RKAP of Rp310.64 billion. Furthermore, the Company's equity reached Rp9.92 trillion, an increase of 6.32% compared to the 2024 RKAP and a significant 25.92% increase compared to Rp7.87 trillion in 2023. This increase was supported by share capital, accumulated retained earnings, and other comprehensive gains from the fair value of investments and foreign exchange differences.

Operating revenue in 2024 reached Rp89.11 billion, representing a 15.23% increase above the Company's RKAP and a 21.25% increase compared to the previous year. This performance was primarily driven by contributions from subsidiaries, SPP projects, and EPC activities. Supported by strong non-operating income, profit before tax increased significantly to Rp1.31 trillion, a 51.09% increase compared to the RKAP and a 25.34% increase from 2023.

Ultimately, profit for the year reached Rp1.31 trillion, exceeding the target by 151.37% and increasing 24.97% from the previous year. Combined with other comprehensive income of Rp420.56 billion, total comprehensive profit for the year reached Rp1.73 trillion, more than double the 2023 figure. This achievement

Capaian ini menunjukkan efektivitas strategi investasi dan pengelolaan portofolio, sekaligus memperkuat fondasi keuangan Perusahaan dalam mendukung agenda pertumbuhan dan transisi energi berkelanjutan.

Sejalan dengan arah strategis, Perusahaan melihat peluang besar untuk memanfaatkan aset dan kompetensi yang dimiliki guna bertransisi menuju energi bersih. Fokus utama diarahkan pada pengembangan proyek pembangkit EBT seperti PLTS Terapung, PLTA, serta manufaktur panel surya, sekaligus pengembangan proyek non-pembangkit di sektor EBT. Upaya ini diharapkan dapat memperluas basis pendapatan, meningkatkan daya saing, serta mendukung tercapainya target pertumbuhan berkelanjutan di era transisi energi.

Dari sisi operasional, PLN IPRen melalui PLN IGeo berhasil membangun kapasitas PLTS sebesar 9.200 kWp, yang terdiri atas sekitar 5.000 kWp melalui skema EPC dan 4.200 kWp melalui skema sewa. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan kapasitas manufaktur *Solar Cell* dan *Solar Module* dengan target TKDN sebesar 44,11%, serta memperkuat kapasitas pembangkit yang dikelola sebesar 2.387 MW yang meliputi 2.200 MW PLTU, 77 MW PLTA, dan 110 MW PLTS.

Lebih lanjut, kinerja operasional ditopang oleh tingkat keandalan yang tinggi, di mana seluruh pembangkit mampu mencapai target *availability factor* pada tahun 2024. Pencapaian ini diperkuat dengan kinerja kapasitas faktor yang baik, di mana pembangkit EBT mampu mencatatkan *capacity factor* sesuai dengan target, sementara pembangkit berbasis batu bara mencatatkan *capacity factor* melampaui target yang ditetapkan. Hasil tersebut mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, keandalan, dan daya saing operasional di tengah dinamika industri ketenagalistrikan.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang erat kaitannya dengan dinamika industri ketenagalistrikan nasional dan arah kebijakan transisi energi menuju NZE 2060. Meskipun peluang pengembangan EBT terbuka luas melalui RUPTL 2025–2034, realisasi bauran EBT secara nasional masih berada di bawah target. Hal ini dipengaruhi oleh dua risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, yaitu keterbatasan likuiditas dan hambatan dalam pengembangan bisnis.

demonstrates the effectiveness of the Company's investment strategy and portfolio management, while strengthening the Company's financial foundation in supporting its sustainable growth and energy transition agenda.

In line with its strategic direction, the Company sees significant opportunities to leverage its assets and competencies to transition to clean energy. The primary focus is on developing renewable energy generation projects such as Floating SPP, HPPs, and solar panel manufacturing, as well as developing non-generation projects in the renewable energy sector. These efforts are expected to broaden the revenue base, increase competitiveness, and support the achievement of sustainable growth targets in the energy transition era.

From an operational perspective, PLN IPRen, through PLN IGeo, successfully developed an SPP with a capacity of 9,200 kWp, consisting of approximately 5,000 kWp under the EPC scheme and 4,200 kWp under the rental scheme. In addition, the Company enhanced its solar cell and solar module manufacturing capacity with a TKDN target of 44.11%, while also strengthening its managed generating capacity of 2,387 MW, comprising 2,200 MW from CFPP, 77 MW from HPP, and 110 MW from SPP.

Furthermore, operational performance was supported by a high level of reliability, with all power plants achieving their *availability factor* targets in 2024. This achievement was reinforced by strong capacity factor performance, as renewable energy power plants met their targets while coal-fired power plants exceeded them. These results underscored the Company's success in enhancing operational efficiency, reliability, and competitiveness amidst the dynamics of the electricity industry.

Challenges Faced by the Company

Throughout 2024, the Company faced various challenges closely related to the dynamics of the national electricity industry and the direction of the energy transition policy towards NZE 2060. Although opportunities for NRE development were widely available through the 2025–2034 RUPTL, the realization of the national mixed NRE remained below target. This was influenced by two main risks that significantly impacted the Company's performance: limited liquidity and obstacles to business development.

Keterbatasan likuiditas pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh masih terbatasnya kontribusi dividen dari entitas anak, di mana baru satu entitas, yaitu GCLIT, yang telah memberikan dividen kepada induk perusahaan. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan proyek strategis dan stabilitas arus kas operasional. Untuk merespon hal tersebut, Perusahaan terus mengoptimalkan strategi pengelolaan kas dan pembiayaan untuk memastikan keberlanjutan kinerja keuangan yang sehat.

Di sisi lain, pengembangan bisnis Perusahaan juga menghadapi hambatan akibat keterbatasan setoran modal dari pemegang saham serta belum optimalnya akses terhadap sumber pendanaan eksternal maupun *project financing* yang kompetitif. Faktor tambahan seperti keterlambatan penyelesaian dokumentasi korporasi, proses persetujuan yang berjenjang, serta keterbatasan sumber daya manusia pada *Special Purpose Company* (SPC) turut memperlambat realisasi proyek.

Menghadapi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih adaptif dengan memperkuat praktik manajemen risiko, meningkatkan koordinasi dengan pemegang saham, serta mengoptimalkan sinergi dengan entitas di lingkungan PLN Group. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memastikan kelangsungan operasional, mendukung percepatan penyelesaian proyek strategis, dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha Perusahaan

Peluang strategis yang muncul sepanjang tahun 2024 memberikan landasan kokoh bagi PLN IPRen untuk memperkuat peran dalam mendukung transisi energi nasional. Melalui alokasi proyek pembangkit listrik sebesar 4 GW dengan porsi kepemilikan mayoritas minimal 51% sebagaimana RJP Perusahaan 2024-2028, Perusahaan memiliki momentum untuk memperluas portofolio aset berbasis EBT sekaligus mengukuhkan posisi sebagai pengembang utama *Independent Power Producer* (IPP) di Indonesia. Kesempatan ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap pencapaian NZE, tetapi juga membuka ruang kolaborasi dengan mitra strategis guna mengakselerasi investasi hijau.

Limited liquidity in 2024 is primarily due to the limited dividend contributions from subsidiaries, with only one entity, GCLIT, having paid dividends to the parent company. This situation presents a challenge in maintaining a balance between funding needs for strategic projects and sustaining stable operational cash flow. In response, the Company continues to optimize its cash management and financing strategies to ensure sustained healthy financial performance.

Furthermore, the Company's business development also faced obstacles due to limited capital contributions from shareholders and suboptimal access to external funding sources and competitive project financing. Additional factors such as delays in completing corporate documentation, a multi-tiered approval process, and limited human resources within the Special Purpose Company (SPC) contributed to delays in project implementation.

In response to these risks, the Company has implemented a more adaptive financial management strategy by strengthening risk management practices, enhancing coordination with shareholders, and optimizing synergies with entities within the PLN Group. These steps were taken to ensure operational continuity, support the accelerated completion of strategic projects, and create sustainable added value for all stakeholders.

Business Prospects of the Company

Strategic opportunities emerging throughout 2024 provide a solid foundation for PLN IPRen to strengthen its role in supporting the national energy transition. Through the allocation of a 4 GW power plant project with a majority ownership portion of at least 51% as stated in the Company's 2024-2028 RJP, the Company has the momentum to expand its portfolio of NRE-based assets while solidifying its position as a leading developer of Independent Power Producers (IPPs) in Indonesia. This opportunity not only reflects the Company's commitment to achieving NZE but also opens opportunities for collaboration with strategic partners to accelerate green investment.

Memasuki tahun 2025, prospek Perusahaan semakin menjanjikan dengan adanya proyeksi pengembangan sesuai dengan draft RUPTL Tahun 2025-2034 sebanyak 77 proyek potensial dengan kapasitas 10,4 GW di mana lebih dari 60% di antaranya berbasis EBT, meliputi PLTS, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), PLTA, dan EBT lainnya. Pengembangan proyek strategis yang tersebar di seluruh Indonesia memberikan peluang besar untuk memperkuat kerjasama domestik maupun internasional, memperkenalkan model bisnis berkelanjutan, serta meningkatkan kontribusi nyata terhadap bauran energi nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip GCG. Pada tahun 2024, Direksi menetapkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, melaksanakan program dan kegiatan sesuai RKAP, serta mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan analisis yang komprehensif. Direksi juga merespons isu eksternal yang relevan secara proaktif, serta menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris dengan langkah yang terukur.

Dalam rangka menjaga integritas, Direksi telah menetapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan dan memastikan tidak adanya pengambilan keuntungan pribadi atau pihak lain. Direksi juga melaksanakan kewajiban kepada Negara dengan penuh tanggung jawab, sembari terus berupaya meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.

Perusahaan telah melaksanakan kebijakan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara serta kebijakan *Whistleblowing System*, sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Direksi meyakini bahwa langkah-langkah ini menjadi fondasi penting untuk memperkuat budaya perusahaan yang bersih, profesional, dan berdaya saing, sekaligus mendukung keberhasilan strategi jangka panjang Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sebagai Direktur Utama yang baru, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Wiryantono Setyolaksone selaku Direktur Utama sebelumnya, serta Bapak Muhammad Imaduddin

Entering 2025, the Company's prospects are increasingly promising with development projections in accordance with the draft RUPTL 2025-2034 of 77 potential projects with a capacity of 10.4 GW, of which more than 60% are based on renewable energy, including SPPS, wind power plants (WPP), HPPs, and other renewable energy. The development of strategic projects spread throughout Indonesia provides a great opportunity to strengthen domestic and international cooperation, introduce sustainable business models, and increase real contributions to the national energy mix.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors is committed to ensuring that all of the Company's business activities are conducted in accordance with GCG principles. In 2024, the Board of Directors established an organizational structure aligned with business needs, implemented programs and activities aligned with the Company's RKAP, and made timely decisions based on comprehensive analysis. The Board of Directors also responded proactively to relevant external issues and followed up on the Board of Commissioners' directives with measured actions.

To maintain integrity, the Board of Directors established policies to prevent conflicts of interest and ensure that no personal gain or benefit from third parties is obtained. The Board of Directors also fulfilled its obligations to the state with full responsibility, while consistently and sustainably striving to increase shareholder value.

The Company has implemented a policy on reporting the assets of state officials and a Whistleblowing System, demonstrating its commitment to transparency and accountability. The Board of Directors believes that these steps form an important foundation for strengthening a clean, professional, and competitive corporate culture, while supporting the success of the Company's long-term strategy.

Changes in the BOD Composition

As the new President Director, I express my deepest appreciation and gratitude to Mr. Wiryantono Setyolaksone, the former President Director, and Mr. Muhammad Imaduddin, the Director of Commercial Business, for their

selaku Direktur Bisnis Komersial sebelumnya, atas dedikasi dan kontribusi yang telah mereka berikan selama masa jabatannya. Kepemimpinan dan komitmen keduanya telah meninggalkan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

Saya juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk mengemban amanah ini, bersama dengan Bapak Ary Cahyono Budi Jatmiko yang mulai menjabat sebagai Direktur Bisnis Komersial sejak 11 Februari 2025 serta Ibu Laila Haerani yang tetap menjalankan peran sebagai Direktur Keuangan. Dengan susunan Direksi yang baru, kami bertekad memperkuat kolaborasi, meningkatkan daya saing, dan mengakselerasi transformasi bisnis guna menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan, dukungan, dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2024, sehingga Perusahaan mampu menjalankan strategi dengan tepat dan menjaga tata kelola yang baik. Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam mengoptimalkan kinerja serta menjawab berbagai tantangan industri. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan serta kerja sama yang senantiasa terjalin, yang menjadi pendorong penting bagi Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

dedication and contributions during their prior tenure. Their leadership and commitment have laid a strong foundation for the Company's continued growth.

I also express my gratitude for the trust placed in me to carry out this mandate, together with Mr. Ary Cahyono Budi Jatmiko, who began serving as Director of Commercial Business on February 11, 2025, and Ms. Laila Haerani, who continues to serve as Director of Finance. With the new Board of Directors, we are committed to strengthening collaboration, enhancing competitiveness, and accelerating business transformation to address challenges and seize future growth opportunities.

Appreciation

The Board of Directors expresses its gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, support, and oversight throughout 2024, which enabled the Company to execute its strategy effectively and maintain good governance. We also extend our appreciation to all management and employees who have demonstrated strong dedication in optimizing performance and addressing various industry challenges. We further extend our gratitude to our shareholders, business partners, and stakeholders for their continued trust and cooperation, which are crucial drivers of the Company's pursuit of sustainable growth.

Jakarta, Oktober 2025
Jakarta, October 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hendry Asdayoka Putra
Direktur Utama
President Director



Dari kiri ke kanan
From left to right:

Laila Haerani
Direktur Keuangan
Finance Director

Hendry Asdayoka Putra
Direktur Utama
President Director

Ary Cahyono Budi Jatmiko
Direktur Bisnis dan Komersial
Business and Commercial Director



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Nama: | Name:
Hendry Asdayoka Putra

Jabatan: Position:	Kewarganegaraan: Nationality:	Domisili: Residence:	Usia: Age:
Direktur Utama President Director	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Depok	50 tahun 50 years old

Dasar Pengangkatan Appointment Basis

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 7 tanggal 7 Februari 2025.
Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 7 dated February 7, 2025.

Periode Penugasan Assignment Period

2025 – sekarang
2025 – present

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Mesin, Institut Sains dan Teknologi Nasional, 2000.
Bachelor of Mechanical Engineering, National Institute of Science and Technology, 2000.

Riwayat Karir Career History

- Direktur Utama PT PLN Indonesia Power Renewables (2025 – sekarang);
- Vice President Generation Business Development PT PLN Indonesia Power (2023 – 2025);
- Vice President of Business Development III PT PLN Indonesia Power (2019 – 2022);
- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Proyek KIT III PT PLN Indonesia Power (2017 – 2019);
- Berbagai posisi di PT PLN (Persero) Group (2002 – 2017).
- President Director of PT PLN Indonesia Power Renewables (2025 – present);
- Vice President of Generation Business Development at PT PLN Indonesia Power (2023 – 2025);
- Vice President of Business Development III at PT PLN Indonesia Power (2019 – 2022);
- Head of Business Development & Project Management Division KIT III at PT PLN Indonesia Power (2017 – 2019);
- Various positions at PT PLN (Persero) Group (2002 – 2017).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Indo Acwa Tenaga Saguling;
- Komisaris Utama PT Indo Acwa Tenaga Singkarak.
- President Commissioner of PT Indo Acwa Tenaga Saguling;
- President Commissioner of PT Indo Acwa Tenaga Singkarak.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.



Nama: | Name:
Laila Haerani

Jabatan: | Position:
Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan: | Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili: | Residence:
Depok

Usia: | Age:
44 tahun
44 years old

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 5 tanggal 4 Maret 2022.
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 7 tanggal 7 Februari 2025.
- Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 5 dated March 4, 2022.
- Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 7 dated 7 February 2025.

Periode Penugasan
Assignment Period

- 2022 – 2025
- 2025 – sekarang
- 2022 – 2025
- 2025 – present

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, 2004;
- Magister Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, 2012.
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 2004;
- Master of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, 2012.

Riwayat Karir
Career History

- Manajemen Menengah Bidang Keuangan PT PLN Indonesia Power, penugasan ke PT PLN Indonesia Power Renewables (2025 – sekarang);
- Eksekutif Senior Bidang Keuangan PT PLN Indonesia Power, penugasan ke PT Putra Indotenaga (2022 – 2025);
- Eksekutif Bidang Keuangan PT PLN Indonesia Power, penugasan ke PT Putra Indotenaga (2022);
- Berbagai posisi di PT PLN (Persero) Group (2007 – 2022).
- Middle Management of the Finance Division at PT PLN Indonesia Power, secondment to PT PLN Indonesia Power Renewables (2025 – present);
- Senior Executive of the Finance Division at PT PLN Indonesia Power, secondment to PT Putra Indotenaga (2022 – 2025);
- Executive of the Finance Division at PT PLN Indonesia Power, secondment to PT Putra Indotenaga (2022);
- Various positions within the PT PLN (Persero) Group (2007 – 2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur PT Suralaya Indo Tenaga;
- Komisaris PT Putra Suralaya Indotenaga;
- Komisaris PT Indo Tenaga Saguling;
- Komisaris PT Indo Tenaga Singkarak;
- Direktur PT Indo Tenaga Terbarukan.
- Director of PT Suralaya Indo Tenaga;
- Commissioner of PT Putra Suralaya Indotenaga;
- Commissioner of PT Indo Tenaga Saguling;
- Commissioner of PT Indo Tenaga Singkarak;
- Director of PT Indo Tenaga Terbarukan.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.



Nama: | Name:
Ary Cahyono Budi Jatmiko

Jabatan: Position:	Kewarganegaraan: Nationality:	Domisili: Residence:	Usia: Age:
Direktur Bisnis Komersial Commercial Business Director	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Surabaya	50 tahun 50 years old

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 10 tanggal 11 Februari 2025. Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 10 dated February 11, 2025.
Periode Penugasan Assignment Period	2025 – sekarang 2025 – present
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Surabaya, 2000. Bachelor of Mechanical Engineering, Institute of Technology of Surabaya, 2000.
Riwayat Karir Career History	- Direktur Bisnis Komersial PT PLN Indonesia Power Renewables (2025 – sekarang); - Senior Specialist Operasi Pembangkit Gas (2023 – 2025); - Senior Specialist of Human Capital Development, penugasan ke Direktur Operasi Pembangkit Gas (2022 – 2023); - Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit PT PLN Indonesia Power, penugasan ke PT PLN (Persero) (2020 – 2022); - Eksekutif Bidang Operasi Pembangkit PT PLN Indonesia Power, penugasan ke PT PLN (Persero) (2019 – 2020); - Berbagai posisi di PT PLN (Persero) Group (2002 – 2017). - Commercial Business Director at PT PLN Indonesia Power Renewables (2025 – present); - Senior Specialist in Gas Plant Operations (2023 – 2025); - Senior Specialist in Human Capital Development, assigned to the Director of Gas Plant Operations (2022 – 2023); - Senior Executive in Plant Operation of PT PLN Indonesia Power, assigned to PT PLN (Persero) (2020 – 2022); - Executive in Plant Operation of PT PLN Indonesia Power, assigned to PT PLN (Persero) (2019 – 2020); - Various positions at PT PLN (Persero) Group (2002 – 2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur PT Putra Suralaya Indotenaga; - Komisaris PT Suralaya Indo Tenaga. - Director of PT Putra Suralaya Indotenaga; - Commissioner of PT Suralaya Indo Tenaga.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders of the Company.

Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan

Statement of Annual Reporting Accountability

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Renewables Tahun 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Renewables Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2025

Statement Letter from Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding the Accountability of the 2024 Annual Report of PT PLN Indonesia Power Renewables

We, the undersigned, hereby affirm that all information in the 2024 Annual Report of PT PLN Indonesia Power Renewables is presented completely, and we take full accountability for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, October 2025

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Maya Rani Puspita
Komisaris Utama
President Commissioner



Stefanus Asat Gusma
Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors



Hendry Asdayoka Putra
Direktur Utama
President Director



Laila Haerani
Direktur Keuangan
Finance Director

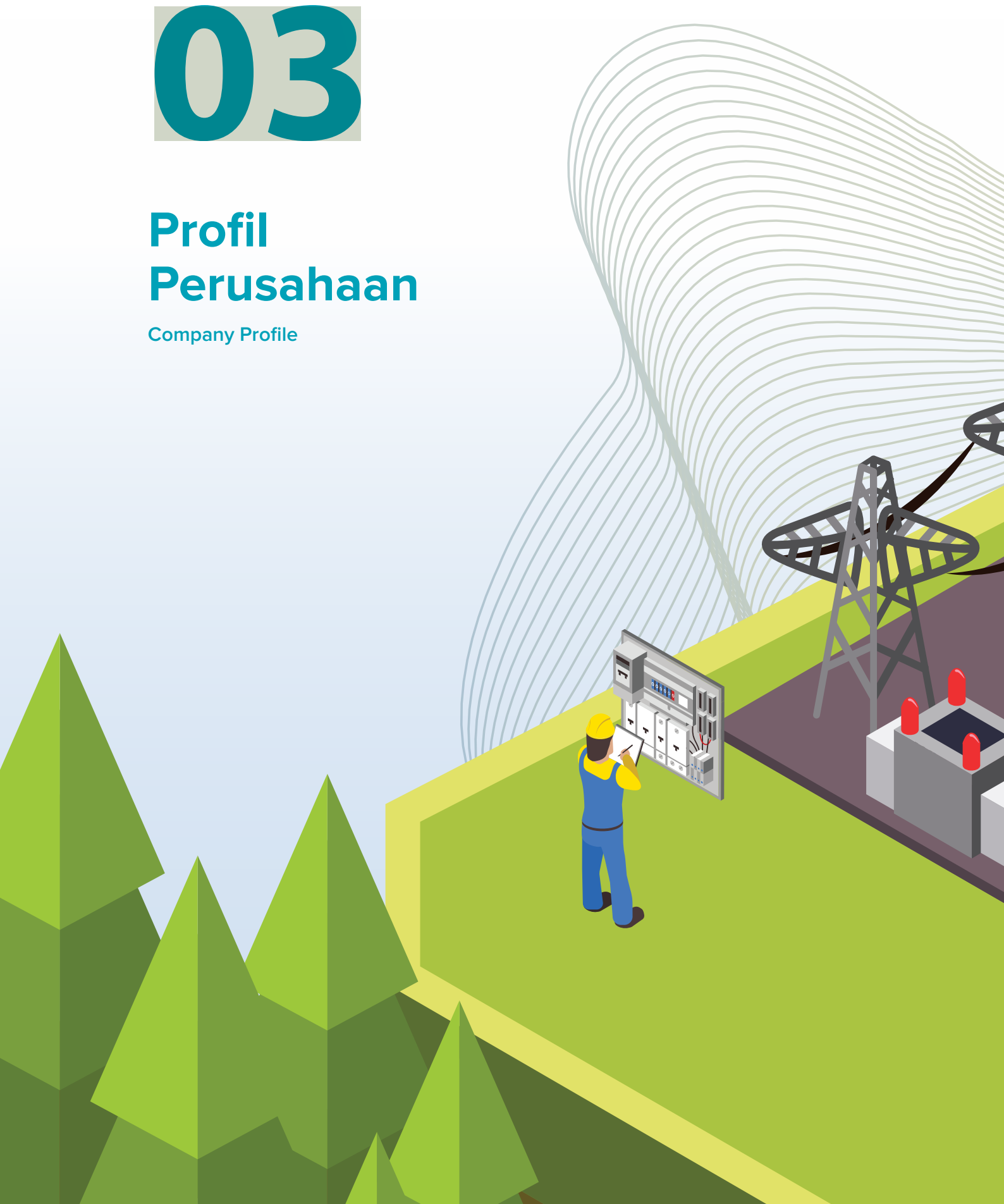


Ary Cahyono Budi Jatmiko
Direktur Bisnis Komersial
Commercial Business Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Riwayat Singkat A Brief History



PT PLN Indonesia Power Renewables (selanjutnya disebut “PLN IPRen” atau “Perusahaan”) merupakan anak perusahaan dari PT PLN Indonesia Power (PLN IP) yang bergerak di bidang investasi ketenagalistrikan dan usaha terkait lainnya, khususnya melalui pengembangan dan pengelolaan pembangkit berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Desember 2013 di Jakarta dengan nama PT Putra Indotenaga, berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Hanafi, S.H., dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-68138.AH.01.01 tanggal 24 Desember 2013.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan arah strategis pemegang saham, Perusahaan melakukan perubahan identitas korporasi melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. Perubahan nama dari PT Putra Indotenaga menjadi PT PLN Indonesia Power Renewables tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0045173.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Agustus 2023. Transformasi identitas ini merupakan tonggak penting yang menandai peran PLN Group dalam memimpin transisi energi hijau di Indonesia.

PT PLN Indonesia Power Renewables (hereinafter referred to as “PLN IPRen” or “the Company”) is a subsidiary of PT PLN Indonesia Power (PLN IP) engaged in power sector investments and related businesses, with a primary focus on the development and management of power plants based on New and Renewable Energy (NRE). The Company was established in Jakarta on 20 December 2013 under the name PT Putra Indotenaga, pursuant to Deed of Establishment No. 24 drawn up before Notary Muhammad Hanafi, S.H., and was subsequently ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-68138.AH.01.01 dated 24 December 2013.

In line with its business development and the strategic direction of its shareholder, the Company `a corporate identity transformation through Shareholders' Resolution Deed No. 01 dated 2 August 2023, drawn up before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. The change of name from PT Putra Indotenaga to PT PLN Indonesia Power Renewables was officially approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0045173.AH.01.02. Year 2023 dated 3 August 2023. This milestone marks a significant step for PLN Group in spearheading Indonesia's green energy transition.



Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh melalui Akta Notaris Nomor 28 yang dibuat oleh Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan Nomor AHU.AH.01.03-0018620 tanggal 23 Januari 2025.

Dengan mandat strategis sebagai garda terdepan investasi EBT dalam PLN Group, PLN IPRen hadir sebagai katalisator percepatan transisi energi nasional menuju target *Net Zero Emission*. Perusahaan mengedepankan investasi hijau berteknologi mutakhir, membangun kemitraan domestik dan internasional, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

On 30 December 2024, the Company amended its Articles of Association in relation to an increase of authorized and fully paid-up capital, through Notarial Deed No. 28 drawn up before Notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn. in South Jakarta. The amendment was duly acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights through Notification No. AHU.AH.01.03-0018620 dated 23 January 2025.

With a strategic mandate as the leading NRE investment arm of PLN Group, PLN IPRen stands as a catalyst for accelerating the national energy transition towards achieving Net Zero Emission. The Company is committed to advancing state-of-the-art green investments, strengthening partnerships with both domestic and international stakeholders, and upholding sound corporate governance. These endeavors are designed not only to deliver sustainable business growth, but also to create tangible value for shareholders, stakeholders, society, and the environment.

Jejak Langkah Milestone

6 Mei 2014
May 6, 2014

Penetapan PIT sebagai
Unrestricted Company
Designation of PIT as an
Unrestricted Company

25 Februari 2016
February 25, 2016

Pendirian GCL Indo
Tenaga (GCLIT)
Establishment of GCL
Indo Tenaga (GCLIT)

18 Agustus 2014
August 18, 2014

Pengalihan REP sebagai anak
perusahaan dari PT IP ke PIT
Transfer of REP as a subsidiary
from PT IP to PIT

17 Maret 2017
March 17, 2017

Pendirian PT Indo Raya Tenaga
(IRT)
Establishment of PT Indo Raya
Tenaga (IRT)

20 Desember 2013
December 20, 2013

Pendirian PT Putra Indotenaga
Establishment of PT Putra
Indotenaga

12 Mei 2019

May 12, 2019

Awal Operasi Komersial PLTA Rajamandala
Commencement of Commercial Operations of
Rajamandala HPP

11 November 2019

November 11, 2019

Akuisisi PT Indo Tenaga Hijau (ITH) (sekarang
PT PLN Indonesia Geothermal)
Acquisition of PT Indo Tenaga Hijau (ITH) (now
PT PLN Indonesia Geothermal)

3 Agustus 2023

August 3, 2023

Transformasi nama perusahaan menjadi PLN
Indonesia Power Renewables (PLN IPRen)
Transformation of corporate name to PLN
Indonesia Power Renewables (PLN IPRen)

16 Oktober 2023

October 16, 2023

Akuisisi TMAI
Acquisition of TMAI

25 Juni 2021

June 25, 2021

Awal Operasi Komersial (COD)
PLTU Kalbar-1
Commencement of
Commercial Operations (COD)
of Kalbar-1 CFPP

12 Agustus 2024

August 12, 2024

Akuisisi IAT Saguling
Acquisition of IAT Saguling

19 November 2024

November 19, 2024

Akuisisi MBE
Acquisition of MBE

30 Desember 2024

December 30, 2024

Akuisisi IAT Singkarak
Acquisition of IAT Singkarak

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Investasi Hijau yang Terkemuka dan Berkelanjutan
Becoming a Leading Sustainable and Green Investment Company



Misi

Mission

Menerapkan Bisnis Investasi Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Nilai Bagi Pemegang Saham di Tingkat Global
Implementing Sustainable and Green Investment Business to Enhance Value for Shareholders on A Global Scale

Kompetensi Inti

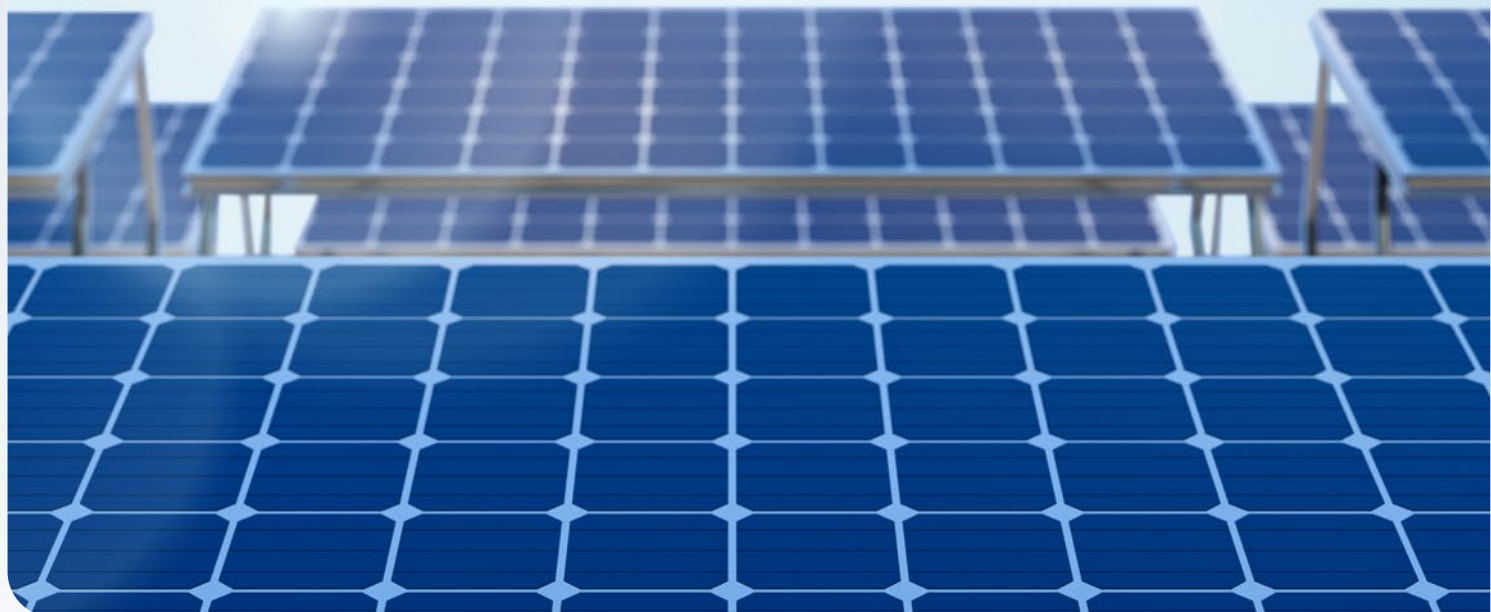
Core Competencies

Pendanaan strategis, kemitraan, dan pengelolaan portofolio
Strategic financing, partnership and portfolio management

Moto

Motto

Enlightening Indonesia
Enlightening Indonesia



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust that has been placed in us.

Perilaku Utama:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Key Behaviors:

- Fulfilling promises and commitments.
- Carrying out responsibility for tasks, decisions, and actions.
- Adhering to moral and ethical values.

A

K

Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for one another and respecting differences.

Perilaku Utama:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Key Behaviors:

- Respecting everyone regardless of background.
- Being helpful and supportive of others.
- Creating a conducive work environment.

H

L

Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.
Continuously innovating and being enthusiastic in embracing change.

Perilaku Utama:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Key Behaviors:

- Quickly adapting for continuous improvement.
- Continuously improving following technological developments.
- Acting proactively.

A

K

Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capabilities.

Perilaku Utama:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Key Behaviors:

- Enhancing personal competencies to meet evolving challenges.
- Helping others to learn and grow.
- Performing duties with the highest quality standards.

Loyal | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa serta negara.
Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

Perilaku Utama:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Key Behaviors:

- Protecting the reputation of colleagues, leaders, SOEs, and the Nation.
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
- Obeying leadership decisions as long as they do not conflict with law and ethics.

Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic collaboration.

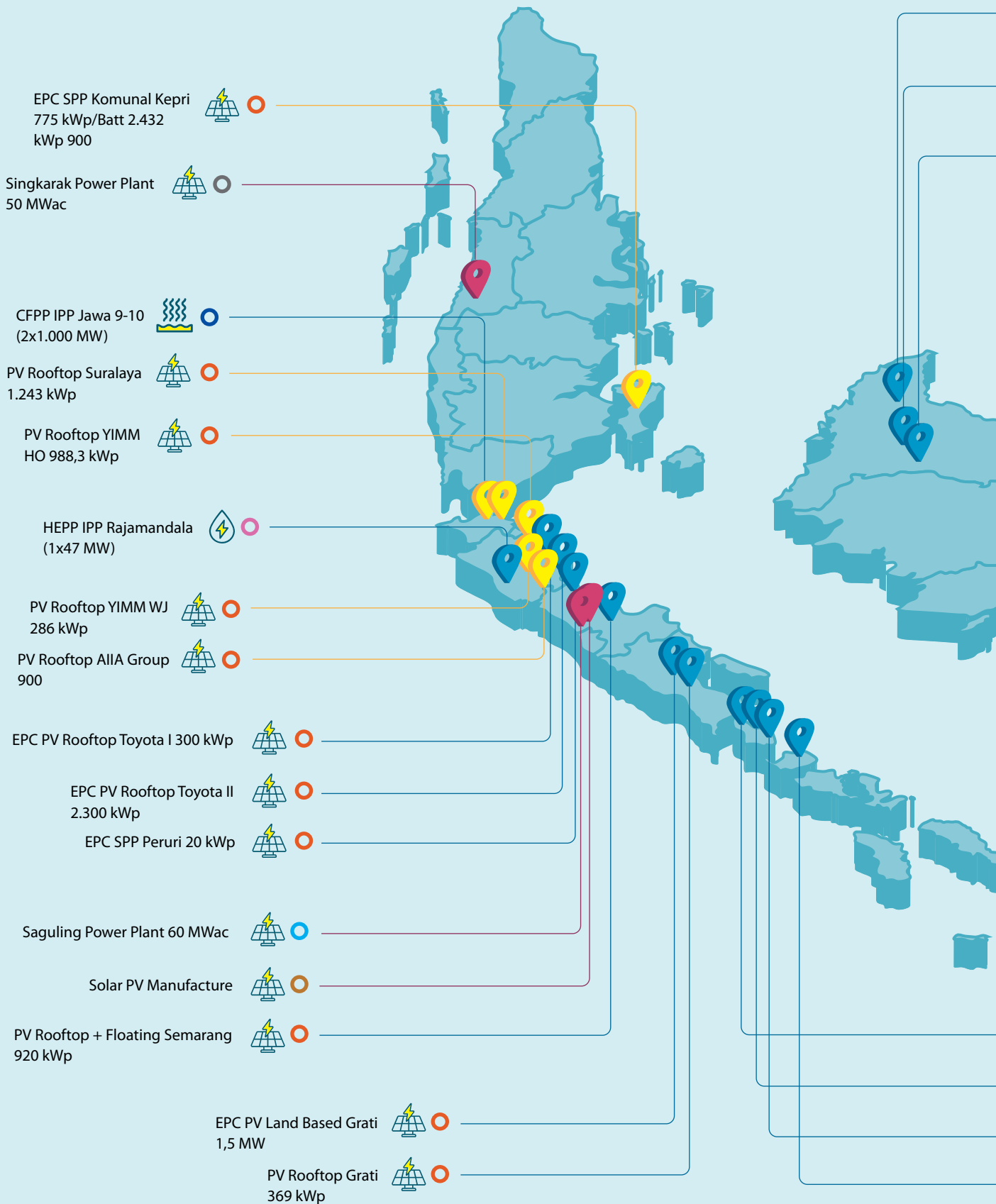
Perilaku Utama:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Key Behaviors:

- Providing opportunities to various parties to contribute.
- Being open to collaboration to create added value.
- Driving the optimal use of resources for shared goals.

Wilayah Operasional Operational Area



Legenda | Legend

Tahapan | Stages

-  Tahap Pengembangan
On Going Development
-  Konstruksi
Construction
-  COD

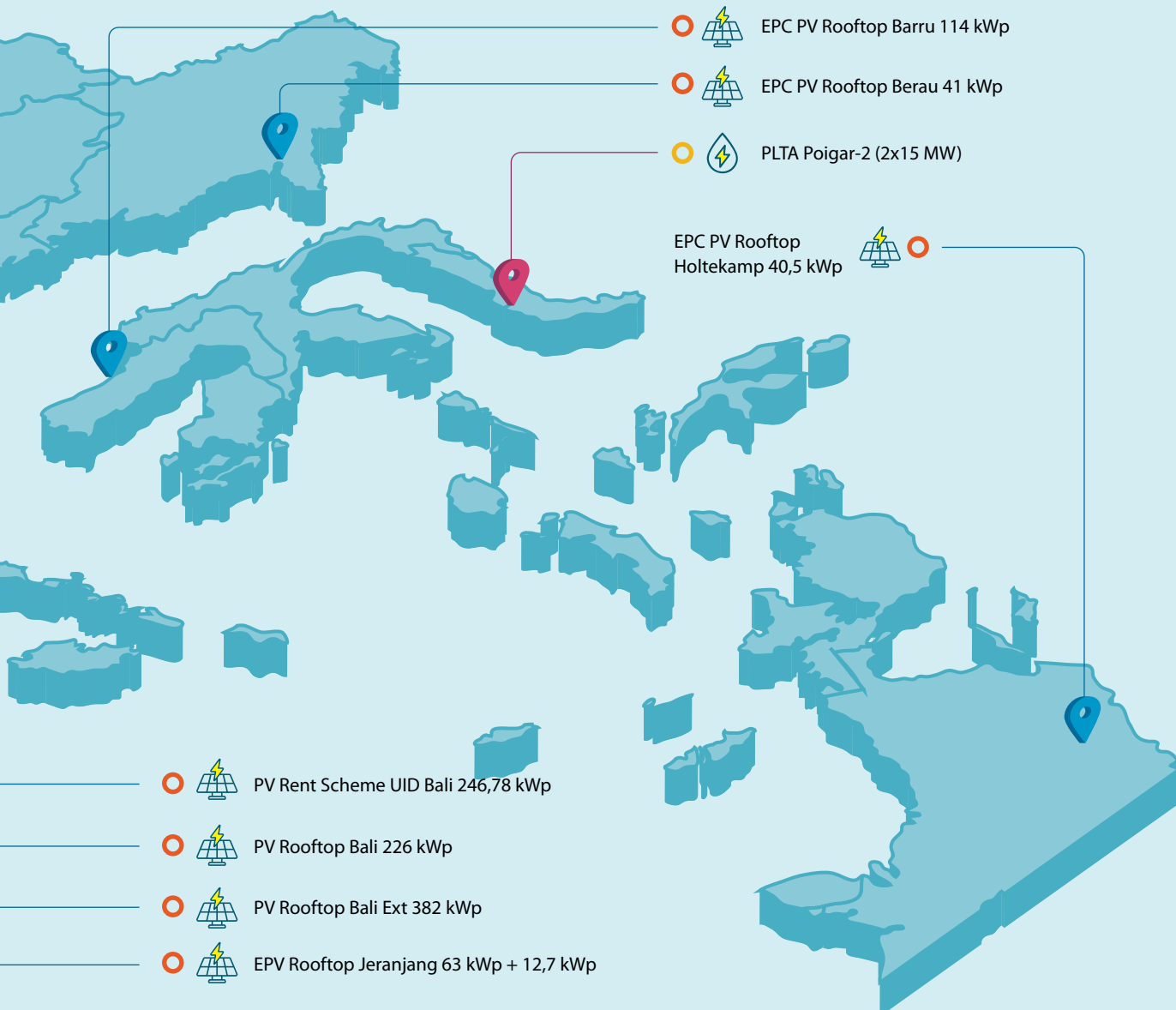
Jenis | Type

-  PLTA
Hydropower
Plant
-  PLTS
Solar Power
Plant
-  PLTU
Coal-Fired
Power Plant

Anak Perusahaan | Subsidiaries

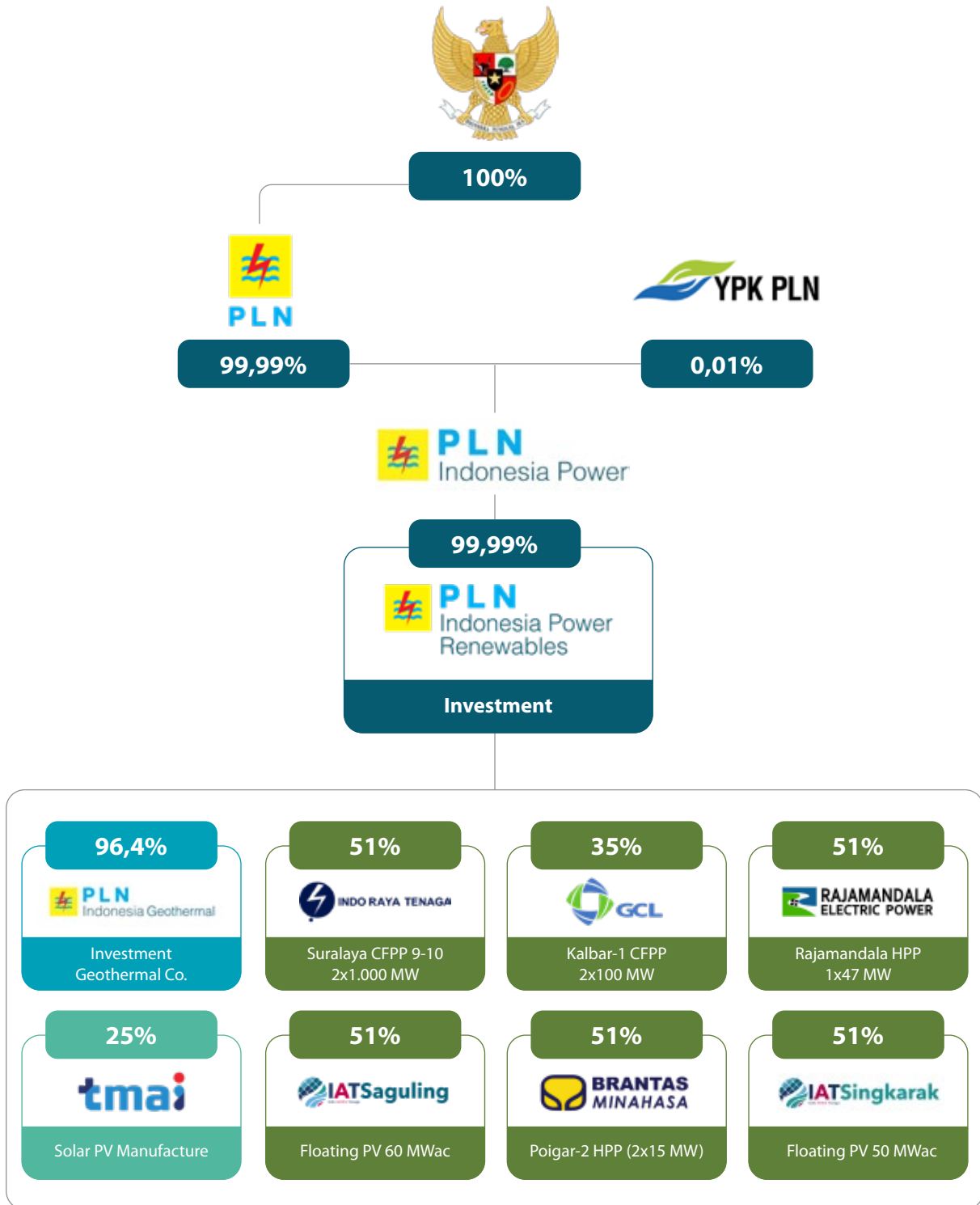
-  Rajamandala Electric Power (REP)
-  GCL Indo Tenaga (GCLIT)
-  Indo Raya Tenaga (IRT)
-  PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo)
-  Minahasa Brantas Energi (MBE)
-  Indo ACWA Tenaga Saguling
-  Indo ACWA Tenaga Singkarak
-  Trina Mas Agra Indonesia (TMAI)

-  CFPP IPP Kalbar-1
(2x100 MW)
-  EPC PV Rooftop
Sanggau 41 kWp
-  EPC PV Rooftop
Sintang 41 kWp



Struktur Grup

Group Structure

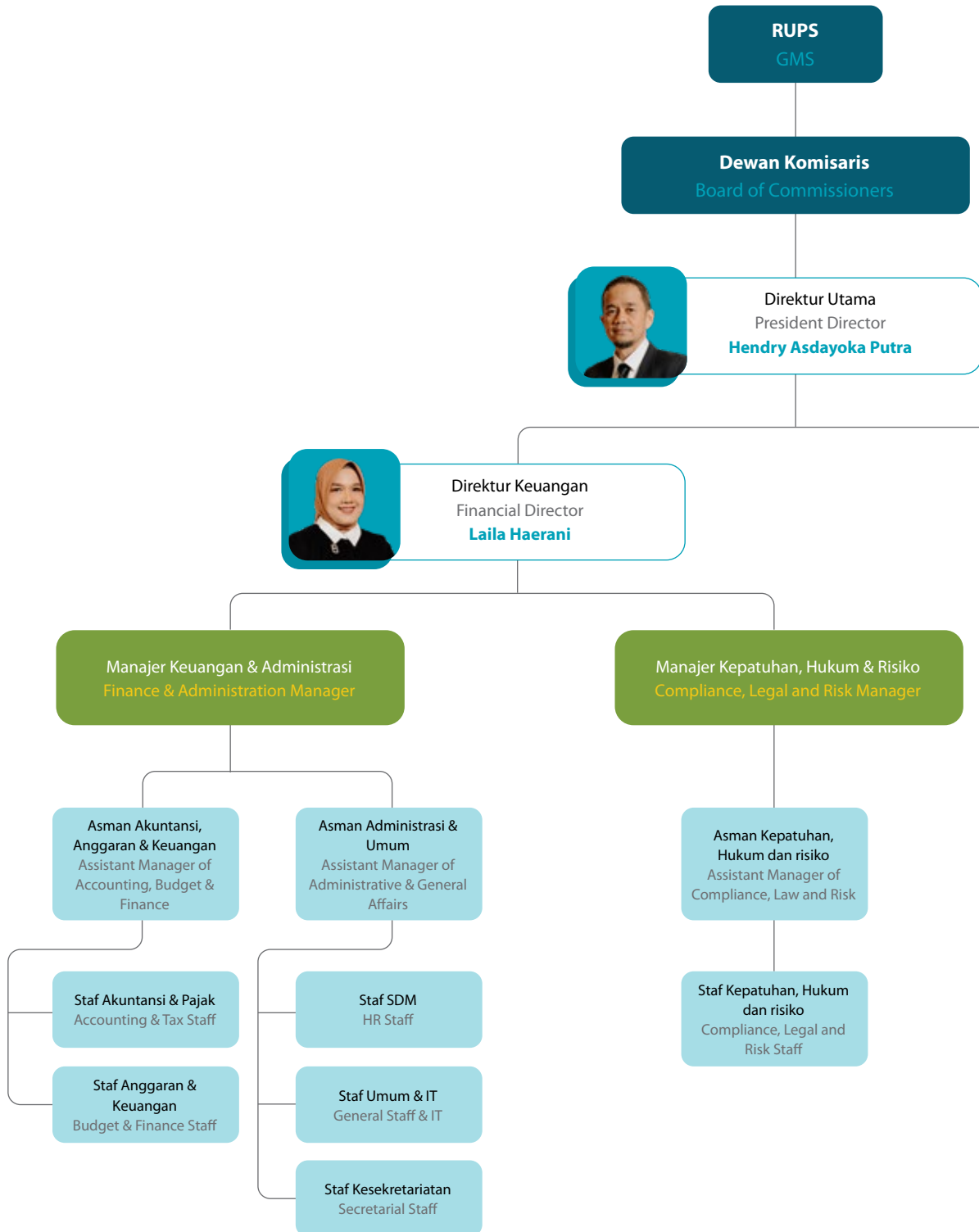


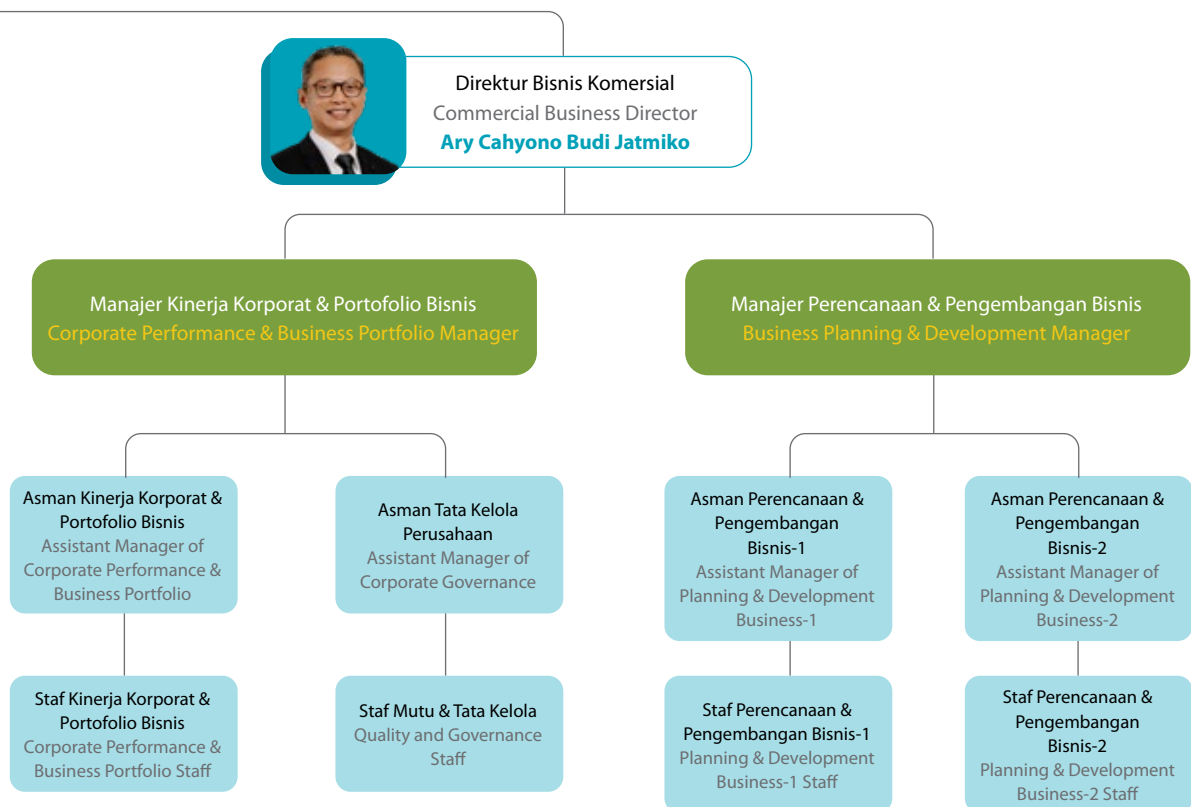
● Subsidiary ● Associate ● Joint Venture



Struktur Organisasi

Organization Structure





Catatan:

Struktur organisasi Perusahaan mengalami perubahan pada tahun 2022 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 005.K/PIT 2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Susunan Jabatan, Fungsi Utama, dan Tugas Pokok dalam Jabatan PT Putra Indotenaga ("SK STO PLN IPRen"). Struktur ini kemudian diperbarui pada bulan September 2025.

Note:

The Company's organizational structure underwent changes in 2022 and was ratified through Board of Directors Decree No. 005.K/PIT 2022 dated December 7, 2022, concerning the Position Structure, Main Functions, and Main Duties of PT Putra Indotenaga ("SK STO PLN IPRen"). This structure was subsequently updated in September 2025.

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Lines	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Aset (dalam Rp juta) Total Asset (in Rp million)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Project Project Status	Alamat Address
PT PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo)	Pengembangan energi baru dan terbarukan New and renewable energy	96,04%	Rp231.265	2009 (pendirian established) 2019 (akuisisi acquired)	Beroperasi Operating	Menara Bidakara 1 Lt.5 Jl. Gatot Subroto No.73 Kav.71 Menteng Dalam - Tebet Jakarta Selatan 12870

Ventura Bersama

Joint Ventures

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Lines	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Aset (dalam ribuan \$) Total Asset (in thousand \$)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Project Project Status	Alamat Address
PT Rajamandala Electric Power (REP)	PLTA Hydroelectric Power Plant	51%	\$157.488	2012 (pendirian/ established) 2014 (akuisisi/ acquired)	Beroperasi Operating	Wisma PMI, Lt. 2 Jl. Wijaya I No. 63 Petogogan – Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170
PT Indo Raya Tenaga (IRT)	PLTU Coal-fired Power Plant	51%	\$3.554.038	2017	Konstruksi Under Construction	Sentral Senayan II Lt. 17 Jl. Asia Afrika No. 8 Gelora - Tanah Abang Jakarta Pusat 10270
PT GCL Indo Tenaga (GCL IT)	PLTU Coal-fired Power Plant	35%	\$412.140	2016	Beroperasi Operating	SOHO Capital @ Podomoro City, Lt. 23 Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Tanjung Duren Selatan – Grogol Petamburan Jakarta Barat 11470
PT Indo Acwa Tenaga Saguling (IAT Saguling)	PLTS Terapung Floating Solar Power Plant	51%	\$5.226	2023 (pendirian/ established) 2024 (akuisisi/ acquired)	Pengembangan Under Development	Pondok Indah Office Tower 5, Lt. 16 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang – Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Lines	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Aset (dalam ribuan \$) Total Asset (in thousand \$)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Project Project Status	Alamat Address
PT Indo Acwa Tenaga Singkarak (IAT Singkarak)	PLTS Terapung Floating Solar Power Plant	51%	\$1.348	2023 (pendirian established) 2024 (akuisisi acquired)	Pengembangan Under Development	Pondok Indah Office Tower 5, Lt. 16 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Pinang – Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	PLTA Hydroelectric Power Plant	51%	Rp62.414.584.736 (dalam jumlah penuh in full amount)	2011 (pendirian established) 2024 (akuisisi acquired)	Pengembangan Under Development	Gedung PLN Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Kuningan Timur – Setiabudi Jakarta Selatan 12940

Entitas Asosiasi

Associated Entities

Nama Entitas Entity Name	Bidang Usaha Business Lines	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Aset (dalam Rp juta) Total Asset (in Rp million)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Project Project Status	Alamat Address
PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI)	Manufaktur Solar Cell dan Modul PV Solar Cell and PV Module Manufacturing	25%	963.482	2023	Beroperasi Operating	Sinarmas Land Plaza Tower 2, Lt. 16 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Gondangdia – Menteng Jakarta Pusat 10350

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Number of Employees by Gender

Karyawan Berdasarkan Gender Employees by Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	9	8	7
Perempuan Female	5	5	5
Total	14	13	12

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender

Number of Employees by Employment Status and Gender

Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-24	0	0	0	0	0	0
25-34	3	5	3	4	5	4
35-44	6	0	5	1	2	1
45-54	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	0	0
Total	9	5	8	5	7	5
	14		13		12	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employees by Position

Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees by Position	2024	2023	2022
Entry-level	0	0	0
Mid-level	4	4	4
Senior-level	6	5	5
Executive-level	4	4	3
Total	14	13	12

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees by Education Level	2024	2023	2022
S3 Doctorate Degree	0	0	0
S2 Master Degree	4	3	2
S1 Bachelor Degree	9	9	10
Diploma Diploma Degree	1	1	0
SMA Senior High School	0	0	0
Total	14	13	12

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender

Number of Employees by Employment Status and Gender

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employees by Employment Status	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	9	5	8	5	7	5
Karyawan Kontrak Contract Employees	0	0	0	0	0	0
Total	9	5	8	5	7	5
	14		13		12	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Employment Status and Work Area

Wilayah Kerja Work Region	2024		2023		2022	
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Jakarta	13	0	12	0	11	0
Kalimantan	1	0	1	0	1	0
Total	14	0	13	0	12	0
	14		13		12	

Jumlah Karyawan Sementara

Number of Temporary Employees

Jumlah Karyawan Sementara Number of Temporary Employees	2024		2023		2022	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Jumlah karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees hired by contractors and/or consultants	9	64,29%	6	46,15%	0	0,00%

04

Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mencatat kinerja yang solid dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, mengalami perlambatan tipis dibandingkan tahun 2023 (5,05%) namun tetap berada dalam kisaran target pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa secara nominal, PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara USD4.960,3, mencerminkan daya tahan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global (BPS, 2025).

Pertumbuhan terutama ditopang oleh sektor utama, sebagaimana dikonfirmasi BPS dan KADIN Indonesia. Industri pengolahan sebagai kontributor terbesar tumbuh 4,5% berkat program hilirisasi dan peningkatan ekspor produk olahan. Perdagangan besar dan eceran meningkat 4,8% seiring konsumsi domestik yang terjaga, sementara sektor informasi dan komunikasi tumbuh signifikan 9,3% sejalan dengan digitalisasi. Dari sisi spasial, Pulau Jawa tetap dominan dengan kontribusi 57,02% terhadap PDB nasional dan pertumbuhan sebesar 4,92% (BPS, 2025).

The Indonesian economy delivered solid performance in 2024, recording Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%. Although slightly lower than the 5.05% achieved in 2023, the figure remained within the government's target range. According to the Central Statistics Agency (BPS), nominal GDP at current prices reached Rp22,139.0 trillion, with GDP per capita at Rp78.6 million, equivalent to USD4,960.3. This performance reflected the resilience of the national economy amidst global uncertainty (BPS, 2025).

Growth was primarily driven by key sectors, as reported by BPS and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). The manufacturing industry, the largest contributor, expanded by 4.5% supported by the downstreaming program and stronger exports of processed products. Wholesale and retail trade rose 4.8% in line with stable domestic consumption, while the information and communications sector recorded significant growth of 9.3% in tandem with accelerating digitalization. Spatially, Java remained dominant, contributing 57.02% to national GDP with growth of 4.92% (BPS, 2025).

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,9% sebagai motor utama. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) meningkat 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor, dengan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp217 triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp211 triliun sebagaimana dicatat oleh KADIN (2025). Komponen konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) bahkan mencatat pertumbuhan tertinggi, yakni 12,48% (BPS, 2025).

Kinerja perdagangan internasional juga tetap positif, dengan ekspor tumbuh 3,2% dan impor 3,5%, menghasilkan surplus neraca perdagangan yang mendukung ketahanan eksternal. Inflasi terkendali pada level 2,8%, sesuai target pemerintah dan Bank Indonesia. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menegaskan bahwa capaian tersebut merupakan hasil sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang kredibel, di mana optimalisasi APBN menjaga daya beli masyarakat, sementara koordinasi dengan otoritas moneter berhasil menekan inflasi serta menjaga stabilitas makroekonomi (Kemenko Perekonomian, 2025).

Untuk periode mendatang, perekonomian masih dihadapkan pada tantangan ketidakpastian global, meliputi arah kebijakan moneter negara maju, tensi geopolitik, dan disrupsi rantai pasok. Untuk mengantisipasi, pemerintah akan memperkuat koordinasi kebijakan, memantau dinamika eksternal, serta terus mendorong hilirisasi industri, pembangunan infrastruktur, pengembangan kawasan pangan, dan digitalisasi. Dengan fundamental yang kuat, pasar domestik yang besar, serta dukungan kebijakan yang tepat, Indonesia tetap memiliki prospek pertumbuhan yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan di tahun mendatang.

Tinjauan Industri

Industrial Review

Sepanjang tahun 2024, industri energi dan ketenagalistrikan nasional mengalami dinamika yang signifikan, dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah dalam mempercepat transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021–2030, Pemerintah menekankan pentingnya pengembangan energi hijau untuk memperkuat bauran energi nasional. Arah kebijakan ini membuka peluang besar bagi Perusahaan untuk memperkuat peran dalam pembangunan infrastruktur energi terbarukan.

On the expenditure side, household consumption grew 4.9%, remaining the primary growth driver. Gross Fixed Capital Formation (PMTB) increased 4.6%, reflecting investor confidence, with Foreign Direct Investment (PMA) reaching Rp217 trillion and Domestic Direct Investment (PMDN) totaling Rp211 trillion, as noted by KADIN (2025). The consumption of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) recorded the highest growth at 12.48% (BPS, 2025).

External trade performance also remained positive, with exports rising 3.2% and imports 3.5%, resulting in a trade surplus that strengthened external resilience. Inflation was kept under control at 2.8%, in line with government and Bank Indonesia targets. The Coordinating Ministry for Economic Affairs emphasized that these achievements reflected credible synergy between fiscal and monetary policies: optimization of the State Budget maintained household purchasing power, while coordination with monetary authorities effectively contained inflation and safeguarded macroeconomic stability (Coordinating Ministry for Economic Affairs, 2025).

For the coming period, the economy will continue to face global challenges, including uncertainty over monetary policy in developed countries, geopolitical tensions, and supply chain disruptions. To anticipate these risks, the government will strengthen policy coordination, monitor external dynamics, and continue to promote industrial downstreaming, infrastructure development, food sector growth, and digitalization. With strong fundamentals, a large domestic market, and appropriate policy support, Indonesia remains poised for strong, inclusive, and sustainable growth in the coming years.

Throughout 2024, the national energy and electricity industry experienced significant dynamics, influenced by the government's policy to accelerate the energy transition towards Net Zero Emissions (NZE) by 2060. Through the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), the government emphasized the importance of developing green energy to strengthen the national energy mix. This policy direction opens up significant opportunities for companies to enhance their role in developing renewable energy infrastructure.



Pertumbuhan permintaan listrik nasional pada 2024 turut mempertegas urgensi transisi energi. Konsumsi listrik per kapita Indonesia pada tahun 2024 mencapai 1.411 kWh, meningkat 7,78% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 1.337 kWh. Capaian ini dipublikasikan oleh Kementerian ESDM dalam Konferensi Pers Capaian Kinerja Sektor ESDM di Jakarta pada 3 Februari 2025. Pertumbuhan tersebut mencerminkan pemulihan pasca pandemi, peningkatan aktivitas ekonomi, serta percepatan digitalisasi yang mendorong kebutuhan energi nasional.

Kementerian ESDM juga menyampaikan bahwa hingga akhir 2024, kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional tercatat sebesar 101 GW, dengan dominasi pembangkit berbasis energi fosil sebesar 86 GW (85%), sementara 15,1 GW (15%) berasal dari energi baru terbarukan (EBT). Kondisi ini menegaskan bahwa percepatan integrasi EBT merupakan kebutuhan mendesak agar pasokan listrik tetap berkelanjutan sekaligus mendukung pencapaian target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

Meskipun terdapat kemajuan, realisasi bauran EBT pada 2024 masih tercatat 14,68%, di bawah target tahunan sebesar 19,5% dan masih jauh dari target jangka menengah 23% pada 2025. Pemerintah kemudian menyesuaikan target bauran EBT menjadi 17–20% untuk 2025, mempertimbangkan tantangan teknis dan keterbatasan pembiayaan proyek. Kapasitas terpasang EBT hingga akhir 2024 mencapai 14,8 GW, yang terdiri dari PLTA, PLTS, PLTP, PLTMH, serta biomassa. Gap antara target dan realisasi ini menegaskan perlunya akselerasi proyek EBT, dukungan kebijakan yang konsisten, serta penguatan peran PLN Group, termasuk Perusahaan, dalam mendorong pencapaian bauran energi nasional.

Growth in national electricity demand in 2024 further underscored the urgency of the energy transition. Indonesia's per capita electricity consumption in 2024 reached 1,411 kWh, reflecting an increase of 7.78% compared to 1,337 kWh in 2023. This figure was announced by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) at the ESDM Sector Performance Achievements Press Conference in Jakarta on February 3, 2025. The growth reflects post-pandemic recovery, rising economic activity, and accelerated digitalization, all of which are driving national energy demand.

The MEMR further reported that by the end of 2024, the installed capacity of national power plants had reached 101 GW, consisting of 86 GW (85%) from fossil fuel-based power plants and 15.1 GW (15%) from new and renewable energy (NRE). This condition highlights the urgency of accelerating renewable energy integration to ensure a sustainable electricity supply and support the achievement of greenhouse gas (GHG) emission reduction targets.

Despite progress, the realization of the renewable energy mix in 2024 was still recorded at 14.68%, below the annual target of 19.5% and still far from the medium-term target of 23% in 2025. The government subsequently adjusted the renewable energy mix target to 17–20% for 2025, taking into account technical challenges and project financing limitations. Installed renewable energy capacity by the end of 2024 reached 14.8 GW, consisting of HPP, SPP, geothermal power plants (GPP), micro-hydropower plants (MHP), and biomass. This gap between target and realization underscores the need for accelerated renewable energy projects, consistent policy support, and a strengthened role for the PLN Group, including the Company, in driving the achievement of the national energy mix.

Sebagai bagian dari PLN Group, Perusahaan menetapkan target jangka panjang 2024–2028 untuk mengembangkan portofolio energi hijau hingga mencapai kapasitas 4 GW. Target ini mencakup pembangunan pembangkit EBT yang terdiri dari PLTS sebesar 1.125 MW, PLTA sebesar 2.750 MW, PLTB sebesar 177 MW, serta fasilitas manufaktur dengan kapasitas produksi 1.000 MW per tahun. Hingga akhir 2024, Perusahaan berhasil merealisasikan portofolio sebesar 2.387 MW. Dari jumlah tersebut, 2.200 MW berasal dari pembangkit non-EBT dan 187 MW dari pembangkit EBT. Kombinasi antara realisasi aktual dan arah strategis tersebut memperkuat peran Perusahaan sebagai subholding investasi energi hijau di Indonesia.

Sepanjang 2024, Perusahaan mengelola kondisi likuiditas dengan melakukan pengaturan alokasi dana secara lebih terarah untuk mendukung pembiayaan proyek yang sedang berjalan dan memastikan keberlanjutan operasional. Pada saat yang sama, pengembangan bisnis dijalankan dengan penuh kehati-hatian seiring proses pemenuhan setoran modal pemegang saham, penyelesaian dokumentasi, serta penguatan kapasitas pada SPC. Situasi ini mendorong Perusahaan untuk semakin adaptif melalui penguatan manajemen risiko, optimalisasi sinergi dengan entitas PLN Group, serta koordinasi yang lebih intensif dengan pemegang saham guna menjaga stabilitas keuangan dan mempercepat realisasi proyek strategis.

Di sisi lain, kebijakan *Independent Power Producer* (IPP) tetap menempatkan PLN sebagai *off-taker* utama. Melalui perannya, Perusahaan memperkuat kepemilikan proyek-proyek strategis dengan skema *Power Purchase Agreement* (PPA) yang semakin kompetitif. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk menjaga efisiensi biaya, ketepatan jadwal konstruksi, serta kepastian komersial dari setiap proyek yang dijalankan.

Hal diatas menjadi peluang bagi perusahaan yang sekaligus disertai risiko yang menuntut kemampuan adaptasi, pengelolaan risiko yang kuat, serta inovasi dalam model bisnis investasi agar Perusahaan tetap mampu menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Adapun sejumlah tantangan utama yang dihadapi Perusahaan pada 2024 antara lain:

1. Keterbatasan Likuiditas – ketergantungan pada setoran dividen entitas anak menyebabkan ruang fleksibilitas arus kas terbatas, sehingga berpengaruh pada pembiayaan operasional dan proyek strategis.
2. Hambatan Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas – terbatasnya setoran modal pemegang saham,

As part of the PLN Group, the Company has established a long-term target for 2024–2028 to develop a green energy portfolio with a total capacity of 4 GW. This target comprises the construction of NRE power plants, including 1,125 MW of SPP, 2,750 MW of HPP, 177 MW of wind power (WPP), and manufacturing facilities with a production capacity of 1,000 MW per year. By the end of 2024, the Company had realized a portfolio of 2,387 MW, consisting of 2,200 MW from non-NRE plants and 187 MW from NRE plants. The combination of this achievement and the Company's strategic direction reinforces its position as a subholding for green energy investment in Indonesia.

Throughout 2024, the Company managed its liquidity by directing fund allocation more strategically to support ongoing project financing and ensure operational continuity. At the same time, business development was carried out prudently in line with the process of fulfilling shareholder capital contributions, completing documentation, and strengthening capacity within the SPC. These conditions encouraged the Company to remain adaptive by enhancing risk management, optimizing synergies with PLN Group entities, and intensifying coordination with shareholders to maintain financial stability and accelerate the implementation of strategic projects.

At the same time, the Independent Power Producer (IPP) policy continues to position PLN as the primary off-taker. Through this role, the Company strengthens its ownership of strategic projects under increasingly competitive Power Purchase Agreement (PPA) schemes. This encourages the Company to maintain cost efficiency, ensure timely construction, and guarantee commercial certainty for each project it undertakes.

This condition presents opportunities for the Company, while also bringing risks that demand adaptability, robust risk management, and innovation in investment business models to ensure the Company continues to create sustainable value for stakeholders. The key challenges facing the Company throughout 2024 include:

1. Liquidity Constraints – The Company's reliance on dividend payments from subsidiaries limits cash flow flexibility, thereby affecting both operational financing and strategic project funding.
2. Asset Growth and Profitability Constraints – Restricted shareholder capital contributions, limited access to

keterbatasan akses *project financing* yang kompetitif, serta potensi *impairment* aset menekan pertumbuhan aset dan laba bersih.

3. Hambatan Ekspansi dan Keberlangsungan Bisnis – keterlambatan persetujuan korporasi, dokumentasi SPC, serta kinerja SPC yang belum optimal berpotensi menghambat realisasi proyek dan keberlanjutan usaha.
4. Tantangan SDM – keterbatasan rotasi, ketersediaan pegawai Tugas Karya Anak Perusahaan (TKAP), serta kebutuhan peningkatan kompetensi berdampak pada kelancaran proses bisnis dan pencapaian target kinerja.

competitive project financing, and potential asset impairments place pressure on asset growth and net profitability.

3. Expansion and Business Sustainability Constraints – Delays in corporate approvals, SPC documentation, and suboptimal SPC performance may impede project execution and business sustainability.
4. Human Resources Challenges – Limited employee rotation, availability of Subsidiary Work Assignment (TKAP) personnel, and the need for ongoing competency development affect the efficiency of business processes and the achievement of performance targets.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

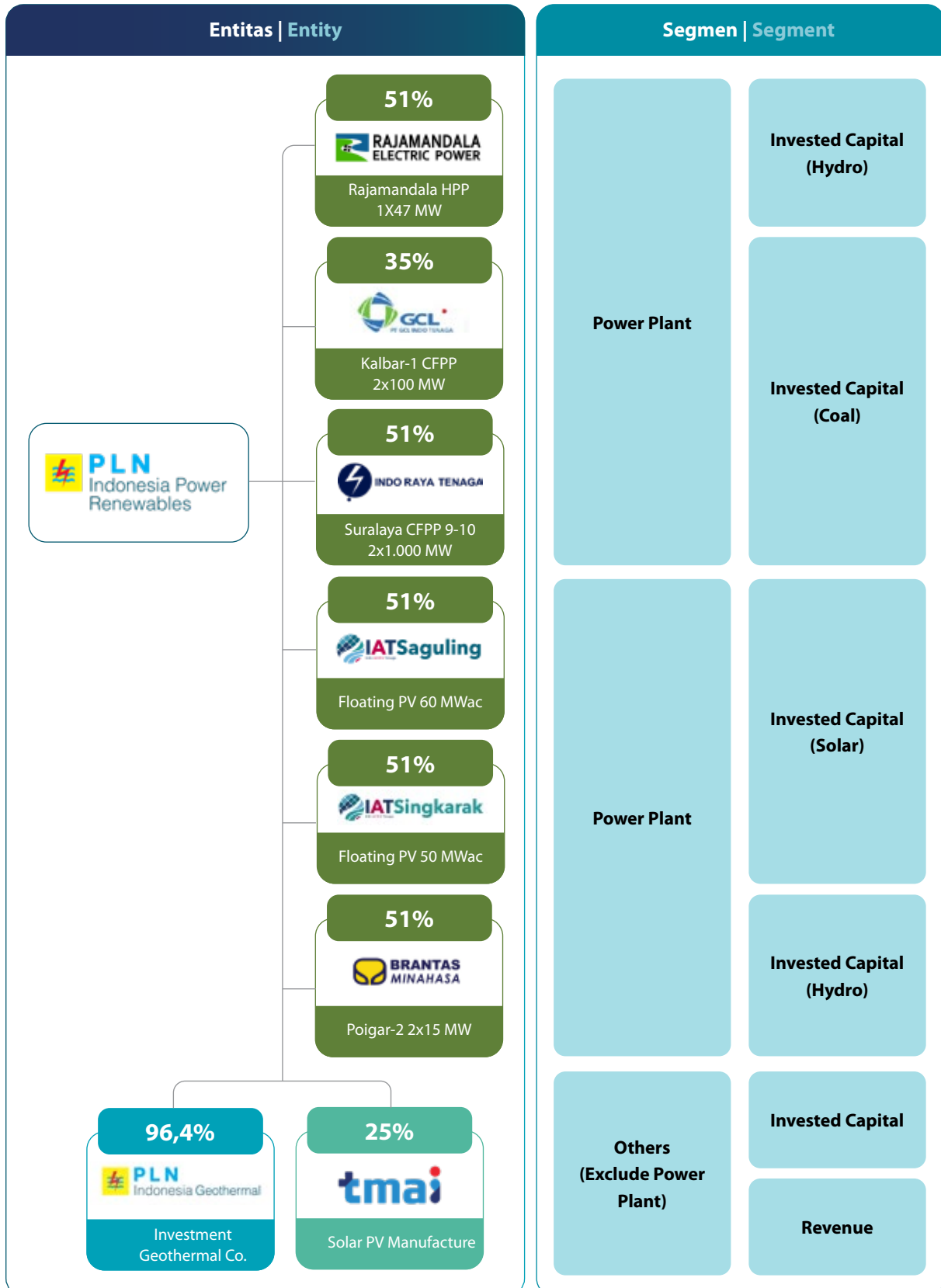


PLN IPRen merupakan entitas investasi yang berperan sebagai perpanjangan tangan PLN Indonesia Power (PLN IP) dalam pengembangan bisnis pembangkit listrik melalui mekanisme penyertaan modal. Dalam menjalankan usahanya, PLN IPRen berfokus pada pengembangan investasi serta bermitra dengan investor eksternal melalui pendirian *Special Purpose Company* (SPC). Oleh karena itu, berbeda dengan anak perusahaan PLN IP lainnya, PLN IPRen tidak melakukan kegiatan operasional langsung yang menghasilkan produk maupun jasa.

PLN IPRen is an investment entity that acts as an extension of PLN Indonesia Power (PLN IP) in developing its power generation business through equity participation. In conducting its business, PLN IPRen focuses on investment development and partnerships with external investors through the establishment of a *Special Purpose Company* (SPC). Therefore, unlike other PLN IP subsidiaries, PLN IPRen does not engage in direct operational activities that produce products or services.

Adapun pembagian usaha anak-anak Perusahaan berdasarkan segmen operasinya, dijabarkan dalam diagram berikut:

The division of the Company's subsidiaries' businesses based on their operating segments is outlined in the following diagram:



Pembangkit Listrik yang Telah Beroperasi

Operating Power Plants

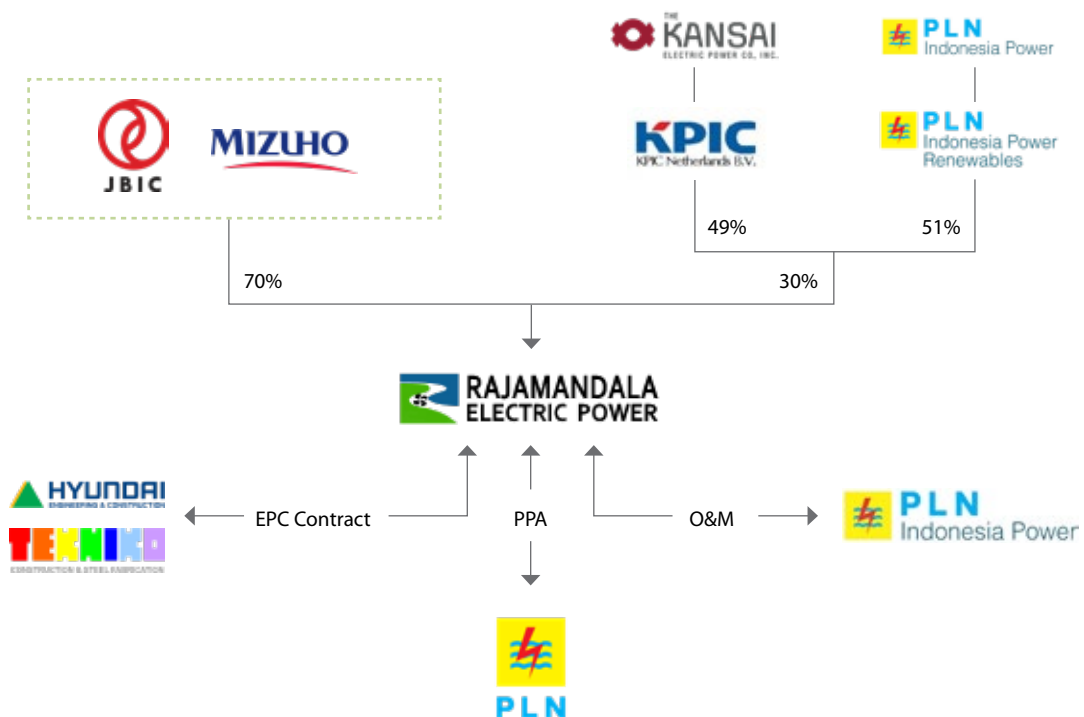


01

**PT Rajamandala
Electric Power (REP)**

PT Rajamandala Electric Power (REP), yang berlokasi di Kabupaten Rajamandala, Jawa Barat, telah beroperasi sejak tahun 2019 dengan kapasitas terpasang sebesar 1 x 47 MW. REP sendiri telah berdiri sejak tahun 2012 dan diakuisisi PLN IPRen sejak 2014. Perusahaan ini mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kepemilikan saham sebesar 51% oleh PLN IPRen bersama PT KPIC Netherlands BV. Kehadiran REP menjadi bagian penting dalam mendukung penyediaan energi bersih dan berkelanjutan di wilayah Jawa Barat.

PT Rajamandala Electric Power (REP), located in Rajamandala Regency, West Java, has been operating since 2019 with an installed capacity of 1 x 47 MW. REP itself has been established since 2012 and was acquired by PLN IPRen since 2014. The company manages the Hydroelectric Power Plant (HPP), with a 51% shareholding by PLN IPRen and PT KPIC Netherlands BV. REP's presence is crucial in supporting the provision of clean and sustainable energy in the West Java region.



Pada tahun 2024, PLTA Rajamandala yang dimiliki REP berhasil beroperasi dengan cukup baik. Total listrik yang dihasilkan sepanjang tahun mencapai 42.742 MWh, dengan produksi tertinggi terjadi pada triwulan I. Tingkat ketersediaan pembangkit juga terjaga cukup baik, di mana pada akhir tahun mencapai hampir 89%. Kondisi ini menandakan bahwa pembangkit siap beroperasi hampir sepanjang waktu.

Meski sempat mengalami penurunan pada pertengahan tahun, kinerja operasional berhasil dipulihkan dengan cepat. Waktu penghentian terjadwal (untuk pemeliharaan) berhasil ditekan menjadi hanya 12 jam di akhir tahun, jauh lebih singkat dibandingkan periode sebelumnya.

In 2024, the Rajamandala Hydroelectric Power Plant (HPP) owned by REP operated well. Total electricity production throughout the year reached 42,742 MWh, with peak production occurring in the first quarter. The plant's availability was also well-maintained, reaching nearly 89% by the end of the year. Such conditions indicated that the plant was ready to operate almost around the clock.

Despite a mid-year downturn, operational performance recovered quickly. Scheduled downtime (for maintenance) was reduced to just 12 hours by the end of the year, significantly shorter than in the previous period.

Kinerja Operasi REP (PLTA Rajamandala) Tahun 2024
Operational Performance of REP (Rajamandala HPP) in 2024

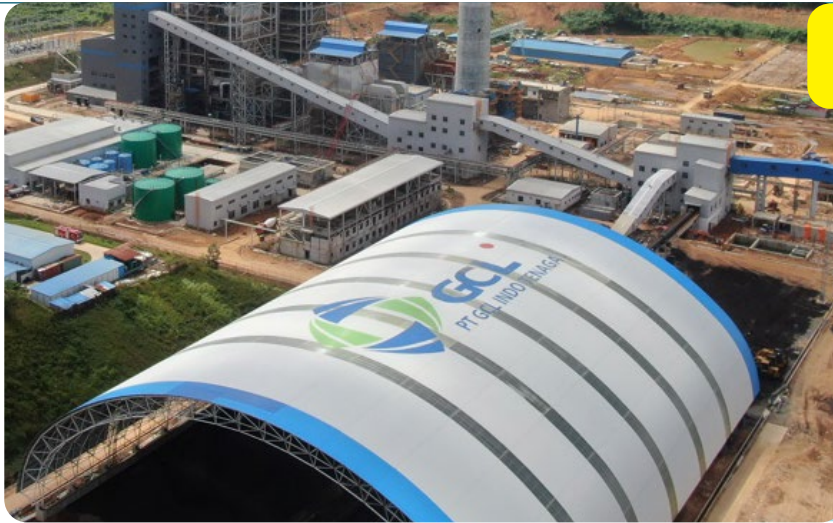
Indikator Indicators	Realisasi Triwulan I Realization of Quarter I	Realisasi Triwulan II Realization of Quarter II	Realisasi Triwulan III Realization of Quarter III	Realisasi Triwulan IV Realization of Quarter IV
ECEm (MWh)	56.180	51.058	31.020	42.742
AF (%)	94,18	95,11	17,57	88,79
CF (%)	60,85	44,0	7,65	42,43
SOH (Jam Hours)	4,08	7,43	1.815,87	12
FOH (Jam Hours)	133,2	99,56	312	208,46

Keterangan | Description:

- **ECEm (Exclusive Committed Energy – month)**
Jumlah energi listrik yang secara eksklusif dikomitmenkan untuk disuplai oleh pembangkit dalam satu bulan tertentu.
The amount of electrical energy exclusively committed to be supplied by the power plant during a specific month.
- **AF (Availability Factor)**
Persentase ketersediaan unit pembangkit untuk beroperasi dibandingkan dengan total waktu yang ada. Semakin tinggi AF, semakin siap pembangkit beroperasi.
The percentage of a generating unit's availability for operation compared to the total available time. The higher the AF, the more prepared the power plant is to operate.
- **CF (Capacity Factor)**
Perbandingan antara energi listrik yang dihasilkan dengan kapasitas maksimal yang dihasilkan dalam periode tertentu.
The ratio of the electrical energy actually generated to the maximum capacity that could be generated during a given period.
- **SOH (Scheduled Outage Hours)**
Jumlah jam berhenti operasi yang sudah direncanakan, biasanya untuk pemeliharaan rutin atau inspeksi.
The number of planned downtime hours, usually for routine maintenance or inspection.
- **FOH (Forced Outage Hours)**
Jumlah jam berhenti operasi yang tidak direncanakan, biasanya karena gangguan teknis, kerusakan, atau masalah mendadak lainnya.
The number of unplanned downtime hours is usually due to technical disruptions, damage, or other unforeseen issues.

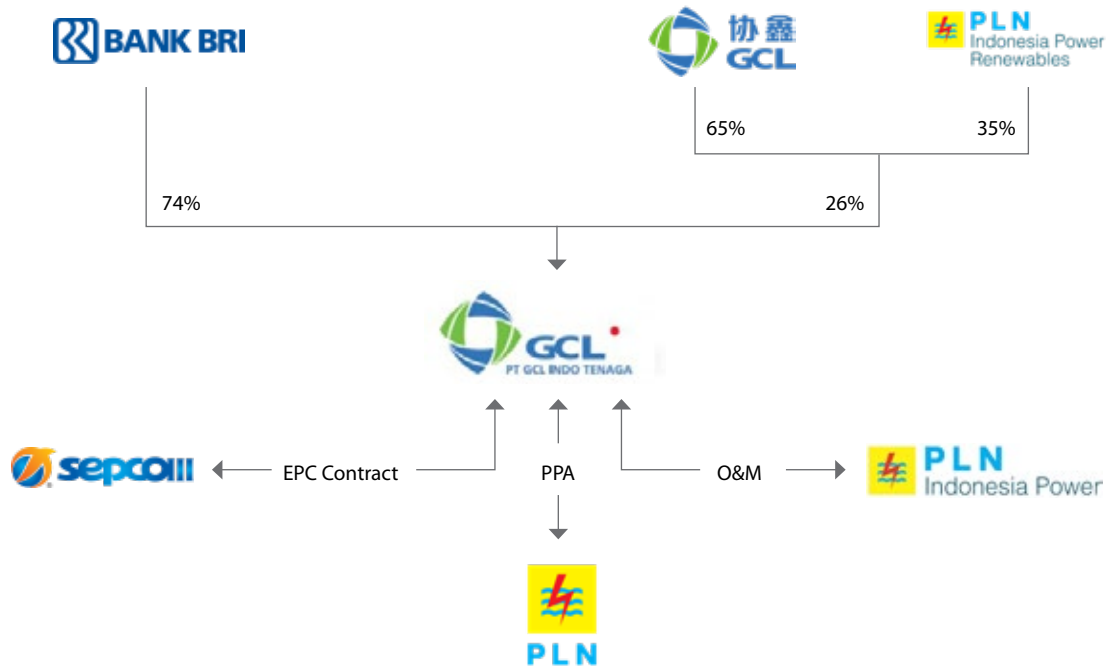
02

PT GCL Indo Tenaga (GCL IT)



PT GCL Indo Tenaga (GCL IT) merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2016 dan beroperasi di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, sejak tahun 2021. Perusahaan ini mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2 x 100 MW dengan komposisi kepemilikan saham 35% oleh PLN IPRen bersama PT Taicang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Co. Ltd. Keberadaan GCL IT berkontribusi signifikan dalam pemenuhan kebutuhan energi di kawasan Kalimantan Barat.

PT GCL Indo Tenaga (GCL IT) is a company that was founded in 2016 and has been operating in Bengkayang Regency, West Kalimantan, since 2021. The company operates a Coal-Fired Power Plant (CFPP) with a capacity of 2 x 100 MW, with a share ownership composition of 35% by PLN IPRen, together with PT Taicang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Co., Ltd. The existence of GCL IT significantly contributes to meeting the energy needs in the West Kalimantan region.



Sepanjang tahun 2024, PLTU Kalbar-1 milik GCL IT berhasil beroperasi dengan cukup baik dan stabil. Hingga akhir tahun, pembangkit ini mampu menghasilkan listrik sekitar 366 ribu MWh secara bruto dan 334 ribu MWh secara bersih yang disalurkan ke jaringan. Tingkat kesiapan mesin untuk beroperasi (EAF) terjaga tinggi, rata-rata di atas 85%, sehingga pembangkit dapat memenuhi kebutuhan energi secara konsisten.

Dari sisi efisiensi, kebutuhan energi panas untuk menghasilkan listrik (NPHR) masih terjaga pada kisaran 2.700–2.800 Kcal/kWh, yang mencerminkan kemampuan operasional yang cukup baik. Dengan capaian tersebut, PLTU Kalbar-1 terbukti dapat memberikan kontribusi yang andal dalam menjaga pasokan listrik di wilayah operasinya.

Throughout 2024, GCL IT's Kalbar-1 CFPP operated satisfactorily and stably. By the end of the year, the plant generated approximately 366,000 MWh of gross electricity and 334,000 MWh of net electricity, which was distributed to the grid. The plant's Engine Readiness for Operation (EAF) rate remained high, averaging above 85%, enabling the plant to consistently meet energy needs.

In terms of efficiency, the thermal energy required to generate electricity (NPHR) remained stable at around 2,700–2,800 Kcal/kWh, reflecting robust operational capabilities. With these achievements, Kalbar-1 CFPP has proven its ability to reliably contribute to maintaining the electricity supply in its operating area.

Kinerja Operasi GCL IT (PLTU Kalbar-1) Tahun 2024 Operational Performance of GCL IT (Kalbar-1 CFPP) in 2024

Indikator Indicators	Realisasi s.d Triwulan I Realization up to Quarter I	Realisasi s.d Triwulan II Realization up to Quarter II	Realisasi s.d Triwulan III Realization up to Quarter III	Realisasi s.d Triwulan IV Realization up to Quarter IV
Bruto Gross (MWh)	385.011,25	380.098,25	389.888,00	366.380,25
Netto Net (MWh)	352.835,04	347.830,84	356.605,90	334.290,08
EAF (%)	89,45	85,71	88,06	87,13
SOF (%)	10,47	-	-	-
SdOf (kali/unit times/unit)	0,5	1,0	0,5	1,5
NPHR (Kcal/kWh)	2.717,23	2.793,69	2.818,19	2.815,88

Keterangan | Description:

- **Bruto | Gross (MWh)**
Total energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit sebelum dikurangi dengan kebutuhan internal pembangkit (own use).
Total electrical energy produced by a power plant before deducting internal plant demand (own use).
- **Netto | Net (MWh)**
Energi listrik bersih yang disalurkan ke jaringan (grid) setelah dikurangi dengan kebutuhan internal pembangkit.
Net electrical energy supplied to the grid after deducting internal plant demand.
- **Equivalent Availability Factor (EAF)**
Tingkat ketersediaan unit pembangkit untuk beroperasi dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai EAF, semakin andal unit pembangkit dalam menyediakan listrik.
The level of availability of a generating unit to operate during a given period. The higher the EAF value, the more reliable the generating unit is in providing electricity.
- **Service Outage Factor (SOF)**
Rasio waktu tidak beroperasinya pembangkit akibat gangguan yang menyebabkan unit keluar dari sistem (forced outage).
The ratio of the time a generating unit is down due to a disturbance that causes the unit to be taken offline (forced outage).
- **Sudden Outage Frequency (SdOf)**
Frekuensi terjadinya gangguan mendadak (forced outage) pada unit pembangkit dalam periode tertentu.
The frequency of sudden disturbances (forced outages) at a generating unit during a given period.
- **Net Plant Heat Rate (NPHR)**
Jumlah energi panas (Kcal) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 kWh listrik bersih. Semakin rendah nilai NPHR, semakin efisien kinerja pembangkit dalam mengkonversi energi panas menjadi energi listrik.
The amount of heat energy (Kcal) required to produce 1 kWh of net electricity. The lower the NPHR value, the more efficiently the generating unit converts heat energy into electricity.

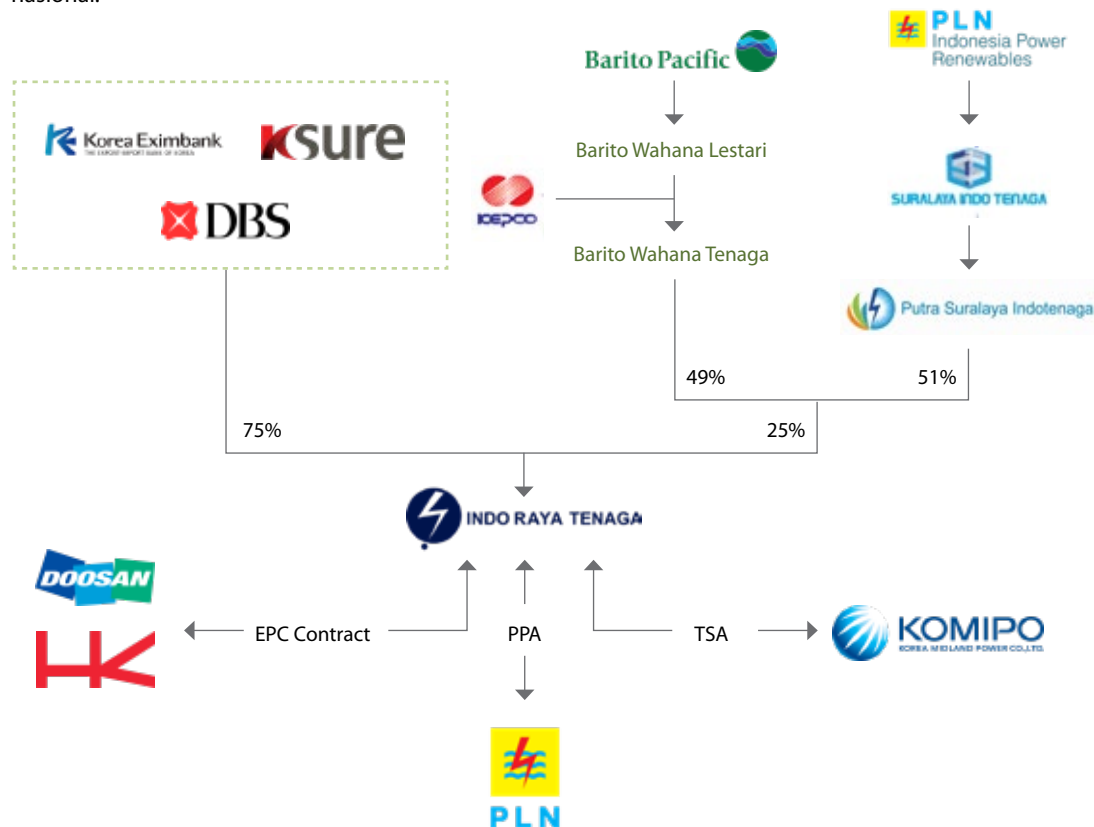
03

PT Indo Raya Tenaga (IRT)



PT Indo Raya Tenaga (IRT) merupakan perusahaan yang tengah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Suralaya, Banten, dengan kapasitas besar mencapai 2 x 1000 MW. Berdiri sejak tahun 2017, IRT dimiliki oleh PT Putra Suralaya Indotenaga dan PT Barito Wahana Tenaga, dengan porsi saham PLN IPRen sebesar 51%. Pada tahun 2024, proyek IRT berada pada tahap konstruksi dan diharapkan menjadi salah satu sumber energi strategis untuk memperkuat pasokan listrik nasional.

PT Indo Raya Tenaga (IRT) is a company currently constructing a Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Suralaya, Banten, with a capacity of 2 x 1000 MW. Established in 2017, IRT is owned by PT Putra Suralaya Indotenaga and PT Barito Wahana Tenaga, with PLN IPRen's share of 51%. During 2024, the IRT project was under construction and is expected to become a strategic energy source, thereby strengthening the national electricity supply.



Sementara itu, Proyek PLTU USC Jawa 9-10 yang tengah dijalankan IRT sudah memasuki tahapan konstruksi dan pengujian peralatan. Proses dimulai pada tahap Inisiasi dengan penugasan dari PLN IP pada 30 November 2016, diikuti dengan perjanjian konsorsium pada 7 Desember 2016 dan penandatanganan *Heads of Agreement* (HOA) pada 15 Maret 2017. Pada tahap Pengembangan, dilakukan penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pada 18 Desember 2018, *Limited Notice to Proceed* (LNTP) pada 8 Mei 2019, *Financing Date* PPA pada 17 Juni 2019, dan *Shareholder Agreement* (SHA) pada 2 Juli 2020.

Selanjutnya, proyek memasuki tahap Konstruksi dengan *Notice to Proceed* (NTP) pada 16 Oktober 2020, dan saat ini konstruksi masih terus berjalan (*on progress*). IRT mencatatkan pencapaian konstruksi yang sangat tinggi dengan realisasi *S-Curve* sebesar 99,6%, mendekati rencana 99,9%. Keterlambatan tipis tersebut terjadi akibat mundurnya jadwal *first synchronization* Unit 1, yang berhasil diatasi pada 13 November 2024.

Meanwhile, the USC Java 9-10 CFPP project, currently being undertaken by IRT, has entered the construction and commissioning phase. The process began with the Initiation Phase, with the assignment from PLN IP on November 30, 2016, followed by a consortium agreement on December 7, 2016, and the signing of the Heads of Agreement (HOA) on March 15, 2017. In the Development Phase, the Power Purchase Agreement (PPA) was signed on December 18, 2018, the Limited Notice to Proceed (LNTP) on May 8, 2019, the Financing Date PPA on June 17, 2019, and the Shareholders' Agreement (SHA) on July 2, 2020.

The project then entered the Construction Phase with the Notice to Proceed (NTP) on October 16, 2020, and construction is currently ongoing. IRT has achieved very high construction progress, with 99.6% S-Curve completion, approaching the 99.9% target. The slight delay was due to the postponement of the first synchronization schedule for Unit 1, which was successfully resolved on November 13, 2024.

Pembangkit Listrik Dalam Pengembangan

Under Construction Power Plants

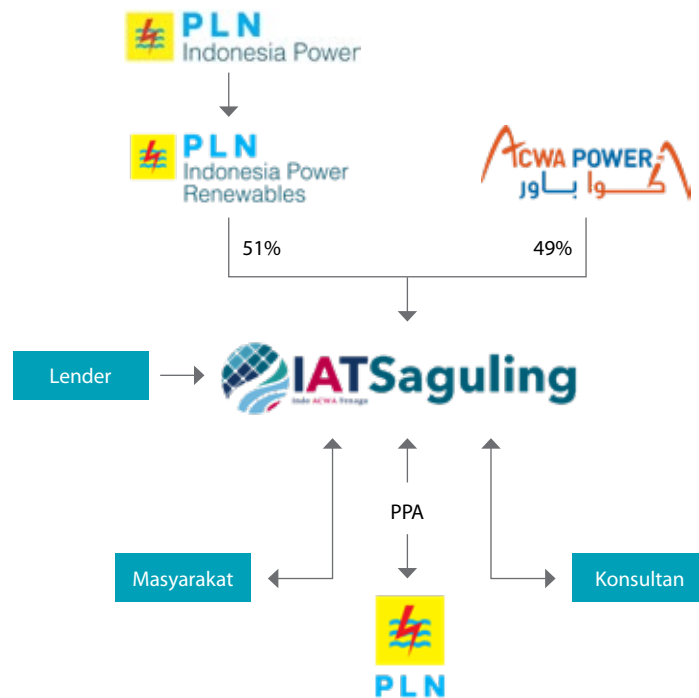
04

**PT Indo ACWA
Tenaga Saguling (IAT
Saguling)**



PT Indo ACWA Tenaga Saguling (IAT Saguling), berfokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Terapung Tenaga Surya (PLTS Terapung) yang berlokasi di Waduk Saguling, Jawa Barat. Perusahaan diakuisisi pada tahun 2024. Dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 51%, proyek kerjasama PLN IPRen bersama ACWA Power Indonesia Saguling Hold Co yang ditargetkan COD pada tahun 2026. Proyek ini mencerminkan inovasi energi terbarukan yang mengoptimalkan pemanfaatan ruang perairan untuk mendukung keberlanjutan energi nasional.

PT Indo ACWA Tenaga Saguling (IAT Saguling) focuses on the development of a Floating Solar Power Plant (Floating SPP) in the Saguling Reservoir, West Java. The Company acquired IAT Saguling in 2024, holding a 51% ownership stake. In collaboration with ACWA Power Indonesia Saguling Hold Co, the project is targeted for COD in 2026. This initiative reflects renewable energy innovation that optimizes the use of water resources to support national energy sustainability.



Sepanjang tahun 2024, pengembangan proyek PLTS Terapung Saguling menunjukkan kemajuan yang signifikan melalui serangkaian capaian penting. Proses pengembangan proyek dimulai pada tahap Inisiasi dengan penugasan dari PLN IP pada 30 Desember 2022. Pada tahap Pengembangan, dilakukan penandatanganan *Share Subscription Agreement* (SSA) pada 20 Desember 2023, diikuti penandatanganan *Shareholder Agreement* (SHA) pada 12 Agustus 2024 dan *Power Purchase Agreement* (PPA) pada 13 Agustus 2024. Selanjutnya, proses persetujuan pemegang saham sedang berlangsung terkait usulan pembentukan dua layer untuk memenuhi persyaratan pembiayaan proyek.

Di sisi lain, SPC terus melakukan berbagai persiapan, antara lain penyelesaian perizinan proyek (KKPR, IPPKH, dan lainnya), persiapan penandatanganan kontrak EPC, serta persiapan menuju *financial close*. Selain itu, dilakukan pula persiapan pembentukan *Joint Venture Operation & Maintenance* (JV OM) antara PLN IP Services dan NOMAC, yang ditargetkan dapat terpenuhi sebelum tanggal *financing date*.

Throughout 2024, the development of the Saguling Floating SPP project demonstrated significant progress through a series of key milestones. The project development process began at the Initiation Stage with the assignment from PLN IP on December 30, 2022. During the Development Stage, the Share Subscription Agreement (SSA) was signed on December 20, 2023, followed by the signing of the Shareholders' Agreement (SHA) on August 12, 2024, and the Power Purchase Agreement (PPA) on August 13, 2024. Furthermore, the shareholder approval process is underway regarding the proposed formation of two layers to meet the project's financing requirements.

Meanwhile, SPC continues to make various preparations, including completing project permits (KKPR, IPPKH, and others), preparing for the signing of the EPC contract, and preparing for financial close. In addition, preparations are underway to establish a Joint Venture Operation & Maintenance (JV O&M) between PLN IP Services and NOMAC, which is targeted to be completed before the financing date.

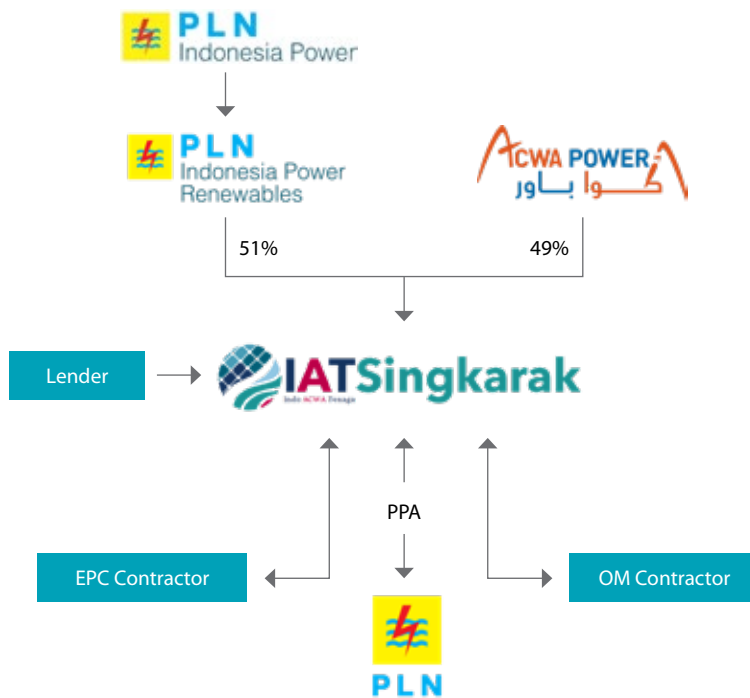
05

**PT Indo ACWA Tenaga
Singkarak (IAT
Singkarak)**



PT Indo ACWA Tenaga Singkarak (IAT Singkarak), berfokus pada pengembangan PLTS Terapung yang rencananya berlokasi di Danau Singkarak, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Perusahaan ini diakuisisi pada tahun 2024 dengan porsi kepemilikan saham sebesar 51% oleh PLN IPRen bersama ACWA Power Indonesia Singkarak Hold Co. Proyek ini menjadi salah satu langkah nyata dalam memperluas pemanfaatan energi surya di Indonesia melalui inovasi teknologi pembangkit terapung.

PT Indo ACWA Tenaga Singkarak (IAT Singkarak) focuses on the development of a Floating SPP which is planned to be located at the Lake Singkarak, Tanah Datar Regency, West Sumatra. The Company was acquired in 2024, with PLN IPRen holding a 51% ownership stake in collaboration with ACWA Power Indonesia Singkarak Hold Co. This project represents a concrete step in expanding the utilization of solar energy in Indonesia through innovative floating power plant technology.



Sepanjang tahun 2024, PLTS Terapung Singkarak mencatatkan kemajuan penting dalam proses pengembangan proyek. Proses dimulai dengan tahap Inisiasi melalui penugasan dari PLN IP pada 30 Desember 2022. Pada tahap Pengembangan, dilakukan penandatanganan SSA pada 20 Desember 2023, dan dilanjutkan dengan penandatanganan PPA pada tanggal 31 Desember 2024.

Keberhasilan dalam membentuk dua layer untuk pembiayaan proyek menandai pencapaian signifikan bagi Perusahaan. Langkah strategis ini tidak hanya menjadi bagian dari milestone penting, tetapi juga memperkuat fondasi bagi realisasi proyek secara berkesinambungan.

Throughout 2024, the Singkarak Floating SPP has recorded significant progress in its project development process. The process began with the Initiation Phase, which was commissioned by PLN IP on December 30, 2022. In the Development Phase, the SSA was signed on December 20, 2023, followed by the signing of the PPA on December 31, 2024.

The successful establishment of two layers of project financing marks a significant achievement for the Company. This strategic step not only represents an important milestone but also strengthens the foundation for sustainable project implementation.

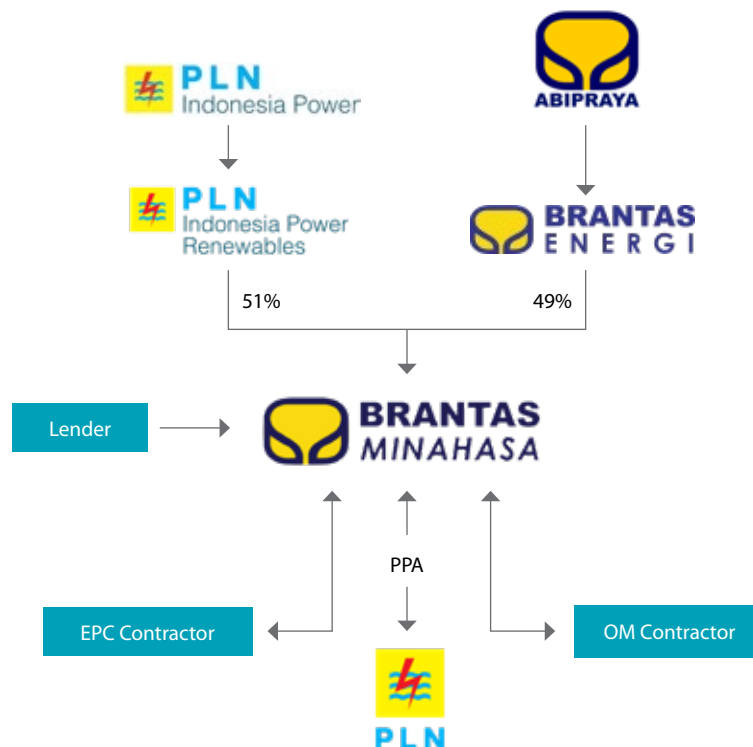


06

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) diakuisisi pada tahun 2024 dan lokasi pembangkit direncanakan berada di Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Perusahaan ini mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 51% oleh PLN IPRen bersama Brantas Energi. Kehadiran MBE diharapkan dapat memperkuat pasokan listrik berbasis energi bersih di wilayah Sulawesi Utara, sekaligus mendukung pengembangan ekonomi daerah.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE) was acquired in 2024, with its hydroelectric power plant (HPP) planned to be developed in South Minahasa Regency, North Sulawesi. The Company is jointly owned by PLN IPRen and Brantas Energi, with PLN IPRen holding a 51% stake. MBE's presence is expected to strengthen the clean energy supply in North Sulawesi and support regional economic development.



Sepanjang tahun 2024, pengembangan proyek PLTA Poigar-2 berkapasitas 2x15 MW mencatat kemajuan penting melalui beberapa langkah strategis. Proses dimulai dari tahap Inisiasi dengan penugasan dari PLN IP pada 1 September 2015. Pada tahap Pengembangan, dilakukan penandatanganan SSA dan SHA pada 20 Agustus 2021. Penandatanganan PPA telah dilakukan pada 23 Desember 2024.

Throughout 2024, the development of the Poigar-2 HPP project, with a capacity of 2x15 MW, recorded significant progress through several strategic steps. The process began with the Initiation Phase, with the assignment from PLN IP on September 1, 2015. In the Development Phase, the SSA and SHA were signed on August 20, 2021. The PPA was signed on December 23, 2024.

Lainnya

Others



07

**PT PLN Indonesia
Geothermal (PLN
IGeo)**

PT Indotenaga Hijau, yang kini telah resmi berganti nama menjadi PT PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo), diakuisisi pada tahun 2019 dan berlokasi di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Perusahaan ini bergerak dalam pengembangan energi baru terbarukan (EBT), khususnya pengembangan PLTS dan PLTS *Rooftop*. Dengan kepemilikan saham mayoritas 96,04% oleh PLN IPren bersama YPK PLN Indonesia Power, PLN IGeo menjadi pilar penting dalam mendukung agenda transisi energi berbasis sumber daya ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2024, lingkup usaha PLN IGeo difokuskan pada penyediaan layanan sewa dan *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) untuk *Rooftop Solar PV*.

PT Indotenaga Hijau, which has officially changed its name to PT PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo), was acquired in 2019 and is headquartered in South Jakarta, DKI Jakarta. The Company is engaged in the development of new and renewable energy (NRE), particularly SPP and Rooftop SPP installations. With a majority shareholding of 96.04% held by PLN IPren together with YPK PLN Indonesia Power, PLN IGeo serves as a key pillar in supporting the energy transition agenda through environmentally friendly resources. Throughout 2024, PLN IGeo's business activities focused on providing rental services as well as *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) for *Rooftop Solar PV*.

Berikut adalah rekapitulasi proyek di bawah PLN IGeo sampai dengan 31 Desember 2024:

The following is a recapitulation of projects under PLN IGeo until December 31, 2024:

No.	Nama Proyek Project Name	Kategori Category	Kapasitas Capacity (kWp)	Status Status
1	PLTS Rooftop Bali	Sewa Lease	226	Masa Pemeliharaan Maintenance Period
2	PLTS PT IP Tahap 2	Sewa Lease	2.916	Masa Pemeliharaan: Bali Ext., Grati, Semarang, Suralaya Maintenance Period: Bali Ext., Grati, Semarang, Suralaya
3	PLTS Rooftop 14 Gedung PLN Bali	Sewa Lease	250,8	Masa Pemeliharaan Maintenance Period
4	PLTS AIIA	Sewa Lease	600	Masa Pemeliharaan Maintenance Period
5	PLTS ADSDMIN	Sewa Lease	300	Masa Pemeliharaan Maintenance Period
6	PLTS YIMM WJ	EPC	Phase 1: 286 Phase 2: 2.288 Phase 3: 2.435	Fase-1: COD Fase-2: Masa Pemeliharaan Fase-3: Konstruksi Phase-1: COD Phase-2: Maintenance Period Phase-3: Construction
7	PLTS Tello	EPC	24	COD
8	PLTS Saguling	EPC	120	COD
9	PLTS Merck	EPC	473	COD
10	PLTS AICC Karawang	EPC	123	COD
11	PLTS UBP Lontar	EPC	1.033	Konstruksi Construction
12	PLTS UBP Barito	EPC	361	Konstruksi Construction
13	PLTS UBP Cilegon	EPC	62	COD
14	PLTS UPDK Keramasan	EPC	1.670	Konstruksi Construction
15	PLTS YIMM HO 2024	EPC	1.219	Konstruksi Construction
16	PLTS YPMI	EPC	588	Konstruksi Construction

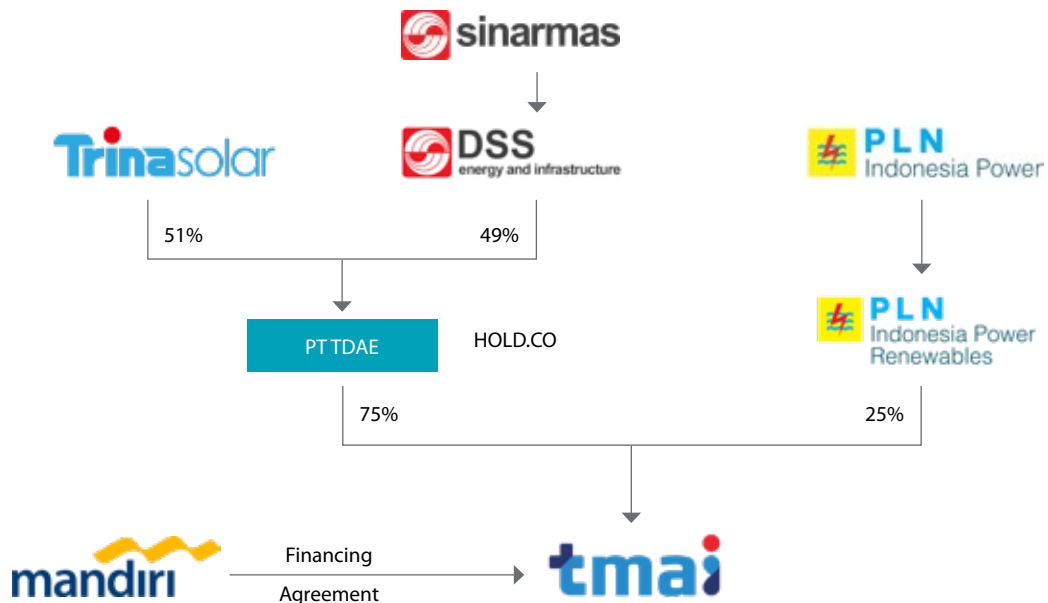


08

Trina Mas Agra Indonesia (TMAI)

Trina Mas Agra Indonesia (TMAI), yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah, didirikan pada tahun 2023 sebagai perusahaan manufaktur panel surya (*Solar PV*). PLN IPRen memiliki porsi saham sebesar 25% bersama dengan Trina Dian Agra Energi sebagai mitra strategis. TMAI hadir untuk mendukung kemandirian industri energi surya di Indonesia melalui penguatan rantai pasok energi terbarukan dengan tingkat TKDN sebesar 44,11%.

PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI), located in Kendal, Central Java, was established in 2023 as a solar panel (*Solar PV*) manufacturing company. PLN IPRen owns a 25% stake, with Trina Dian Agra Energi as a strategic partner. TMAI aims to support the independence of the solar energy industry in Indonesia by strengthening the renewable energy supply chain with a TKDN level of 44.11%.



Sepanjang tahun 2024, penyelesaian konstruksi proyek *Solar PV Manufacture* terus berjalan melalui koordinasi intensif dengan SPC dan PLN IPRen. Tahap Inisiasi dimulai dengan penugasan dari PLN IP pada 20 September 2023. Selanjutnya, sebagai bagian dari tahap Pengembangan, pada 9 Oktober 2023 TMAI melakukan penandatanganan SSA dan SHA, serta proses *Financial Close* selesai pada 31 Juli 2024. Pada tahap Konstruksi, TMAI telah mencapai *Commercial Operation Date* (COD) pada 30 Oktober 2024.

Selain itu, PLN IPRen secara aktif mengupayakan realisasi pemenuhan *corporate guarantee* dengan dukungan dan persetujuan dari PLN IP guna memastikan keberlanjutan proyek. Sementara itu, TMAI juga berfokus pada kegiatan riset serta pendekatan terhadap pasar potensial untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

Throughout 2024, construction progress for the Solar PV Manufacture project continued through intensive coordination with SPC and PLN IPRen. The Initiation Phase began with the assignment from PLN IP on September 20, 2023. Subsequently, as part of the Development Phase, TMAI signed the SSA and SHA on October 9, 2023, and the Financial Close process was completed on July 31, 2024. During the Construction Phase, TMAI achieved its Commercial Operation Date (COD) on October 30, 2024.

Furthermore, PLN IPRen is actively pursuing the fulfillment of its corporate guarantee, with the support and approval of PLN IP, to ensure project sustainability. Meanwhile, TMAI is also focusing on research activities and engaging potential markets to support the achievement of its established targets.

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review



Sebagai kendaraan dari PLN Indonesia Power (PLN IP) dalam pengembangan proyek *Independent Power Producer* (IPP), PLN IPRen senantiasa mengembangkan model bisnis dengan pendekatan *Project Financing* yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan. Hingga akhir Triwulan IV tahun 2024, PLN IPRen telah memiliki delapan entitas usaha, yang terdiri dari enam *Joint Venture Company* (JVC), satu perusahaan asosiasi (*associate*), serta satu Anak Perusahaan (AP) yang berfokus pada pengembangan energi baru terbarukan (EBT).

Dari keseluruhan portofolio tersebut, Perusahaan telah mulai membukukan pendapatan usaha melalui konsolidasi AP yaitu PLN IGeo. Selain itu, Perusahaan terus memperkuat kolaborasi dengan PLN IP dalam mengembangkan portofolio strategis, antara lain PLTA Poigar-2, PLTS Saguling, PLTS Singkarak yang telah diberikan penugasan kepada PLN IPRen per tahun 2024, serta rencana pengembangan beberapa proyek ke depan sesuai dengan grafik peta di bawah ini:

As the vehicle for PLN Indonesia Power (PLN IP) in developing Independent Power Producer (IPP) projects, PLN IPRen consistently develops its business model with an adaptive and sustainability-oriented Project Financing approach. By the end of the fourth quarter of 2024, PLN IPRen had eight business entities, consisting of six Joint Venture Companies (JVC), one associated company, and one Subsidiary (AP) focused on developing new and renewable energy (NRE).

From the entire portfolio, the Company has begun to record operating revenue through AP consolidation, which is the PLN IGeo. In addition, the Company continues to strengthen collaboration with PLN IP in developing strategic portfolios, including the Poigar-2 HPP, the Saguling SPP, and the Singkarak SPP, which has been assigned to PLN IPRen as of 2024, as well as plans for the development of several future projects as shown in the map graph below:



PLTA Sumatera Tersebar
(Kualu 21 MW & Siborpa 114 MW)



PLTS Singkarak 50 MWac



PLTA Tigadihaji 40 MW



PLTS Saguling 60 MWac



PLTS Hijaunesia Grup A
Tersebar 500 MW



PLTA PS Jatiluhur 760 MW



PLTS & PLTB Hijaunesia
Grup B Tersebar 555 MW



PLTA



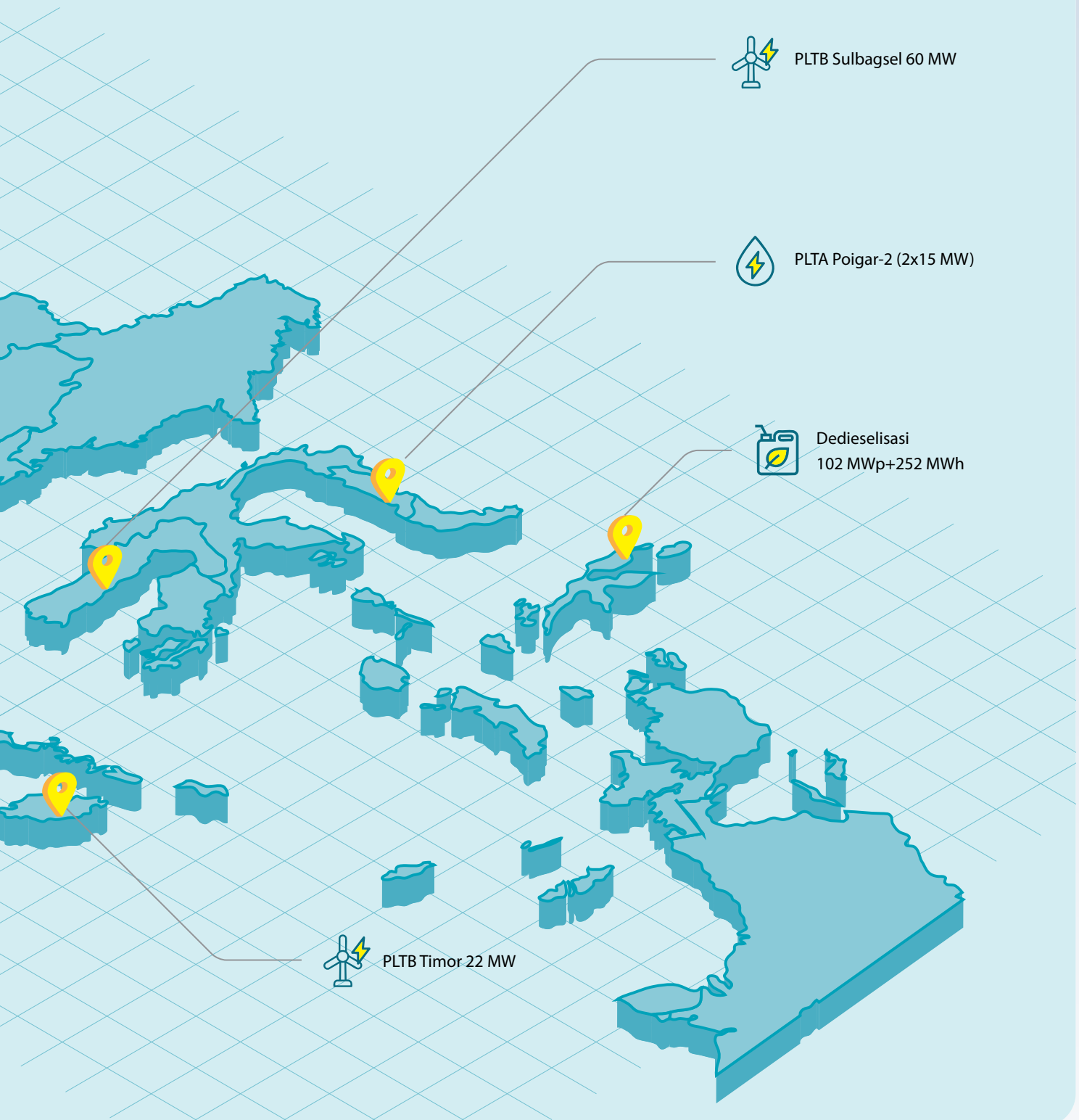
PLTS



PLTB



Dediselsasi



Sepanjang tahun 2024, strategi pemasaran PLN IPRen diarahkan untuk memperkuat posisi sebagai entitas investasi hijau yang memiliki peran penting dalam pengembangan pembangkit listrik nasional. Strategi tersebut tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai bagi pemegang saham, tetapi juga pada peningkatan reputasi, kredibilitas keuangan, serta perluasan jejaring kemitraan bisnis.

Pertama, Perusahaan melakukan penguatan *positioning* sebagai investor EBT strategis. *Branding* “PLN IPRen” diposisikan sebagai anak perusahaan PLN IP yang fokus pada investasi energi hijau dengan status sebagai *unrestricted company*, yang memberikan fleksibilitas tinggi dalam menjalin kemitraan bisnis termasuk dalam hal memperoleh pembiayaan proyek. Hal ini menjadi nilai tambah dalam menarik calon mitra dan institusi pendanaan yang memiliki kepedulian pada aspek keberlanjutan.

Kedua, Perusahaan secara aktif berkoordinasi dengan PLN IP selaku pemegang saham dan pemberi penugasan proyek sesuai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021–2030. Melalui koordinasi intensif tersebut dengan PLN IP, PLN IPRen diproyeksikan memperoleh alokasi proyek sebesar 4 GW. Selain itu, Perusahaan turut memasarkan skema kemitraan investasi kepada calon mitra IPP serta memperkuat posisinya sebagai mitra utama dalam pengembangan pembangkit EBT seperti PLTA, PLTS, dan pembangkit EBT lainnya di lokasi-lokasi strategis di Indonesia.

Ketiga, *refinancing* proyek strategis menjadi salah satu pencapaian penting di tahun 2024. *Refinancing* PT GCL Indo Tenaga dengan nilai USD 221,5 juta dari China Construction Bank ke BRI tidak hanya meningkatkan efisiensi finansial, tetapi juga menjadi ajang *branding* untuk menunjukkan kredibilitas keuangan PLN IPRen. Keberhasilan ini meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat hubungan dengan institusi perbankan nasional.

Keempat, Perusahaan memanfaatkan eksposur media dan ajang penghargaan untuk mendukung strategi pemasaran. Anak perusahaan dan entitas asosiasi berhasil memperoleh pencapaian, antara lain *Portfolio Award 2024* untuk PT Rajamandala Electric Power dan PT Indo Raya Tenaga, serta pengakuan sebagai *Highest NZE Contributor*. Pencapaian ini digunakan sebagai materi kampanye keberhasilan, sekaligus memperkuat daya tarik *business model* PLN IPRen di mata calon mitra baru.

Throughout 2024, PLN IPRen’s marketing strategy was directed at strengthening its position as a green investment entity that plays a vital role in the development of national power generation. This strategy focused not only on creating shareholder value but also on enhancing its reputation, financial credibility, and expanding its business partnership network.

First, the Company strengthened its positioning as a strategic renewable energy investor. The “PLN IPRen” branding positioned it as a subsidiary of PLN IP focused on green energy investments, with unrestricted company status, provides high flexibility in establishing business partnerships including in terms of obtaining project financing. This added value in attracting potential partners and funding institutions concerned with sustainability.

Second, the Company actively coordinated with PLN IP as the shareholder and project assignor in line with the 2021–2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL). Through this intensive coordination, PLN IPRen is projected to secure a project allocation of 4 GW. In addition, the Company promoted investment partnership schemes to prospective IPP partners and reinforced its position as a key partner in the development of renewable energy power plants, including HPPs, SPPs, and other renewable energy facilities in strategic locations across Indonesia.

Third, strategic project refinancing was a key achievement in 2024. The USD 221.5 million refinancing of PT GCL Indo Tenaga from the China Construction Bank to BRI not only improved financial efficiency but also served as a branding opportunity to demonstrate PLN IPRen’s financial credibility. This success boosted investor confidence and strengthened relationships with national banking institutions.

Fourth, the Company leveraged media exposure and award-winning events to support its marketing strategy. Its subsidiaries and associated entities achieved numerous recognitions, including the 2024 Portfolio Award for PT Rajamandala Electric Power and PT Indo Raya Tenaga, as well as recognition as the Highest NZE Contributor. These achievements were used as campaign material for the projects and strengthened the attractiveness of PLN IPRen’s business model to potential new partners.

Kelima, Perusahaan terus memperluas portofolio JVC dengan menambahkan dua proyek PLTS dan satu proyek PLTA dengan total kapasitas 140 MW. Proyek-proyek ini dipromosikan dalam proposal penawaran bisnis dengan skema kepemilikan minimal 51% oleh PLN IPRen, sehingga memastikan kontrol strategis sekaligus meningkatkan nilai investasi jangka panjang.

Keenam, PLN IPRen mengoptimalkan *platform* digital dan pencapaian sertifikasi internasional sebagai instrumen komunikasi korporat. Melalui website resmi www.plnindonesiapowerrenewables.co.id.

Fifth, the Company continued to expand its JVC portfolio by adding two SPP and one HPP project with a capacity of 140 MW. These projects were promoted in business proposals with a minimum 51% ownership scheme by PLN IPRen, ensuring strategic control while increasing long-term investment value.

Sixth, PLN IPRen optimized its digital platform and achieved international certification as a corporate communication tool. These can be accessed through its official website, www.plnindonesiapowerrenewables.co.id.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT PLN Indonesia Power Renewables untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan

The analysis and discussion of the financial review in this annual report refer to the Financial Statements of PT PLN Indonesia Power Renewables for the fiscal year 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising the Statements

Interpretasi SAK (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Standar-standar yang efektif sejak 1 Januari 2025, seperti PSAK 117 (Kontrak Asuransi) dan PSAK 221 (Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing) beserta amendemen terkait, telah dipertimbangkan dalam penyusunan laporan ini.

of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Standards effective as of January 1, 2025, such as PSAK 117 (Insurance Contracts) and PSAK 221 (The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates), including related amendments, have been considered in the preparation of these financial statements.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)	2024	RKAP 2024	2023	(in million Rupiah)
Aset Lancar	435.029	154.585	140.281	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9.788.373	9.482.274	8.036.106	Non-Current Assets
Jumlah Aset	10.223.402	9.636.859	8.176.387	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	112.772	54.032	102.204	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	194.830	256.611	199.240	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	307.602	310.644	301.444	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9.915.800	9.326.215	7.874.943	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.223.402	9.636.859	8.176.387	Total Liabilities and Equity

Aset lancar tahun 2024 tercatat sebesar Rp435,03 miliar, meningkat signifikan 281,41% dari RKAP 2024 sebesar Rp154,59 miliar, serta naik 210,11% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp140,28 miliar. Aset lancar ini terutama atas saldo kas dan bank sebesar Rp320,96 miliar secara konsolidasi, piutang dividen GCL IT sebesar Rp94,33 miliar, Piutang Usaha Rp11,08 miliar, Pajak Dibayar Dimuka Rp5,35 miliar, Piutang sewa pembiayaan bagian lancar Rp2,95 miliar, dan biaya dibayar dimuka bagian lancar Rp276Juta.

Current assets in 2024 were recorded at Rp435.03 billion, a significant increase of 281.41% from the RKAP of Rp154.59 billion, and a 210.11% increase from the 2023 realization of Rp140.28 billion. These current assets primarily comprised consolidated cash and bank balances of Rp320.96 billion, GCL IT dividend receivables of Rp94.33 billion, accounts receivable of Rp11.08 billion, prepaid taxes of Rp5.35 billion, current portion of finance lease receivables of Rp2.95 billion, and current portion of prepaid expenses of Rp276 million.

Aset tidak lancar mencapai Rp9,79 triliun, lebih tinggi 3,23% dari RKAP 2024 sebesar Rp9,48 triliun, dan meningkat 21,81% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp8,04 triliun. Aset tidak lancar ini utamanya berasal dari penyertaan investasi sebesar Rp9,15 triliun yang didorong oleh setoran modal, pengakuan laba/rugi anak perusahaan/SPC, dan penerimaan dividen, terutama dari IRT sebesar Rp8,03 triliun, GCLIT sebesar Rp840,96 miliar, dan REP sebesar Rp132,49 miliar. Selain itu, aset tetap neto sebesar Rp615 juta terkait sewa AHG atas kendaraan operasional, Pinjaman kepada pihak berelasi bagian jangka panjang dalam bentuk SHL sebesar Rp439,7 miliar, PDP aset eksplorasi IGeo sebesar Rp76,69 miliar, Piutang sewa pembiayaan bagian tidak lancar Rp69,18 miliar, dan Aset Lancar Lainnya Rp44 miliar.

Non-current assets reached Rp9.79 trillion, a 3.23% increase from the Rp9.48 trillion in the RKAP and a 21.81% increase from the Rp8.04 trillion in 2023. These non-current assets primarily stem from investment participation of Rp9.15 trillion, driven by capital contributions, recognition of profit/loss from subsidiaries/SPCs, and dividend receipts, primarily from IRT amounted to Rp8.03 trillion, GCLIT reached Rp840.96 billion, and REP totaled Rp132.49 billion. In addition, net fixed assets of Rp615 million were recorded in relation to AHG's lease of operational vehicles, long-term loans to related parties in the form of SHL of Rp439.7 billion, PDP for IGeo exploration assets of Rp76.69 billion, non-current finance lease receivables of Rp69.18 billion, and Other Current Assets of Rp44 billion.

Jumlah aset tahun 2024 sebesar Rp10,22 triliun, meningkat 6,08% dari RKAP 2024 sebesar Rp9,64 triliun, serta naik 25,03% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp8,18 triliun. Pertumbuhan ini terutama mencerminkan peningkatan penyertaan investasi, saldo kas yang lebih tinggi, dan piutang terkait entitas anak.

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp112,77 miliar, meningkat 108,71% dari RKAP 2024 sebesar Rp54,03 miliar, dan naik 10,34% dari tahun 2023 sebesar Rp102,20 miliar. Nilai tersebut terdiri dari utang Tugas Karya Anak Perusahaan (TKAP) PLN IGeo ke PLN IP sebesar Rp35,32 miliar, utang usaha sebesar Rp32,88 miliar, serta utang biaya lainnya Rp12,15 miliar.

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp194,83 miliar, turun 24,09% dari RKAP 2024 sebesar Rp256,61 miliar, serta menurun 2,26% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp199,24 miliar. Liabilitas jangka panjang ini utamanya dari saldo utang PLN IPren ke PLN IP sebesar Rp187,72 miliar, terdiri dari SHL PLN IP untuk proyek REP sebesar Rp159,85 miliar dan SHL dari PLN IP ke PLN IGeo sebesar Rp27,88 miliar, yang tercatat lebih rendah dibandingkan perkiraan RKAP. Selain itu, terdapat utang atas AHG PSAK 73 sebesar Rp31,35 miliar dan utang pajak tangguhan Rp3,42 miliar.

Jumlah liabilitas tahun 2024 tercatat Rp307,60 miliar, lebih rendah 0,99% dari RKAP 2024 sebesar Rp310,64 miliar, namun meningkat 2,04% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp301,44 miliar.

Jumlah ekuitas mencapai Rp9,92 triliun, meningkat 6,32% dari RKAP 2024 sebesar Rp9,33 triliun, serta naik signifikan 25,92% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp7,87 triliun. Jumlah Ekuitas tersebut terdiri atas modal saham Rp3,52 triliun, saldo laba ditahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,37 triliun, saldo laba berjalan 2024 sebesar Rp1,31 triliun, serta ekuitas lainnya Rp2,70 triliun yang berasal dari akumulasi penyerapan laba komprehensif SPC atas *hedging* dan translasi laporan keuangan.

Jumlah liabilitas dan ekuitas pada tahun 2024 tercatat Rp10,22 triliun, tumbuh 6,09% dari RKAP 2024 sebesar Rp9,64 triliun, serta meningkat 25,04% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp8,18 triliun, sejalan dengan peningkatan investasi dan akumulasi ekuitas.

Total assets in 2024 amounted to Rp10.22 trillion, a 6.08% increase from the RKAP of Rp9.64 trillion and a 25.03% increase from the 2023 realization of Rp8.18 trillion. This growth primarily reflected increased investment participation, higher cash balances, and receivables related to subsidiaries.

Current liabilities in 2024 were recorded at Rp112.77 billion, a 108.71% increase from the RKAP of Rp54.03 billion and a 10.34% increase from Rp102.20 billion in 2023. This amount consisted of PLN IGeo's Subsidiary Work Assignment (TKAP) debt to PLN IP of Rp35.32 billion, accounts payable of Rp32.88 billion, and other expenses payable of Rp12.15 billion.

Long-term liabilities amounted to Rp194.83 billion, down 24.09% from the 2024 RKAP of Rp256.61 billion and down 2.26% from the 2023 realization of Rp199.24 billion. These long-term liabilities primarily stem from the outstanding balance of PLN IPren to PLN IP of Rp187.72 billion, consisting of SHL from PLN IP for the REP project amounting to Rp159.85 billion and SHL from PLN IP to PLN IGeo amounting to Rp27.88 billion, both of which were lower than the RKAP estimate. In addition, there were AHG PSAK 73 liabilities totaling Rp31.35 billion and deferred tax liabilities of Rp3.42 billion.

Total liabilities in 2024 were recorded at Rp307.60 billion, 0.99% lower than the RKAP of Rp310.64 billion, but a 2.04% increase from the 2023 realization of Rp301.44 billion.

Total equity reached Rp9.92 trillion, a 6.32% increase from the RKAP of Rp9.33 trillion, and a significant 25.92% increase from the 2023 realization of Rp7.87 trillion. This equity comprises share capital of Rp3.52 trillion, retained earnings from the previous year of Rp2.37 trillion, current earnings balance of Rp1.31 trillion for 2024, and other equity of Rp2.70 trillion derived from the accumulation of absorption of SPC's comprehensive profit on hedging and translation of financial statements.

Total liabilities and equity in 2024 were recorded at Rp10.22 trillion, a 6.09% increase from the RKAP of Rp9.64 trillion, and a 25.04% increase from the 2023 realization of Rp8.18 trillion, in line with increased investment and equity accumulation.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)	2024	RKAP 2024	2023	(in million Rupiah)
Pendapatan Usaha	89.105	77.329	73.491	Revenue
Beban Usaha	(112.724)	(126.782)	(81.819)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(23.619)	(49.453)	(8.328)	Operating Loss
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.311.518	868.026	1.046.357	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.307.684	863.872	1.046.357	Profit for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	420.555	-	(198.388)	Other Comprehensive Income/Loss for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.728.239	-	847.969	Total Comprehensive Income for the Year
Lab a Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:			Profit for the Year Attributable to:	
• Pemilik Entitas Induk	1.305.410	-	1.045.738	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	2.274	-	619	Non-Controlling Interest
Jumlah	1.307.684	-	1.046.357	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	
• Pemilik Entitas Induk	1.725.858	-	847.388	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	2.381	-	581	Non-Controlling Interest
Jumlah	1.728.239	-	847.969	Total

Pada tahun 2024, pendapatan usaha tercatat Rp89,11 miliar, meningkat 15,23% dari RKAP 2024 sebesar Rp77,33 miliar, serta naik 21,25% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp73,49 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari PLN IGeo melalui kontribusi pendapatan PLTS Sewa serta proyek-proyek EPC yang meliputi PLTS Bali Tahap 1 & 2, UID Bali EPC PLN Group, dan EPC PLTS Beyond KWh.

Beban usaha tahun 2024 mencapai Rp112,72 miliar, atau 89% dari RKAP 2024 sebesar Rp126,78 miliar, lebih rendah dari anggaran namun meningkat 37,77% dari realisasi 2023 sebesar Rp81,82 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban pokok proyek PLN IGeo serta beban administrasi atas penyisihan piutang, di mana pencapaian kinerja biaya sejalan dengan progres proyek yang sedang berjalan.

Dengan kondisi tersebut, Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar Rp23,62 miliar, lebih baik 47,76% dari RKAP 2024 yang memproyeksikan rugi Rp49,45 miliar, namun lebih tinggi 183,61% dari tahun 2023 yang mencatat rugi sebesar Rp8,33 miliar. Kenaikan rugi usaha pada tahun 2024 ini disebabkan tingginya beban usaha terhadap capaian pendapatan, yang utamanya atas pengakuan biaya penyisihan piutang SHL.

In 2024, operating revenues reached Rp89.11 billion, a 15.23% increase from the RKAP of Rp77.33 billion and a 21.25% increase from the 2023 realization of Rp73.49 billion. This increase primarily came from PLN IGeo, through contributions from rental SPP and EPC projects, including Bali SPP Phase 1 & 2, the UID Bali EPC PLN Group, and the Beyond KWh SPP EPC.

Operating expenses in 2024 reached Rp112.72 billion, or 89% of the RKAP of Rp126.78 billion, lower than the budget but a 37.77% increase from the 2023 realization of Rp81.82 billion. This increase was primarily due to the cost of goods sold of PLN IGeo projects and administrative expenses related to the provision for receivables, as cost performance was in line with ongoing project progress.

Under these conditions, the Company recorded an operating loss of Rp23.62 billion, a 47.76% improvement from the RKAP, which projected a loss of Rp49.45 billion, but 183.61% higher than the 2023 loss of Rp8.33 billion. The increase in operating loss in 2024 was due to higher operating expenses relative to revenue, primarily due to the recognition of allowance for SHL receivables.

Meskipun demikian, secara keseluruhan kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif. Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp1,31 triliun, meningkat signifikan 51,09% dari RKAP 2024 sebesar Rp868,03 miliar serta tumbuh 25,34% dari realisasi 2023 sebesar Rp1,05 triliun. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan di luar usaha yang kuat, yang pada tahun 2024 mencapai Rp1,33 triliun atau 146% dari RKAP 2024. Komponen pendapatan tersebut antara lain:

- Pendapatan bunga SHL sebesar Rp24,81 miliar, utamanya terdiri dari bunga SHL REP sebesar Rp24,13 miliar dan bunga SHL IAT Saguling sebesar Rp682 juta.
- Laba rugi JVC sebesar Rp1,28 triliun (141% RKAP), terutama dari IRT sebesar Rp1,18 triliun (156% RKAP) dan GCL IT sebesar Rp136,73 miliar (107% RKAP). Namun demikian, terdapat kontribusi negatif dari REP sebesar Rp7,16 miliar, TMAI sebesar Rp24,85 miliar, IAT Saguling sebesar Rp0,70 miliar, dan MBE sebesar Rp0,57 miliar, dengan sedikit kompensasi positif dari IAT Singkarak sebesar Rp8 juta.
- Beban pinjaman sebesar Rp13,93 miliar (103% RKAP), terdiri dari bunga SHL ke IP sebesar Rp10,84 miliar (penerusan pinjaman REP dan SHL TPGP), bunga sewa AHG sebesar Rp2,95 miliar, dan beban keuangan PLN IGeo sebesar Rp0,14 miliar.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp40,26 miliar, mayoritas berasal dari laba selisih kurs Rp17,56 miliar terkait piutang SHL REP, piutang dividen GCL IT, UARA, serta kas bank, serta penyesuaian laba tahun 2023 sebesar Rp23 miliar.

Dengan kontribusi faktor-faktor tersebut, laba tahun berjalan pada 2024 tercatat sebesar Rp1,31 triliun, melampaui RKAP 2024 sebesar Rp863,87 miliar (151,37% pencapaian) dan meningkat 24,97% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp1,05 triliun. Mayoritas laba bersih ini diperoleh dari laba JVC dan pendapatan SHL.

Selain itu, Perusahaan membukukan laba komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp420,56 miliar, yang mayoritas berasal dari keuntungan nilai wajar investasi dan selisih kurs. Dengan demikian, jumlah laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp1,73 triliun, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp847,97 miliar. Dari total laba tersebut, Rp1,73 triliun diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Rp2,38 miliar kepada kepentingan non-pengendali.

Nevertheless, overall financial performance showed positive results. Profit before income tax reached Rp1.31 trillion, a significant 51.09% increase from the RKAP of Rp868.03 billion and a 25.34% increase from the 2023 realization of Rp1.05 trillion. This increase was driven by strong non-operating income, which reached Rp1.33 trillion in 2024, or 146% of the RKAP. These income components include:

- SHL interest income amounted to Rp24.81 billion, mainly consisting of SHL REP interest of Rp24.13 billion and SHL IAT Saguling interest of Rp682 million.
- JVC profit and loss of Rp1.28 trillion (141% of the RKAP), primarily from IRT of Rp1.18 trillion (156% of the RKAP) and GCL IT of Rp136.73 billion (107% of the RKAP). However, there were negative contributions from REP of Rp7.16 billion, TMAI of Rp24.85 billion, IAT Saguling of Rp0.70 billion, and MBE of Rp0.57 billion, with a slight positive offset from IAT Singkarak of Rp8 million.
- Loan expenses of Rp13.93 billion (103% of the RKAP), consisting of Rp10.84 billion in SHL interest to IP (continuing REP and SHL TPGP loans), Rp2.95 billion in AHG rental interest, and Rp0.14 billion in PLN IGeo finance costs.
- Other income of Rp40.26 billion, primarily derived from foreign exchange gains of Rp17.56 billion related to SHL REP receivables, dividend receivables from GCL IT and UARA, and cash in banks, as well as adjustments to 2023 profit of Rp23 billion.

With the contribution of these factors, the current year's profit in 2024 was recorded at Rp1.31 trillion, exceeding the RKAP of Rp863.87 billion (151.37% achievement) and increasing 24.97% from the 2023 realization of Rp1.05 trillion. The majority of this net profit was derived from JVC profits and SHL revenue.

In addition, the Company recorded other comprehensive income for the year of Rp420.56 billion, primarily derived from gains on the fair value of investments and foreign exchange differences. Therefore, the total comprehensive income for the year reached Rp1.73 trillion, significantly higher than the Rp847.97 billion in 2023. Of this total profit, Rp1.73 trillion was attributable to owners of the parent entity and Rp2.38 billion to non-controlling interests.

Secara keseluruhan, kinerja laba tahun 2024 mencerminkan pertumbuhan yang solid dan melampaui target RKAP, didorong oleh pendapatan usaha yang meningkat, pengendalian beban yang lebih baik dari anggaran, serta kontribusi signifikan dari laba JVC, SHL, dan keuntungan kurs.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Overall, the 2024 profit performance reflects solid growth and exceeds the RKAP target, driven by increased operating revenue, better expense control compared to the budget, and significant contributions from JVC profits, SHL, and foreign exchange gains.

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)	2024	RKAP 2024	2023	(in million Rupiah)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	52.951	21.810	(16.899)	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(59.858)	(313.694)	12.351	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	287.467	329.162	(24.791)	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Operating Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	280.560	37.278	(29.339)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	42.043	42.044	73.117	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	320.966	79.322	42.043	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp52,95 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan RKAP 2024 sebesar Rp21,81 miliar atau meningkat 142,78%, serta meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatat arus kas negatif sebesar Rp16,90 miliar atau naik sebesar 313,34%. Peningkatan ini terutama ditopang oleh penerimaan pendapatan proyek PLN IGeo sebesar Rp106,04 miliar dan pendapatan bunga sebesar Rp2,37 miliar, sedangkan untuk pengeluaran mayoritas adalah pembayaran kepada pemasok sebesar Rp27,71 miliar, pembayaran kepada karyawan Rp25,6 miliar, Biaya Keuangan Rp2,12 miliar.

In 2024, net cash flow from operating activities was recorded at Rp52.95 billion, significantly higher than the RKAP of Rp21.81 billion, representing a 142.78% increase. This was also significantly higher than the negative cash flow of Rp16.90 billion in 2023, representing a 313.34% increase. This growth was primarily driven by revenue from the PLN IGeo project of Rp106.04 billion and interest income of Rp2.37 billion. The majority of expenses comprised payments to suppliers of Rp27.71 billion, payments to employees of Rp25.6 billion, and finance costs of Rp2.12 billion.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp59,86 miliar (neto keluar), lebih baik dibandingkan RKAP 2024 yang direncanakan sebesar Rp313,69 miliar (neto keluar) dengan tingkat pencapaian 80,92%, sementara pada tahun 2023 dengan nilai positif Rp12,35 miliar. Hal ini terutama ditopang oleh kontribusi dari PLN IPRen melalui penerimaan dividen sebesar Rp124,77 miliar, meskipun terdapat pengeluaran investasi yang signifikan sebesar Rp150,33 miliar. Adapun pengeluaran investasi tersebut

Net cash flow used in investing activities in 2024 was recorded at Rp59.86 billion (net outflow), better than the RKAP target of Rp313.69 billion (net outflow), representing an achievement rate of 80.92%, while in 2023 it was positive at Rp12.35 billion. This was primarily supported by contributions from PLN IPRen through dividends of Rp124.77 billion, despite significant investment expenditures of Rp150.33 billion. These expenditures included Rp96.60 billion in equity participation in TMAI, Rp10.70 billion in IAT Saguling, Rp32.20 billion in MBE for

di antaranya penyertaan modal ke TMAI sebesar Rp96,60 miliar, Penyertaan pada IAT Saguling sebesar Rp10,70 miliar, Penyertaan pada MBE atas PLTA Poigar-2 sebesar Rp32,20 miliar, serta Penyertaan pada IAT Singkarak sebesar Rp10,70 miliar. PLN IPRen juga memberikan pinjaman kepada IAT Saguling sebesar Rp31,38 miliar dalam bentuk pinjaman pemegang saham.

Untuk aktivitas pendanaan, arus kas bersih pada tahun 2024 mencapai Rp287,47 miliar, lebih rendah dari RKAP 2024 yang sebesar Rp329,16 miliar, namun meningkat sangat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatat arus kas negatif sebesar Rp24,79 miliar, atau tumbuh 1.259,56%. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan atas penerbitan saham sebesar Rp314,59 miliar.

Secara keseluruhan, kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2024 mencapai Rp280,56 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan RKAP 2024 sebesar Rp37,28 miliar dengan pertumbuhan 652,62%, serta meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatat penurunan kas sebesar Rp29,34 miliar, atau tumbuh 1.056,27%. Dengan demikian, kas dan setara kas akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp320,97 miliar, jauh melampaui RKAP 2024 sebesar Rp79,32 miliar dengan pertumbuhan 305,00%, serta meningkat drastis dibandingkan posisi akhir 2023 sebesar Rp42,04 miliar, atau naik sebesar 663,65%.

Peningkatan saldo kas tersebut terutama ditopang oleh kinerja positif PLN IPRen yang mencapai Rp255,70 miliar atau 437% dari RKAP, serta kontribusi dari PLN IGeo sebesar Rp60,07 miliar atau 314% dari RKAP. Kondisi ini menegaskan bahwa likuiditas Perusahaan pada akhir tahun 2024 semakin solid, didukung oleh hasil operasi yang kuat, investasi strategis, dan optimalisasi pendanaan.

Laporan Rasio Keuangan

Kinerja keuangan PLN IPRen sepanjang tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang solid, tercermin dari rasio likuiditas yang jauh lebih kuat dengan rasio lancar dan cepat sebesar 3,86 kali serta rasio kas 2,85 kali, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023. Struktur permodalan juga tetap sehat dengan rasio utang terhadap aset menurun menjadi 3,01 kali dan rasio utang terhadap ekuitas stabil di kisaran 0,03 kali.

the Poigar-2 HPP, and Rp10.70 billion in IAT Singkarak. PLN IPRen also provided Rp31.38 billion in shareholder loans to IAT Saguling.

For financing activities, net cash flow in 2024 reached Rp287.47 billion, lower than the RKAP of Rp329.16 billion, but a significant increase compared to 2023, which recorded a negative cash flow of Rp24.79 billion, representing growth of 1,259.56%. This increase was primarily due to proceeds from share issuance of Rp314.59 billion.

Overall, the net increase in cash and cash equivalents in 2024 reached Rp280.56 billion, significantly higher than the RKAP of Rp37.28 billion, representing growth of 652.62%, and a substantial increase compared to 2023, which recorded a decrease in cash of Rp29.34 billion, representing growth of 1,056.27%. Consequently, cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp320.97 billion, significantly exceeding the RKAP of Rp79.32 billion, representing a 305.00% increase, and a drastic rise compared to the end of 2023 of Rp42.04 billion, representing a 663.65% increase.

This increase in cash balance was primarily supported by the positive performance of PLN IPRen, which reached Rp255.70 billion, or 437% of the RKAP, and a contribution from PLN IGeo of Rp60.07 billion, or 314% of the RKAP. This demonstrates the Company's increasingly solid liquidity at the end of 2024, supported by strong operating results, strategic investments, and optimized funding.

Statement of Financial Ratios

PLN IPRen's financial performance throughout 2024 demonstrated solid improvement, reflected in significantly stronger liquidity, with a current and quick ratio of 3.86x and a cash ratio of 2.85x, marking a substantial increase compared to 2023. The capital structure also remained healthy, with the debt-to-asset ratio decreasing to 3.01x and the debt-to-equity ratio remaining stable at 0.03x.

Dari sisi profitabilitas, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat pengembalian yang positif dengan rasio laba terhadap aset 12,79% dan terhadap ekuitas 13,19%, didukung margin laba bruto yang naik menjadi 43% serta rasio cakupan bunga yang menguat menjadi 94,18 kali. Capaian ini menegaskan posisi likuiditas yang solid, leverage yang terkendali, serta profitabilitas berkelanjutan sebagai landasan bagi akselerasi pengembangan energi terbarukan.

In terms of profitability, the Company successfully maintained positive returns with a return-on-assets ratio of 12.79% and a return-on-equity ratio of 13.19%, supported by an improved gross profit margin of 43% and a stronger interest coverage ratio of 94.18x. These achievements reaffirm the Company's solid liquidity position, manageable leverage, and sustainable profitability, providing a strong foundation for accelerating renewable energy development.

Rasio-Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	3,86	1,37	1,62	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	2,85	0,41	0,81	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	3,86	1,37	1,62	Quick Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Aset (x)	3,01	3,69	3,17	Debt to Total Assets Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (x)	0,03	0,04	0,03	Debt to Total Equity Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	12,79%	12,80%	8,74%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	13,19%	13,29%	9,03%	Profit (Loss) to Total Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	1.467,58%	1.423,79%	7.455,09%	Profit (Loss) to Revenue Ratio (%)
Margin Laba Bruto (%)	43%	29%	62%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Cakupan Bunga (x)	94,18	80,18	42,87	Interest Coverage Ratio (x)

Kinerja keuangan PLN IPRen sepanjang tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang solid, tercermin dari rasio likuiditas yang jauh lebih kuat dengan rasio lancar dan cepat sebesar 3,86 kali serta rasio kas 2,85 kali, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023. Struktur permodalan juga tetap sehat dengan rasio utang terhadap aset menurun menjadi 3,01 kali dan rasio utang terhadap ekuitas stabil di kisaran 0,03 kali.

PLN IPRen's financial performance throughout 2024 demonstrated solid improvement, reflected in significantly stronger liquidity, with a current and quick ratio of 3.86x and a cash ratio of 2.85x, marking a substantial increase compared to 2023. The capital structure also remained healthy, with the debt-to-asset ratio decreasing to 3.01x and the debt-to-equity ratio remaining stable at 0.03x.

Dari sisi profitabilitas, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat pengembalian yang positif dengan rasio laba terhadap aset 12,79% dan terhadap ekuitas 13,19%, didukung margin laba bruto yang naik menjadi 43% serta rasio cakupan bunga yang menguat menjadi 94,18 kali. Capaian ini menegaskan posisi likuiditas yang solid, *leverage* yang terkendali, serta profitabilitas berkelanjutan sebagai landasan bagi akselerasi pengembangan energi terbarukan.

In terms of profitability, the Company successfully maintained positive returns with a return-on-assets ratio of 12.79% and a return-on-equity ratio of 13.19%, supported by an improved gross profit margin of 43% and a stronger interest coverage ratio of 94.18x. These achievements reaffirm the Company's solid liquidity position, manageable leverage, and sustainable profitability, providing a strong foundation for accelerating renewable energy development.

Tinjauan Permodalan

Capital Review



Riwayat Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal Perusahaan mengalami beberapa kali penyesuaian sepanjang tahun 2024. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2024, jumlah modal saham meningkat dari 3.212.163 saham menjadi 3.271.273 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.271.273.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 21 Oktober 2024, jumlah modal saham meningkat dari 3.271.273 saham menjadi 3.398.900 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.398.900.000.000.

Melalui Akta Notaris No. 87 tanggal 31 Oktober 2024, modal saham kembali meningkat dari 3.398.900 menjadi 3.480.421 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.480.421.000.000.

Kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 30 Desember 2024, jumlah modal saham meningkat kembali dari 3.480.421 saham menjadi 3.524.781 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.524.781.000.000.

The Company's Capital Structure History

The Company's capital structure underwent several adjustments throughout 2024. Based on Notarial Deed No. 14 dated August 27, 2024, total share capital increased from 3,212,163 shares to 3,271,273 shares, with a total par value of Rp3,271,273,000,000.

Subsequently, under Notarial Deed No. 70 dated October 21, 2024, total share capital rose from 3,271,273 shares to 3,398,900 shares, with a total par value of Rp3,398,900,000,000.

Through Notarial Deed No. 87 dated October 31, 2024, share capital increased again from 3,398,900 shares to 3,480,421 shares, with a total par value of Rp3,480,421,000,000.

Finally, based on Notarial Deed No. 28 dated December 30, 2024, total share capital increased from 3,480,421 shares to 3,524,781 shares, with a total par value of Rp3,524,781,000,000.

Dengan adanya peningkatan modal saham tersebut, Perusahaan berhasil memperkuat struktur ekuitasnya. Pada 31 Desember 2024, total ekuitas mencapai Rp9,92 triliun, tumbuh signifikan dibandingkan Rp7,87 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini ditopang oleh modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, saldo laba ditahan, serta akumulasi penghasilan komprehensif lain yang mencakup keuntungan nilai wajar investasi dan selisih kurs.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola struktur modal, dengan tujuan menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Dewan Direksi secara berkala melakukan tinjauan terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan biaya permodalan, risiko keuangan yang mungkin timbul, serta kebutuhan pembiayaan untuk mendukung strategi pertumbuhan.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp10,22 triliun, meningkat 25,03% dari Rp8,18 triliun pada tahun sebelumnya. Rasio ekuitas terhadap total aset berada pada tingkat yang kuat, mencerminkan kemandirian finansial serta kapasitas pendanaan internal yang memadai untuk mendukung agenda pengembangan, termasuk transisi menuju energi baru terbarukan.

Kebijakan Pengelolaan Utang

Dalam pengelolaan utang, Perusahaan menerapkan kebijakan konservatif dengan memastikan komposisi liabilitas tetap terjaga pada tingkat yang sehat. Pada akhir 2024, total liabilitas tercatat Rp307,60 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp301,44 miliar. Liabilitas tersebut terdiri atas liabilitas jangka pendek Rp112,77 miliar dan liabilitas jangka panjang Rp194,83 miliar. Komposisi ini menunjukkan keseimbangan yang baik antara kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, sehingga tidak membebani likuiditas maupun solvabilitas Perusahaan.

Kesehatan struktur modal juga tercermin dari rasio permodalan. Pada 2024, rasio utang terhadap total aset tercatat sebesar 3,01x, sedangkan rasio utang terhadap total ekuitas tercatat sebesar 0,03x. Angka tersebut menggambarkan bahwa tingkat ketergantungan Perusahaan terhadap pembiayaan eksternal relatif rendah, dengan dominasi pendanaan yang bersumber dari ekuitas.

These increases in share capital strengthened the Company's equity structure. As of December 31, 2024, total equity reached Rp9.92 trillion, a significant rise from Rp7.87 trillion in the previous year. This growth was supported by issued and fully paid share capital, additional paid-in capital, retained earnings, and accumulated other comprehensive income, including gains on the fair value of investments and foreign exchange differences.

Management Policy on Capital Structure

Management consistently prioritizes prudence in managing its capital structure, with the aim of maintaining business sustainability while maximizing shareholder value. The Board of Directors periodically reviews its capital structure, taking into account the cost of capital, potential financial risks, and financing needs to support its growth strategy.

In 2024, the Company recorded total assets of Rp10.22 trillion, an increase of 25.03% from Rp8.18 trillion in the previous year. The equity-to-total-assets ratio remained strong, reflecting financial independence and adequate internal funding capacity to support its development agenda, including the transition to renewable energy.

Debt Management Policy

In debt management, the Company implements a conservative policy, ensuring that its liability composition remains at a healthy level. At the end of 2024, total liabilities were recorded at Rp307.60 billion, relatively stable compared to Rp301.44 billion in 2023. These liabilities consisted of Rp112.77 billion in short-term liabilities and Rp194.83 billion in long-term liabilities. This balance demonstrates a good distribution between short-term and long-term liabilities, thus not burdening the Company's liquidity or solvency.

The soundness of the capital structure is also reflected in the capital ratios. In 2024, the debt-to-total-assets ratio was recorded at 3.01x, while the debt-to-total-equity ratio was recorded at 0.03x. These figures indicate the Company's relatively low dependence on external financing, with funding predominantly sourced from equity. This condition strengthens the Company's financial resilience to external

Kondisi ini memperkuat daya tahan keuangan Perusahaan terhadap gejolak eksternal sekaligus memberikan ruang lebih luas untuk mendukung strategi ekspansi jangka panjang.

Perusahaan juga memastikan pemenuhan kewajiban cadangan wajib sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yaitu sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, kebijakan pengelolaan utang senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan, efisiensi biaya, serta mitigasi risiko, sehingga mendukung pencapaian strategi pertumbuhan jangka panjang.

shocks while providing greater room to support its long-term expansion strategy.

The Company also ensures compliance with the mandatory reserve requirement, as stipulated in the Limited Liability Company Law, which is 20% of issued and fully paid-up capital. Thus, debt management policies consistently address sustainability, cost efficiency, and risk mitigation, thereby supporting the achievement of long-term growth strategies.

Informasi Material

Material Information



Informasi material meliputi informasi kegiatan korporasi sepanjang tahun 2024 yang terkait dengan investasi, divestasi, ekspansi, penggabungan dan peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan modal, transaksi afiliasi, serta transaksi material lainnya. Perusahaan juga mengungkapkan sejumlah informasi dan fakta material

Material information includes corporate activities throughout 2024 related to investments, divestments, expansions, mergers and acquisitions, debt and equity restructurings, affiliated transactions, as well as other material transactions. The Company also discloses several material information and facts that occurred between

yang terjadi sejak setelah tanggal laporan akuntan (31 Desember 2024) sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan konsolidasi tahun buku (30 April 2025).

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya

Sepanjang tahun buku 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan tidak merealisasikan investasi tersebut. Hal ini sejalan dengan karakteristik usaha PLN IPRen sebagai entitas investasi yang berfokus pada pengembangan portofolio melalui mekanisme penyertaan modal pada *Special Purpose Company* (SPC) dan entitas anak, tanpa melakukan kegiatan operasional langsung yang memerlukan aset tetap berupa barang modal.

Investasi

Pada tahun 2024, total penyertaan investasi PLN IPRen mencapai Rp9,16 triliun, meningkat 22,73% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp7,46 triliun. Pencapaian ini juga 2,79% lebih tinggi dari RKAP 2024 yang ditetapkan sebesar Rp8,91 triliun, menunjukkan efektivitas pengelolaan investasi serta komitmen kuat terhadap proyek strategis dan pengembangan energi baru terbarukan.

Peningkatan terbesar berasal dari PT Indo Raya Tenaga (IRT) yang mencatat investasi sebesar Rp8,03 triliun, naik 24,61% dari Rp6,44 triliun pada tahun 2023, serta 10,17% di atas RKAP sebesar Rp7,29 triliun. Selain itu, PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) juga menunjukkan pertumbuhan investasi yang menonjol, dari Rp30,47 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp102,24 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh 235,51%. Kinerja ini mencerminkan peningkatan aktivitas dan komitmen dalam pengembangan proyek energi baru terbarukan.

Untuk proyek-proyek berbasis energi hijau lainnya, seperti PLTA Poigar-2, PLTS Saguling, dan PLTS Singkarak, masing-masing mencatat investasi sebesar Rp31,14 miliar, Rp10,52 miliar, dan Rp10,96 miliar pada tahun 2024. Seluruh proyek ini merupakan realisasi awal yang belum ada pada tahun 2023, sehingga secara tahunan menunjukkan peningkatan 100%, memperlihatkan langkah awal konkret PLN IPRen dalam memperluas portofolio energi terbarukan.

the date of the accountant's report (December 31, 2024) and the date of publication of the consolidated financial statements for the fiscal year (April 30, 2025).

Material Commitment of Capital Goods Investment and its Realizations

Throughout the 2024 financial year, the Company neither undertook any material commitments for capital goods investments nor realized such investments. This aligns with PLN IPRen's business characteristics as an investment entity focused on portfolio development through equity participation mechanisms in Special Purpose Companies (SPCs) and subsidiaries, without engaging in direct operational activities that require fixed assets in the form of capital goods.

Investment

In 2024, PLN IPRen's total investment participation reached Rp9.16 trillion, a 22.73% increase compared to Rp7.46 trillion in 2023. This achievement was also 2.79% higher than the Rp8.91 trillion set in the 2024 RKAP, demonstrating effective investment management and a strong commitment to strategic projects as well as the development of new and renewable energy.

The largest increase came from PT Indo Raya Tenaga (IRT), which recorded an investment of Rp8.03 trillion, a 24.61% increase from Rp6.44 trillion in 2023 and 10.17% above the Rp7.29 trillion target in the RKAP. Furthermore, PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI) also demonstrated significant investment growth, from Rp30.47 billion in 2023 to Rp102.24 billion in 2024, representing a 235.51% increase. This performance reflects heightened activity and commitment to developing new and renewable energy projects.

Other green energy-based projects, such as the Poigar-2 HPP, the Saguling SPP, and the Singkarak SPP, recorded investments of Rp31.14 billion, Rp10.52 billion, and Rp10.96 billion, respectively, in 2024. All of these projects represent initial realizations that were not achieved in 2023, resulting in a 100% year-on-year increase and demonstrating PLN IPRen's concrete initial steps in expanding its renewable energy portfolio.

Penyertaan Investasi Pada Entitas Anak dan Asosiasi Investment Inclusion on Subsidiaries and Associates

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	2024	2023	%
PT Rajamandala Electric Power (REP)	132.493	133.582	(0,82%)
PT GCL Indo Tenaga (GCL IT)	840.956	854.342	(1,57%)
PT Indo Raya Tenaga (IRT)	8.029.724	6.444.894	24,61%
PLTA Poigar	31.139	-	100,00%
PLTS Saguling	10.523	-	100,00%
PLTS Singkarak	10.962	-	100,00%
PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI)	102.243	30.468	235,51%
Jumlah Penyertaan Investasi Total of Investment Inclusion	9.158.039	7.463.286	22,73%

Ekspansi dan Akuisisi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah aksi korporasi strategis yang mendukung ekspansi usaha di sektor energi baru dan terbarukan (EBT). Seluruh aksi ini dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, memenuhi ketentuan perundang-undangan, serta telah melalui kajian kewajaran untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan melaksanakan pengambilalihan saham PT Indo Acwa Tenaga Saguling (IAT Saguling) berdasarkan Akta No. 100. Aksi ini merupakan langkah awal pengembangan proyek PLTS Terapung Saguling, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pada 13 Agustus 2024 bersama ACWA Power, perusahaan energi terkemuka asal Arab Saudi. Proyek berkapasitas 60 MWac/92 MWp ini akan dibangun di Waduk Saguling, Jawa Barat, dan tercatat sebagai salah satu PLTS terapung terbesar di Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 70 tanggal 21 Oktober 2024, PLN IPRen telah melaksanakan penyetoran Tambahan Modal Disetor (TMD) untuk pengembangan PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI). Penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham sesuai porsi kepemilikannya guna memperkuat struktur permodalan TMAI. Selanjutnya, pada 31 Oktober 2024, fasilitas manufaktur modul surya TMAI resmi beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date/COD*), dan pada 27 Desember 2024 berhasil melaksanakan *First Roll Out Cell*, yaitu produksi perdana sel

Expansion dan Acquisition

Throughout 2024, the Company implemented a number of strategic corporate actions to support its business expansion in the new and renewable energy (NRE) sector. All of these actions were carried out with due regard for the interests of shareholders and stakeholders, in compliance with statutory requirements, and were subjected to a fairness review to ensure the Company's transparency and accountability.

On August 12, 2024, the Company acquired shares in PT Indo Acwa Tenaga Saguling (IAT Saguling) based on Deed No. 100. This action marked the initial step in the development of the Saguling Floating SPP project, followed by the signing of a *Power Purchase Agreement* (PPA) on August 13, 2024, with ACWA Power, a leading Saudi Arabian energy company. This 60 MWac/92 MWp project will be built in the Saguling Reservoir, West Java, and is listed as one of the largest floating solar power plants in Indonesia.

Based on Deed No. 70 dated October 21, 2024, PLN IPRen has made an Additional Paid-in Capital (TMD) payment for the development of PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI). The capital payment was made by shareholders in accordance with their ownership portions to strengthen TMAI's capital structure. Subsequently, on October 31, 2024, TMAI's solar module manufacturing facility officially commenced commercial operations (*Commercial Operation Date/COD*), and on December 27, 2024, it successfully completed its *First Roll Out Cell*, the initial production of solar cells, the

surya sebagai komponen utama modul *fotovoltaik*. Seluruh aksi ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung industrialisasi energi surya dalam negeri.

Pada bulan Desember 2024, PLN IPRen bersama PT PLN (Persero) menandatangani dua perjanjian pembelian tenaga listrik untuk proyek EBT. Pertama, pada 23 Desember 2024, penandatanganan PPA dilakukan dengan PT Minahasa Brantas Energi untuk pengembangan proyek PLTA. Kedua, pada 31 Desember 2024, penandatanganan PPA dilakukan dengan PT Indo Acwa Tenaga Singkarak untuk pengembangan proyek PLTS Terapung Singkarak. Sehubungan dengan proyek tersebut, pada 30 Desember 2024 juga dilakukan pengambilalihan saham PT Indo Acwa Tenaga Singkarak berdasarkan Akta No. 14.

Divestasi, Penggabungan, dan Peleburan Usaha

Perusahaan tidak melaksanakan transaksi yang mengandung divestasi maupun penggabungan dan peleburan usaha pada tahun buku 2024.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 31 Juli 2024, PLN IPRen menyelesaikan proses *refinancing* atas pembiayaan proyek PT GCL Indo Tenaga (GCL IT) dengan menggandeng PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mitra pendanaan strategis. Restrukturisasi pembiayaan tersebut merupakan bagian dari inisiatif manajemen portofolio keuangan Perusahaan untuk memperkuat struktur modal anak perusahaan dan menurunkan beban bunga, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas jangka panjang.

Transaksi Material

Dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu ikatan material dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dan ekuitas Perusahaan Terbuka. Mengacu pada peraturan tersebut, maka tidak ada transaksi material yang dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun buku 2024.

main component of photovoltaic modules. All of these actions were carried out as part of efforts to support domestic solar energy industrialization.

In December 2024, PLN IPRen and PT PLN (Persero) signed two power purchase agreements for renewable energy projects. First, on December 23, 2024, a PPA was signed with PT Minahasa Brantas Energi for the development of the HPP project. Second, on December 31, 2024, a PPA was signed with PT Indo Acwa Tenaga Singkarak for the development of the Singkarak Floating SPP project. In connection with these projects, on December 30, 2024, a share acquisition of PT Indo Acwa Tenaga Singkarak was also carried out based on Deed No. 14.

Divestment, Merger, and Amalgamation

The Company did not carry out transactions involving divestment or business mergers and amalgamations in the 2024 financial year.

Debt/Capital Restructuring

On July 31, 2024, PLN IPRen completed the refinancing process for the PT GCL Indo Tenaga (GCL IT) project, partnering with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as its strategic funding partner. This financing restructuring is part of the Company's financial portfolio management initiative to strengthen the subsidiary's capital structure and reduce interest expenses, thereby supporting increased long-term profitability.

Material Transactions

OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities states that a material agreement is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of a Public Company. Based on this regulation, the Company did not conduct any material transactions in the 2024 financial year.

Transaksi Afiliasi

Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai transaksi pihak berelasi secara terbuka dan lengkap. Informasi ini disampaikan dalam laporan keuangan Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Seluruh pengungkapan dilakukan sesuai standar akuntansi dan regulasi yang berlaku. Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi pada 2024 adalah sebagai berikut:

Affiliated Transactions

The Company discloses the names, relationships, nature, and values of related party transactions in a transparent and comprehensive manner. This information is presented in the Company's financial statements, which are audited by a Public Accounting Firm (KAP). All disclosures are made in accordance with applicable accounting standards and regulations. The nature of the Company's relationships and transactions with related parties in 2024 is as follows:

Rincian Pihak-Pihak Berelasi Details of Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PLN	Pemegang saham entitas terakhir Perusahaan Ultimate shareholder of the Company	Pendapatan jasa Service revenue
PIP	Pemegang saham Shareholder	• Beban gaji; Salary expenses; • Penyertaan modal; Paid-in-capital; • Pendapatan jasa Service revenue
YPK IP	Pemegang saham Shareholder	Penyertaan modal Paid-in-capital
Bank Mandiri BNI BRI IRT	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
IATSaguling		
MBE		
IATSingkarak		
REP GCL IT	Ventura bersama Joint venture	Piutang kepada ventura bersama Receivables from a joint venture
TMAI	Asosiasi Associate	Investasi pada asosiasi Investment in an associate
PT PLN Indonesia Power Geothermal (IGeo)	Di bawah entitas sepengendali Under the common control entity	Pendapatan jasa Service revenue
Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi manajemen Management compensation

Rincian Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Details of Transactions and Balances with Related Parties

Catatan	2024		2023		Notes
	Rp	%*	Rp	%*	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
BNI	234.590	2,29%	3.944	0,48%	BNI
BRI	80.647	0,79%	-	0,00%	BRI
Bank Mandiri	3.448	0,03%	2.795	0,03%	Bank Mandiri
Jumlah	318.685	3,11%	41.739	0,51%	Total
Piutang Usaha					Trade Receivables
PIP	5.611	0,05%	4.371	0,05%	PIP
PLN	100	0,01%	25.892	0,32%	PLN
Jumlah	5.711	0,06%	30.263	0,37%	Total
Piutang Sewa Pembiayaan					Finance Lease Receivables
PIP	61.307	0,60%	66.603	0,81%	PIP
Pinjaman ke Pihak Berelasi					Loans to Related Parties
REP	208.351	2,04%	206.062	2,52%	REP
IAT Saguling	31.380	0,31%	-	0,00%	IAT Saguling
Jumlah	239.731	2,35%	206.062	2,52%	Total
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
REP	199.971	1,96%	179.856	2,20%	REP
GCL IT	94.330	0,92%	58.923	0,72%	GCL IT
Jumlah	294.301	2,88%	238.779	2,92%	Total
Utang Usaha					Trade Payables
PIPS	6.070	1,98%	2.601	1,21%	PIPS
Beban yang Masih Harus Dibayar					Accrued Expenses
PIP	78.149	25,41%	66.349	22,01%	PIP
Utang Lain-Lain					Other Payables
PIP	35.344	11,53%	32.850	10,90%	PIP
Pinjaman dari Pemegang Saham					Shareholder Loans
PIP	109.573	35,62%	105.462	34,99%	PIP
Pendapatan Usaha					Revenue
PLN	696	0,78%	46.131	62,77%	PLN
PIP	40.157	45,07%	9.436	12,84%	PIP
Jumlah	40.853	45,85%	55.567	75,61%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
REP	24.815	91,26%	23.011	96,91%	REP
BNI	2.375	8,74%	733	3,09%	BNI
Jumlah	27.190	100%	23.744	100,00%	Total
Biaya Keuangan					Finance Costs
PIP	10.838	77,82%	11.572	88,67%	PIP

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan usaha/penghasilan keuangan/biaya keuangan.
Percentage of total assets/liabilities/revenue/finance income/finance costs.

Pernyataan Kewajaran Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tentang "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi".

Peran Dewan Komisaris Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi dan Material Perusahaan

Setiap transaksi yang dilakukan Perusahaan, baik transaksi afiliasi, transaksi material, maupun gabungan keduanya, wajib mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi tersebut. Untuk setiap Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari PLN IP. Seluruh Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Pernyataan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perusahaan dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*).

Transaksi Benturan Kepentingan

Dalam Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Renewables No. 006.K/PIT/2020 tentang Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah situasi dimana terdapat konflik kepentingan Insan Perusahaan memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja)

Affiliated Transactions Fairness Statement

The affiliate transaction mentioned above is part of the business activities carried out to generate operating revenue and is conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. The affiliate transactions undertaken by the Company have followed adequate procedures to ensure that these transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have adhered to the arm's length principle. A more detailed description can be found in the Company's Consolidated Financial Statements under "Transactions and Balances with Related Parties."

The Role of the Board of Commissioners in Procedure Compliance of the Company's Affiliate and Material Transactions

Each of the Company's transactions, whether an affiliate transaction, material transaction, or a combination of both, must comply with the arm's length principle and undergo a process of comparing its terms and conditions with those of similar transactions. For every Affiliate Transaction and Material Transaction that requires approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) and, according to the Company's Articles of Association, such transactions must first be submitted to and approved by the Board of Commissioners. During the approval process, the Board of Commissioners and Directors may seek reviews and recommendations from the PLN IP. All Affiliate Transactions and Material Transactions must follow the processes and approvals stipulated by the applicable regulations and laws.

The Board of Directors Statement on Affiliated Transactions

The Board of Directors states that the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions with related parties have undergone adequate procedures and were conducted in accordance with generally accepted business practices, adhering to the arm's length principles.

Conflicts of Interest Transactions

In the Decree of the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 006.K/PIT/2020 concerning Conflict of Interest, a Conflict of Interest is defined as a situation in which Company Personnel utilize their position and authority (either intentionally or unintentionally) within the Company for personal, family, or group interests,

dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan dapat mempengaruhi kualitas Keputusan dan/atau tindakannya sehingga berpotensi merugikan Perusahaan. Mengacu pada peraturan tersebut, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham maupun pihak terafiliasi lainnya.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 11 Februari 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Maya Rani Puspita sebagai Komisaris Utama;
- b. Stefanus Asat Gusma sebagai Komisaris;
- c. Hendry Asdayoka Putra sebagai Direktur Utama;
- d. Ary Cahyono Budi Jatmiko sebagai Direktur Bisnis Komersial; serta
- e. Laila Haerani sebagai Direktur Keuangan.

2. Pendirian Anak Perusahaan

- a. PT Indo Tenaga Terbarukan
Bahwa berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 21 Januari 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003070.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 27 Januari 2025, Perusahaan bersama PT Energi Prima Nusantara mendirikan PT Indo Tenaga Terbarukan dengan persentase kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.
- b. PT Indo Tenaga Saguling
Bahwa berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 21 Januari 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002806.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 25 Januari 2025, Perusahaan bersama YPK PIP mendirikan PT Indo Tenaga Saguling dengan persentase kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.
- c. PT Indo Tenaga Singkarak
Bahwa berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 21 Januari 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui

preventing the mandated tasks from being carried out objectively and potentially affecting the quality of decisions and/or actions, which may harm the Company. Referring to these regulations, there were no transactions involving a conflict of personal interest of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, or other affiliated parties.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

1. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on Notarial Deed No. 10 dated 11 February 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

- a. Maya Rani Puspita as President Commissioner;
- b. Stefanus Asat Gusma as Commissioner;
- c. Hendry Asdayoka Putra as President Director;
- d. Ary Cahyono Budi Jatmiko as Business Commercial Director; and
- e. Laila Haerani as Finance Director.

2. Establishment of Subsidiary

- a. PT Indo Tenaga Terbarukan
Based on Notarial Deed No. 7 dated January 21, 2025, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0003070.AH.01.01. Tahun 2025 dated January 27, 2025, the Company, together with PT Energi Prima Nusantara, established PT Indo Tenaga Terbarukan with share ownership percentages of 99.99% and 0.01%, respectively.
- b. PT Indo Tenaga Saguling
Based on Notarial Deed No. 8 dated January 21, 2025, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002806.AH.01.01. Tahun 2025 dated January 25, 2025, the Company, together with YPK PIP, established PT Indo Tenaga Saguling with share ownership percentages of 99.99% and 0.01%, respectively.
- c. PT Indo Tenaga Singkarak
Based on Notarial Deed No. 9 dated January 21, 2025, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree

Surat Keputusan No. AHU-0002810.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 25 Januari 2025, Perusahaan bersama YPK PIP mendirikan PT Indo Tenaga Singkarak dengan persentase kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

No. AHU-0002810.AH.01.01.Tahun 2025 dated January 25, 2025, the Company, together with YPK PIP, established PT Indo Tenaga Singkarak with share ownership percentages of 99.99% and 0.01%, respectively.

➤ Prospek dan Proyeksi Usaha

Business Prospects and Projections



Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) merupakan dokumen perencanaan resmi yang diterbitkan oleh PLN sebagai *corporate plan* sektor ketenagalistrikan di Indonesia. RUPTL berfungsi sebagai acuan utama dalam penyediaan tenaga listrik, baik dari sisi pengembangan pembangkit, transmisi, maupun distribusi. Dokumen ini ditetapkan oleh Pemerintah setiap sepuluh tahun dengan pembaruan tahunan, dan menjadi instrumen strategis dalam mendukung kebijakan energi nasional, termasuk target bauran EBT serta pencapaian Net Zero Emissions (NZE).

Dalam RUPTL 2021-2030, PLN IPRen diproyeksikan memperoleh alokasi proyek pembangkit listrik sebesar 4 GW dengan porsi saham minimal bervariasi dari rentang 15% hingga 51%. Hal ini membuka peluang lebih luas untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pengembang utama EBT di Indonesia, dan menegaskan

The Electricity Supply Business Plan (RUPTL) is an official planning document issued by PLN as the corporate plan for the electricity sector in Indonesia. The RUPTL serves as the primary reference for electricity supply, encompassing the development of power plants, transmission, and distribution. This document is established by the Government every ten years, with annual updates, and serves as a strategic instrument to support national energy policy, including renewable energy mix targets and achieving Net Zero Emissions (NZE).

In the 2021–2030 RUPTL, PLN IPRen is projected to receive an allocation of 4 GW of power plant projects with a minimum stake ranging from 15% to 51%. This opens broader opportunities to strengthen the Company's position as a leading renewable energy developer in Indonesia and emphasizes PLN IPRen's role as PLN IP's strategic vehicle

peran PLN IPRen sebagai kendaraan strategis dari PLN IP dalam pengembangan *Independent Power Producer* (IPP), sekaligus mendukung upaya transisi energi nasional.

Hingga tahun 2021-2030, total rencana pengembangan yang dialokasikan kepada PLN IPRen mencapai 30 lokasi proyek dengan kapasitas sampai dengan 4 GW, yang terdiri atas proyek berbasis EBT, termasuk PLTS, PLTB, dan PLTA. Portofolio ini menjadi pijakan penting bagi Perseroan dalam memperluas kepemilikan dan pengelolaan aset pembangkit hijau, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian bauran energi nasional.

Peluang yang tercermin dari alokasi RUPTL juga mencakup keterlibatan langsung PLN IPRen dalam lebih dari 30 lokasi strategis di seluruh Indonesia. Dengan sebaran proyek yang luas, Perseroan memiliki ruang besar untuk menjalin kerja sama dengan mitra domestik maupun internasional, mengakselerasi pendanaan hijau, serta memperkenalkan model bisnis berbasis investasi berkelanjutan.

Alokasi proyek pada RUPTL 2021-2030 menjadi momentum penting bagi PLN IPRen untuk memperkuat reputasi sebagai investor hijau strategis, tidak hanya sebagai pelaksana proyek ketenagalistrikan, tetapi juga sebagai katalis transformasi sektor energi nasional. Melalui proyek-proyek EBT yang dijalankan, PLN IPRen berkomitmen menghadirkan solusi energi bersih yang andal, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta ekosistem energi Indonesia.

for developing Independent Power Producers (IPPs), while simultaneously supporting the national energy transition.

By 2021-2030, the total development plan allocated to PLN IPRen will reach 30 project locations with a capacity of up to 4 GW, consisting of renewable energy-based projects, including SPP, WPP, and HPP. This portfolio provides a crucial foundation for the Company to expand its ownership and management of green generation assets and significantly contribute to achieving the national energy mix.

The opportunities reflected in the RUPTL allocation also include PLN IPRen's direct involvement in more than 30 strategic locations throughout Indonesia. With this broad project portfolio, the Company has significant room to collaborate with domestic and international partners, accelerate green financing, and introduce sustainable investment-based business models.

The project allocation in the 2021-2030 RUPTL provides crucial momentum for PLN IPRen to strengthen its reputation as a strategic green investor—not only as an implementer of electricity projects but also as a catalyst for the transformation of the national energy sector. Through the renewable energy projects it carries out, PLN IPRen is committed to providing reliable, sustainable clean energy solutions and delivering long-term added value for stakeholders and the Indonesian energy ecosystem.

Target & Realisasi Usaha Tahun 2024 Serta Proyeksi Usaha Tahun 2025
Business Targets & Realizations for 2024 and Business Projections for 2025

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2024 2024 Budget Plan	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	77.329	89.105	105.088
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	863.872	1.307.684	1.176.459
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets Ratio	x	3,00	3,01	3,00
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas Debt to Total Equity Ratio	x	0,03	0,03	0,03
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	x	64,23	94,18	68,68
Rasio Lancar Current Ratio	x	2,86	3,86	6,75
Rasio Cepat Cash Ratio	x	2,86	3,86	6,75
Dividen Dividend	Rp Juta Rp Million	47.250	124.601	80.000

Dividen

Dividend



Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan disusun untuk memberikan kepastian bagi pemegang saham sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan memastikan bahwa pengakuan, pencatatan, dan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku serta prinsip tata kelola yang baik.

Dividen yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Untuk investasi ekuitas yang dimiliki dengan tujuan diperdagangkan, atau pada kondisi ketika opsi untuk menyajikan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan, keuntungan atau kerugian nilai wajar serta penghasilan dividen terkait dicatat dalam laporan laba rugi.

Untuk investasi ekuitas tertentu yang dipilih secara tidak dapat dibatalkan untuk disajikan melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Apabila investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya dicatat dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi. Dividen dari investasi ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak atas penerimaan pembayaran telah ditetapkan.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is designed to provide certainty to shareholders while maintaining financial flexibility to support sustainable business growth. The Company ensures that the recognition, recording, and distribution of dividends are carried out in accordance with applicable financial reporting standards and good corporate governance principles.

Dividends received from associates or joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. For equity investments held for trading purposes, or in circumstances where the option to present other comprehensive income is not exercised, fair value gains or losses and the related dividend income are recorded in the income statement.

For certain equity investments that are irrevocably elected to be presented through other comprehensive income, changes in fair value, including exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an investment is derecognized, fair value gains or losses previously recorded in other comprehensive income are not reclassified to the income statement. Dividends from these investments are recognized in the income statement when the right to receive payment has been established.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika pembagian tersebut diumumkan. Selain itu, Perusahaan tidak dikenakan pajak atas dividen yang diterima dari entitas anak dan ventura bersama.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which they are declared. In addition, the Company is not subject to tax on dividends received from subsidiaries and joint ventures.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

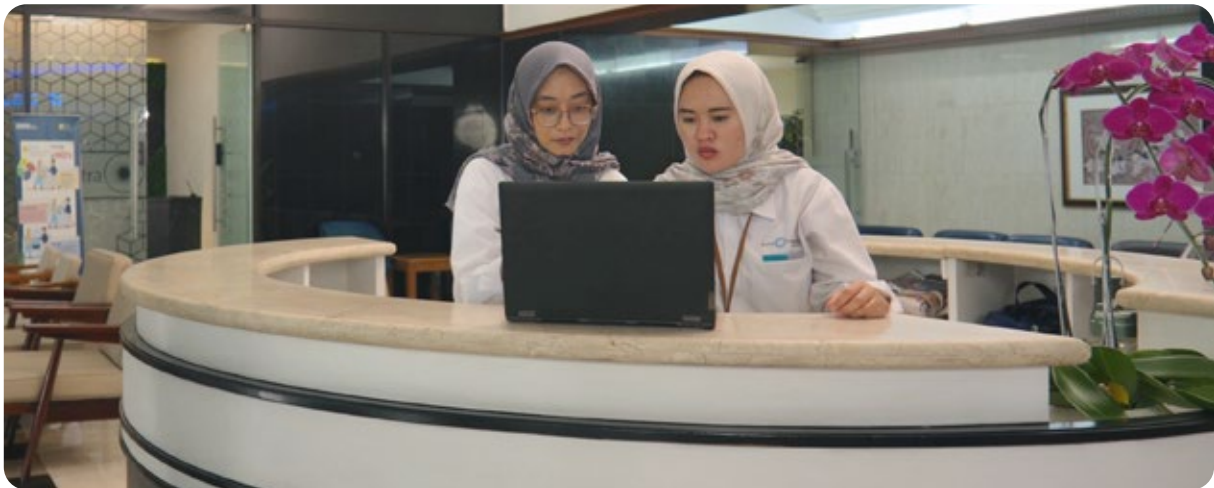
(dalam jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	(in million Rupiah)
Perolehan Dividen dari Ventura Bersama	124.773	47.250	64.090	Proceeds from Dividends of Joint Ventures
Pembayaran Dividen ke Pemegang Saham Perusahaan	-	-	-	Dividend Payments to the Company's Shareholders

Untuk tahun buku 2024 dan 2023, tidak terdapat pembayaran dividen, baik dalam bentuk dividen kas maupun dividen non kas. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggal pembayaran maupun jumlah dividen per saham untuk kedua periode tersebut.

For the fiscal years 2024 and 2023, no dividend payments were made, either in the form of cash dividends or non-cash dividends. Accordingly, there is no information available regarding payment dates or dividend per share amounts for either period.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya

Regulatory Changes and Their Impacts



Sejak 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen terhadap standar akuntansi yang berlaku. Penerapan amandemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan serta tidak berdampak material pada jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Amandemen yang dimaksud meliputi:

Effective 1 January 2024, the Company adopted several amendments to accounting standards. The adoption of these amendments did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts presented in the consolidated financial statements for the current year. The amendments include:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dan Kovenan";
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik";
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"; dan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Selain itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan juga telah menerbitkan standar baru dan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan opsi penerapan dini. Standar dan amandemen tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas potensi dampak dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian di masa mendatang.

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants";
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows"; and
- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure – Supplier Finance Arrangements".

In addition, the Financial Accounting Standards Board has issued new standards and amendments effective from 1 January 2025, with early adoption permitted. These are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts" regarding initial application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – comparative information; and
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the new standard and amendments on its consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Pada tahun 2024, Perusahaan kembali menegaskan komitmennya untuk menjalankan usaha energi terbarukan dengan standar etika yang tinggi, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten memperbarui dan mengimplementasikan kebijakan tata kelola yang sejalan dengan prinsip GCG, antara lain:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan secara independen;
4. Evaluasi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*);
5. Implementasi Kode Etik Perusahaan, termasuk kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*;
6. Penguatan pedoman tata kelola yang mendukung praktik usaha berkelanjutan di sektor energi terbarukan.

Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja operasional yang mendukung transisi energi bersih, sehingga dapat memberikan nilai positif sekaligus memperkuat posisi Perusahaan sebagai entitas energi terbarukan yang terpercaya di mata pemangku kepentingan.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Landasan hukum ini menjadi acuan utama agar setiap langkah operasional Perusahaan sejalan dengan ketentuan pemerintah dan otoritas terkait. Peraturan yang menjadi dasar penerapan GCG Perusahaan antara lain:

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for its operations and business activities. In 2024, the Company reaffirmed its commitment to operating its renewable energy business with high ethical standards, in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia. As a manifestation of this commitment, the Company consistently updates and implements governance policies in line with GCG principles, including:

1. Convening the Annual GMS in accordance with applicable regulations;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) to independently audit the financial statements;
4. Evaluating the internal control system, risk management system, and whistleblowing system;
5. Implementing the Company's Code of Ethics, including anti-corruption and anti-fraud policies;
6. Strengthening governance guidelines that support sustainable business practices in the renewable energy sector.

The Company is committed to continuously improving the quality of governance and operational performance that support the clean energy transition, thereby delivering positive value and strengthening its position as a trusted renewable energy entity in the eyes of its stakeholders.

Basis for the Corporate Governance Implementation

The Company implements GCG principles based on applicable Indonesian regulations. This legal basis serves as the primary reference to ensure that every step of the Company's operations is in line with government regulations and relevant authorities. The regulations that form the basis for the Company's GCG implementation include:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman dan Tata Kelola dan Kegiatan Aksi Korporasi Signifikan BUMN.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa setiap praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kewajiban dalam setiap aspek operasional.

Penerapan Asas GCG

Penerapan GCG di PLN IPRen berlandaskan pada prinsip-prinsip yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yaitu:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Responsibilitas
- Independensi
- Kewajiban

Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan empat pilar Tata Kelola Korporat dalam Pedoman Umum Tata Kelola Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu ETAK:

- Perilaku Etis
- Transparansi
- Akuntabilitas
- Keberlanjutan

Dengan menginternalisasi lima prinsip dan empat pilar tersebut, PLN IPRen berkomitmen untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Action Activities of SOEs.
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organizations and Human Resources of SOEs.
5. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021, published by the National Committee for Governance Policy.

By referring to these regulations, the Company ensures that all corporate governance practices comply with applicable laws and uphold transparency, accountability, and fairness in every aspect of its operations.

Implementation of GCG Principles

The implementation of GCG at PLN IPRen is based on the principles stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, namely:

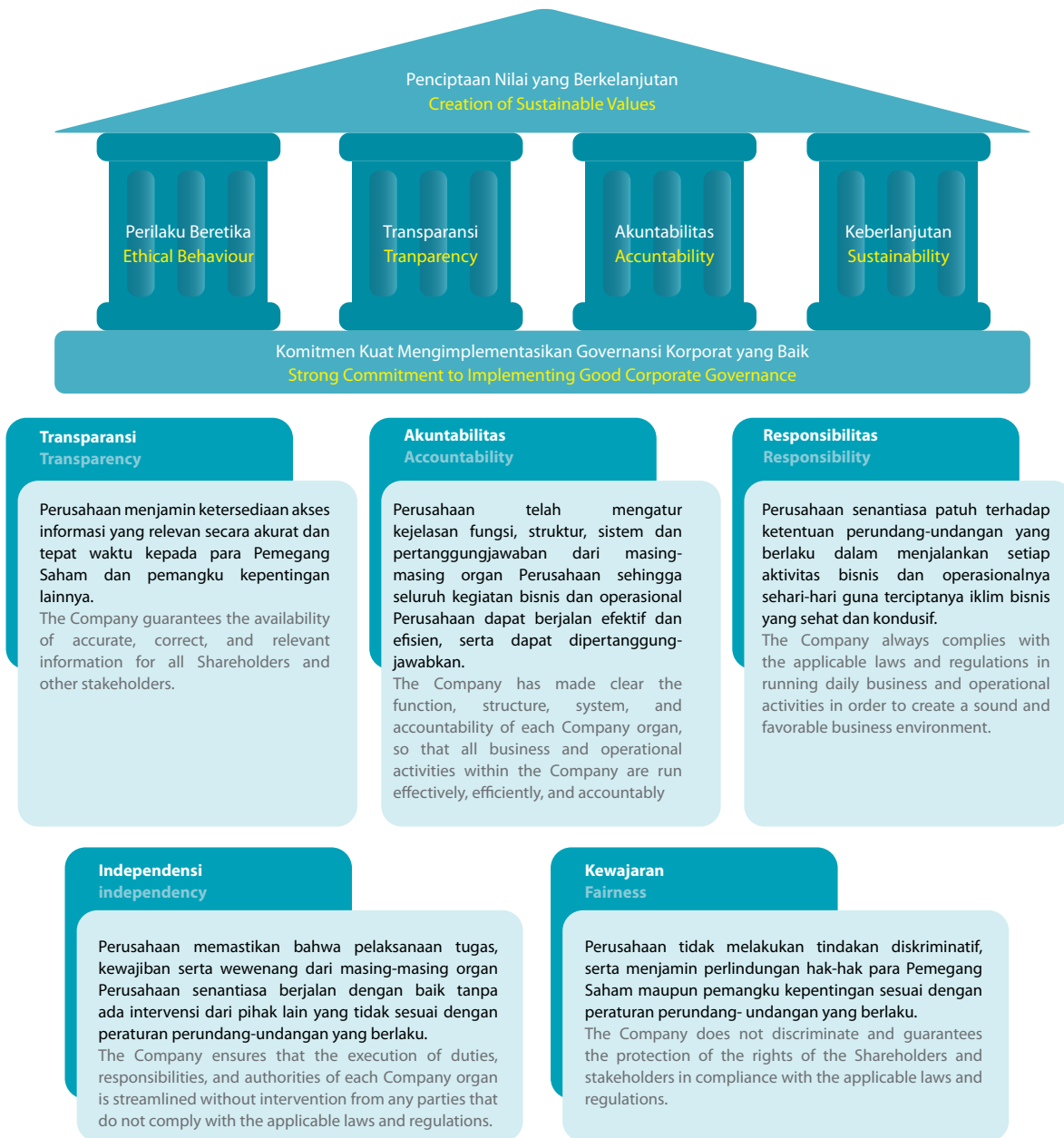
- Transparency
- Accountability
- Responsibility
- Independence
- Fairness

These principles align with the four pillars of Corporate Governance in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), the ETAK, namely:

- Ethical Behavior
- Transparency
- Accountability
- Sustainability

By internalizing these five principles and four pillars, PLN IPRen is committed to creating sustainable value for the Company and all stakeholders.

5 Prinsip dan 4 Pilar Tata Kelola Perusahaan The 5 Principles and 4 Pillars of Corporate Governance



Sumber: Permen BUMN dan PUG-KI 2021. | Source: Minister of SOEs Regulation and PUG-KI 2021.

Sejalan dengan visi Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris PLN IPRen juga telah melaksanakan berbagai kegiatan tata kelola untuk mendukung kinerja berkelanjutan dengan fokus pada tiga aspek utama: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Perusahaan senantiasa mengantisipasi risiko perubahan lingkungan bisnis, baik saat ini maupun di masa mendatang, dengan berlandaskan pada pilar governansi ETAK. Seluruh kegiatan tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan 2024.

In line with the Company's vision, the Board of Directors and Commissioners of PLN IPRen have also implemented various governance activities to support sustainable performance, focusing on three main aspects: Economic, Social, and Environmental. The Company consistently anticipates the risks of changes in the business environment, both now and in the future, based on the ETAK governance pillars. All these activities are further explained in the 2024 Sustainability Report.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi memiliki kewenangan untuk memutuskan kebijakan strategis dan arah Perusahaan, sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari Perusahaan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Implementasi Governansi Perusahaan

Pada 27 Maret 2025, PLN IPRen telah melaksanakan *Diagnostic Assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun buku 2024 yang dilakukan oleh pihak ketiga independen. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan tingkat kesiapan dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.

Pelaksanaan *Diagnostic Assessment* mengacu pada kriteria yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Penilaian ini menjadi langkah awal bagi Perusahaan dalam memperkuat penerapan tata kelola yang baik secara berkelanjutan, melalui evaluasi terhadap enam aspek utama, yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

Hasil *Diagnostic Assessment* ini akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan penyempurnaan kebijakan, sistem, dan praktik tata kelola, sebelum dilaksanakannya penilaian GCG secara penuh pada tahun berikutnya.

Corporate Governance Structure

The Company's governance structure consists of three main organs, as regulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. These organs are the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS, as the highest organ, has the authority to decide on strategic policies and the direction of the Company, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the day-to-day operational management of the Company, in accordance with the policies set by the GMS and supervised by the Board of Commissioners.

Assessment Results of Corporate Governance Implementation

On March 27, 2025, PLN IPRen conducted a Diagnostic Assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the 2024 fiscal year, carried out by an independent third party. This activity aimed to map the level of readiness and effectiveness of the implementation of GCG principles within the Company.

The Diagnostic Assessment was conducted based on the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

This assessment is the Company's initial step in strengthening the implementation of good governance on an ongoing basis through an evaluation of six key aspects:

1. Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance;
2. Shareholders and the GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency; and
6. Other Aspects.

The results of this Diagnostic Assessment will serve as a basis for the Company to improve its governance policies, systems, and practices prior to the full GCG assessment in the following year.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola PT PLN Indonesia Power Renewables yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest organ within PT PLN Indonesia Power Renewables's governance framework, functioning as a platform for shareholders to exercise their rights and responsibilities. The GMS possesses exclusive authority that is not transferred to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated by applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

Hak Pemegang Saham

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi pemegang saham Persero, dengan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Diperlakukan setara yang didukung aturan dan prosedur Perusahaan, atau hak untuk menerima pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan

Shareholders' Rights

1. Attending and voting in a GMS, specifically for Company shareholders, with the provision that 1 (one) share gives the holder the right to cast one vote.
2. Obtaining material information about the Company in a timely, measurable, and regular manner.
3. Receiving distribution of the Company's profits allocated to shareholders/investors in the form of dividends, and the remaining assets from liquidation, proportional to the number of shares/capital owned.
4. Being treated equally, supported by the Company's rules and procedures, or having the right to receive disclosure of those rules and procedures, as well as disclosure of the capital structure and arrangements

yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.

5. Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Jenis-Jenis RUPS

Sesuai dengan penyelenggaraannya, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- a. **RUPS Tahunan (RUPST)**
RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, meliputi RUPS tentang persetujuan Laporan Tahunan (RUPS LPT) dan RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP).
- b. **RUPS Luar Biasa (RUPS LB)**
RUPS LB dapat dilakukan setiap waktu di luar RUPS Tahunan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS (*circular resolution*) dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan.

Mekanisme Pemungutan Suara

1. Setiap saham memiliki 1 (satu) hak suara kepada masing-masing pemiliknya.
2. Mekanisme pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak

that enable certain shareholders to gain influence or control disproportionate to their share ownership.

5. Shareholders may make valid decisions without holding a physical GMS, provided that all shareholders have been notified in writing and that all shareholders have given their written approval to the proposal and signed the approval. Decisions made in this manner have the same force as decisions legally taken at a GMS.

Types of GMS

In accordance with its implementation, the General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company is divided into two types:

- a. **Annual GMS (AGMS)**
The Annual GMS is held annually, including a GMS for the approval of the Annual Report (RUPS LPT) and a GMS for the approval of the Company's Work Plan and Budget (RUPS RKAP).
- b. **Extraordinary GMS (EGMS)**
An EGMS may be held at any time outside the Annual GMS based on the Company's best interests. Shareholders may also adopt binding resolutions outside the GMS (*circular resolutions*), provided that all shareholders with voting rights approve them in writing. Decisions adopted in this manner have the same force as decisions legally adopted at the GMS.

Notices for a GMS must be issued no later than 14 days prior to the GMS date. Notices for a GMS must be sent by registered mail, stating the date, time, place, and procedures for the meeting, along with a notification that the materials to be discussed at the GMS are available at the Company's office.

Voting Mechanism

1. Each share carries one voting right for its respective owner.
2. Voting regarding individuals is conducted by means of unsigned, sealed ballots. Voting on other matters

ditandatangani. Pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS.

3. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan.

is conducted verbally, unless the Chairperson of the GMS decides otherwise without any objection from the shareholders present at the GMS.

3. All decisions are made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, a decision is considered valid if approved by more than 1/2 (half) of the total votes cast.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

GMS Implementation in 2024

RUPS RKAP 2024 2024 RKAP GMS			
Tanggal Date	Kamis, 1 Februari 2024 Thursday, February 1, 2024	Alamat Address	Gedung PT PLN Indonesia Power Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav. 18 Kuningan Timur - Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Waktu Time	09.05 – 10.56 WIB 09.05 – 10.56 AM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders			2
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders			100%
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Pemegang Saham (100%)	Shareholders (100%)	
	- Ibu Endang Astharanti – Direktur Keuangan selaku Kuasa Direktur Utama PT PLN Indonesia Power - Bapak Okto Rinaldi Sagala – Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power - Bapak Slamet Suwardi – Sekretaris Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power	- Ms. Endang Astharanti – Director of Finance as the Attorney for the President Director of PLN Indonesia Power - Mr. Okto Rinaldi Sagala – Chairman of the Board of Directors of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation - Mr. Slamet Suwardi – Secretary of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation	
	Dewan Komisaris (50%) Ibu Maya Rani Puspita – Komisaris Utama	Board of Commissioners (50%) Ms. Maya Rani Puspita – President Commissioner	
	Direksi (100%) - Bapak Wiryantono Setyolaksone – Direktur Utama - Bapak Muhammad Imaduddin – Direktur Bisnis Komersial - Ibu Laila Haerani – Direktur Keuangan	Board of Directors (100%) - Mr. Wiryantono Setyolaksone – President Director - Mr. Muhammad Imaduddin – Commercial Business Director - Ms. Laila Haerani – Finance Director	

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1

Setelah menilai RKAP Tahun Buku 2024 yang diajukan oleh Direksi dan dilakukan pembahasan serta memperhatikan pendapat dan saran Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun 2024 dengan target laba sebelum pajak mencapai Rp868 miliar, rincian perhitungan Laba (Rugi), perhitungan Neraca dan Anggaran Investasi sebagaimana Lampiran 1.

Buku RKAP Tahun 2024 yang telah mengakomodir masukan-masukan dalam pembahasan RUPS RKAP Tahun 2024 tanggal 1 Februari 2024 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya tanggal 1 Maret 2024 beserta Akta Notaris.

After assessing the 2024 Financial Year's RKAP proposed by the Board of Directors, conducting discussions, and considering the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, the GMS decided to approve and ratify the Company's 2024 RKAP with a profit before tax target of Rp868 billion, with detailed Profit and Loss (P&L) calculations, Balance Sheet calculations, and Investment Budget as outlined in Attachment 1.

The 2024 RKAP book, which incorporates input from the 2024 RKAP GMS discussion held on February 1, 2024, and has been approved by the Board of Directors and Commissioners, will be submitted to the Shareholders no later than March 1, 2024, along with a Notarial Deed.

Realisasi Realization	Buku RKAP Tahun 2024 telah disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT PLN Indonesia Power Renewables No. 01 tanggal 1 Februari 2024. The 2024 RKAP Book has been approved and ratified by the Board of Directors and Commissioners through the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 01 on February 1, 2024.
Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator/ KPI</i>) tahun 2024 Perusahaan sebagaimana Lampiran 2, dengan penyesuaian pada: - Revisi target atas indikator A2 - Pengelolaan Pengembalian Investasi (Dividen) dari semula sebesar Rp28,3 miliar menjadi Rp47,25 miliar sesuai Arus Kas RKAP 2024. - Revisi target atas indikator B2 - Sinergi antar anak perusahaan dari semula sebesar Rp444 juta menjadi Rp122,72 miliar sesuai <i>cascading</i> target <i>KPI Beyond kWh</i> dari PLN kepada PLN IP yang memasukkan sinergi antara ADC dengan GCL IT. Kontrak Manajemen / KPI Tahun 2024 Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini. The GMS approved and ratified the Company's 2024 Management Contract (Key Performance Indicators/ KPI) as outlined in Attachment 2, with adjustments to: - The target for Indicator A2 – Return on Investment (Dividend) has been revised from Rp28.3 billion to Rp47.25 billion, in accordance with the Cash Flow of the 2024 RKAP. - The target for Indicator B2 – Synergy Between Subsidiaries has been revised from Rp444 million to Rp122.72 billion, in accordance with the cascading KPI target Beyond kWh from PLN to PLN IP, which includes synergies between ADC and GCL IT. The Company's 2024 Management Contract / KPI is an integral part of this report.
Realisasi Realization	Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator / KPI</i>) Tahun 2024 telah disetujui dan disahkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PLN Indonesia Power Renewables No. 01 tanggal 01 Februari 2024. The 2024 Management Contract (Key Performance Indicators / KPI) was approved and ratified in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PLN Indonesia Power Renewables No. 01, dated February 1, 2024.

RUPS LPT 2023 2023 LPT GMS			
Tanggal Date	Jumat, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024	Alamat Address	Gedung PT PLN Indonesia Power Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav. 18 Kuningan Timur - Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Waktu Time	20.35 – 21.50 WIB 08.35 – 09.50 PM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders			2
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders			100%
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Pemegang Saham (100%)		Shareholders (100%)
	• Bapak Bernadus Sudarmanta – Direktur Pengembangan Bisnis Niaga selaku Kuasa Direktur Utama PT PLN Indonesia Power		• Mr. Bernadus Sudarmanta – Director of Commercial Business Development as the Attorney-in-Charge of the President Director of PT PLN Indonesia Power
	• Bapak Okto Rinaldi Sagala – Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power		• Mr. Okto Rinaldi Sagala – Chairman of the Board of Directors of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation
	• Bapak Slamet Suwardi – Sekretaris Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power		• Mr. Slamet Suwardi – Secretary of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation
	Dewan Komisaris (100%)		Board of Commissioners (100%)
	• Ibu Maya Rani Puspita – Komisaris Utama		• Ms. Maya Rani Puspita – President Commissioner
	• Bapak Stefanus Asat Gusma – Komisaris		• Mr. Stefanus Asat Gusma – Commissioner
	Direksi (67%)		Board of Directors (67%)
	• Bapak Wiryantono Setyolaksone – Direktur Utama		• Mr. Wiryantono Setyolaksone – President Director
	• Bapak Muhammad Imaduddin – Direktur Bisnis Komersial		• Mr. Muhammad Imaduddin – Commercial Business Director

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1

1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama tahun buku 2023 yang terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan yang terdiri dari:
 - a. Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas serta Perhitungan atas tanggapan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00811/2.1025/AU.1/02/1789-3/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024.
 - b. Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. N20240605008/DC2/FSA/2 tanggal 05 Juni 2024.
 - c. Laporan Evaluasi Kinerja tahun buku 2023 No. N20240621021/DC2/FSA/2024 tanggal 21 Juni 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Junaedi, Ranto & Rekan dengan nilai 99,98%.
2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023.
3. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan sepanjang tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 00811/2.1025/AU.1/02/1789-3/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024.

Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku di kemudian hari dan kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perusahaan.

1. The GMS approved and accepted the Annual Report on the Company's condition and operations during the 2023 financial year, consisting of the Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report, which comprise:
 - a. The Company's Financial Statements for the 2023 financial year, including the Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and the Statement of Cash Flows, have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, with the opinion "Fair, in all material respects," as stated in Report No. 00811/2.1025/AU.1/02/1789-3/1/IV/2024 dated April 30, 2024.
 - b. The Compliance Report on Laws and Regulations and Internal Control for the 2023 financial year was also audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, with the opinion "The Company complies, in all material respects," as stated in Report No. N20240605008/DC2/FSA/2 dated June 5, 2024.
 - c. Additionally, the Performance Evaluation Report for the 2023 financial year, Report No. N20240621021/DC2/FSA/2024 dated June 21, 2024, audited by the Public Accounting Firm Rintis, Junaedi, Ranto & Rekan, achieved a score of 99.98%.
2. The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the 2023 financial year.
3. The GMS granted a full release (*volledig acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their management and supervision duties and actions within their respective areas of responsibility carried out during the 2023 financial year, provided that these actions do not conflict with applicable laws and regulations and are contained in the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 00811/2.1025/AU.1/02/1789-3/1/IV/2024 dated April 30, 2024.

The ratification and release of responsibility do not absolve the legal accountability of the Board of Directors and/or Board of Commissioners if it is later proven that the disclosed Report violates applicable laws and regulations, or if there are actions found to be improper and/or detrimental to the Company.

Realisasi Realization

Telah disahkan dalam RUPS LPT 2023 tanggal 28 Juni 2024.
It was approved at the 2023 LPT GMS on June 28, 2024.

Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023. The GMS authorizes the Majority Shareholder to determine the use of net profit for the 2023 financial year.
Realisasi Realization	PLN IP sebagai pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penetapan penggunaan 100% (seratus persen) laba PLN IPRen tahun 2023 senilai Rp1,04 triliun sebagai laba ditahan sesuai dengan Surat Usulan Direksi PLN IPRen kepada Pemegang Saham No. 0036/000/PLNIPRen/2024-R tanggal 31 Mei 2025. PLN IP, as the Company's shareholder, has approved the determination of the use of 100% (one hundred percent) of PLN IPRen's 2023 profit amounting to Rp1.04 trillion as retained earnings, in accordance with the PLN IPRen Directors' Proposal Letter to Shareholders No. 0036/000/PLNIPRen/2024-R dated May 31, 2025.
Agenda Rapat 3 Meeting Agenda 3	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi Pegawai untuk Tahun Buku 2023. The GMS authorizes the Majority Shareholder to determine the 2023 financial year bonus and the 2024 financial year remuneration for the Board of Directors and Commissioners, as well as employee bonuses for the 2023 financial year.
Realisasi Realization	PLN IP sebagai Pemegang Saham Mayoritas menyetujui: - Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PLN IPRen untuk Tahun Buku 2024 sesuai Surat Usulan Direksi PLN IPRen kepada Pemegang Saham No. 0037/000/PLNIPRen/2024-R tanggal 31 Mei 2024, sedangkan besaran honorarium anggota Direksi atau Dewan Komisaris mengikuti persentase sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. - Pemberian Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris PLN IPRen serta Bonus kepada Karyawan Tahun Buku 2023, sesuai Surat Usulan Direksi PLN IPRen kepada Pemegang Saham No. 0037/000/PLNIPRen/2024-R tanggal 31 Mei 2024. PLN IP, as the Majority Shareholder, approves: - The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PLN IPRen for the 2024 financial year is in accordance with the Letter of Proposal from the Board of Directors of PLN IPRen to the Shareholders No. 0037/000/PLNIPRen/2024-R dated May 31, 2024. The honorarium for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners follows the percentage stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organizations and Human Resources of SOEs. - The provision of bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PLN IPRen, as well as bonuses to employees for the 2023 financial year, is in accordance with the Letter of Proposal from the Board of Directors of PLN IPRen to the Shareholders No. 0037/000/PLNIPRen/2024-R dated May 31, 2024.
Agenda Rapat 4 Meeting Agenda 4	RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Perusahaan Tahun Buku 2024 sama dengan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan PT PLN IP Tahun Buku 2024. The GMS appoints the same Public Accounting Firm to audit the Company's 2024 financial year report as the Public Accounting Firm that audited PT PLN IP's 2024 financial year report.
Realisasi Realization	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) ditetapkan sebagai KAP yang mengaudit Laporan PT PLN IPRen Tahun Buku 2024 sesuai dengan Surat Usulan Direksi PLN IPRen kepada Pemegang Saham No. 0035/000/PLNIPRen/2024-R tanggal 31 Mei 2024. The Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) was appointed as the KAP that audited the report of PT PLN IPRen for the 2024 financial year, in accordance with the Proposal Letter from the Directors of PLN IPRen to the Shareholders No. 0035/000/PLNIPRen/2024-R dated May 31, 2024.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

GMS Implementation in 2023

RUPS RKAP 2023 2023 RKAP GMS			
Tanggal Date	Selasa, 31 Januari 2023 Tuesday, January 31, 2023	Alamat Address	Gedung PT PLN Indonesia Power Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav. 18 Kuningan Timur - Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Waktu Time	17.03 – 18.41 WIB 05.03 – 06.41 PM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders			2
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders			100%
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Pemegang Saham (100%) - Bapak Bernadus Sudarmanta – Direktur Pengembangan Bisnis Niaga selaku Kuasa Direktur Utama PT PLN Indonesia Power - Bapak Edi Sutrisno – Bendahara selaku Kuasa Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power - Bapak Gunadi – Sekretaris Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power Dewan Komisaris (100%) - Ibu Zamraliani – Komisaris Utama - Bapak Feby Joko Priharto – Komisaris Direksi (100%) - Bapak Wiryantono Setyolaksone – Direktur Utama - Bapak Muhammad Imaduddin – Direktur Bisnis Komersial - Ibu Laila Haerani – Direktur Keuangan		
	Shareholders (100%) - Mr. Bernadus Sudarmanta – Director of Commercial Business Development, acting as the Attorney for the President Director of PT PLN Indonesia Power - Mr. Edi Sutrisno – Treasurer, acting as the Attorney for the Board of Directors of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation - Mr. Gunadi – Secretary of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation Board of Commissioners (100%) - Ms. Zamraliani – President Commissioner - Mr. Feby Joko Priharto – Commissioner Board of Directors (100%) - Mr. Wiryantono Setyolaksone – President Director - Mr. Muhammad Imaduddin – Commercial Business Director - Ms. Laila Haerani – Finance Director		

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	Setelah menilai RKAP PT Putra Indotenaga Tahun Buku 2023 yang diajukan oleh Direksi dan dilakukan pembahasan serta memperhatikan pendapat dan saran Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dengan target laba bersih mencapai Rp704,22 miliar, rincian perhitungan Laba (Rugi), perhitungan Neraca, dan Investasi sebagaimana Lampiran 1. Buku RKAP Tahun 2023 yang telah mengakomodir masukan-masukan dalam pembahasan RUPS RKAP Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, diserahkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2023 beserta Akta Notaris. After assessing the Company's 2023 RKAP proposed by the Board of Directors and discussing it, taking into account the opinions and suggestions of the Board of Commissioners, the GMS decided to approve and ratify the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP), targeting a net profit of Rp704.22 billion. Details of the Profit (Loss), Balance Sheet, and Investment calculations are as outlined in Attachment 1. The 2023 RKAP book, which incorporates input from the 2023 RKAP GMS discussion on January 31, 2023, and has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, will be submitted to Shareholders no later than February 28, 2023, along with a Notarial Deed.
Realisasi Realization	Buku RKAP Tahun 2023 telah disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Putra Indotenaga No. 05 pada tanggal 31 Januari 2023. The 2023 RKAP Book has been approved and ratified by the Board of Directors and Commissioners through the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Putra Indotenaga No. 05 on January 31, 2023.

Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	RUPS secara prinsip menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator / KPI</i>) Tahun 2023 Perusahaan sebagaimana Lampiran 2. Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator / KPI</i>) Tahun 2023 Perusahaan beserta perubahannya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini. The GMS approved and ratified in principle the Company's 2023 Management Contract (<i>Key Performance Indicators / KPIs</i>) as set out in Attachment 2. The Company's 2023 Management Contract (<i>Key Performance Indicators / KPIs</i>) and any amendments thereto are an integral part of these minutes.
Realisasi Realization	Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator / KPI</i>) Tahun 2023 telah disetujui dan disahkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Putra Indotenaga No. 05 pada tanggal 31 Januari 2023. The 2023 Management Contract (<i>Key Performance Indicator / KPI</i>) was approved and ratified on Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Putra Indotenaga No. 05 on January 31, 2023.

RUPS LPT 2022 2022 LPT GMS			
Tanggal Date	Senin, 26 Juni 2023 Monday, June 26, 2023	Alamat Address	Gedung PT PLN Indonesia Power Lt. 2 Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav. 18 Kuningan Timur - Setiabudi Jakarta Selatan 12940
Waktu Time	13.55 – 14.55 WIB 01.55 – 02.55 PM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders			2
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders			100%
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Pemegang Saham (100%)	Shareholders (100%)	
	• Bapak Bernadus Sudarmanta – Direktur Pengembangan Bisnis Niaga selaku Kuasa Direktur Utama PT PLN Indonesia Power	• Mr. Bernadus Sudarmanta – Director of Commercial Business Development as the Attorney-in-Charge of the President Director of PT PLN Indonesia Power	
	• Bapak Okto Rinaldi Sagala – Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power	• Mr. Okto Rinaldi Sagala – Chairman of the Board of Directors of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation	
	• Bapak Slamet Suwardi – Sekretaris Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN Indonesia Power	• Mr. Slamet Suwardi – Secretary of the PT PLN Indonesia Power's Education and Welfare Foundation	
	Dewan Komisaris (100%)	Board of Commissioners (100%)	
	• Ibu Zamraliani – Komisaris Utama	• Ms. Zamraliani – President Commissioner	
	• Bapak Feby Joko Priharto – Komisaris	• Mr. Feby Joko Priharto – Commissioner	
	Direksi (100%)	Board of Directors (100%)	
	• Bapak Wiryantono Setyolaksone – Direktur Utama	• Mr. Wiryantono Setyolaksone – President Director	
	• Bapak Muhammad Imaduddin – Direktur Bisnis Komersial	• Mr. Muhammad Imaduddin – Commercial Business Director	
	• Ibu Laila Haerani – Direktur Keuangan	• Ms. Laila Haerani – Finance Director	

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	- RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 yang terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan yang termuat dalam: - Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00820/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2023 tanggal 28 April 2022. - Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal No. N20230613001/DC2/DKO/2023 tanggal 13 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material". - Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2022 No. 20230613002/DC2/DKO/2023 tanggal 13 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Tingkat kesehatan Perusahaan Sehat, Kategori "AA" dengan nilai 93,41." - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022.
--	---

	3. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 00820/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2023 tanggal 28 April 2022. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan. 1. The GMS approved and accepted the Annual Report on the condition and operations of the Company during the 2022 Financial Year, consisting of the Financial Statements, Performance Evaluation Report, and Compliance Report, contained in: - The Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year, including the Statement of Financial Position, Comprehensive Income Statement, Cash Flow Statement, and Statement of Changes in Equity, along with their explanations, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion "Fair, in all material respects" as referred to in its report No. 00820/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2023 dated April 28, 2023. - Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control No. N20230613001/DC2/DKO/2023 dated June 13, 2023, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, with the opinion "The Company is in compliance, in all material respects." 2022 Performance Evaluation Report No. 20230613002/DC2/DKO/2023 dated June 13, 2023, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, with the opinion "The Company's health level is Healthy, Category "AA" with a score of 93.41." 2. The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the 2022 Financial Year. 3. The GMS granted a full release (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their management and supervision duties and actions carried out in their respective fields during the 2022 Financial Year, provided that these actions do not conflict with applicable laws and regulations and are contained in the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 00820/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2023 dated April 28, 2023. This approval and release do not relieve the Board of Directors and/or Board of Commissioners of their legal liability if the disclosed report is proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or if it is later proven that the actions were deviant and/or detrimental to the Company.
Realisasi Realization	Telah disahkan dalam RUPS LPT 2022 tanggal 26 Juni 2023. It was approved at the 2022 LPT GMS on June 26, 2023.
Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2022. The GMS authorized the majority shareholders to determine the use of net profit for the 2022 financial year.
Realisasi Realization	PLN IP selaku Pemegang Saham mayoritas menetapkan Saldo Laba pada Ekuitas PT PLN IPRen Tahun 2022 sebesar Rp1,32 triliun termasuk di dalamnya Laba Bersih tahun buku 2022 sebesar Rp634,64 miliar dengan penetapan: - Dividen NIHIL; dan - Laba Bersih tahun buku 2022 seluruhnya diperuntukkan bagi Laba Ditahan dan merupakan Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya. Sesuai dengan Surat Usulan Direksi PT Indo Tenaga kepada Pemegang Saham No. 0061/000/PIT/2023-R tanggal 21 Juni 2023. PLN IP, as the majority shareholder, has set the retained earnings in the equity of PT PLN IPRen for 2022 at Rp1.32 trillion, including the net profit for the 2022 fiscal year of Rp634.64 billion, with the following provisions: - Zero dividends; and - The net profit for the 2022 fiscal year is entirely allocated to retained earnings and constitutes appropriated retained earnings. In accordance with the Proposal Letter from the Directors of PT Indo Tenaga to the Shareholders No. 0061/000/PIT/2023-R dated June 21, 2023.

Agenda Rapat 3 Meeting Agenda 3	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2022. The GMS authorized the majority shareholders to determine the Bonus for the 2022 financial year and the Remuneration for the 2023 financial year for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as employee Bonuses for the 2022 financial year.
Realisasi Realization	PLN IP sebagai Pemegang Saham Mayoritas menyetujui: - Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PIT untuk Tahun Buku 2023 sesuai Surat Usulan Direksi PIT kepada Pemegang Saham No. 0060/000/PIT/2023-R tanggal 21 Juni 2023, sedangkan besaran honorarium anggota Direksi atau Dewan Komisaris mengikuti persentase sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. - Pemberian Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris PIT serta Bonus kepada Karyawan Tahun Buku 2023, sesuai Surat Usulan Direksi PIT kepada Pemegang Saham No. 0060/000/PIT/2023-R tanggal 21 Juni 2023. PLN IP, as the Majority Shareholder, approves: - The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PIT for the 2023 financial year is in accordance with the PIT Board of Directors' Proposal Letter to the Shareholders No. 0060/000/PIT/2023-R dated June 21, 2023. The honorarium for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the percentages stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOEs Organs and Human Resources. - The provision of bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PIT, as well as bonuses to employees for the 2023 financial year, is in accordance with the PIT Board of Directors' Proposal Letter to the Shareholders No. 0060/000/PIT/2023-R dated June 21, 2023.
Agenda Rapat 4 Meeting Agenda 4	RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2023 sama dengan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan PT PLN Indonesia Power Tahun Buku 2023. The GMS appointed the Public Accounting Firm to audit the Company's Report for the 2023 Financial Year, the same Public Accounting Firm that audited the Report of PT PLN Indonesia Power for the 2023 Financial Year.
Realisasi Realization	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan ditetapkan sebagai KAP yang mengaudit Laporan PT PLN Indonesia Power Tahun Buku 2023 sesuai dengan Surat Usulan Direksi PIT kepada Pemegang Saham No. 062/000/PIT/2023-R tanggal 21 Juni 2023. The Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan was appointed as the KAP that audited the report of PT PLN Indonesia Power for the 2023 financial year, in accordance with the Proposal Letter from the PIT Directors to the Shareholders No. 062/000/PIT/2023-R dated June 21, 2023.



Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure

Komposisi Kepemilikan Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Issued and Fully Paid Share Ownership

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Keterangan Description	Realisasi 2024 2024 Realization		Realisasi 2023 2023 Realization	
	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	%
Pemegang Saham di atas 5% Shareholders of above 5%				
PT PLN Indonesia Power (PIP)	3.524.780	99,99	3.212.162	99,99
Pemegang Saham di bawah 5% Shareholders of below 5%				
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN Indonesia Power (YPK IP)	1	0,01	1	0,01
Jumlah Total	3.524.781	100,00	3.212.163	100,00

Pada tahun 2024, jumlah modal saham Perusahaan mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2024, jumlah modal saham meningkat dari 3.212.163 saham menjadi 3.271.273 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.271.273.000.000.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 21 Oktober 2024, jumlah modal saham meningkat dari 3.271.273 saham menjadi 3.398.900 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.398.900.000.000.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 31 Oktober 2024, modal saham kembali meningkat dari 3.398.900 menjadi 3.480.421 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.480.421.000.000.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 30 Desember 2024, jumlah modal saham meningkat kembali dari 3.480.421 saham menjadi 3.524.781 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.524.781.000.000.

In 2024, the Company's share capital underwent several changes as follows:

- Based on Notarial Deed No. 14 dated August 27, 2024, the number of shares increased from 3,212,163 shares to 3,271,273 shares, with a total nominal value of Rp3,271,273,000,000.
- Based on Notarial Deed No. 70 dated October 21, 2024, the number of shares increased from 3,271,273 shares to 3,398,900 shares, with a total nominal value of Rp3,398,900,000,000.
- Based on Notarial Deed No. 87 dated October 31, 2024, the share capital increased again from 3,398,900 shares to 3,480,421 shares, with a total nominal value of Rp3,480,421,000,000.
- Based on Notarial Deed No. 28 dated December 30, 2024, the number of shares increased once more from 3,480,421 shares to 3,524,781 shares, with a total nominal value of Rp3,524,781,000,000.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Perusahaan

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, Manajemen PLN IPRen yang terdiri atas seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan.

Share Ownership Composition by the Company's Management

Throughout the year 2024 and 2023, the Management of PLN IPRen, comprising all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, has never held any shares in the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi

Share Ownership Composition by Individuals and Institutions

Keterangan Description	Realisasi 2024 2024 Realization		Realisasi 2023 2023 Realization	
	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	%	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	%
Individu Individuals				
Dalam Negeri Local	N/A	N/A	N/A	N/A
Luar Negeri Foreign	N/A	N/A	N/A	N/A
Institusi Institutions				
Dalam Negeri Local				
PT PLN Indonesia Power (PIP)	3.524.780	99,99	3.212.162	99,99
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN Indonesia Power (YPK IP)	1	0,01	1	0,01
Jumlah Total	3.524.781	100,00	3.212.163	100,00
Luar Negeri Foreign	N/A	N/A	N/A	N/A

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Information on the Main and Controlling Shareholders of the Company

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Akta Pendirian Articles of Association	Kegiatan Usaha Business Activities	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Capital Structure and Shareholder Composition
PT PLN Indonesia Power (PLN IP)	Akta Pendirian No. 15 tanggal 13 Oktober 1995. Deed of Establishment No. 15 dated October 13, 1995.	Pembangkitan tenaga listrik, usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik dan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sendiri, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan. Electricity generation, businesses related to the provision of electricity and trade and/or supporting business activities in order to optimize the use of owned resources, including assigning assignments to Subsidiaries.	- PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 1 dan 357.165.633.599 lembar Saham Seri 2 atau 99,99%; dan PT PLN (Persero) holds 1 Series 1 Share and 357,165,633,599 Series 2 Shares or 99.99%, and - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar Saham Seri 2 atau 0,01%. Foundation for Education and Welfare PT PLN (Persero) holds 1 Series 2 Share or 0.01%.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Perusahaan serta Penghapusan Pencatatan Saham

PLN IPRen bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak melakukan kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek, dan tidak mengalami baik penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

PLN IPRen tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berbasis kepemilikan saham, seperti *Management Stock Ownership Program* (MSOP) maupun *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Hal ini disebabkan oleh status Perusahaan yang bukan merupakan perusahaan publik, serta seluruh kepemilikan saham Perusahaan berada di bawah pengelolaan dan pengawasan pemerintah melalui PT PLN Indonesia Power. Dengan demikian, kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang tidak mencakup program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

Perlindungan Hak-Hak Dasar Pemegang Saham

PLN IPRen berkomitmen melindungi dan memfasilitasi pemenuhan hak-hak dasar pemegang saham, termasuk hak atas informasi, partisipasi dalam RUPS, pengangkatan/pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, serta penerimaan dividen. Pemegang saham diberikan ruang partisipasi aktif dalam RUPS, termasuk pengambilan keputusan tanpa tatap muka dengan persetujuan tertulis. Pembagian laba dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan.

Perlakuan Setara antar Pemegang Saham

Perusahaan menjamin perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham dalam kelas yang sama, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Seluruh hak pemegang saham, termasuk hak untuk menghadiri RUPS dan menerima dividen, dipastikan terlindungi.

Perlindungan terhadap Pemegang Saham Minoritas

Perusahaan memastikan tidak ada tindakan yang merugikan kepentingan pemegang saham minoritas oleh pemegang

Information on Temporary Suspension and/or Sanction of the Company's Shares Trading and Delisting of Shares

PLN IPRen is not a publicly traded company; therefore it does not engage in stock trading on the Stock Exchange, and it did not experience either temporary suspension or delisting of shares.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

PLN IPRen does not have a long-term compensation program based on share ownership, such as a *Management Stock Ownership Program* (MSOP) or an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). This is due to the Company's status as a non-public company, and all of the Company's share ownership is under the management and supervision of the government through PT PLN Indonesia Power. Therefore, the long-term compensation policy does not include stock ownership programs for management or employees.

Protection of Shareholders' Fundamental Rights

PLN IPRen is committed to protecting and facilitating the fulfillment of shareholders' fundamental rights, including the right to information, participation in the GMS, appointment and dismissal of the Board of Directors and Commissioners, and receipt of dividends. Shareholders are provided with opportunities for active participation in the GMS, including the ability to make decisions without physical meetings through written consent. Profit distribution is determined by the GMS resolution and takes into account the Company's financial performance.

Equal Treatment of Shareholders

The Company guarantees equal treatment of all shareholders within the same class, in accordance with the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. All shareholder rights, including the right to attend GMS and receive dividends, are fully protected.

Protection of Minority Shareholders

The Company ensures that no actions are taken by controlling shareholders or management that may harm the interests

saham pengendali atau pengurus. Komitmen terhadap prinsip GCG diimplementasikan melalui pengawasan independen oleh Dewan Komisaris serta manajemen benturan kepentingan. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten untuk menjamin akuntabilitas dan keadilan.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi yang terbuka dengan menyediakan informasi melalui berbagai *platform* seperti situs web resmi, laporan berkelanjutan, dan media sosial. Informasi materi RUPS juga disediakan secara terbuka untuk menjamin transparansi. Selain itu, komunikasi dua arah difasilitasi melalui pertemuan langsung, forum diskusi, dan peran aktif manajemen.

Transaksi Luar Biasa dan Perlindungan Hak Pemegang Saham

Dalam transaksi luar biasa seperti akuisisi, *merger*, dan penjualan aset substansial, Perusahaan memastikan proses berjalan secara transparan dan sesuai prinsip GCG. Hal tersebut memerlukan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh dan dari anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau diwakili oleh seorang atau lebih yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris secara tertulis. Jika tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

PLN IPRen bukan merupakan perusahaan publik dan tidak melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*), sehingga belum memiliki kebijakan terkait *insider trading*.

of minority shareholders. Commitment to GCG principles is implemented through independent oversight by the Board of Commissioners and through conflict-of-interest management. These policies are consistently enforced to ensure accountability and fairness.

Communication Policy with Shareholders

The Company adopts an open communication policy by providing information through various platforms such as the official website, sustainability reports, and social media. GMS materials are also made publicly available to ensure transparency. Furthermore, two-way communication is facilitated through direct meetings, discussion forums, and active role of the management.

Extraordinary Transactions and Shareholder Rights Protection

In extraordinary transactions such as acquisitions, mergers, and substantial asset sales, the Company ensures the process is transparent and in accordance with GCG principles. This requires a written response from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders.

Related Party Transactions and Conflict of Interest Management

If a situation arises in which the interests of the Company conflict with those of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors appointed from among those who do not have a conflict of interest. If the conflict of interest involves all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by one or more individuals appointed in writing by the Board of Commissioners. In the absence of a Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders may appoint one or more individuals to represent the Company in carrying out such duties.

Insider Trading Prevention Policy

PLN IPRen is not a public company and has not conducted an initial public offering (IPO), thus it does not yet have a policy regarding insider trading.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melakukan pengawasan kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran kepada Direksi dalam kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners, based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Article 14, has the responsibility and duty to oversee the policies of management and administration of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners may also provide advice to the Board of Directors in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives stated in the Articles of Association and applicable regulations.

Susunan dan Komposisi

Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris di Perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang anggota atau lebih;
2. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama;
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
5. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Structure and Composition

The membership and composition of the Board of Commissioners in the Company has the following criteria:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) or more members;
2. The Board of Commissioners acts as a collective body, and each member may not act individually but only based on decisions made by the Board of Commissioners;
3. If the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member, one of the members shall be appointed as the President Commissioner;
4. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders; and
5. The term of office for members of the Board of Commissioners is 3 (three) years, and they may be reappointed for 1 (one) additional term.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023-2024

Composition of the Board of Commissioners in 2023-2024

Jabatan Position	2024		2023	
	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Maya Rani Puspita	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026 January 1, 2024 – December 31, 2026	Zamraliani	27 Juni 2022 – 31 Desember 2023 June 27, 2022 – December 31, 2023
Komisaris Commissioner	Stefanus Asat Gusma	3 November 2023 – 2 November 2026 November 3, 2023 – November 2, 2026	Feby Joko Priharto	24 November 2022 – 6 Oktober 2023 November 24, 2022 – October 6, 2023

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

Dewan Komisaris bertugas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- d. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- a. Melihat buku, surat, serta dokumen lainnya; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya; serta meneliti kekayaan Perusahaan.
- b. Memasuki area, gedung, dan kantor yang digunakan oleh Perusahaan.
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- d. Mengetahui seluruh kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lain di bawah Direksi, dengan sepengetahuan Direksi, untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris apabila dianggap perlu.
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- h. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, apabila dianggap perlu.
- i. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- j. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibahas.

Duties, Authorities, and Obligations

The Board of Commissioners is responsible for:

- a. Supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including on the Company's development plan, annual work plan and budget, implementation of the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.
- b. Carrying out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.
- c. Promoting the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and being accountable to the GMS.
- d. Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing it.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has the authority to:

- a. Review books, correspondence, and other documents; examine cash for verification purposes and other securities; and inspect the Company's assets.
- b. Enter the areas, buildings, and offices utilized by the Company.
- c. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding any matters related to the management of the Company.
- d. Be informed of all policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors.
- e. Request the presence of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend meetings of the Board of Commissioners.
- f. Appoint a Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary.
- g. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- h. Engage experts for specific matters and for a defined period at the Company's expense, if deemed necessary.
- i. Perform management actions on behalf of the Company under certain circumstances in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- j. Attend meetings of the Board of Directors and provide opinions on matters being discussed.

- k. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terdapat indikasi menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala serta Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham oleh dirinya dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain.
- Memberikan laporan kepada RUPS mengenai pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku yang telah berakhir.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

- k. Exercise other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.
- Examine, review, and sign the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Provide opinions and recommendations to the GMS regarding the Long-Term Plan (RJPP).
- Monitor the Company's activities and provide opinions and recommendations to the GMS concerning any issues considered important to the Company's management.
- Immediately report to the GMS any indication of a decline in the Company's performance.
- Examine and review periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
- Provide explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report when requested.
- Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and retain copies thereof.
- Report to the Company any share ownership by themselves and/or their families in the Company or other companies.
- Submit a report to the GMS on the implementation of supervisory duties during the financial year.
- Fulfill other obligations related to the implementation of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris karena Kejahatan Keuangan

Saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kewajiban pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun dalam Anggaran Dasar telah terdapat pengaturan terkait pemberhentian Dewan Komisaris, yaitu apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,

Board of Commissioners Resignation Policy Due to Financial Crimes

Currently, the Company does not have a specific policy governing the mandatory resignation of members of the Board of Commissioners who are proven to be involved in financial crimes. However, the Articles of Association include provisions regarding the dismissal of members of the Board of Commissioners, namely if they are unable

melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara serta dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan/atau mengundurkan diri.

Independensi Komisaris Independen

Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen. Namun sesuai dengan peraturan Pemegang Saham, Komisaris Perusahaan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan, di antaranya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali, baik langsung maupun tidak langsung. Komisaris juga harus dapat menjalankan tugasnya secara objektif, tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang dapat mengganggu keputusan yang diambil.

Piagam Dewan Komisaris

Saat ini, Perusahaan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris tersendiri, namun telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perusahaan juga mengacu pada ketentuan dari PT PLN Indonesia Power sebagai Pemegang Saham Mayoritas.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Board Manual Perusahaan mencakup kebijakan rapat Dewan Komisaris, yang menyatakan bahwa rapat dapat diadakan sewaktu-waktu, namun tidak kurang dari 1 (satu) kali dalam sebulan dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang diarsipkan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali, yang terdiri dari 10 (sepuluh) rapat internal dan 10 (sepuluh) rapat gabungan dengan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

to carry out their duties properly, violate laws and/or regulations and/or the provisions of the Company's Articles of Association, are involved in actions detrimental to the Company and/or the State, are found guilty based on a court decision with permanent legal force, and/or resign.

Independence of Independent Commissioners

The Company does not yet have an Independent Commissioner. However, in accordance with the Shareholder's regulations, the Company's Commissioners must meet the prescribed criteria, including not having any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, or controlling shareholders, either directly or indirectly. Commissioners must also be able to perform their duties objectively, without any influence or pressure from any party that could affect their decision-making.

The Board of Commissioners Charter

The Company does not currently have a separate Board of Commissioners Charter. However, it has established a Good Corporate Governance (*GCG Code*) that serves as a reference for carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Company also adheres to the provisions set by PT PLN Indonesia Power, its majority shareholder.

Meeting Policy and Attendance

The Company's Board Manual includes policies on Board of Commissioners meetings, stating that meetings may be held at any time, but no less than 1 (once) every month, and must be attended by a majority of members. Decisions at the Board of Commissioners meetings are made through consensus deliberation, with the results recorded in meeting minutes that are archived.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 20 (twenty) meetings, consisting of 10 (ten) internal meetings and 10 (ten) joint meetings with the Board of Directors, with the following details:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Maya Rani Puspita	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Stefanus Asat Gusma	Komisaris Commissioner	10	8	80%

Rapat Gabungan

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meeting

The joint meetings between the Board of Commissioners and Directors are held at least 1 (once) every month as a means of fulfilling the supervisory function and providing advice on the Company's management carried out by the Board of Directors.

Throughout 2024, joint meetings were held 10 (ten) times with the following details:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Maya Rani Puspita	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Stefanus Asat Gusma	Komisaris Commissioner	10	8	80%
Wiryantono Setyolaksiono	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Laila Haerani	Direktur Keuangan Finance Director	10	9	90%
Muhammad Imaduddin	Direktur Bisnis Komersial Commercial Business Director	10	9	90%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai tata kelola perusahaan yang baik, regulasi terkini, serta isu-isu strategis yang mempengaruhi industri. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka, baik secara internal maupun eksternal, untuk memastikan kinerja pengawasan yang optimal.

Training and Competency Development Policy

The Company is committed to supporting the enhancement of the competencies and knowledge of the members of the Board of Commissioners through ongoing training and development programs. This training aims to deepen the understanding of good corporate governance, current regulations, and strategic issues affecting the industry. Each member of the Board of Commissioners is required to attend training relevant to their duties and responsibilities, whether internal or external, to ensure optimal supervisory performance.

Pada tahun 2024, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2024, the training and competency development attended by the Company's Board of Commissioners are as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Trainings in 2024

Nama Peserta Name of Attendants	Tempat Place	Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	Penyelenggara Organizer
Maya Rani Puspita	Lausanne - Switzerland	Top Gun KBUMN	IMD Business School Executive Education - Harvard Business School
	Jakarta	Top Gun BUMN - <i>Nominated Talent BOD</i>	BUMN School of Excellence – Kementerian BUMN SOEs School of Excellence - Ministry of SOEs
	Jakarta	<i>Leadership Development Program – Nominated Talent BOD</i>	Pusdiklat PLN dan Daya Dimensi Indonesia PLN Training Center and Daya Dimensi Indonesia

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur organisasi, visi, misi, serta kebijakan-kebijakan utama perusahaan. Program orientasi ini mencakup pemaparan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta aspek tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris yang baru juga diberikan kesempatan untuk bertemu dengan manajemen Perusahaan guna memahami secara langsung operasional dan strategi jangka panjang Perusahaan. Program ini diharapkan dapat mempercepat adaptasi anggota baru dan mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan atau mekanisme formal untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris senantiasa dievaluasi secara umum melalui proses pengawasan dan komunikasi dengan Direksi serta pemegang saham.

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

The Company organizes an orientation program for new members of the Board of Commissioners to ensure a deep understanding of the organization's structure, vision, mission, and key policies. This orientation program includes an overview of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as good corporate governance practices and relevant regulations.

New members of the Board of Commissioners are also given the opportunity to meet with the Company's management to gain firsthand knowledge of the operations and long-term strategies of the Company. This program is expected to accelerate the adaptation of new members and support the effectiveness of the supervisory function.

Performance Assessment Policy and Procedures of the Board of Commissioners

The Company currently does not have a formal policy or mechanism for assessing the performance of the Board of Commissioners. However, the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities is consistently evaluated through general oversight processes and regular communication with the Board of Directors and shareholders.

Selama tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi, serta memastikan kesesuaian dengan tujuan Perusahaan;
2. Menyusun, mengevaluasi, dan memantau kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan;
3. Mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek operasional Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengelolaan risiko dan memastikan manajemen risiko diterapkan dengan efektif oleh Direksi;
5. Meninjau dan menyetujui laporan keuangan tahunan yang disusun oleh Direksi sebelum dipublikasikan kepada pihak eksternal; dan
6. Memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi terkait kebijakan dan langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi tantangan pasar dan industri.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memiliki komite-komite yang secara struktural berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

During the fiscal year 2024, the Board of Commissioners has carried out the following duties and responsibilities:

1. Oversaw the implementation of policies and strategies established by the Board of Directors, ensuring alignment with the Company's objectives;
2. Developed, evaluated, and monitored the performance of the Board of Directors in managing the Company's operations;
3. Supervised the application of GCG principles across all operational aspects of the Company;
4. Evaluated risk management policies and ensured that risk management was effectively implemented by the Board of Directors;
5. Reviewed and approved the annual financial statements prepared by the Board of Directors before they were published to external parties; and
6. Provided strategic direction and advice to the Board of Directors regarding policies and actions taken to address market and industry challenges.

Committees Under the Board of Directors

The Company does not have any committees that are structurally under the supervision of and responsible to the Board of Commissioners.



Direksi

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat 5, Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Susunan dan Komposisi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, diatur bahwa anggota Direksi PLN IPRen diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan calon yang diajukan oleh para Pemegang Saham, di mana usulan tersebut bersifat mengikat bagi RUPS. Masa jabatan Direksi ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Selain itu, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan disertai alasan yang jelas dan mendasarinya.

Dalam pelaksanaan pemilihan dan pengangkatan Direksi PLN IPRen, Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar PLN Indonesia Power selaku Pemegang Saham Mayoritas, khususnya Pasal 11 ayat (10) huruf (o). Ketentuan ini selanjutnya dirujuk pada Surat Direktur Legal dan Manajemen Human Capital PT PLN (Persero) No. 8078/MNJ.01.02/F0108000/2023 tanggal 9 Februari 2023 mengenai Prosedur Penataan *Board of Directors* (BoD) dan *Board of Commissioners* (BoC) Anak Perusahaan Afiliasi. Prosedur tersebut mewajibkan bahwa setiap pengangkatan Direksi di lingkungan PLN IPRen harus melalui mekanisme persetujuan dan konsultasi dengan Kementerian BUMN melalui PLN Holding.

Dengan demikian, mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi PLN IPRen tidak hanya berlandaskan pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, tetapi juga mengacu pada kebijakan Pemegang Saham Mayoritas serta regulasi yang berlaku. Hal ini merupakan wujud komitmen PLN IPRen dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1 paragraph 5, the Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its aims and objectives, and for representing the Company both within and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Structure and Composition

Based on Article 10 of the Company's Articles of Association, it is stipulated that members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of members of the Board of Directors is based on candidates proposed by the Shareholders, and such proposals are binding on the GMS. The term of office of the Board of Directors is set for three years and may be extended through reappointment for one subsequent term. Furthermore, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors at any time, stating the underlying reasons.

In implementing the definitive election and appointment of the Company's Board of Directors, PLN Indonesia Power, as the majority shareholder, is required to comply with the provisions stipulated in Article 11, paragraph (10), letter (o) of PLN Indonesia Power's Articles of Association. This provision also refers to Letter No. 8078/MNJ.01.02/F0108000/2023 from the Director of Legal and Human Capital Management of PT PLN (Persero) dated February 9, 2023, concerning Procedures for Arranging the Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC) of Affiliated Subsidiaries. This procedure emphasizes that every appointment of Directors requires approval and consultation with the Ministry of SOEs through PLN Holding.

Therefore, the appointment and dismissal of the Company's Directors are not only based on the provisions of the Articles of Association, but also refer to the policies of the majority shareholder and applicable regulations. This reflects the Company's commitment to ensuring good governance through the application of the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi Tahun 2022-2024

Composition of the Board of Directors in 2022-2024



Nama | Name
Wiryantono Setyolaksone

Jabatan | Position
Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan | Term of Office
17 Februari 2022 – 31 Januari 2025
February 17, 2022 – January 31, 2025



Nama | Name
Laila Haerani

Jabatan | Position
Direktur Keuangan
Finance Director

Masa Jabatan | Term of Office
17 Februari 2022 – 31 Januari 2025
February 17, 2022 – January 31, 2025



Nama | Name
Muhammad Imaduddin

Jabatan | Position
Direktur Bisnis Komersial
Commercial Business Director

Masa Jabatan | Term of Office
• 17 Februari 2022 – 31 Januari 2025
February 17, 2022 – January 31, 2025
• 1 Februari 2025 - 10 Februari 2025
February 1, 2025 – February 10, 2025

Komposisi Direksi Tahun 2025

Composition of the Board of Directors in 2025



Nama | Name
Hendry Asdayoka Putra

Jabatan | Position
Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan | Term of Office
1 Februari 2025 – 31 Januari 2028
February 1, 2025 – January 31, 2028



Nama | Name
Laila Haerani

Jabatan | Position
Direktur Keuangan
Finance Director

Masa Jabatan | Term of Office
1 Februari 2025 – 31 Januari 2028
February 1, 2025 – January 31, 2028



Nama | Name
Ary Cahyono Budi Jatmiko

Jabatan | Position
Direktur Bisnis Komersial
Commercial Business Director

Masa Jabatan | Term of Office
11 Februari 2025 – 10 Februari 2028
February 11, 2025 – February 10, 2028

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

Tugas pokok Direksi adalah menjalankan seluruh tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. Direksi juga menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Direksi berwenang untuk:

- Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Mengatur penyerahan kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang ditunjuk secara khusus, kepada satu atau beberapa karyawan Perusahaan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, atau kepada pihak lain.
- Menetapkan ketentuan mengenai kepegawaian Perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, serta penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan perundangan dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan sesuai dengan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan tindakan dan perbuatan lain yang berkaitan dengan pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan apabila:

- Terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
- Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Duties, Authorities, and Obligations

The primary duty of the Board of Directors is to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with its purposes and objectives. The Board of Directors represents the Company both within and outside the court in all matters and events, subject to the limitations stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions. The Board of Directors also implements risk management in accordance with policies established by the Company.

The Board of Directors is authorized to:

- Establish management policies for the Company.
- Delegate the authority of the Board of Directors to represent the Company, both within and outside the court, to one or more specially appointed members of the Board of Directors, to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other parties.
- Establish provisions concerning the Company's personnel, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income for Company employees, based on applicable laws and GMS resolutions.
- Appoint and dismiss Company employees in accordance with the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations.
- Appoint a Corporate Secretary.
- Carry out other actions and deeds related to the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company both within and outside the court in all matters and events, subject to the limitations stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company, either within or outside the court, if:

- A court case arises between the Company and the relevant member of the Board of Directors; or
- The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Direksi berkewajiban untuk:

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta bidang usahanya.
- b. Menyusun dan menyampaikan tepat waktu Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RKPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk perubahannya, kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
- c. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP serta RKAP.
- d. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi.
- e. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengurusan Perusahaan, serta menyusun dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan mengenai dokumen Perusahaan.
- f. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- g. Menyampaikan Laporan Tahunan, termasuk laporan keuangan, kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan.
- h. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
- i. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
- j. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan, serta dokumen keuangan dan dokumen lainnya milik Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf d dan e.
- k. Menyimpan di kantor pusat Perusahaan seluruh dokumen sebagaimana dimaksud pada huruf j.
- l. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama terkait fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- m. Menyampaikan laporan berkala sesuai cara dan waktu yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

In carrying out its main duties, the Board of Directors is obliged to:

- a. Strive for and ensure the implementation of the Company's business activities in accordance with its purposes, objectives, and business fields.
- b. Prepare and timely submit the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including any amendments, to the Board of Commissioners and shareholders.
- c. Provide explanations to the GMS regarding the RJPP and RKAP.
- d. Prepare a Shareholder Register, a Special Register, minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings.
- e. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and prepare the Company's financial documents as referred to in laws and regulations concerning corporate documents.
- f. Prepare financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for audit.
- g. Submit the Annual Report, including the financial statements, to the GMS for approval and ratification.
- h. Provide explanations to the GMS regarding the Annual Report.
- i. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement approved by the GMS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.
- j. Maintain the Shareholder Register, Special Register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Commissioners' meetings, minutes of the Board of Directors' meetings, the Annual Report, and the Company's financial and other documents as referred to in letters d and e.
- k. Keep at the Company's head office all documents as referred to in letter j.
- l. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly related to management, recording, storage, and supervision functions.
- m. Submit periodic reports in accordance with the procedures and timeframes stipulated in applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders.

- n. Menyusun struktur organisasi Perusahaan beserta rincian tugas dan tanggung jawabnya.
- o. Memberikan penjelasan atas setiap hal yang diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.
- p. Melaksanakan kewajiban lain yang sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi karena Kejahatan Keuangan

Saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kewajiban pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun dalam Anggaran Dasar telah terdapat pengaturan terkait pemberhentian anggota Direksi, yaitu apabila tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara serta dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan/atau mengundurkan diri.

Independensi Direktur Independen

Saat ini, Perusahaan tidak memiliki Direktur Independen. Meski demikian, seluruh anggota Direksi yang ada tetap memenuhi prinsip independensi dalam pengelolaan Perusahaan. Mereka tidak memiliki Afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, maupun sesama anggota Direksi.

Piagam Direksi

Saat ini Perusahaan belum memiliki Piagam Direksi dan masih mengacu pada ketentuan dari PT PLN Indonesia Power sebagai Pemegang Saham Mayoritas.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Direksi menyelenggarakan rapat rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang diarsipkan. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perusahaan mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

- n. Prepare the Company's organizational structure and define its duties and responsibilities.
- o. Provide explanations regarding any matters requested by the Board of Commissioners and/or shareholders.
- p. Fulfill other obligations in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Resignation Policy Due to Financial Crimes

Currently, the Company does not have a specific policy regulating the obligation to resign for members of the Board of Directors who are proven to be involved in financial crimes. However, the Articles of Association include provisions regarding the dismissal of members of the Board of Directors, namely if they fail to fulfill their obligations as stipulated in the management contract, are unable to carry out their duties properly, do not comply with or violate laws and regulations and/or the provisions of the Company's Articles of Association, are involved in actions detrimental to the Company and/or the State, are found guilty based on a court decision with permanent legal force, and/or resign.

Independence of Independent Directors

Currently, the Company does not have an Independent Director. However, all existing members of the Board of Directors still adhere to the principle of independence in the management of the Company. They do not have any affiliations with major shareholders, members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors.

The Board of Directors Charter

Currently, the Company does not have a Board of Directors Charter and still refers to the provisions of PT PLN Indonesia Power as the Majority Shareholder.

Meeting Policy and Attendance

The Board of Directors hold regular meetings at least 1 (once) every 1 (one) month. Decisions are made based on consensus deliberation, and the outcomes are recorded in archived meeting minutes. Throughout 2024, the Company's Board of Directors held 10 (ten) meetings with the following details:

Rapat dan Kehadiran Direksi Tahun 2024

Board of Directors Meetings and Attendance in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Wiryantono Setyolaksana	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Laila Haerani	Direktur Keuangan Finance Director	10	10	100%
Muhammad Imaduddin	Direktur Bisnis Komersial Commercial Business Director	10	10	100%

Adapun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah disebutkan sebelumnya di bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris.

The joint meetings with the Board of Commissioners in 2024 have been previously mentioned in the Joint Meetings of the Board of Commissioners section.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan bagi anggota Direksi Perusahaan dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis. Program pelatihan ini mencakup aspek-aspek manajerial, regulasi industri, serta inovasi dalam dunia usaha. Pelatihan juga difokuskan pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi efektif dan manajemen risiko, yang penting dalam menjalankan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan perusahaan.

Training and Competency Development Policy

Training and development for the members of the Board of Directors are designed to strengthen leadership capacity and decision-making abilities in strategic matters. These training programs cover managerial aspects, industry regulations, and business innovation. The training also focuses on developing soft skills such as effective communication and risk management, which are essential in fulfilling their responsibilities in company management.

Pada tahun 2024, anggota Direksi Perusahaan tidak menjalani program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Peningkatan wawasan dan kapasitas tetap dilakukan melalui kegiatan koordinasi internal, pembahasan strategis, serta proses pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman langsung dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan Perusahaan.

In 2024, members of the Company's Board of Directors did not undergo any training or competency development programs. Insight and capacity building continued through internal coordination activities, strategic discussions, and learning processes gained from direct experience in decision-making and managing the Company.

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Anggota Direksi yang baru akan mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai strategi bisnis Perusahaan, budaya perusahaan, serta peraturan-peraturan yang mengatur operasional Perusahaan. Program ini mencakup pemaparan struktur organisasi, tantangan yang dihadapi Perusahaan, serta rencana pengembangan jangka panjang.

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

New members of the Board of Directors will undergo an orientation program aimed at providing a comprehensive understanding of the Company's business strategy, corporate culture, and the regulations governing the Company's operations. This program includes an overview of the organizational structure, challenges faced by the Company, and the long-term development plans.

Selain itu, anggota Direksi yang baru juga akan dikenalkan dengan kebijakan internal Perusahaan, proses pengambilan keputusan, serta hubungan dengan Dewan Komisaris. Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota baru dapat segera menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan yang ditetapkan setiap tahun. KPI tersebut mencakup target operasional, keuangan, dan strategis yang sejalan dengan rencana bisnis serta tujuan jangka panjang Perusahaan. Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan formal mengenai pelaksanaan *self-assessment* bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja berdasarkan KPI digunakan sebagai dasar untuk penentuan remunerasi, pengembangan kompetensi, serta perencanaan suksesi Direksi.

Selama tahun buku 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
2. Mengelola operasional Perusahaan secara efektif dan efisien, serta memimpin setiap unit bisnis dalam mencapai target yang telah ditetapkan;
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan risiko Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan usaha;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi dan disetujui; dan
5. Mengidentifikasi peluang dan risiko bisnis, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite-komite yang secara struktural berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada Direksi.

In addition, new members of the Board of Directors will be introduced to the Company's internal policies, decision-making processes, and the relationship with the Board of Commissioners. This orientation program aims to enable new members to carry out their duties and responsibilities immediately and effectively.

Performance Assessment Policy and Procedures of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted based on the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs), which are determined annually. These KPIs encompass operational, financial, and strategic targets aligned with the Company's business plan and long-term objectives. Currently, the Company does not have a formal policy regarding the implementation of self-assessment for the Board of Directors. The results of the performance evaluation based on KPIs serve as the basis for determining remuneration, competency development, and succession planning for the Board of Directors.

During the fiscal year 2024, the Board of Directors has carried out the following duties and responsibilities:

1. Developed and implemented a strategic plan aligned with the Company's vision and mission;
2. Managed the Company's operations effectively and efficiently, leading each business unit to achieve the set targets;
3. Developed and implemented the Company's risk management policies to ensure business continuity;
4. Prepared and submitted the Company's financial and performance reports to the Board of Commissioners for evaluation and approval; and
5. Identified business opportunities and risks, and formulated appropriate mitigation measures.

Committees Under the Board of Directors

The Company does not have any committees that are structurally under the supervision of and responsible to the Board of Directors.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak lepas dari pengawasan PT PLN (Persero) dan PT PLN Indonesia Power selaku pemegang saham PLN IPRen. Dengan demikian, proses pengangkatan, pemberhentian, serta pengambilan keputusan terkait Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dijalankan dengan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The policy and process of nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors are under the supervision of PT PLN (Persero) and PT PLN Indonesia Power as shareholders of PLN IPRen. Therefore, the appointment, dismissal, and decision-making processes related to the Company's Board of Commissioners and Directors are carried out with due regard to the principles of transparency, accountability, and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10, pengaturan mengenai Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham, di mana pencalonan tersebut bersifat mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Selain itu, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentian secara jelas.

Nomination and Appointment of the Board of Commissioners and Directors

Based on Article 10 of the Company's Articles of Association, the provisions regarding the Board of Commissioners and Directors stipulate that members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners and Directors is based on candidates proposed by the Shareholders, and such nominations are binding on the GMS. The term of office of members of the Board of Commissioners and Directors is set for three years and may be extended through reappointment for one subsequent term. Furthermore, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners and Directors at any time by clearly stating the reasons for the dismissal.

Dalam pelaksanaan pemilihan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara definitif, PLN Indonesia Power selaku pemegang saham mayoritas wajib memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat (10) huruf (o). Ketentuan ini juga merujuk pada Surat Direktur Legal dan Manajemen Human Capital PT PLN (Persero) No. 8078/MNJ.01.02/F0108000/2023 tanggal 9 Februari 2023 perihal Prosedur Penataan *Board of Directors* (BoD) dan *Board of Commissioners* (BoC) Anak Perusahaan Afiliasi, yang mewajibkan adanya persetujuan dan konsultasi dengan Kementerian BUMN melalui PLN Holding. Hal ini memastikan bahwa proses nominasi dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi berjalan sesuai ketentuan tata kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing the definitive election and appointment of the Company's Board of Commissioners and Directors, PLN Indonesia Power, as the majority shareholder, is required to comply with the provisions of the Articles of Association as stipulated in Article 11 paragraph (10) letter (o). This provision also refers to the Letter of the Director of Legal Affairs and Human Capital Management of PT PLN (Persero) No. 8078/MNJ.01.02/F0108000/2023 dated February 9, 2023, concerning the Procedures for Establishing the Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC) of Affiliated Subsidiaries, which requires approval and consultation with the Ministry of SOEs through PLN Holding. This ensures that the process of nominating and appointing the Board of Commissioners and Directors complies with applicable governance provisions and laws and regulations.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 20 ayat (5) dan Pasal 25 ayat (10) Anggaran Dasar Perusahaan, ditegaskan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS (*circular resolution*) tanpa harus menyelenggarakan RUPS secara fisik, sepanjang seluruh Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan menyetujui usulan yang diajukan, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui mekanisme ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang ditetapkan secara sah dalam RUPS.

Ketentuan tersebut sejalan dengan Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Regulasi tersebut menegaskan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat seluruh Pemegang Saham yang memiliki hak suara menyetujui secara tertulis dan menandatangani usulan yang dimaksud.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PLN IPRen dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu Anggaran Dasar Perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, serta regulasi dan arahan dari entitas induk. Dasar hukum utama yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN tanggal 20 Maret 2023; serta
2. Surat Direktur Utama PT PLN Indonesia Power No. 8742/REN.00.04/PLNIP01000/2024-R tanggal 29 Oktober 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power Renewables.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Proses kajian tersebut dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PLN Indonesia Power yang telah membahas usulan tantiem, bonus, dan penyesuaian remunerasi dalam sidang resmi Komite.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan secara definitif oleh PLN Indonesia Power selaku Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penetapan

Furthermore, Article 20 paragraph (5) and Article 25 paragraph (10) of the Company's Articles of Association stipulate that Shareholders may make binding decisions outside of a GMS (*circular resolution*) without having to hold a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and have approved the proposals submitted, and have signed the agreement. Decisions made through this mechanism have the same legal force as decisions legally stipulated in a GMS.

This provision aligns with Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. This regulation affirms that Shareholders may make binding decisions outside of a GMS provided that all Shareholders with voting rights approve in writing and sign the proposal.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors of PLN IPRen is implemented in accordance with applicable provisions, namely the Company's Articles of Association, Shareholder policies, and regulations and directives from the parent entity. The primary legal bases include:

1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/2023 concerning SOEs' Organs and Human Resources dated March 20, 2023; and
2. Letter from the President Director of PT PLN Indonesia Power No. 8742/REN.00.04/PLNIP01000/2024-R dated October 29, 2024 regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Remuneration for the 2024 Year for the Directors and Board of Commissioners of PT PLN Indonesia Power Renewables

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2024 is carried out using a formula determined by the Shareholders. The review process was carried out based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of PLN Indonesia Power, which had discussed the proposals for tantiem, bonuses, and remuneration adjustments in an official Committee meeting.

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is definitively determined by PLN Indonesia Power, as the shareholder, through the GMS. This determination

ini telah mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan, antara lain pencapaian kinerja dan target Perusahaan, tingkat kesehatan Perusahaan, hasil survei gaji (*salary survey*), kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang lazim digunakan dalam sistem merit (*merit system*). Pertimbangan tersebut juga memperhatikan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

takes into account relevant factors, including the Company's performance and targets, the Company's health, salary survey results, financial capacity, and other factors commonly used in a merit system. These considerations also take into account the long-term interests of the corporation and the creation of sustainable value for all stakeholders.

Struktur dan Komponen Remunerasi

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi PLN IPRen pada tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan arahan dalam Surat Direktur Utama PT PLN Indonesia Power No. 8742/REN.00.04/PLNIP01000/2024-R tanggal 29 Oktober 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN Indonesia Power Renewables. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan secara proporsional, dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kontribusi, serta pencapaian kinerja masing-masing anggota.

Remuneration Structure and Components

The provision of remuneration to each member of the Board of Commissioners and Directors of PLN IPRen in 2024 has been implemented in accordance with the direction in the Letter from the President Director of PT PLN Indonesia Power No. 8742/REN.00.04/PLNIP01000/2024-R dated October 29, 2024 regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Remuneration for the Year 2024 for the Board of Directors and Commissioners of PT PLN Indonesia Power Renewables. The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors is determined proportionally, taking into account the responsibilities, contributions, and performance achievements of each member.

Struktur Remunerasi Jangka Pendek Short-Term Remuneration Structure	Struktur remunerasi mencakup komponen honorarium untuk Dewan Komisaris atau gaji untuk Direksi, tunjangan, fasilitas, serta tantiem yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Pemberian remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab, pencapaian kinerja, serta kontribusi masing-masing organ terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Komponen remunerasi meliputi: • Honorarium/Gaji, yang diberikan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Pemegang Saham; • Tunjangan, meliputi tunjangan perumahan atau transportasi, asuransi purna jabatan, dan tunjangan hari raya; • Fasilitas, seperti kendaraan dinas, fasilitas kesehatan, dan bantuan hukum untuk mendukung pelaksanaan tugas; serta • Tantiem, yang besarnya ditetapkan oleh Pemegang Saham berdasarkan kinerja Perusahaan.	The remuneration structure includes an honorarium for the Board of Commissioners or a salary for the Board of Directors, as well as allowances, facilities, and bonuses determined by the Shareholders. Remuneration is provided by taking into account the responsibilities, performance achievements, and contributions of each organ to the achievement of the Company's objectives. The remuneration components include: • Honorarium/Salary, which is paid periodically in accordance with provisions established by the Shareholders; • Allowances, including housing or transportation allowances, post-employment insurance, and holiday allowances; • Perks, such as official vehicles, healthcare, and legal assistance to support the performance of duties; and • Tantiem, the amount of which is determined by the Shareholders based on the Company's performance.
Skema Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Scheme	Pada tahun 2024, PLN IPRen belum menerapkan skema kompensasi jangka panjang bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.	As of 2024, PLN IPRen has not implemented a long-term compensation scheme for the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Besaran Remunerasi Tahun 2024 Amount of the 2024 Remuneration	Seluruh kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 merupakan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan sesuai dengan kebijakan dan keputusan Pemegang Saham.	All compensation received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 constitutes short-term employee benefits provided in accordance with Shareholder policies and decisions.





Audit Internal

Internal Audit

Kebijakan mengenai Satuan Internal Audit merupakan inisiatif baru yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 003.K/PLNIPRen/2024 tanggal 30 September 2024 mengenai Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi. Saat ini, Perusahaan belum memiliki Unit Audit Internal, sehingga fungsi audit internal sementara dijalankan oleh Bidang Kepatuhan, Hukum, dan Risiko (KHR) PLN IPRen. Perusahaan juga belum memiliki Kepala Unit Audit Internal. Namun demikian, fungsi audit tetap dilaksanakan secara independen dan obyektif sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan pengendalian internal yang efektif.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, unit ini ditempatkan langsung di bawah Direksi dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris. Kedudukan tersebut dirancang untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan, sekaligus memungkinkan koordinasi yang efektif dengan auditor eksternal guna menjaga kualitas tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Satuan Internal Audit memiliki mandat yang luas dalam mendukung pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Unit ini bertugas menyusun serta melaksanakan rencana audit tahunan, memantau tindak lanjut atas temuan signifikan, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, unit ini berperan dalam menjaga kerahasiaan informasi, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, serta menetapkan strategi dan metodologi audit yang sesuai dengan standar profesional.

Dalam kondisi tertentu, Satuan Internal Audit juga dapat memanfaatkan jasa pihak eksternal dengan tetap menjaga independensi, objektivitas, dan terjaminnya transfer pengetahuan kepada auditor internal. Dengan cakupan tersebut, unit ini diposisikan sebagai mitra strategis manajemen sekaligus penjaga integritas sistem pengendalian Perusahaan.

The Internal Audit Unit policy is a new initiative established through Board of Directors Decree No. 003.K/PLNIPRen/2024 dated September 30, 2024, concerning the Integrated Risk Management Strategic Policy. Currently, the Company does not have an Internal Audit Unit; therefore, the internal audit function is temporarily carried out by the Compliance, Legal, and Risk (KHR) Division of PLN IPRen. The Company also does not yet have a Head of the Internal Audit Unit. However, the audit function continues to be carried out independently and objectively as part of its commitment to achieving effective internal control.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Structurally, this unit is placed directly under the Board of Directors and has a line of communication with the Board of Commissioners. This position is designed to ensure independence and objectivity in carrying out its oversight function, while also enabling effective coordination with external auditors to maintain the quality of corporate governance.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has a broad mandate to support internal control, risk management, and corporate governance. This unit is tasked with preparing and implementing the annual audit plan, monitoring follow-up on significant findings, and providing recommendations for improvement to the Board of Directors and Commissioners. In addition, this unit plays a role in maintaining information confidentiality, developing human resource competencies, and establishing audit strategies and methodologies in accordance with professional standards.

Under certain circumstances, the Internal Audit Unit may also utilize the services of external parties while maintaining independence and objectivity, and ensuring the transfer of knowledge to internal auditors. With this scope, this unit is positioned as a strategic partner to management and safeguards the integrity of the Company's control system.

Piagam Audit Internal

Saat ini, Perusahaan belum memiliki Piagam Audit Internal yang secara khusus mengatur peran, fungsi, dan ruang lingkup kerja Satuan Internal Audit. Namun, penyusunan piagam tersebut telah direncanakan sebagai bagian dari pengembangan kebijakan tata kelola perusahaan, sehingga di masa mendatang Piagam Audit Internal akan menjadi acuan utama bagi pelaksanaan fungsi audit internal secara independen, obyektif, dan sesuai standar profesional yang berlaku.

Pelaksanaan Fungsi Internal Audit Pada 2024

Sepanjang tahun buku berjalan, fungsi audit internal telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pengawasan yang ditetapkan, meskipun unit audit internal belum terbentuk secara mandiri. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Bidang Kepatuhan, Hukum, dan Risiko (KHR), yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Rapat rutin maupun insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hasil audit, tindak lanjut perbaikan, serta isu strategis terkait pengawasan internal. Selain itu, peningkatan kapasitas personel yang menjalankan fungsi audit juga terus dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perusahaan memastikan bahwa fungsi audit internal tetap berjalan efektif dalam mendukung integritas tata kelola, menjaga akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meskipun Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal belum secara formal terbentuk.

Internal Audit Charter

Currently, the Company does not have an Internal Audit Charter that specifically regulates the role, function, and scope of work of the Internal Audit Unit. However, the development of such a charter is planned as part of the development of corporate governance policies, so that in the future the Internal Audit Charter will serve as the primary reference for the implementation of the internal audit function independently, objectively, and in accordance with applicable professional standards.

Implementation of the Internal Audit Function in 2024

Throughout the current fiscal year, the internal audit function has been implemented in accordance with the established oversight plan, although the Internal Audit Unit has not yet been established independently. The audit was conducted by the Compliance, Legal, and Risk (KHR) Division, which oversees the effectiveness of internal controls, risk management, and governance. Regular and ad hoc meetings with the Board of Directors and Commissioners were held to discuss audit results, follow-up improvements, and strategic issues related to internal oversight. Furthermore, the capacity of personnel performing the audit function was continuously enhanced through training programs and ongoing professional development.

With these measures, the Company ensured that the internal audit function continued to operate effectively in supporting governance integrity, maintaining accountability, and strengthening stakeholder trust, even though the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter had not yet been formally established.

Audit Eksternal External Audit

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan bagian independen yang melakukan audit eksternal sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan tujuan untuk memberikan pendapat tentang segala hal yang bersifat material. Pada tahun 2024, Akuntan Publik melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan.

The Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) are independent entities that conduct external audits in accordance with applicable legal requirements, with the objective of providing an opinion on all material matters. In 2024, the Public Accountant conducted an audit of the Company's Financial Statements.

Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024 Fiscal Year of 2024	Tahun Buku 2023 Fiscal Year of 2023
Nama KAP Name of KAP	Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan
Alamat Address	World Trade Center 3 (WTC 3) Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	World Trade Center 3 (WTC 3) Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
Telepon Phone	+62 21 5099 2901 / 3119 2901	+62 21 5099 2901 / 3119 2901
Faksimili Fax	+62 21 5290 5555 / 5290 5050	+62 21 5290 5555 / 5290 5050
Situs Website	www.pwc.com/id	www.pwc.com/id
Nama Akuntan Publik Name of the Public Accountant	Firman Sababalat, CPA	Firman Sababalat, CPA
Jasa Audit Audit Services	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 dilaksanakan oleh Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan. Biaya atas jasa audit tersebut telah dikonsolidasikan oleh PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan sebagai bagian dari jasa audit konsolidasian. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan pembayaran terpisah atas jasa audit dimaksud. The audit of the Company's financial statements for the 2024 financial year was conducted by Rintis, Jumadi, Rianto, and Partner. The fees for these audit services have been consolidated by PT PLN (Persero), the parent company, as part of the consolidated audit services. Therefore, the Company did not incur a separate payment for these audit services.	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 dilaksanakan oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan. Biaya atas jasa audit tersebut telah dikonsolidasikan oleh PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan sebagai bagian dari jasa audit konsolidasian. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan pembayaran terpisah atas jasa audit dimaksud. The audit of the Company's financial statements for the 2024 financial year was conducted by Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partner. The fees for these audit services have been consolidated by PT PLN (Persero), the parent company, as part of the consolidated audit services. Therefore, the Company did not incur a separate payment for these audit services.
Biaya Jasa Audit Audit Services Fee	-	-
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Evaluasi kinerja (<i>Key Performance Indicator</i>) dan kepatuhan terhadap PSAK. Performance evaluation (Key Performance Indicator) and compliance with PSAK.	Evaluasi kinerja (<i>Key Performance Indicator</i>) dan kepatuhan terhadap PSAK. Performance evaluation (Key Performance Indicator) and compliance with PSAK.
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Services Fee	Rp244.200.000	Rp228.571.640
Jumlah Biaya Jasa Total of Services Fee	Rp244.200.000	Rp228.571.640

Sistem Pengendalian Internal (SPIN)

Internal Control System (SPIN)

Sistem Pengendalian Internal (SPIN) di lingkungan PLN IPRen merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh jajaran Satuan Kerja. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan, yang mencakup efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, SPIN menjadi instrumen penting dalam memastikan seluruh proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Pengendalian Keuangan dan Operasional Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan

Dalam aspek keuangan dan operasional, SPIN berfungsi untuk memperkuat keunggulan kompetitif internal, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, serta memastikan ketersediaan kebijakan, prosedur, dan kontrol internal yang memadai. Penerapannya juga didukung oleh integrasi berbagai sistem manajemen, antara lain sistem manajemen mutu, sistem manajemen anti penyuapan, *whistleblowing system*, serta *compliance & ethics*, yang selaras dengan visi, misi, nilai inti, budaya risiko, serta perencanaan berbasis risiko Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menetapkan kriteria peringkat dampak yang mencakup potensi kerugian finansial maupun gangguan operasional, sebagai dasar pengelolaan risiko yang lebih terukur.

Dari sisi kepatuhan, Perusahaan menegaskan bahwa setiap aktivitas usaha harus berada dalam koridor peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku. Komitmen ini tercermin dalam penerapan model pertahanan tiga lini, di mana lini pertama menjalankan fungsi operasional, sementara lini kedua membangun serta memantau efektivitas pengendalian. Pada tahap ini, fungsi evaluasi yang seharusnya dilakukan oleh Satuan Internal Audit masih dijalankan oleh pihak yang ditunjuk Manajemen, mengingat Perusahaan belum memiliki unit Internal Audit, Kepala Unit Audit Internal, maupun Piagam Audit Internal.

The Internal Control System (SPIN) within PLN IPRen is a process influenced by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all levels of the Work Units. This system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives, which include operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Therefore, SPIN serves as a crucial instrument in ensuring that all of the Company's business processes operate in accordance with good governance principles.

Financial and Operational Control as well as Regulatory Compliance

In financial and operational aspects, SPIN serves to strengthen internal competitive advantages, improve the effectiveness and efficiency of business processes, and ensure the availability of adequate policies, procedures, and internal controls. Its implementation is also supported by the integration of various management systems, including a quality management system, an anti-bribery management system, a whistleblowing system, and compliance and ethics mechanisms, which align with the Company's vision, mission, core values, risk culture, and risk-based planning. Furthermore, the Company establishes impact rating criteria that encompass potential financial losses and operational disruptions as a basis for more measurable risk management.

From a compliance perspective, the Company emphasizes that all business activities must comply with applicable laws, regulations, and internal policies. This commitment is reflected in the implementation of a three-lines-of-defense model, where the first line carries out operational functions, while the second line builds and monitors the effectiveness of controls. At this stage, the evaluation function, which should be performed by the Internal Audit Unit, is still being carried out by a party appointed by Management, given that the Company does not yet have an Internal Audit Unit, a Head of the Internal Audit Unit, or an Internal Audit Charter.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sejalan dengan Kebijakan Operasional Keamanan Informasi PLN IPRen No. IPREN.KP.02 yang diterbitkan pada 1 Oktober 2024, Perusahaan secara berkesinambungan melaksanakan peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya terkait dengan keamanan informasi, kepatuhan terhadap kebijakan, serta prosedur operasional yang terdokumentasi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai standar tata kelola yang baik, serta mampu memitigasi risiko operasional dan teknologi informasi.

Sebagai bagian dari peninjauan mandiri keamanan informasi, penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras dalam mendukung kegiatan bisnis selalu mengacu pada kebijakan teknis yang berlaku. Perusahaan juga melaksanakan evaluasi risiko keamanan informasi (*vulnerability assessment*) terhadap sistem informasi dan aplikasi produksi kritis sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Untuk menjaga objektivitas, pengujian kepatuhan teknis dapat melibatkan tenaga ahli independen yang ditunjuk oleh Manajemen. Setiap perbaikan, peningkatan, maupun perubahan yang berkaitan dengan hasil *assessment* dilaksanakan sesuai rekomendasi auditor internal atau pihak independen guna memastikan pengendalian risiko berada pada tingkat kepatuhan yang ditetapkan.

Selain itu, Lead Auditor Internal berperan penting dalam mengimplementasikan kontrol keamanan informasi secara konsisten berdasarkan tingkat kritis, nilai, dan sensitivitas data. Auditor internal juga bertanggung jawab dalam mengidentifikasi perbedaan praktik pengendalian dengan standar yang berlaku serta melakukan langkah korektif yang diperlukan.

Seluruh kegiatan operasional sistem informasi dan keamanan informasi terdokumentasi dengan baik, di mana setiap perubahan membutuhkan persetujuan dari Manajemen atau pejabat yang berwenang. Aplikasi bisnis didukung dengan catatan (*log*) agar setiap aktivitas sistem dapat ditelusuri secara transparan. Untuk menjaga integritas data, perubahan hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan sesuai prosedur. Selain itu, pengelolaan atas informasi yang bersifat rahasia, bernilai strategis, maupun penting, dilakukan secara ketat oleh karyawan atau personel yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Review on the Internal Control System Effectiveness

In accordance with PLN IPRen's Information Security Operational Policy No. IPREN.KP.02, issued on October 1, 2024, the Company continuously reviews the effectiveness of its internal control system, particularly regarding information security, compliance with policies, and documented operational procedures. This effort aims to ensure that all business processes comply with good governance standards and mitigate operational and information technology risks.

As part of the information security self-review, the use of software and hardware to support business activities consistently adheres to applicable technical policies. The Company also conducts information security risk evaluations (*vulnerability assessments*) of critical information systems and production applications at least 1 (once) a year. To maintain objectivity, technical compliance testing may involve independent experts appointed by Management. Any improvements, upgrades, or changes related to the assessment results are implemented in accordance with the recommendations of the internal auditor or an independent party to ensure that risk controls meet the established level of compliance.

Furthermore, the Lead Internal Auditor plays a crucial role in consistently implementing information security controls based on the criticality, value, and sensitivity of the data. The internal auditor is also responsible for identifying differences between control practices and applicable standards and for taking necessary corrective action.

All information system operations and information security are well documented, with any changes requiring approval from Management or authorized officials. Business applications are supported by logs that allow for transparent tracking of all system activities. To maintain data integrity, changes can only be made by authorized parties in accordance with established procedures. Furthermore, confidential, strategic, and critical information is strictly managed by competent employees or personnel.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perusahaan memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif dalam mendukung keberlangsungan usaha, melindungi aset informasi, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Penilaian Direksi atas kecukupan sistem pengendalian internal pada tahun 2024 mencakup berbagai aspek, termasuk desain dan implementasi aktivitas pengendalian, kompetensi dan integritas personel, proses pemantauan dan peninjauan, serta daya tanggap terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal. Berdasarkan evaluasi Direksi, kami meyakini bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan beroperasi secara efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan, dan kami menegaskan keyakinan manajemen terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

With these measures, the Company ensures an effective internal control system that supports business continuity, protects information assets, and enhances stakeholder confidence in the Company's performance and governance.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors' assessment of the adequacy of the internal control system in 2024 covers various aspects, including the design and implementation of control activities, personnel competence and integrity, monitoring and review processes, as well as responsiveness to changes in internal and external environments. Based on the evaluation by the Board of Directors, we believe that the internal control system is adequate and operates effectively to achieve the Company's objectives, and we affirm management's confidence in the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System



Perusahaan telah membangun sistem manajemen risiko yang komprehensif sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini diatur melalui Keputusan Direksi No. 016.K/PLNIPRen/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi serta Keputusan Direksi No. 003.K/PLNIPRen/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi. Kedua keputusan tersebut menjadi landasan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Tujuan utama sistem manajemen risiko adalah melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan dampak risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran strategis. Untuk itu, ruang lingkup penerapannya mencakup prinsip, kebijakan, proses, tata kelola, hingga pelaporan manajemen risiko terintegrasi.

PLN IPRen menerapkan prinsip manajemen risiko yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis, terstruktur, komprehensif, inklusif, dinamis, serta didukung informasi terbaik yang tersedia. Penerapan prinsip ini juga memperhatikan faktor manusia, budaya organisasi, serta aspek keberlanjutan dengan mengacu pada nilai-nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan senantiasa diarahkan pada perbaikan berkelanjutan.

The Company has established a comprehensive risk management system as part of its implementation of good corporate governance. This system is regulated by Board of Directors Decree No. 016.K/PLNIPRen/2023 dated December 1, 2023, concerning the General Guidelines for Integrated Risk Management, and Board of Directors Decree No. 003.K/PLNIPRen/2024 dated September 30, 2024, concerning the Strategic Integrated Risk Management Policies. These two decrees serve as the foundation for implementing comprehensive risk management across all levels of the organization.

The primary objective of the risk management system is to protect and create value for the Company by minimizing the potential impact of risks that could hinder the achievement of strategic objectives. Accordingly, its scope of application encompasses integrated risk management principles, policies, processes, governance, and reporting.

PLN IPRen applies risk management principles that are integrated into all business processes, structured, comprehensive, inclusive, and dynamic, and supported by the best available information. The implementation of these principles also takes into account human factors, organizational culture, and sustainability aspects, with reference to Environmental, Social, and Governance (ESG) values, and is consistently directed towards continuous improvement.

Dari sisi tata kelola, PLN IPRen menerapkan model *Three Lines of Defense* (Tiga Lapis Pertahanan). Pada lini pertama, pemilik proses bisnis bertanggung jawab langsung terhadap identifikasi dan mitigasi risiko. Lini kedua dijalankan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang berperan dalam pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara agregat. Sementara itu, lini ketiga dilaksanakan oleh fungsi audit internal yang memastikan efektivitas tata kelola dan sistem pengendalian risiko Perusahaan.

Proses manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. Proses ini mencakup komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, penetapan lingkup dan kriteria risiko, penilaian risiko melalui identifikasi, analisis, dan evaluasi, serta penyusunan rencana mitigasi yang seimbang antara manfaat dan biaya. Selanjutnya, dilakukan pemantauan, peninjauan, dan dokumentasi untuk memastikan efektivitas kontrol internal serta kesesuaian strategi terhadap dinamika perubahan risiko.

Sebagai bentuk akuntabilitas, PLN IPRen secara berkala menyusun Laporan Manajemen Risiko yang mencakup laporan penerapan, laporan audit internal, serta laporan tata kelola terintegrasi. Laporan tersebut menjadi sarana monitoring, evaluasi, dan pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh jajaran Perusahaan.

Untuk memperkuat praktik manajemen risiko, Perusahaan telah menyusun strategi dan *roadmap* pengembangan manajemen risiko 2023–2027. *Roadmap* ini diarahkan untuk meningkatkan tingkat maturitas, memperluas integrasi sistem, serta membudayakan kesadaran risiko di seluruh lini organisasi. Strategi tersebut antara lain meliputi penguatan kesadaran risiko, benchmarking, kajian risiko di setiap kegiatan, monitoring dan evaluasi berkala, sosialisasi dan pelatihan, hingga audit berbasis risiko.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dari hasil identifikasi risiko tahun 2024, diperoleh sejumlah risiko utama PLN IPRen. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko, sebagai berikut:

In terms of governance, PLN IPRen implements the Three Lines of Defense model. The first line, business process owners, is directly responsible for risk identification and mitigation. The second line is carried out by the risk management and compliance function, which plays a role in measuring, monitoring, and controlling aggregate risks. Meanwhile, the third line is performed by the internal audit function, which ensures the effectiveness of the Company's governance and risk control systems.

The risk management process is implemented on a continuous basis and integrated with other management systems. This process includes communication and consultation with stakeholders, establishing risk scope and criteria, assessing risks through identification, analysis, and evaluation, and developing a mitigation plan that balances benefits and costs. Furthermore, monitoring, review, and documentation are carried out to ensure the effectiveness of internal controls and strategic alignment with changing risk dynamics.

As a form of accountability, PLN IPRen periodically prepares a Risk Management Report, which includes an implementation report, an internal audit report, and an integrated governance report. This report serves as a means of monitoring, evaluation, and continuous learning for all levels of the Company.

To strengthen risk management practices, the Company has developed a risk management strategy and roadmap for 2023–2027. This roadmap is aimed at increasing maturity levels, expanding system integration, and fostering risk awareness across the organization. These strategies include strengthening risk awareness, benchmarking, conducting risk assessments for all activities, regular monitoring and evaluation, outreach and training, and risk-based audits.

Risk Types and Management

Based on the 2024 risk identification results, several key risks were identified for PLN IPRen. The Company has implemented risk management measures, including risk mitigation, as follows:

Jenis Risiko Risk Types	Mitigasi Mitigation
Keterbatasan Likuiditas: Perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas operasional karena tidak memiliki modal kerja yang memadai. Liquidity Constraints: The Company cannot carry out operational activities due to insufficient working capital.	- Mengupayakan realisasi setoran modal dari Pemegang Saham sesuai Linimasa Proyek. Strive for the realization of capital injection from Shareholders according to the Project Timeline. - Berkoordinasi secara intensif dengan PT GCL Indo Tenaga (GCLIT) terkait optimasi dividen. Coordinate intensively with PT GCL Indo Tenaga (GCLIT) regarding dividend optimization. - Melaksanakan prioritas dan efisiensi biaya operasional. Implement prioritization and efficiency of operational costs. - Memperoleh pendanaan modal kerja melalui <i>national pooling</i> atau <i>Shareholder's Loan</i> (SHL). Obtain working capital funding through national pooling or Shareholder's Loan (SHL).
Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhambat Company Asset Growth is Stalled	- Mengupayakan Tambahan Modal Disetor (TMD) (penjembatanan TMD PLN IP) untuk pengembangan proyek. Strive for Additional Paid-In Capital (TMD) (bridging TMD PLN IP) for project development. - Bekerja sama dengan Mitra untuk memperoleh pendanaan eksternal yang menguntungkan bagi Pemegang Saham. Collaborate with Partners to obtain external funding that is beneficial for the Shareholders. - Mengupayakan agar pendanaan untuk <i>cost overrun</i> dipenuhi oleh Mitra dalam bentuk SHL melalui perjanjian pemegang saham (<i>Shareholders' Agreement</i> - SHA). Strive for cost overrun funding to be covered by Partners in the form of SHL through a Shareholders' Agreement (SHA).
Laba Bersih Perusahaan Menurun Company Net Income Decreases	- Berkoordinasi dengan PLN IGeo untuk mengupayakan beban <i>impairment</i> Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) PLN IGeo dapat dialihkan kepada pengembang baru atau ditangguhkan hingga kondisi finansial PLN IGeo membaik. Coordinate with PLN IGeo to strive for the impairment cost of On Progress Work (PDP) of PLN IGeo to be transferred to new developers or postponed until PLN IGeo's financial condition improves. - Berkoordinasi dengan SPC selaku <i>borrower</i> (penerima pinjaman) untuk menyusun langkah-langkah yang diperlukan (<i>hedging interest rate</i>). Coordinate with SPC as the borrower to formulate necessary steps (interest rate hedging). - Berkoordinasi dengan SPC untuk menjaga atau melampaui target laba dengan melakukan pemantauan secara periodik. Coordinate with SPC to maintain or exceed the profit target by conducting periodic monitoring. - Berkoordinasi secara aktif dengan PLN IP untuk memastikan percepatan proyek. Actively coordinate with PLN IP to ensure project acceleration.
Pengembangan Bisnis Perusahaan Terhambat (Ekspansi) Company Business Development is Stalled (Expansion)	- Mengupayakan persetujuan aksi korporasi oleh PLN IP dan PLN sesuai dengan Linimasa Proyek. Strive for corporate action approval by PLN IP and PLN in accordance with the Project Timeline. - Berkoordinasi dengan Mitra dan/atau SPC untuk menyelesaikan dokumentasi pendirian/akuisisi sesuai Linimasa Proyek dengan tetap mengutamakan kepentingan PLN Group. Coordinate with Partners and/or SPC to complete establishment/acquisition documentation according to the Project Timeline while prioritizing the interests of the PLN Group. - Berkoordinasi dengan BIDHCD PLN IP (Bidang Hubungan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi PLN IP) untuk pengisian kekosongan pegawai ke SPC melalui penugasan Tugas Karya Anak Perusahaan (TKAP). Coordinate with BIDHCD PLN IP (Human Resources Relations and Competency Development Division) for filling employee vacancies at SPC through Subsidiary Work Assignment (TKAP) assignment. - Melakukan pembaruan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2024-2028. Conduct an update of the Company Long-Term Plan (RJPP) for the 2024-2028 period.
Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Terancam (Existing) Company Business Continuity is Threatened (Existing)	- Melakukan monitoring dan koordinasi berkala dengan SPC dan Mitra untuk penyelesaian proyek. Conduct periodic monitoring and coordination with SPC and Partners for project completion. - Melakukan monitoring dan koordinasi berkala dengan SPC untuk menjaga kinerja SPC. Conduct periodic monitoring and coordination with SPC to maintain SPC performance. - Berkoordinasi dengan BIDHCD PLN IP terkait penyetaraan jabatan TKAP SPC. Coordinate with BIDHCD PLN IP regarding the job grade equalization of TKAP SPC.

Jenis Risiko Risk Types	Mitigasi Mitigation
Terhambatnya Pencapaian Kinerja Perusahaan Akibat Penurunan Kinerja dan Demotivasi Karyawan Stalled Achievement of Company Performance Due to Decline in Employee Performance and Demotivation	Mengusulkan penetapan penyeteraan jabatan/<i>grading</i> jabatan untuk seluruh formasi organisasi PLN IPRen. Propose the establishment of job equalization/job grading for the entire PLN IPRen organizational structure.
Terhambatnya Rotasi Sumber Daya Manusia (TKAP PLN IP) dalam PLN IP Group untuk <i>Refreshment</i> TKAP yang Telah Mencapai/Melebihi 2 Periode Penugasan Stalled Human Resources Rotation (TKAP PLN IP) within the PLN IP Group for TKAP Refreshment that has Reached/Exceeded 2 Assignment Periods	Berkoordinasi dengan BIDHCD PLN IP untuk dapat melakukan pemenuhan TKAP dari PLN IP. Coordinate with BIDHCD PLN IP to fulfill the TKAP requirement from PLN IP.
Terhambatnya Proses Bisnis Akibat Tidak Terpenuhinya <i>Structure of Organization</i> (STO) di PLN IPRen Stalled Business Processes Due to Unmet Structure of Organization (STO) at PLN IPRen	Mengusulkan kepada PLN IP untuk dapat melakukan rekrutmen organik (<i>unfreeze</i>). Propose to PLN IP to conduct organic recruitment (<i>unfreeze</i>).
Kompetensi Sumber Daya Manusia Belum Memenuhi Kebutuhan Perusahaan Human Resources Competency Does Not Meet the Company's Needs	Mengusulkan program pelatihan/pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang selaras (<i>in line</i>) dengan pengembangan bisnis PLN IPRen kepada PLN IP (<i>expert sharing</i> dari SPC/Mitra/lender, <i>knowledge sharing, knowledge capture, training, sertifikasi, seminar, conference, benchmark</i>). Propose training/education and training (Diklat) programs that are in line with PLN IPRen business development to PLN IP (<i>expert sharing</i> from SPC/Partners/lender, <i>knowledge sharing, knowledge capture, training, certification, seminar, conference, benchmark</i>).

Bidang yang Menangani Manajemen Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko dikoordinasikan melalui organ pengelola risiko yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan, Fungsi Internal Audit, serta Manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko. Struktur ini memastikan adanya sinergi dalam identifikasi, pemantauan, dan pengendalian risiko di seluruh level organisasi.

Perusahaan juga memiliki Bidang Kepatuhan, Hukum, dan Risiko (BID KHR) yang bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan, serta infrastruktur manajemen risiko. BID KHR juga memastikan terlaksananya sosialisasi dan implementasi manajemen risiko di seluruh entitas dalam Perusahaan. Selain itu, BID KHR menyusun profil risiko strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen. Bidang ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan pembinaan di bawah Direktur Keuangan.

Divisions Handling Risk Management

Risk management implementation is coordinated through a risk management body comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Director in charge of financial management, the Internal Audit Function, and the Manager responsible for risk management. This structure ensures synergy in identifying, monitoring, and controlling risks at all levels of the organization.

The Company also has a Compliance, Legal, and Risk Division (BID KHR), which is responsible for developing risk management policies, frameworks, implementation guidelines, and infrastructure. BID KHR also ensures the dissemination and implementation of risk management across all entities within the Company. In addition, BID KHR prepares a strategic risk profile as an initial advisory for management. This division reports directly to the Board of Directors, under the guidance of the Finance Director.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

PLN IPRen secara konsisten melakukan evaluasi efektivitas implementasi sistem manajemen risiko. Evaluasi ini mencakup penilaian atas keberhasilan pelaksanaan rencana mitigasi terhadap berbagai risiko utama yang diidentifikasi dalam *risk register* Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, PLN IPRen telah melaksanakan berbagai program mitigasi risiko secara terukur dan sistematis, baik terhadap risiko strategis maupun operasional. Hasil monitoring mitigasi menunjukkan bahwa sebagian besar tindakan pengendalian risiko telah berjalan efektif dan berkontribusi dalam meminimalkan potensi dampak negatif terhadap pencapaian sasaran strategis Perusahaan.

Berikut merupakan hasil monitoring mitigasi risiko Perusahaan pada tahun 2024:

Review on Risk Management System Effectiveness

PLN IPRen consistently evaluates the effectiveness of its risk management system implementation. This evaluation includes assessing the success of mitigation plans for key risks identified in the Company's risk register. Throughout 2024, PLN IPRen implemented various risk mitigation programs in a measured and systematic manner to address both strategic and operational risks. The results of mitigation monitoring indicate that most risk control measures have been effective and have contributed to minimizing potential negative impacts on the achievement of the Company's strategic objectives.

The following are the results of the Company's risk mitigation monitoring in 2024:

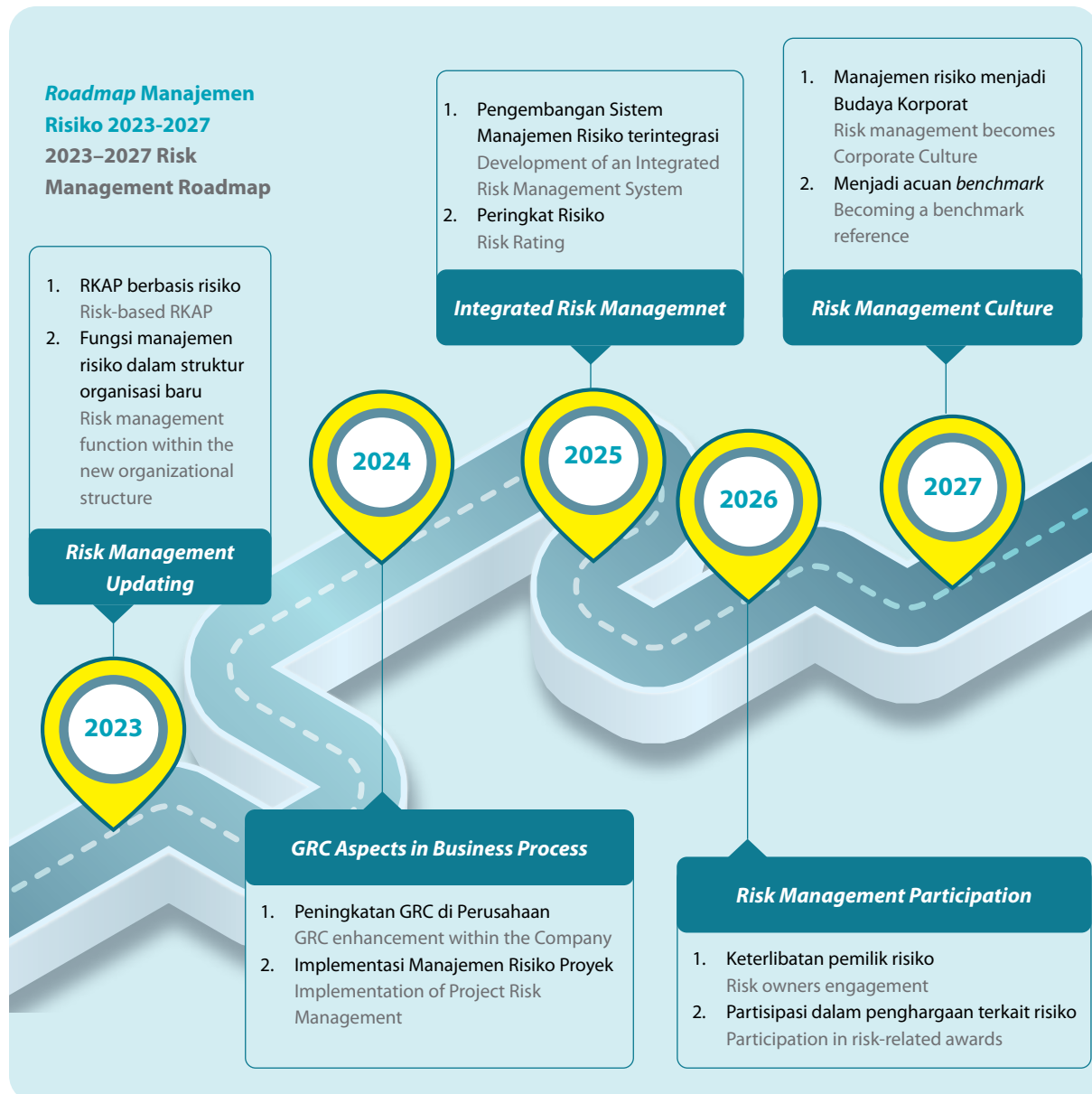
Jenis Risiko Risk Types	Level Risiko Management	
	Risiko Awal Initial Risk	Risiko Residu TW IV 2024 Residual Risk QW IV 2024
Keterbatasan Likuiditas: Perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas operasional karena tidak memiliki modal kerja yang memadai. Liquidity Constraints: The Company is unable to carry out operational activities due to a lack of adequate working capital.	High (25)	Low to Moderate (10)
Pertumbuhan aset Perusahaan terhambat. The Company's asset growth is hampered.	High (22)	Low to Moderate (9)
Laba bersih Perusahaan mengalami penurunan. The Company's net profit has declined.	Moderate to High (18)	Low (5)
Pengembangan bisnis Perusahaan terhambat (ekspansi). The Company's business development (expansion) is hindered.	Moderate to High (19)	Low to Moderate (11)
Keberlangsungan bisnis Perusahaan terancam (eksisting). The Company's business continuity is threatened (existing).	Moderate to High (19)	Low to Moderate (11)
Terhambatnya pencapaian kinerja karyawan serta menurunnya motivasi kerja karyawan. Employee performance is constrained, and motivation is declining.	Moderate (13)	Low (5)
Terhambatnya rotasi SDM (TKAP PLN IP) di lingkungan PLN IP Group untuk <i>refreshment</i> TKAP yang telah mencapai atau melebihi dua periode penugasan. Human resource rotation (PLN IP TKAP) within the PLN IP Group is hindered, affecting the refreshment of TKAP personnel who have completed or exceeded two assignment periods.	Moderate to High (19)	Low to Moderate (9)
Terhambatnya proses bisnis akibat tidak terpenuhinya STO di PLN IPRen. Business processes are disrupted due to the failure to meet STO requirements at PLN IPRen.	Moderate to High (19)	Low to Moderate (8)
Kompetensi SDM belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan Perusahaan. Human resource competencies do not fully meet the Company's needs.	Moderate (13)	Low (5)

PT PLN Indonesia Power Renewables telah menyusun *Roadmap* Manajemen Risiko 2023–2027 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Bidang Manajemen Risiko Korporat. *Roadmap* ini diharapkan dapat mengarahkan langkah-langkah perencanaan dan implementasi manajemen risiko agar lebih terstruktur, terukur, dan efektif.

PT PLN Indonesia Power Renewables has developed a 2023–2027 Risk Management Roadmap as a reference for carrying out the Corporate Risk Management function. This Roadmap is expected to guide the planning and implementation of risk management in a more structured, measurable, and effective manner.

Berikut tahapan *Roadmap* Manajemen Risiko PT PLN Indonesia Power Renewables Tahun 2023–2027:

The stages of the 2023–2027 Risk Management Roadmap of PT PLN Indonesia Power Renewables are as follows:



Perusahaan juga telah menyusun *Workplan* Manajemen Risiko sebagai tindak lanjut dari *Roadmap* Manajemen Risiko Tahun 2023–2027, yang ditetapkan sebagai program kerja strategis di bawah koordinasi Bidang Manajemen Risiko Korporat. *Workplan* ini mencakup berbagai program

The Company has also developed a Risk Management Workplan as a follow-up to the 2023–2027 Risk Management Roadmap, which has been designated as a strategic work program under the coordination of the Corporate Risk Management Division. This Workplan includes various

kerja dan rencana aksi yang secara khusus diarahkan untuk mendukung pencapaian Target *Maturity Level* Manajemen Risiko sebesar 2,85 pada tahun 2025 serta 3,00 pada tahun 2027.

work programs and action plans specifically aimed at supporting the achievement of the Risk Management Maturity Level targets of 2.85 in 2025 and 3.00 in 2027.

Workplan Manajemen Risiko

Risk Management Workplan

2023	2024	2025	2026	2027
▶ Peninjauan kebijakan dan <i>roadmap</i> sebelumnya. Review of previous risk management policies and roadmap. ▶ Penyelarasan struktur organisasi dengan fungsi manajemen risiko. Alignment of organizational structure with the risk management function. ▶ <i>Assessment Maturity Level</i> Manajemen Risiko. Risk Management Maturity Level Assessment. ▶ Pemenuhan fungsi manajemen risiko dalam organisasi. Fulfillment of risk management function within the organization. ▶ Penyusunan <i>Key Risk Indicator</i>. Development of Key Risk Indicators.	▶ Internalisasi kebijakan manajemen risiko dan peran <i>Risk Owner</i>. Internalization of risk management policies and the role of Risk Owners. ▶ Penyusunan <i>Risk Profile</i> Perusahaan melalui konsinyering. Preparation of the Company's Risk Profile through consignment. ▶ Forum Manajemen Risiko untuk AP/P/A Perusahaan. Risk Management Forum for AP/P/A of the Company. ▶ Evaluasi implementasi dan monitoring risiko AP/P/A Perusahaan. Evaluation of implementation and monitoring of AP/P/A risk management. ▶ Sosialisasi manajemen risiko melalui website. Dissemination of risk management through the website.	▶ Pengembangan <i>Dashboard</i> Manajemen Risiko. Development of Risk Management Dashboard. ▶ Konsinyering manajemen risiko berbasis digital. Digital-based risk management consignment. ▶ <i>Workshop</i> Manajemen Risiko. Risk Management Workshop. ▶ Penyusunan <i>Risk Rating</i>. Development of Risk Rating. ▶ Evaluasi implementasi dan monitoring risiko AP/P/A Perusahaan. Evaluation of implementation and monitoring of AP/P/A risk management.	▶ Partisipasi dalam <i>Risk Competition</i>. Participation in Risk Competition. ▶ Forum Manajemen Risiko AP/P/A Perusahaan. Risk Management Forum for AP/P/A of the Company. ▶ <i>Workshop</i> Manajemen Risiko. Risk Management Workshop. ▶ Evaluasi implementasi dan monitoring risiko AP/P/A Perusahaan. Evaluation of implementation and monitoring of AP/P/A risk management.	▶ Forum Manajemen Risiko AP/P/A Perusahaan. Risk Management Forum for AP/P/A of the Company. ▶ <i>Workshop</i> Manajemen Risiko. Risk Management Workshop. ▶ Evaluasi implementasi dan monitoring risiko AP/P/A Perusahaan. Evaluation of implementation and monitoring of AP/P/A risk management.
Target Sertifikasi Certification Target 10% dari total pegawai 10% of total employees	Target Sertifikasi Certification Target 20% dari total pegawai 20% of total employees	Target Sertifikasi Certification Target 30% dari total pegawai 30% of total employees	Target Sertifikasi Certification Target 40% dari total pegawai 40% of total employees	Target Sertifikasi Certification Target 50% dari total pegawai 50% of total employees
Target Maturity Level 2,77	Target Maturity Level 2,80	Target Maturity Level 2,85	Target Maturity Level 2,90	Target Maturity Level 3,00

Sepanjang tahun 2024, PLN IPRen telah mencatat sejumlah kemajuan dalam implementasi program-program yang tercantum dalam *Roadmap* Manajemen Risiko, antara lain:

1. Menyelesaikan proses internalisasi kebijakan manajemen risiko dan penetapan *Risk Owner* melalui penerbitan Keputusan Direksi No. 016 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Melaksanakan konsinyering *Risk Profile* tahun 2025 pada bulan Oktober 2024.
3. Menyusun perencanaan Forum Manajemen Risiko yang diperuntukkan bagi seluruh AP/P/A Perusahaan.
4. Melakukan koordinasi dengan AP/PA/A dalam rangka monitoring dan evaluasi implementasi manajemen risiko di tingkat Perusahaan.
5. Menyiapkan program sosialisasi manajemen risiko melalui *platform website*, yang saat ini masih dalam tahap perencanaan.
6. Menyelesaikan target sertifikasi risiko sebesar 20% dari total pegawai.
7. Mencapai target nilai *Maturity Level* Manajemen Risiko sebesar 3,00 pada semester II tahun 2024.

Dengan implementasi berkelanjutan dari program kerja tersebut, PLN IPRen berkomitmen untuk memperkuat budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi serta memastikan pengelolaan risiko yang efektif, adaptif, dan sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Kerangka kerja Manajemen Risiko Terintegrasi PLN IPRen dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko di seluruh aspek operasional, termasuk risiko strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan. Direksi menilai bahwa tujuan manajemen risiko telah selaras dengan arah dan sasaran strategis Perusahaan, didukung oleh proses identifikasi serta penilaian risiko yang dijalankan secara sistematis dan berkesinambungan.

Selain itu, strategi respons dan mitigasi risiko dipandang cukup tangguh untuk menghadapi dinamika usaha, sementara integrasi manajemen risiko telah terimplementasi dalam proses pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan landasan tersebut, Direksi menegaskan keyakinannya bahwa sistem manajemen risiko PLN IPRen pada tahun 2024 memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis Perusahaan.

Throughout 2024, PLN IPRen has made several advances in implementing the programs outlined in the Risk Management Roadmap, including:

1. Completing the internalization process of risk management policies and establishing Risk Owners through the issuance of Board of Directors Decree No. 016 dated December 1, 2023, concerning the General Guidelines for Integrated Risk Management.
2. Conducting the 2025 Risk Profile consignment in October 2024.
3. Preparing a Risk Management Forum for all Company-wide AP/P/A.
4. Coordinating with AP/PA/A to monitor and evaluate risk management implementation at the Company level.
5. Preparing a risk management outreach program through a website platform, which is currently in the planning stage.
6. Completing the risk certification target of 20% of total employees.
7. Achieving the Risk Management Maturity Level target of 3.00 by the second semester of 2024.

With the continued implementation of these work programs, PLN IPRen is committed to strengthening a risk-aware culture across the organization and ensuring effective, adaptive risk management practices that align with good corporate governance.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Integrated Risk Management Framework of PLN IPRen is designed to identify, assess, and manage risks across all operational aspects, including strategic, financial, operational, and compliance risks. The Board of Directors assesses that the objectives of risk management are well aligned with the Company's strategic direction and goals, supported by systematic and continuous risk identification and assessment processes.

Furthermore, the Company's risk response and mitigation strategies are considered resilient in addressing business dynamics, while risk management has been effectively integrated into decision-making processes at all organizational levels. Based on these considerations, the Board of Directors reaffirms its confidence that PLN IPRen's risk management system in 2024 is adequate and effective in supporting the achievement of the Company's vision, mission, and strategic objectives.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Whistleblowing System (WBS)

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran di PLN IPRen telah diatur melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 008.K/PLN IPRen/2023 dan No. 009.SK/DEKOM-PLN IPRen/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT PLN Indonesia Power Renewables. Ruang Lingkup kebijakan ini digunakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelapor pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan di lingkungan PLN IPRen maupun *stakeholders* lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.
2. Terduga pelaku pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan menetapkan prosedur penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Prosedur ini mengatur mekanisme penerimaan, penyampaian, serta penanganan pengaduan yang diajukan oleh internal maupun eksternal Perusahaan.

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan ditujukan kepada Direksi. Sementara itu, apabila pengaduan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Organ Penunjang Dewan Komisaris, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Apabila laporan diterima di luar saluran resmi yang ditentukan, maka penerima laporan wajib meneruskannya kepada jalur pengaduan yang berwenang.

Apabila terlapor adalah karyawan (Manajer, Asisten Manajer, Staf setara Penyelia Dasar, dan Staf setara Pelaksana), laporan dapat disampaikan melalui:

1. Direksi;

The whistleblowing system policy at PLN IPRen is regulated through Joint Decrees of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 008.K/PLN IPRen/2023 and No. 009.SK/DEKOM-PLN IPRen/2023 concerning the Whistleblowing System Policy within PT PLN Indonesia Power Renewables. This policy is applicable to both internal and external parties within the Company, subject to the following provisions:

1. Whistleblowing reports may be filed by the Board of Commissioners, supporting bodies of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees within PLN IPRen, as well as other stakeholders, in accordance with the Company's ethical standards.
2. Alleged perpetrators of violations are members of the Board of Commissioners, supporting bodies of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees within the Company.

Whistleblowing Report Procedure

The Company has established a procedure for submitting reports of violations as part of its commitment to implementing good corporate governance. This procedure governs the receipt, submission, and handling of complaints submitted internally and externally by the Company.

Complaints of violations allegedly committed by employees are addressed to the Board of Directors. Meanwhile, if the complaint involves the Board of Directors, the Board of Commissioners, or any supporting body of the Board of Commissioners, the report is submitted to the Board of Commissioners. If the report is received outside of the designated official channels, the recipient must forward it to the authorized complaint channel.

If the reported party is an employee (Manager, Assistant Manager, Basic Supervisor-equivalent Staff, or Executive-equivalent Staff), the report can be submitted through:

1. The Board of Directors;

2. Fungsi Kepatuhan Perusahaan;
3. Website resmi Perusahaan di www.plnindonesiapowerrenewables.co.id; atau
4. Surat resmi yang ditujukan kepada Admin Pengaduan Pelanggaran PT PLN Indonesia Power Renewables, dengan cara diantar langsung atau dikirim melalui pos ke alamat Perusahaan.

Dalam hal karyawan yang diadukan merupakan Admin Pengaduan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti proses pemeriksaan, dan fungsi Admin akan dialihkan kepada pejabat yang ditunjuk oleh Ketua Tim atau Direksi.

Setiap laporan pelanggaran wajib memuat penjelasan yang lengkap dan jelas mengenai pelanggaran yang dilaporkan, pihak yang diduga terlibat, serta disertai bukti pendukung berupa dokumen terkait. Seluruh laporan yang diterima akan diteruskan oleh Admin Pengaduan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perusahaan menunjuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola, memantau, dan menindaklanjuti seluruh pengaduan yang diterima. Tim ini menjalankan fungsi pengawasan serta memastikan setiap laporan ditangani sesuai dengan prosedur dan prinsip tata kelola yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut seluruh pengaduan, termasuk pengaduan yang dialihkan kepada bidang kerja terkait di lingkungan Perusahaan. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan penyelesaian setiap pengaduan berjalan tepat waktu, transparan, dan akuntabel.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang berada pada jalur Direksi menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi mengenai seluruh pengaduan yang masuk, yang sedang diinvestigasi, serta yang telah diselesaikan. Demikian pula, Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran pada jalur Dewan Komisaris menyampaikan laporan berkala dengan lingkup yang sama kepada Dewan Komisaris.

2. The Company's Compliance Function;
3. The Company's official website www.plnindonesiapowerrenewables.co.id; or
4. An official letter addressed to the Violation Complaints Admin of PT PLN Indonesia Power Renewables, which can be delivered in person or sent by post to the Company's address.

If the employee being complained about is a Complaints Admin, they will not be permitted to participate in the investigation process, and the Admin's functions will be transferred to an official appointed by the Team Leader or the Board of Directors.

Every violation report must include a complete and clear explanation of the reported violation, the parties suspected of involvement, and supporting evidence in the form of relevant documents. All reports received will be forwarded by the Complaints Admin to the Violation Complaints Management Team while maintaining the confidentiality of the reporter's identity.

Complaint Management

The Company has appointed a Whistleblowing Management Team as the party responsible for managing, monitoring, and following up on all complaints received. This team carries out an oversight function and ensures that each report is handled in accordance with applicable procedures and governance principles.

In carrying out its duties, the Whistleblowing Management Team monitors the follow-up of all complaints, including complaints transferred to relevant work units within the Company. This monitoring aims to ensure that each complaint is resolved in a timely, transparent, and accountable manner.

The Whistleblowing Management Team, which is under the Board of Directors' channel, submits regular reports to the Board of Directors regarding all complaints received, those currently being investigated, and those that have been resolved. Similarly, the Whistleblowing Management Team, which is under the Board of Commissioners' channel, submits regular reports with the same scope to the Board of Commissioners.

Selain itu, Perusahaan melalui Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dapat memberikan informasi maupun tanggapan resmi terkait status penanganan pengaduan kepada *stakeholders* atau perwakilannya yang secara sah mengajukan permintaan penjelasan. Langkah ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjaga komunikasi yang terbuka serta membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

Penanganan Pengaduan

Perusahaan menetapkan mekanisme penanganan pengaduan secara terstruktur guna memastikan setiap laporan pelanggaran ditangani secara profesional, transparan, dan sesuai prinsip GCG.

Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran wajib melakukan verifikasi atas laporan yang diterima paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak pengaduan masuk. Dalam proses ini, Admin Pengaduan berhak meminta Pelapor untuk memberikan informasi tambahan. Apabila Pelapor tidak memberikan tanggapan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja, Admin akan menghubungi kembali hingga maksimal tiga kali. Jika Pelapor tetap tidak merespons, proses verifikasi tetap dilanjutkan berdasarkan informasi awal yang tersedia.

Masa verifikasi dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya apabila diperlukan. Hasil verifikasi dituangkan dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Jika hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan bukan merupakan pelanggaran etika, maka laporan dinyatakan ditutup atau dialihkan kepada unit kerja terkait. Sebaliknya, jika terbukti terdapat indikasi pelanggaran etika, maka pengaduan diteruskan kepada Tim Investigasi.

Direksi dan Dewan Komisaris berwenang mempelajari Berita Acara Hasil Verifikasi serta kesimpulan dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran beserta bukti awal. Berdasarkan kajian tersebut, Direksi menetapkan apakah pengaduan perlu dilanjutkan ke tahap investigasi atau dinyatakan ditutup. Apabila pengaduan ditingkatkan ke tahap investigasi, Berita Acara Hasil Verifikasi diteruskan kepada Tim Investigasi oleh Direksi.

Khusus untuk pengaduan yang melibatkan karyawan, Tim Investigasi ditetapkan lebih lanjut melalui Keputusan Direksi guna memastikan proses investigasi berjalan independen, obyektif, dan akuntabel.

Furthermore, the Company, through its Whistleblowing Management Team, can provide information and official responses regarding the status of complaint handling to stakeholders or their representatives who legitimately request clarification. This step demonstrates the Company's commitment to maintaining open communication and building trust with stakeholders.

Complaint Handling

The Company has established a structured complaint handling mechanism to ensure that every report of violations is handled professionally, transparently, and in accordance with GCG principles.

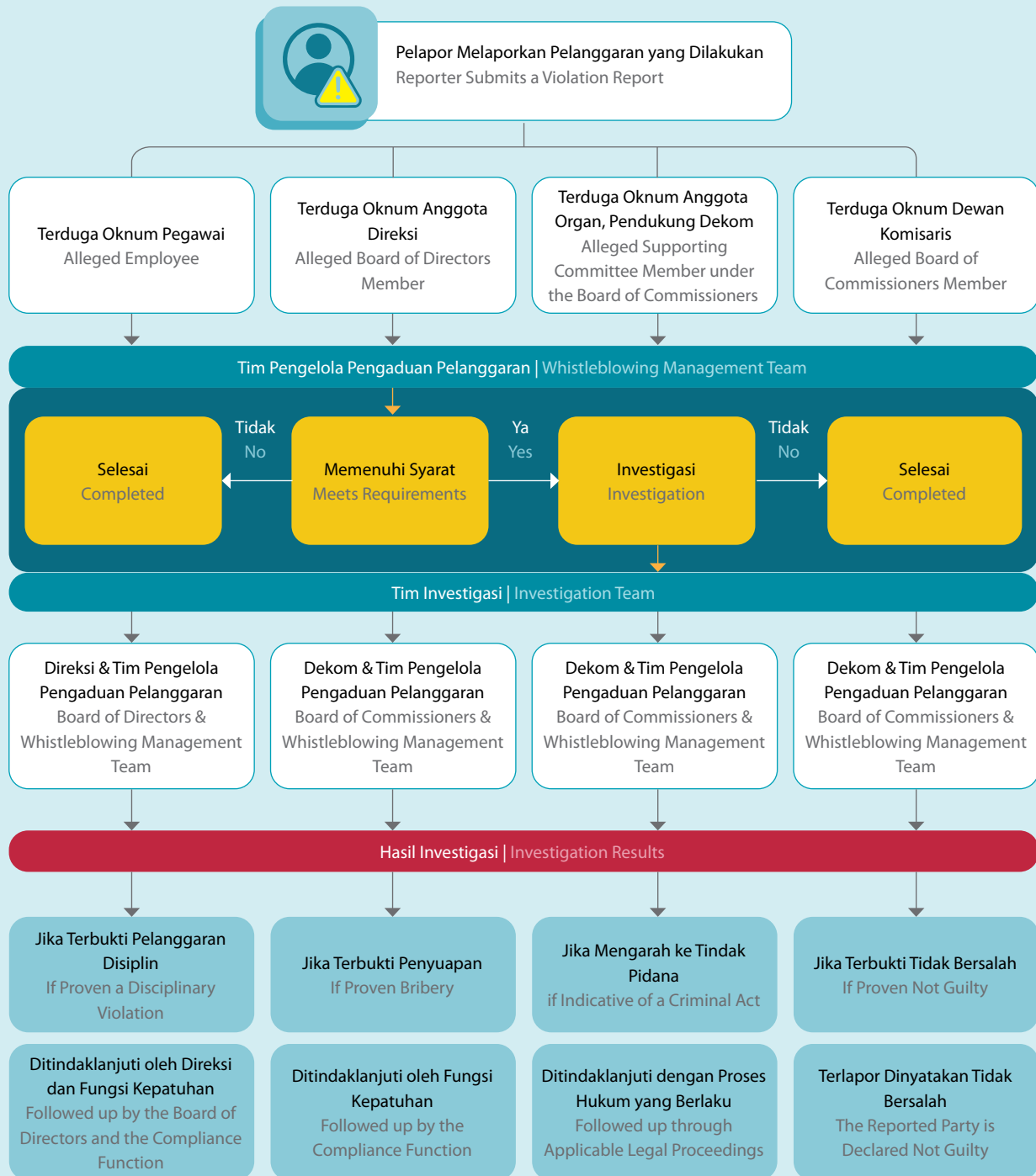
The Violation Complaint Management Team is required to verify reports received no later than 30 (thirty) working days from the date the complaint is received. During this process, the Complaint Management Team has the right to request additional information from the Complainant. If the Complainant does not respond within 7 (seven) working days, the Management Team will contact the Complainant again up to three times. If the Complainant still does not respond, the verification process will continue based on the initial information available.

The verification period can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days if necessary. The results of the verification are recorded in the Verification Results Minutes and reported to the Board of Directors or Commissioners. If the verification results indicate that the complaint does not constitute an ethical violation, the report is declared closed or transferred to the relevant work unit. Conversely, if there is evidence of an ethical violation, the complaint is forwarded to the Investigation Team.

The Board of Directors and Commissioners are authorized to review the Verification Results Minutes, the conclusions of the Whistleblowing Management Team, and the initial evidence. Based on this review, the Board of Directors determines whether the complaint should proceed to the investigation stage or be declared closed. If a complaint is escalated to the investigation stage, the Board of Directors will forward the Verification Report to the Investigation Team.

For complaints involving employees, the Investigation Team will be further designated through a Board of Directors Decree to ensure the investigation process is independent, objective, and accountable.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Report Mechanism



Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor dan Terlapor dalam setiap proses pengelolaan pengaduan pelanggaran. Perlindungan ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas, mencegah potensi konflik kepentingan, serta memastikan proses penanganan pengaduan berjalan secara transparan, adil, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelapor dijamin kerahasiaan identitasnya sepanjang proses penanganan pengaduan, baik pada tahap penerimaan, verifikasi, maupun investigasi. Admin Pengaduan wajib menjaga informasi yang disampaikan secara tertulis dan hanya menyampaikannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk ditindaklanjuti. Perusahaan juga melarang segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau tindakan balasan terhadap Pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik.

Bagi Terlapor, Perusahaan menjamin hak untuk memperoleh perlakuan yang adil, kesempatan memberikan klarifikasi, serta dilindungi dari pemberitaan atau penilaian sepihak sebelum proses verifikasi dan investigasi dinyatakan selesai. Apabila Terlapor adalah karyawan yang memiliki peran sebagai Admin Pengaduan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti proses pemeriksaan, dan fungsinya akan dialihkan kepada pejabat yang ditunjuk oleh Direksi atau Ketua Tim.

Seluruh proses verifikasi dan investigasi dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, independensi, serta akuntabilitas. Dengan demikian, baik Pelapor maupun Terlapor memperoleh perlindungan yang proporsional sehingga proses penyelesaian pengaduan dapat berjalan sesuai prinsip GCG.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran dari pihak manapun, sehingga tidak ada isu yang diidentifikasi maupun ditangani oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

Whistleblowers Protection

The Company is committed to providing protection to both the Reporter and the Reported Party in every aspect of the complaint management process. This protection is intended to maintain objectivity, prevent potential conflicts of interest, and ensure that the complaint handling process is transparent, fair, and in accordance with applicable regulations.

The Reporter's identity is guaranteed confidentiality throughout the complaint handling process, from the receipt, verification, and investigation stages. The Complaints Administrator is required to maintain written information and only submit it to the Complaints Management Team for follow-up. The Company also prohibits any form of intimidation, discrimination, or retaliation against Reporters who submit reports in good faith.

For the Reported Party, the Company guarantees the right to receive fair treatment, the opportunity to provide clarification, and to be protected from news reports or one-sided assessments before the verification and investigation process is declared complete. If the Reported Party is an employee serving as a Complaints Administrator, they are not permitted to participate in the investigation process, and their role will be delegated to an official appointed by the Board of Directors or the Team Leader.

The entire verification and investigation process is carried out with the principles of prudence, independence, and accountability. Thus, both the Reporter and the Reported Party receive proportional protection so that the complaint resolution process can proceed in accordance with GCG principles.

Complaint Handling Results

In 2024, the Company did not receive any whistleblowing report from any party, thus no issues were eventually identified nor handled by the Whistleblowing Management Team.

Kode Etik Code of Conduct

PLN IPRen telah memiliki kebijakan kode etik yang diatur melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 001/PIT/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik PLN IPRen merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Pokok-pokok Kode Etik meliputi integritas, profesionalisme, akuntabilitas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta komitmen terhadap prinsip GCG. Dengan demikian, Kode Etik Perusahaan tidak hanya menjadi instrumen pengendalian perilaku, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan reputasi jangka panjang.

Kode Etik juga mengatur secara komprehensif mengenai tujuan, misi, dan visi Perusahaan sebagai dasar pengembangan nilai etika; dasar pemikiran, tujuan, dan sasaran pedoman etika yang menjadi landasan perilaku; serta tanggung jawab karyawan dan pimpinan dalam memastikan penerapannya. Selain itu, Kode Etik memuat kebijakan etika Perusahaan yang mencakup perlindungan kepentingan tenaga kerja, penerapan aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja, perlindungan aset Perusahaan serta integritas pelaporan keuangan, pengelolaan hubungan dengan *stakeholder*, hingga tanggung jawab sosial terhadap komunitas dan pemerintah.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Untuk menjamin implementasi, Kode Etik disosialisasikan secara berkelanjutan melalui pelatihan, *workshop*, forum komunikasi, serta penyebaran dokumen dalam bentuk cetak maupun digital. Perusahaan juga menyediakan mekanisme konsultasi bagi karyawan yang membutuhkan kejelasan terkait penerapan Kode Etik, sekaligus memberikan pedoman mengenai penghargaan dan sanksi yang diterapkan sebagai bentuk konsistensi penegakan aturan.

PLN IPRen has a code of ethics policy regulated through Joint Decree of the Company's Board of Commissioners and Directors No. 001/PIT/2016 dated August 1, 2016 concerning the Company's Ethical Guidelines (*Code of Conduct*).

Principles of the Code of Conduct

Kode Etik PLN IPRen merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Pokok-pokok Kode Etik meliputi integritas, profesionalisme, akuntabilitas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta komitmen terhadap prinsip GCG. Dengan demikian, Kode Etik Perusahaan tidak hanya menjadi instrumen pengendalian perilaku, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan reputasi jangka panjang.

Kode Etik juga mengatur secara komprehensif mengenai tujuan, misi, dan visi Perusahaan sebagai dasar pengembangan nilai etika; dasar pemikiran, tujuan, dan sasaran pedoman etika yang menjadi landasan perilaku; serta tanggung jawab karyawan dan pimpinan dalam memastikan penerapannya. Selain itu, Kode Etik memuat kebijakan etika Perusahaan yang mencakup perlindungan kepentingan tenaga kerja, penerapan aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja, perlindungan aset Perusahaan serta integritas pelaporan keuangan, pengelolaan hubungan dengan *stakeholder*, hingga tanggung jawab sosial terhadap komunitas dan pemerintah.

Code of Conduct Socialization and Its Enforcement Efforts

To ensure implementation, the Code of Conduct is continuously socialized through training, workshops, communication forums, and the distribution of printed and digital documents. The Company also provides a consultation mechanism for employees seeking clarity regarding the implementation of the Code of Conduct, while also providing guidelines regarding rewards and sanctions to ensure consistent enforcement.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *Coffee Morning "Setting Tone from The Top"* yang dipandu langsung oleh Bapak Muhammad Imaduddin, Direktur Bisnis Komersial PLN IPRen saat itu, yang bertempat di Ruang Rapat PLN IP. Kegiatan ini diinisiasi oleh Bidang Keuangan dan Administrasi (KAD) PLN IPRen dan dihadiri oleh 19 peserta dari berbagai unit kerja.

On March 28, 2024, the Company held a Coffee Morning themed "Setting the Tone from the Top", moderated by Mr. Muhammad Imaduddin, the previous Commercial Business Director, at PLN IPRen, in the PLN IP Meeting Room. The event was initiated by the PLN IPRen Finance and Administration Division (KAD) and attended by 19 participants from various work units.



Melalui forum tersebut, Direksi menegaskan pentingnya penerapan Kode Etik dalam setiap aspek operasional Perusahaan, serta mengajak seluruh insan PLN IPRen untuk menjadikan nilai etika dan integritas sebagai budaya kerja sehari-hari. Sosialisasi ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, serta bebas dari benturan kepentingan dan pelanggaran etika.

Through this forum, the Board of Directors emphasized the importance of implementing the Code of Ethics in every aspect of the Company's operations and encouraged all PLN IPRen employees to embed ethical values and integrity into their daily work culture. This outreach is expected to strengthen collective awareness in fostering a transparent and accountable work environment, free from conflicts of interest and ethical violations.

Selain itu, Perusahaan mengoperasikan saluran pengaduan (*whistleblowing system*) yang dapat diakses oleh karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal. Setiap laporan ditangani dengan mekanisme yang transparan dan profesional oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk menumbuhkan budaya kepatuhan sekaligus menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap integritas Perusahaan.

Furthermore, the Company operates a whistleblowing system accessible to both employees and external stakeholders. Each report is handled transparently and professionally by the Whistleblowing Management Team. This aims to foster a culture of compliance while maintaining stakeholders' trust in the Company's integrity.

Penerapan Kode Etik bagi Seluruh Organ Perusahaan

Implementation of the Code of Conduct for All Company Organs

Kode Etik Perusahaan berlaku secara menyeluruh bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan PLN IPRen tanpa terkecuali. Dengan cakupan yang menyeluruh ini, Perusahaan memastikan adanya keseragaman standar perilaku di semua tingkatan organisasi. Hal ini sekaligus memperkuat budaya Perusahaan yang berlandaskan integritas, profesionalisme, dan keberlanjutan, sejalan dengan tujuan, misi, dan visi PLN IPRen dalam mendukung transisi energi serta pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Company's Code of Conduct applies comprehensively to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all PLN IPRen employees without exception. With this comprehensive coverage, the Company ensures uniform standards of conduct at all levels of the organization. This also strengthens the Company's culture based on integrity, professionalism, and sustainability, in line with the goals, mission, and vision of PLN IPRen in supporting the energy transition and sustainable development in Indonesia.

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Perusahaan senantiasa menegakkan prinsip GCG dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Perusahaan menetapkan kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi yang berlaku bagi seluruh Insan PLN IPRen serta mitra kerja di seluruh rantai bisnis.

Landasan Kebijakan

Penerapan kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi berlandaskan pada sejumlah keputusan Direksi, antara lain:

- Keputusan Direksi No. 007.K/PIT/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Kebijakan Anti-Fraud.
- Keputusan Direksi No. 006.K/PIT/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Benturan Kepentingan.
- Keputusan Direksi No. 006.K/PIT/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kebijakan Anti Penyuapan.
- Keputusan Direksi No. 006.K/PLNIPRen/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pengendalian Gratifikasi.

Kebijakan ini menjadi pedoman utama dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani potensi penyimpangan, termasuk penyuapan, gratifikasi, maupun praktik *fraud* lainnya.

Kerangka Implementasi

Untuk memastikan efektivitas kebijakan, Perusahaan menerapkan kerangka implementasi yang menyeluruh, mencakup aspek pencegahan, deteksi, penindakan, dan evaluasi. Pendekatan ini dijalankan secara terintegrasi oleh Direksi, Group of Compliance and Consultation, serta unit terkait melalui:

- Pencegahan – melalui sosialisasi dan pelatihan, penandatanganan Pakta Integritas, mekanisme due diligence mitra, serta sistem rekrutmen dan pedoman perilaku yang transparan.
- Deteksi – melalui *Whistleblowing System* (WBS), pengawasan internal, serta *fraud risk assessment*.

The Company consistently upholds GCG principles by maintaining integrity, transparency, and accountability. As a commitment to creating a clean work environment free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), the Company has established anti-corruption and anti-gratification policies that apply to all PLN IPRen employees and partners across the business chain.

Policy Basis

The implementation of the anti-corruption and anti-gratification policies is based on several decisions of the Board of Directors, including:

- Board of Directors Decree No. 007.K/PIT/2020 dated December 30, 2020, concerning the Anti-Fraud Policy.
- Board of Directors Decree No. 006.K/PIT/2020 dated December 30, 2020, concerning Conflict of Interest.
- Board of Directors Decree No. 006.K/PIT/2021 dated December 31, 2021, concerning the Anti-Bribery Policy.
- Board of Directors Decree No. 006.K/PLNIPRen/2023 dated October 31, 2023, concerning Gratification Control.

These policies serve as the primary guidelines for preventing, detecting, and addressing potential irregularities, including bribery, gratification, and other fraudulent practices.

Implementation Framework

To ensure the effectiveness of the policies, the Company applies a comprehensive implementation framework encompassing prevention, detection, enforcement, and evaluation. This approach is carried out in an integrated manner by the Board of Directors, the Compliance and Consultation Group, and relevant units through:

- Prevention – through outreach and training, signing of Integrity Pacts, partner due diligence mechanisms, and a transparent recruitment system and code of conduct.
- Detection – through the Whistleblowing System (WBS), internal supervision, and fraud risk assessments.

- Penindakan – melalui investigasi, penerapan sanksi, serta pelaporan kepada pihak berwenang.
- Evaluasi – melalui pemantauan berkala dan pelaporan hasil evaluasi kepada Direksi.

Mekanisme Spesifik

- Kebijakan *Anti-Fraud*: budaya *zero tolerance* terhadap *fraud*, dengan pengelolaan oleh Group of Compliance and Consultation.
- Kebijakan Anti Penyuapan: pencegahan, identifikasi, dan pelaporan dugaan penyuapan dalam setiap aktivitas bisnis.
- Kebijakan Benturan Kepentingan: tindak lanjut atas laporan benturan kepentingan dilakukan maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah laporan diterima.
- Pengendalian Gratifikasi: pelaporan gratifikasi melalui Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) maksimal 10 (sepuluh) hari kerja setelah penerimaan.

Penguatan SDM dan Budaya Integritas

Sebagai upaya menanamkan nilai integritas di seluruh lini organisasi, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan:

- Sosialisasi kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi melalui seminar, *workshop*, dan media internal.
- Pelatihan Teknis mencakup WBS, pengendalian gratifikasi, serta analisis risiko *fraud*.
- Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh pegawai maupun mitra bisnis.
- Evaluasi efektivitas program untuk memastikan pemahaman pegawai terus ditingkatkan.

Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2024

Dalam rangka memperkuat penerapan budaya antikorupsi dan pencegahan praktik penyuapan, Perusahaan secara konsisten melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh Insan Perusahaan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen untuk mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, serta sejalan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *Coffee Morning – Knowledge Sharing* terkait SMAP dan WBS yang berlangsung di Ruang Rapat Perusahaan. Acara ini diselenggarakan

- Enforcement – through investigations, the imposition of sanctions, and reporting to the authorities.
- Evaluation – through regular monitoring and reporting of evaluation results to the Board of Directors.

Specific Mechanisms

- Anti-Fraud Policy: a zero-tolerance culture toward fraud, managed by the Compliance and Consultation Group.
- Anti-Bribery Policy: prevention, identification, and reporting of suspected bribery in all business activities.
- Conflict of Interest Policy: follow-up on reports of conflicts of interest will be carried out within a maximum of 7 (seven) working days after the report is received.
- Gratification Control: reporting of gratification through the Gratification Control Unit (UPG) within 10 (ten) business days of receipt.

Strengthening Human Resources and a Culture of Integrity

To instill integrity values throughout the organization, the Company consistently carries out:

- Outreach of anti-corruption and anti-gratification policies through seminars, workshops, and internal media.
- Technical training covering the WBS, gratification control, and fraud risk analysis.
- Signing of Integrity Pacts by all employees and business partners.
- Evaluation of program effectiveness to ensure continuous improvement in employee understanding.

Anti-Corruption Outreach in 2024

To strengthen the implementation of an anti-corruption culture and prevent bribery practices, the Company consistently conducts outreach and education for all personnel. This initiative is part of its commitment to realizing clean and transparent governance, aligned with the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and the Whistleblowing System (WBS).

On August 30, 2024, the Company held a Coffee Morning – Knowledge Sharing session on SMAP and WBS in the Company's Meeting Room. The event was organized by the Company's KAD Division, with speakers from the

oleh Bidang KAD Perusahaan dengan pengisi materi dari Bidang Kepatuhan, Hukum, dan Risiko, serta diikuti oleh perwakilan dari berbagai unit kerja. Melalui forum ini, Perusahaan menekankan pentingnya penerapan SMAP secara konsisten serta pemanfaatan kanal WBS sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran secara aman dan bertanggung jawab. Dengan adanya sosialisasi ini, seluruh Insan Perusahaan diharapkan semakin memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi, penyuapan, dan pelanggaran etika lainnya.

Compliance, Legal, and Risk Divisions, and attended by representatives from various work units. Through this forum, the Company emphasized the importance of consistent SMAP implementation and the use of WBS channels as a safe and accountable means of reporting suspected violations. With this outreach, all Company personnel are expected to gain a better understanding of their respective roles and responsibilities in supporting a work environment free from corruption, bribery, and other ethical violations.

▶ Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials' Wealth Reports (LHKPN)

Dalam rangka kepatuhan pelaksanaan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 Tahun 2016 yang diubah melalui Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020, hal ini secara internal telah diatur dalam Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Renewables No. 005.K/PLNIPRen/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT PLN Indonesia Power Renewables.

Adapun pejabat yang termasuk dalam Wajib Laporkan LHKPN periode Tahun 2024 adalah Pejabat Tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai Wajib Laporkan LHKPN, yang terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi; dan
3. Karyawan, yang meliputi jenjang jabatan Manajer dan Asisten Manajer.

Penyampaian LHKPN disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengangkatan pertama/berakhirnya jabatan dan khusus pelaporan periodik tahun 2024, yang disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret 2025 pukul 23.59 WIB melalui halaman situs resmi KPK (elhkp.kpk.go.id) dengan posisi harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

In order to comply with the State Officials' Wealth Report (LHKPN) filing requirements as stipulated in Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 of 2016, amended by KPK Regulation No. 2 of 2020, this matter has been internally regulated in PT PLN Indonesia Power Renewables Board of Directors Decree No. 005.K/PLNIPRen/2023 dated October 31, 2023, concerning Guidelines for State Officials' Wealth Reports (LHKPN) within PT PLN Indonesia Power Renewables.

The officials who are required to report LHKPN for the 2024 period are the Mandatory Reporting Officials designated by the Company as required to report LHKPN, which consist of:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors; and
3. Employees, comprising those at the Manager and Assistant Manager levels.

The LHKPN must be submitted no later than 3 (three) months from the date of first appointment/term end of office. Specifically, for the 2024 periodic report, where it must be submitted no later than March 31, 2025, at 11:59 PM WIB (Western Indonesian Time) via the official KPK website (elhkp.kpk.go.id), listing assets acquired between January 1, 2024, and December 31, 2024.

Wajib Laporyang terdaftar dalam sistem LHKPN merupakan karyawan yang menjabat pada posisi dan pada unit kerja tertentu hingga periode 31 Desember 2024. Pejabat Wajib Lapor Perusahaan yang telah menyampaikan LHKPN pada periode tahun 2024 mencapai 100% dari total 14 Wajib Lapor.

Mandatory Reporting Officials registered in the LHKPN system are employees who hold certain positions and work units until the period of December 31, 2024. Company Mandatory Reporting Officials who have submitted LHKPN in the 2024 period reached 100% of the total of 14 Mandatory Reporting Officials.



➤ **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif** Legal Cases and Administrative Sanctions

Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan laporan yang transparan dan bertanggung jawab. Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum dan sanksi administratif yang diterima Perusahaan.

The Company is committed to providing transparent and accountable reporting. During 2024, the Company received no legal cases or administrative sanctions.

➤ **Akses Informasi Kepada Publik** Access to Public Information

Perusahaan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perusahaan dapat diakses melalui situs: www.plnindonesiapowerrenewables.co.id.

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: www.plnindonesiapowerrenewables.co.id.

Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi Perusahaan melalui:

As for data updates, the public can access the Company via:

Alamat: | Address:

Gedung PT PLN Indonesia Power Lt. 2
Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav. 18
Kuningan Timur - Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

P: +62 21 2253 2677
E: sek.iprenewables@plnindonesiapower.co.id

<https://plnindonesiapowerrenewables.co.id/>



Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines Implementation

(Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015)

(Based on Provision of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015)

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company with Shareholders to Enforce the Rights of Shareholders	
Prinsip I Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle I Improving the Value of GMS Implementation	Penerapan Implementation
- Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method and technical procedures of either open or closed polling (<i>voting</i>) that promotes independency and the interests of shareholders - Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Public Company attended the AGMS. - Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of the GMS is available in the Public Company's website at least for over a year.	Dalam hal pemungutan suara (<i>voting</i>) maka dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk 1 (satu) suara. In terms of voting, in the meeting, each share grants its owner 1 (one) vote. 50% Dewan Komisaris dan 100% Direksi hadir dalam RUPS RKAP 2024 tanggal 1 Februari 2024. 50% of the Board of Commissioners and 100% of the Board of Directors were present at the 2024 RKAP GMS on February 1, 2024. 100% Dewan Komisaris dan 67% Direksi hadir dalam RUPS LPT 2023 tanggal 28 Juni 2024. 100% of the Board of Commissioners and 67% of the Board of Directors were present at the 2023 LPT GMS on June 28, 2024. Ringkasan risalah RUPS belum tersedia pada situs web Perusahaan. Summary of the minutes of the GMS is not yet available on the Company's website.
Prinsip II Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle II Improving the quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors	Penerapan Implementation
- Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors. - Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan ini telah tercantum dalam <i>Corporate Charter</i> Perusahaan. This policy is included in the Company's Corporate Charter. Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tertuang dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Communication Policy with shareholders or investors has been stated in the Company's Annual Report.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip III Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle III Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		Penerapan Implementation
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	Telah diterapkan Implemented Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	
Prinsip IV Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle IV Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		Penerapan Implementation
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Company does not yet have its own policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
2.	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan. The Company does not yet have its own policy to assess the performance of the Board of Commissioners, which is disclosed in the Company's annual report.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime.	Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.
4.	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions establishes a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi merujuk pada kebijakan yang berlaku di Perusahaan. The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors refers to the prevailing policies in the Company.

Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors

Prinsip V Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle V Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		Penerapan Implementation
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	Telah diterapkan Implemented Penentuan jumlah anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Directors has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan berada adalah Direktur Keuangan. The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance is the Finance Director.
Prinsip VI Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle VI Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		Penerapan Implementation
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Company does not yet have its own policy for assessing the performance of the Board of Directors.
2.	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan. The Company does not yet have its own policy for assessing the performance of the Board of Directors, which is disclosed in the Company's annual report.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crime.	Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

Prinsip VII Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle VII Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation		Penerapan Implementation
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> karena bukan merupakan perusahaan publik. The Company does not have a policy to prevent insider trading because it is not a public company.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy for selection and capacity building of supplier or vendor.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dituangkan dalam kebijakan pengadaan. The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is outlined in the procurement policy.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to enforce the rights of creditors.	Kebijakan pemenuhan hak kreditur telah tercantum dalam dokumen <i>Corporate Charter</i> . The policy for fulfilling creditor rights is stated in the Corporate Charter document.
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has a whistleblowing system policy.
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perusahaan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company does not have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip VIII Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle VIII Improving the Implementation of Information Disclosure		Penerapan Implementation
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Aside from their website, the Public Company broadly utilizes information technology as channels for information disclosure.	Telah diterapkan Implemented Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas, antara lain melalui email, media internal Perusahaan (Intranet), dan situs Perusahaan. The Company has made extensive use of information technology, including through the Company's email, company internal media (Intranet), and the Company's website.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the minor shareholders in their company's share ownership to at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the major shareholders through the main and controlling shareholders in their company's share ownership.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah diungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%. In the Company's Annual Report, it has been disclosed the beneficial owner of the Company shares ownership of at least 5%.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perusahaan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024, yang terpisah dari Laporan Tahunan namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

In compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report, the Company has also published its 2024 Sustainability Report as a separate document from the Annual Report, while remaining an integral part of it.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perusahaan disajikan secara elaboratif dan komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Renewables, sehingga Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.plnindonesiapowerrenewables.co.id.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Report is presented elaborately and comprehensively within the PT PLN Indonesia Power Renewables Sustainability Report; therefore, this Annual Report does not include information on CSR activities. Both the Annual Report and the Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally at www.plnindonesiapowerrenewables.co.id.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2024

Laporan Tahunan

Annual Report



Gedung PLN Indonesia Power Lt. 2

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18

Karet Kuningan – Setiabudi

Jakarta Selatan 12940

Daerah Khusus Ibukota Jakarta

P: (+62 21) 2253 2677

<https://plnindonesiapowerrenewables.co.id/>